

GAMBARAN KESEPIAN PADA REMAJA PELAKU *SELF HARM*



Laras Octavia Gracia Simatupang

1125153871

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh

Gelar Sarjana Psikologi

PRODI PSIKOLOGI

FAKULTAS PENDIDIKAN PSIKOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2019

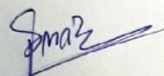
**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
DAN PENGESAHAN PANITIA SIDANG SKRIPSI**

Gambaran Kesepian Pada Remaja Pelaku *Self-Harm*

Nama Mahasiswa : Laras Octavia Gracia Simatupang
NIM : 1125153871
Program Studi : Psikologi
Tanggal Ujian : 14 Agustus 2014


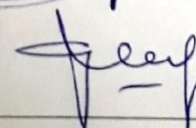
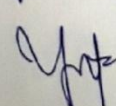
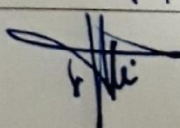
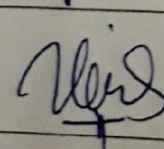
Pembimbing I

Pembimbing II


Irma Rosalinda Lubis, M.Si
NIP. 197101282005012001


Dr. phil. Zarina Akbar, M.Psi
NIP. 198304182008122006

Panitia Ujian/Sidang Skripsi/Karya Inovatif

Nama	Tandatangan	Tanggal
Dr. Gantina Komalasari, M.Psi (Penanggungjawab)*		26/08-2014
Dr. Gumgum Gumelar, M.Si (Wakil Penanggungjawab)**		20/08-2019
Prof. Dr. Yufiarti (Ketua Penguji)***		20/08-2019
Dr. Gantina Komalasari, M.Psi (Anggota)****		20/08-2019
Ermita Zakiah, M.Psi, Psikolog (Anggota)****		20/08-2019

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Laras Octavia Gracia Simatupang

NIM : 1125153871

Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang dibuat dengan judul “**Gambaran Kesepian pada Remaja Pelaku *Self Harm***” adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pada bulan April 2019 sampai dengan bulan Agustus 2019.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi/karya inovasi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karta tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang ditimbulkan jika pernyataan saya ini tidak benar.

Jakarta, 28 Juli 2019

Yang Membuat Pernyataan

(Laras Octavia Gracia S)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Program Studi Psikologi, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laras Octavia Gracia Simatupang
NIM : 1125153871
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Pendidikan Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Program Studi Psikologi Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul “**Gambaran Kesepian pada Remaja Pelaku *Self Harm*”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Program Studi Psikologi Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 28 Juli 2019
Yang menyatakan

Laras Octavia Gracia S

*Don't worry about anything; instead, pray about everything
Tell God your needs and don't forget to thank Him for His answers.
-Philippians 4:6-*

LARAS OCTAVIA GRACIA SIMATUPANG

GAMBARAN KESEPIAN PADA REMAJA PELAKU *SELF HARM*

SKRIPSI

Jakarta:

Program Studi Psikologi
Fakultas Pendidikan Psikologi
Universitas Negeri Jakarta
2019

ABSTRAK

Kesepian adalah situasi yang tidak menyenangkan yang dialami seseorang karena memiliki hubungan emosional dan sosial yang kurang dengan orang lain. Semua orang dapat merasakan kesepian, tidak memandang usia, jenis kelamin, ataupun status sosial ekonomi. Masyarakat memiliki pemikiran bahwa orang dengan usia yang tua atau lanjut lebih sering mengalami kesepian. Akan tetapi ternyata, orang dengan usia remaja lebih sering mengalami kesepian dibandingkan orang dengan usia yang tua atau lanjut.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat gambaran kesepian pada remaja yang merupakan pelaku *self harm*. Batasan penelitian ini adalah diantara sekian banyak permasalahan yang dihadapi oleh remaja, peneliti akan membatasi permasalahan pada perilaku *self harm* dan melihat bagaimana gambaran kesepian pada remaja yang melakukannya.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus. Data yang dianalisis adalah hasil wawancara dan observasi dengan dua orang partisipan berusia remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tiga tema kesepian yang kemukakan oleh Weiss yaitu *family loneliness*, *romantic loneliness*, dan *social loneliness*, kedua partisipan remaja yang mengalami *self harm* memiliki perasaan kesepian pada ketiga tema tersebut, dan tema *family loneliness* memiliki peran yang paling besar pada diri remaja.

Kata Kunci : Kesepian, Remaja, *Self Harm*.

LARAS OCTAVIA GRACIA SIMATUPANG

LONELINESS DESCRIPTION IN ADOLESCENT WHO DO SELF HARM

THESIS

Jakarta:

Psychology Study Program
Psychology Education Faculty
State University of Jakarta
2019

ABSTRACT

Loneliness is an unpleasant situation experienced by someone because they have a lack of emotional and social relationships with others. Everyone can feel lonely, regardless of age, gender, or socioeconomic status. Society has the idea that people with old or advanced age experience loneliness more often. However, it turns out, people with adolescence experience loneliness more often than people with old or advanced age.

This research was conducted with the aim to see a description of loneliness in adolescents who do self harm. The limitation of this study is that among the many problems faced by adolescents, researchers will limit the problems to self-harm behavior and see how the description of loneliness in adolescents who do it.

This research was conducted using a qualitative approach to the type of case study. The data analyzed were the results of interviews and observations with two adolescent participants. The results showed that of the three lonely themes put forward by Weiss, namely family loneliness, romantic loneliness, and social loneliness, both adolescent participants who experienced self harm had feelings of loneliness in these three themes, and family loneliness had the greatest role in adolescents. .

Keywords: Loneliness, Adolescent, Self Harm.

LARAS OCTAVIA GRACIA SIMATUPANG

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur atas kebaikan dan pertolongan Tuhan Yesus sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “**Gambaran Kesepian pada Remaja Pelaku *Self Harm***”.

Penelitian ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Negeri Jakarta. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk dapat menyempurnakan penelitian ini.

Penyusunan dan penulisan penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan tulus hati menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Gantina Komalasari, M.Psi selaku Dekan Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta.
2. Ibu Mira Ariyani, Ph.D selaku Ketua Prodi Psikologi Universitas Negeri Jakarta.
3. Ibu Irma Rosalinda Lubis, M.Si selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan, dukungan serta bersedia mendengar keluh kesah selama proses penelitian.
4. Ibu Dr. Phil Zarina Akbar, M.Psi selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan masukan dan dukungan selama proses penelitian.
5. Ibu Lupi Yudhaningrum, M.Psi yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk melakukan *expert judgement* pedoman wawancara yang dibuat peneliti.
6. Seluruh dosen Prodi Psikologi Universitas Negeri Jakarta.
7. Seluruh staff administrasi Prodi Psikologi Universitas Negeri Jakarta.
8. Keluarga terkasih, Mama, papa, kakak, abang, dan abigail yang memberikan doa serta dukungan moril dan materil kepada peneliti selama proses penelitian.
9. Partisipan dan *significant other* partisipan yang sangat membantu dalam penelitian ini.
10. *Senior High School Bae(s)*; Josephine Ephaprasti ang selalu mendukung.

11. *College Bae(s) aka anak SMA*; Tiffany, Lusya, Shinta. Tanpa kalian hari-hari kuliah ku tidak berwarna ;)
12. Terima kasih untuk teman-teman WCC; Inda, Grace, Nilam, Savira, Shabira, Farhatul, Lucy, Tiffany, Shinta, Aisha, Rina, Astya dan Hashinta.
13. Psikologi D 2015, terima kasih untuk kebersamaan dan kebaikan kalian selama kita bersama-sama belajar.
14. Seperbimbingan Ibu Irma; Inda, Naura, Muthia, Venska, Nabila, Ulya, Hapsyah.
15. Teman-teman seperjuangan Psikologi UNJ 2015.
16. Pihak-pihak yang telah berjasa dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian, responden, narasumber, dan abang *foto copy*.

Tangerang Selatan, 28 Juli 2019

Penulis,

Laras Octavia Gracia Simatupang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA	
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	iv
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II ACUAN TEORITIK.....	11
2.1 Kesepian	11
2.1.1 Definisi Kesepian	11
2.1.2 Teori Kesepian.....	13
2.1.2.1 Teori Kesepian Menurut Zimmerman	13
2.1.2.2 Teori Kesepian Menurut Perlman dan Peplau.....	13
2.1.2.3 Teori Kesepian Menurut De Jong Gierveld.....	13
2.1.3 Tema Kesepian	14
2.1.3.1 Kesepian Emosional	14
2.1.3.2 Kesepian Sosial.....	16
2.1.4 Faktor yang Memengaruhi Kesepian.....	16
2.1.4.1 Faktor Penyebab Kesepian	16
2.1.5 Dampak Kesepian.....	20
2.2 Remaja	21
2.2.1 Definisi Remaja	21
2.2.2 Perkembangan pada Remaja.....	22
2.2.2.1 Perkembangan Biologis.....	22
2.2.2.2 Perkembangan Kognitif.....	22

2.2.2.3 Perkembangan Sosioemosional	23
2.3 <i>Self Harm</i>	24
2.3.1 Definisi <i>self harm</i>	24
2.3.2 Tipe-tipe <i>self harm</i>	25
2.3.2.1 <i>Major self harm</i>	25
2.3.2.2 <i>Streotypic Self Harm</i>	25
2.3.2.3 <i>Moderate/Superficial Self Mutilation</i>	25
2.3.3 Bentuk-bentuk <i>self harm</i>	26
2.3.4 Faktor-faktor penyebab <i>self harm</i>	27
2.4 Hasil penelitian terdahulu	28
2.5 Kesiapan pada Remaja Pelaku <i>self harm</i>	30
2.6 Kerangka berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Partisipan Penelitian	32
3.3.1 Karakteristik Partisipan Penelitian	32
3.3.2 Jumlah Partisipan Penelitian.....	33
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.3 Pendekatan Metode Penelitian Kualitatif yang Digunakan	34
3.3.1 Tipe Penelitian	35
3.4 Metode Pengumpulan Data	36
3.4.1 Wawancara	36
3.4.2 Observasi	37
3.5 Alat Pengumpul Data	39
3.5.1 Pedoman Wawancara	39
3.5.2 Alat Perekam	39
3.6 Prosedur Pengumpulan Data	40
3.6.1 Tahap Persiapan	40
3.6.2 Tahap Pelaksanaan	40
3.7 Prosedur Analisis Data	41
3.8 Pengecekan Keabsahan Data (Triangulasi).....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Deskripsi Partisipan	45
4.1.1 Gambaran umum partisipan I (WDW)	45
4.1.2 Gambaran observasi partisipan I (WDW)	46
4.1.2.1 Pertemuan pertama	46
4.1.2.2 Pertemuan kedua.....	47
4.1.2.3 Pertemuan ketiga	47
4.1.2.4 Pertemuan keempat.....	48
4.1.3 Gambaran umum <i>significant others</i> partisipan I (WLN).....	49
4.1.4 Gambaran observasi <i>significant others</i> partisipan I (WLN).....	50
4.1.4.1 Pertemuan pertama	50
4.1.5 Gambaran umum partisipan II (KBO).....	50
4.1.6 Gambaran observasi partisipan II (KBO).....	52

4.1.6.1 Pertemuan pertama	52
4.1.6.2 Pertemuan kedua.....	53
4.1.6.3 Pertemuan ketiga	54
4.1.7 Gambaran umum <i>significant others</i> partisipan II (MRZ).....	55
4.1.8 Gambaran observasi <i>significant others</i> partisipan II (MRZ).....	56
4.1.8.1 Pertemuan pertama	56
4.2 Temuan Penelitian	58
4.2.1 Temuan Penelitian Partisipan I (WDW)	58
4.2.1.1 Latar belakang keluarga.....	58
4.2.1.2 Latar belakang lingkungan sosial	61
4.2.1.3 Gambaran kesepian.....	64
4.2.1.4 Gambaran perasaan sebelum, ketika, sesudah melakukan self harm	76
4.2.2 Temuan Penelitian <i>significant others</i> Partisipan I (WLN)	81
4.2.3 Temuan Penelitian Partisipan II (KBO)	86
4.2.3.1 Latar belakang keluarga.....	86
4.2.3.2 Latar belakang lingkungan sosial	92
4.2.3.3 Gambaran kesepian.....	96
4.2.3.4 Gambaran perasaan sebelum, ketika, sesudah melakukan self harm	113
4.2.4 Temuan Penelitian <i>significant others</i> Partisipan II (MRZ)	117
4.3 Dinamika Psikologis	128
4.3.1 Partisipan I (WDW).....	128
4.3.1 Partisipan II (KBO)	130
4.4 Pembahasan	133
4.4.1 Pembahasan Partisipan I (WDW) dengan acuan teoritik	133
4.4.1.1 Gambaran Kesepian.....	133
4.4.1.2 Gambaran Perasaan Sebelum, Ketika, dan Sesudah Melakukan Self Harm.....	137
4.4.2 Pembahasan Partisipan II (KBO) dengan acuan teoritik.....	140
4.4.1.1 Gambaran Kesepian.....	140
4.4.1.2 Gambaran Perasaan Sebelum, Ketika, dan Sesudah Melakukan Self Harm.....	144
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	148
5.1 Kesimpulan	148
5.2 Implikasi.....	149
5.3 Saran	149
5.3.1 Bagi partisipan.....	149
5.3.2 Bagi penelitian selanjutnya.....	150
DAFTAR PUSTAKA	151
LAMPIRAN	157

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian Partisipan I (WDW).....	33
Tabel 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian Partisipan II (KBO)	34
Tabel 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian <i>Significant Other</i> Partisipan I (WLN)	34
Tabel 3.4 Tempat dan Waktu Penelitian <i>Significant Other</i> Partisipan II (MRZ)	34
Tabel 4.1 Gambaran Umum Profile Partisipan	57
Tabel 4.2 Gambaran Umum Profile <i>Significant Other</i> Partisipan	57
Tabel 4.3 Analisis Antar Partisipan	120

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Partisipan	157
Lampiran 2 Pedoman Wawancara <i>SO</i> Partisipan.....	160
Lampiran 3 Lembar Observasi Pertemuan I Partisipan I.....	161
Lampiran 4 Lembar Observasi Pertemuan II Partisipan I.....	162
Lampiran 5 Lembar Observasi Pertemuan III Partisipan I.....	163
Lampiran 6 Lembar Observasi Pertemuan IV Partisipan I.....	164
Lampiran 7 Lembar Observasi Pertemuan I <i>Significant Others</i> Partisipan I.....	165
Lampiran 8 Lembar Observasi Pertemuan I Partisipan II.....	166
Lampiran 9 Lembar Observasi Pertemuan II Partisipan II	167
Lampiran 10 Lembar Observasi Pertemuan III Partisipan II.....	168
Lampiran 11 Lembar Observasi Pertemuan I <i>SO</i> Partisipan II.....	169
Lampiran 12 Verbatim Partisipan I	170
Lampiran 13 Verbatim <i>SO</i> Partisipan I	202
Lampiran 14 Verbatim Partisipan II	212
Lampiran 15 Verbatim <i>SO</i> Partisipan II	249
Lampiran 16 Surat Validasi Instrumen	255
Lampiran 17 Surat Validasi Instrumen	256
Lampiran 18 Surat Validasi Instrumen	257
Lampiran 19 Surat Permohonan Izin Penelitian	258
Lampiran 20 <i>Informed Consent</i> Partisipan I.....	259
Lampiran 21 <i>Informed Consent</i> Partisipan II.....	260
Lampiran 22 <i>Informed Consent SO</i> Partisipan I.....	261
Lampiran 23 <i>Informed Consent SO</i> Partisipan II.....	262

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

*“I was wandering in the rain
Sunny days seem far away
Kremlin’s shadow belittlin’ me
Stalin’s tomb won’t let me be
Armageddon of the brain
KGB was doggin’ me
On and on and on it came
Wish the rain would just let me*

*How does it feel
How does it feel
When you’re alone
And you’re cold inside
Like stranger in Moscow
Like stranger in Moscow*

*I’m livin’ lonely
I’m livin’ lonely, baby”*

- ***Stranger in Moscow, Michael Jackson***

Untaian bait dalam lagu *stranger in Moscow* memberikan gambaran perasaan seseorang ketika berada disuatu Negara asing yang tidak pernah ia kunjungi sebelumnya. Perasaan sendirian karena tidak mengenal siapapun dan merasa asing di Negara yang dipandang oleh mata dunia sebagai Negara kejam dan menyeramkan. Dimana dalam Negara tersebut terdapat istana Presiden Komunis, suara ledakan-ledakan bom, intel-intel kejam dan bengis

hampir disetiap sudut kota, dan pemimpin yang mengutamakan peperangan dibandingkan kedamaian Negara.

Penyair memberikan pertanyaan dalam bait lagunya mengenai bagaimana rasanya ketika situasi mengharuskan seseorang harus berada dalam suatu Negara asing yang kejam dan menyeramkan seperti untaian dalam bait lagunya. Dalam situasi seperti itu mereka cenderung akan merasa tidak ada seseorang yang bisa dipinta bantuan untuk saling berbagi keluh kesah, tidak ada seseorang yang bisa diajak bertukar pikiran, tidak ada yang mau cukup peduli meluangkan waktu untuk saling membantu, dan tidak ada yang dapat bisa mengerti bagaimana perasaannya hidup dalam situasi seperti itu. Pemikiran itu mereka dapatkan karena terbiasa hidup di Negara kejam dan semua orang tampak tidak peduli akan satu dengan yang lainnya, semua mengutamakan dirinya sendiri.

Hari-hari terus diisi dengan perasaan sedih seperti hujan yang terus turun membasahi bumi, dan hari-hari indah dan bersinar seolah-olah tidak akan pernah datang kembali menghiasi kehidupan. Kemudian, apa jawaban dari pertanyaan penyair mengenai bagaimana rasanya hidup seperti itu? Jawabannya tentu setiap orang akan merasakan kesepian. Jawaban tersebut sama seperti kalimat terakhir dalam untaian bait yang dituliskan penyair, bahwa ia pun merasa sendirian dan akhirnya hidup dalam kesepiannya seperti seseorang yang asing dalam sebuah Negara yang kejam dan menyeramkan. *Like stranger in Moscow.*

Situasi seperti kesendirian, dan kesepian bisa dialami siapa saja. Seperti yang dikatakan oleh (Eriany, 1997), bahwa setiap manusia dapat mengalami kesepian, baik itu golongan tua atau muda, kaya atau miskin, laki-laki atau perempuan, dan seseorang yang telah menikah maupun tidak menikah. Akan tetapi masyarakat seringkali menganggap bahwa kesepian lebih banyak dialami oleh individu pada kelompok usia tua dan lanjut.

Anggapan tersebut ternyata kurang tepat, karena ternyata kesepian lebih sering dialami oleh remaja. Hal ini sesuai dengan yang dipaparkan oleh

hasil survei nasional di Amerika yang di kutip dalam majalah *Psychology Today* (dalam Sears, 1994), yang memperlihatkan bahwa dari 40.000 individu, yang memiliki intensitas sering merasakan kesepian adalah individu pada kelompok usia remaja dibandingkan kelompok usia di atas 55 tahun, yaitu sebanyak 79%. Data tersebut tentu sangat mengagetkan, bahwa ternyata sebanyak 79% yang mengalami kesepian adalah remaja. Padahal pada masa remaja, seseorang sedang berada pada masa usia berteman. Seperti pendapat Gerungan (1986) bahwa usia berteman pada remaja atau yang disebut kelompok teman sebaya merupakan lingkungan kedua setelah keluarga yang berpengaruh bagi kehidupan remaja. Kemudian menurut Santosa (2004), teman sebaya atau *peer group* adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama yang saling berinteraksi.

Masa remaja menurut Santrock (2007) berada pada kisaran usia 12- 22 tahun. Pada usia tersebut, pada umumnya remaja sedang menempu pendidikan. Mungkin mereka berada di sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, ataupun berada pada tingkat awal perguruan tinggi. Sehingga, seharusnya remaja memiliki lebih banyak waktu disekolah, berada diantara teman-temannya dan tidak menghabiskan waktu sendirian yang cenderung dapat membuat seseorang merasa kesepian.

Remaja juga dapat mengalami dan baru menemukan kedekatan emosional pada lawan jenis, dan mungkin saja bertemu dengan cinta pertamanya. Seperti yang dikemukakan oleh Carver K. (2003) dalam penelitiannya yang menemukan bahwa sebagian besar anak usia 15 tahun baru mengenal dan memiliki hubungan romantis dengan lawan jenisnya.

Situasi yang seperti itu seharusnya tidak membuat seseorang merasakan kesepian. Karena mereka dapat menghabiskan waktu bersama teman-temannya disekolah, ataupun mungkin saja mengalami perasaan yang baru pertama kali ia rasakan selama hidupnya, yaitu perasaan mencintai lawan

jenis. Sehingga seharusnya remaja dapat mengisi kehidupannya dengan kegiatan sosial, baik yang ada di sekolah atau di luar jam sekolahnya.

Berbeda dengan orang yang tua, orang yang tua mungkin sudah banyak yang berpisah dengan teman-temannya karena kesibukan dengan rumahtangganya masing-masing, kesibukan karirnya, atau bahkan sudah beberapa dari antara teman-temannya yang telah meninggal dunia. Sehingga orang yang tua merasa sendirian, terisolasi, dan merasa tidak memiliki seorangpun untuk dijadikan pelarian dengan lingkungannya (Santrock, 2002)

Berbeda dengan dunia remaja, mereka belum mempunyai tugas dan tanggungjawab yang kompleks seperti orang yang tua. Remaja mempunyai waktu yang banyak dan kesempatan lebih untuk bertemu dengan orang-orang baru. Mereka bisa pergi ke pesta dan bertemu dengan orang-orang baru, jalan-jalan dengan teman, atau sekedar duduk-duduk di kafe dan berbincang-bincang membangun hubungan pertemanan. Dengan kesempatan yang dimiliki oleh remaja untuk mengisi hari-harinya bersama teman, tetapi justru perasaan kesepian itu paling banyak dirasakan oleh remaja. Bahkan menurut studi dalam Koenig, dkk 1999, juga memperkuat pernyataan mengenai remaja lebih sering mengalami kesepian dengan hasil sekitar 25% anak-anak dan remaja mengalami perasaan kesepian di setiap harinya.

Kesepian itu merupakan emosi *negative* (Alderman, dalam Fiona 1997) dan apabila terus dirasakan dapat menimbulkan perasaan-perasaan *negative* seperti putus asa, depresi, cemas, ketidakpuasan, pesimis akan masa depan, perasaan menyalahkan diri sendiri, dan rasa malu (Anderson, dalam Baron dkk, 2009). Apabila remaja mengalami kesepian, mereka dapat terhambat kemampuannya untuk berkembang dengan baik dan melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak produktif. University of Illionis (web.aces.uiuc.edu, 1997) memaparkan hasil penelitian Lambert bahwa ada perilaku-perilaku tertentu yang sering dilakukan untuk mengatasi rasa kesepian, beberapa diantaranya adalah minum-minuman beralkohol, tauran, pesta pora, menggunakan narkoba, merokok, atau bahkan mencoba bunuh diri.

Perilaku-perilaku yang disebutkan di atas merupakan suatu reaksi *negative* yang remaja tunjukkan (Brehm, 2002). Seharusnya, remaja dapat menyalurkan rasa kesepian yang mereka rasakan dengan reaksi yang positif. Sebab menurut Hurlock (1980), salah satu tugas perkembangan remaja adalah mencapai kemandirian emosional, dimana remaja harus mampu menyalurkan dan mengelola emosinya dengan tepat sehingga kemudian remaja dapat memberikan reaksi yang positif terhadap rasa kesepian yang mereka alami.

Hasil survey yang dilakukan Rubenstein & Shaver (dalam Bhrem, 2002) menyimpulkan beberapa reaksi positif terhadap kesepian, yaitu belajar, menulis, mendengarkan musik, menonton, pergi ke bioskop, menelepon teman, membaca, dan pergi bersama teman-temannya. Kemudian reaksi yang *negative*, seperti makan berlebihan, tidur berlebihan, pasif tidak mau melakukan apapun, mabuk, dan juga perilaku menyakiti diri sendiri seperti *self harm*.

Secara umum menurut (Whitlock, 2009), dapat dikatakan bahwa *self harm* sebagian besar adalah fenomena remaja. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan individu melakukan *self harm* di masa kecil dan berlanjut hingga masa dewasa. Biasanya *self harm* dimulai pada awal masa remaja, yaitu antara usia 11-15 tahun, dan proporsi tertinggi jatuh pada umur 10 tahun sampai 20 tahun. Studi tersebut diperkuat oleh survey yang diberikan ke sekolah dan menunjukkan hasil bahwa sekitar 13% sampai 25% dari remaja merupakan pelaku *self harm*, Radham & Hawton (dalam Whitlock, 2009).

Beberapa kasus *self-harm* di Indonesia terjadi pada siswa SMP. Seperti yang terjadi di salah satu SMP di Surabaya, sebanyak 56 siswa memiliki kebiasaan menyayat tangan menggunakan silet. Selanjutnya, di daerah Lampung ditemukan sebanyak 41 siswa di SMPN 1 Gunung Sugih diketahui melukai diri mereka dengan cara yang sama, yaitu menyayat tangan (watyutink.com 2018).

Jumlah remaja yang diketahui memiliki perilaku *self harm* ini tidak menutup kemungkinan bisa bertambah. Remaja yang berperilaku *self-harm*

lebih banyak menyembunyikan perilakunya tersebut karena merasa malu dan takut akan tanggapan orang lain. Menurut Hidayati (dalam Faried, Noviekayati, & Saragih, 2018) di Indonesia sendiri, belum ditemukan banyak data mengenai remaja dengan perilaku *self-harm*, hal ini disebabkan karena fenomena menyakiti diri sendiri seperti fenomena gunung es, sehingga sulit diadakannya survei untuk memperoleh jumlah pelaku sebenarnya.

Perilaku *self-harm* bisa menjadi sebuah tanda yang sangat jelas untuk percobaan bunuh diri (Kirchner, dkk., 2011). Di Indonesia, gejala bunuh diri pada remaja nampaknya dari tahun ke tahun semakin meningkat. Pada tahun 2010, WHO melaporkan angka bunuh diri di Indonesia mencapai 1,6 hingga 1,8 per 100.000 jiwa (Mardani, 2012). Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas Anak) di dalam laporan paruh tahun 2012 menyebutkan bahwa dari bulan Januari sampai dengan Juli 2012, sudah terjadi peristiwa 20 kasus anak bunuh diri.

Penelitian King dan Merchant (dalam Dewi & Hamidah, 2013) menemukan bahwa kesepian merupakan variabel interpersonal sebagai faktor resiko bunuh diri pada remaja. Joiner (dalam Dewi & Hamidah, 2013) menjelaskan ada tiga komponen yang ada pada diri individu yang melakukan bunuh diri yaitu, 1) kemampuan untuk melakukan *self-injury*, 2) perasaan bahwa dirinya hanya menjadi beban bagi oranglain, 3) serta *thwarted belongingness*, yaitu perasaan kesepian bahwa individu tidak dapat menyatu atau terkait dengan nilai kelompok maupun hubungan tertentu (Laasgard, Goossens & Elklit, 2011). Lasgaard (2011) mengatakan kecenderungan untuk bunuh diri dan resiko depresi dapat timbul karena adanya perasaan kesepian.

Berdasarkan data yang diperoleh, perilaku *negative* yang dilakukan remaja memiliki persentase yang besar dan hampir meningkat setiap tahunnya. Seperti kenaikan persentase tauran remaja menurut Komisioner Bidang Pendidikan KPAI Retno Listiyarti (www.metro.tempo.co, 2018) yang mengatakan, bahwa angka tauran remaja pada tahun 2018 meningkat menjadi 14% dibandingkan dari tahun 2017 yang sebanyak 12,9%. Sementara itu,

berdasarkan data yang dikemukakan Badan Narkotika Nasional BNN (www.nasional.sindonews.com, 2017) melaporkan bahwa dari 5,1 juta pengguna narkoba, 40% diantaranya adalah pelajar dan mahasiswa. Kemudian data untuk *self harm* yang bersumber dari *World Health Organization* (WHO) melaporkan perilaku *self harm* pada orang-orang yang berusia dibawah 25 tahun meningkat di Negara Inggris sebanyak 50% dibandingkan pada tahun 2004-2005 (Martin, Swannell, & Harison, 2010). Jumlah perilaku *self harm* yang terdeteksi tersebut pun diyakini sebagai fenomena gunung es, yakni masih sangat kecil dari jumlah sebenarnya oleh salah seorang professor di Universitas Oxford (BBC, 2010).

Sementara itu, di Indonesia sendiri belum ditemukan data yang benar-benar menunjukkan jumlah pelakunya, hal tersebut mungkin dikarenakan fenomena ini merupakan fenomena gunung es sehingga menyulitkan diadakannya survey untuk memperoleh jumlah pelaku sebenarnya. Akan tetapi, seperti sudah rahasia umum bahwa *self harm* telah menjadi semacam tren khususnya di kalangan remaja. Seperti dilansir dari Biro Media BEM Fakultas Psikologi UI 2018 (www.kompasiana.com), statistic menunjukkan setidaknya 1 dari 5 perempuan dan 1 dari 7 pria pernah melakukan *self harm* pada tahun 2016.

Self harm itu sendiri didefinisikan oleh Klonsky (2007) sebagai tindakan yang dilakukan dengan sengaja untuk menyakiti atau merusak bagian tubuh tertentu. Knigge (1999) menyebutkan bentuk-bentuk *self harm* yang dapat dilakukan oleh seseorang, yaitu *self harm* dengan memotong atau menggores bagian tubuh tertentu (*moderate / superficial self mutilation*), memukul diri sendiri, memukul tembok / benda keras, membakar bagian tubuh tertentu, mengganggu penyembuhan luka, dan mematahkan tulang. Prevelansi terbesar dari tipe *self harm* yang paling umum dilakukan oleh remaja adalah *moderate / superficial self mutilation* seperti mengiris / menggores bagian tubuh tertentu (Walsh, 2006). Menurut Knigge (1999) *self*

harm dengan bentuk *moderate / superficial self mutilation* memiliki persentase terbesar, yaitu sebanyak 72%.

Uraian di atas diperkuat dari hasil wawancara dengan dua orang partisipan yang akan menjadi partisipan dalam penelitian ini. Partisipan pertama berinisial WDW berusia 18 tahun. Partisipan adalah pelaku *self harm* dan baru kembali melakukan tindakan *self harm* pada bulan Februari 2019. Partisipan hidup terpisah dengan kedua orangtuanya yang telah bercerai, dan hanya tinggal dengan kakaknya disebuah kontrakan kecil dibilangan Rawamangun. Kemudian partisipan kedua berinisial KBO, seorang Mahasiswi tingkat dua di sebuah Universitas Negeri di wilayah Jakarta, berusia 19 tahun yang juga merupakan pelaku *self harm*. KBO mengaku ketika memiliki masalah yang tidak bisa dia atasi, dia tanpa sadar mengambil tindakan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan ketiga partisipan memiliki suatu permasalahan dan mereka merasa setiap kali permasalahan tersebut menghampiri, mereka harus melakukan *self harm*, dan tipe *self harm* yang ketiga partisipan ini lakukan adalah tipe *moderate / superficial self mutilation* atau mengiris / menggores bagian tubuh tertentu yang berdasarkan pengalaman mereka, mereka melakukan tindakan tersebut dengan mengiris / menggores bagian tangan dengan menggunakan gunting atau silet.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kesepian dapat dialami oleh siapa saja. Tetapi prevalensi terbesar atau yang paling sering merasakan kesepian adalah individu yang berada pada usia remaja, yaitu sebanyak 79%. Padahal seharusnya remaja memiliki kesempatan besar dan beban tanggungan yang sedikit dibandingkan individu pada usia yang tua atau lanjut untuk bergaul dan menghabiskan waktu bersama teman-temannya sehingga mereka seharusnya tidak merasakan emosi *negative* seperti kesepian

dan mengisi hari-hari mereka dengan ceria dan bahagia mengikuti kegiatan-kegiatan positif baik pada jam sekolah maupun diluar jam sekolah.

Kesimpulan di atas membuat peneliti tertarik meneliti gambaran kesepian yang dirasakan oleh remaja, dan mengaitkannya dengan perilaku *self harm*. Sebab *self harm* merupakan fenomena remaja yang sepertinya telah menjadi sebuah tren dikalangan mereka. Sehingga peneliti ingin meneliti apakah remaja yang melakukan *self harm* memiliki indikasi yang disebabkan karena kesepian, dan bagaimana gambaran kesepian pada remaja sehingga mereka memutuskan untuk melakukan *self harm*.

1.2. Identifikasi Masalah

Bagaimana gambaran kesepian pada remaja yang melakukan *self harm*?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perlu diberikan pembatasan masalah untuk memperjelas dan memfokuskan pada fenomena yang ingin diteliti. Penelitian ini menitikberatkan pada fokus penelitian terkait bagaimana gambaran kesepian pada remaja yang melakukan *self harm*?

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana latar belakang keluarga dan lingkungan sosial pada remaja pelaku *self harm*?
2. Bagaimana gambaran kesepian pada remaja pelaku *self harm*?
3. Bagaimana gambaran perasaan remaja ketika sebelum, saat, dan sesudah melakukan *self harm*?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui latar belakang keluarga dan lingkungan sosial pada remaja pelaku *self harm*.
2. Mengetahui gambaran kesepian pada remaja *self harm*.
3. Mengetahui gambaran perasaan remaja ketika sebelum, saat, dan sesudah melakukan *self harm*.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Sebagai salah satu referensi bagi pengembangan keilmuan psikologi mengenai kesepian dan perilaku *self harm*. Khususnya pada bidang psikologi perkembangan, dan psikologi klinis.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi remaja sebagai partisipan untuk menyalurkan perasaan kesepian yang dimiliki dengan penyaluran yang positif.
2. Memberikan wawasan dan kontribusi wacana bagi masyarakat luas mengenai gambaran kesepian pada remaja yang melakukan *self harm*.

BAB II

ACUAN TEORITIK

2.1. Kesepian

2.1.1. Definisi Kesepian

“Loneliness is a situation experienced by the individual as one where there is an unpleasant or inadmissible lack of (quality of) certain relationships. This includes situations, in which the number of existing relationships is smaller than is considered desirable or admissible, as well as situation where the intimacy one wishes for has not been realized” – (De Jong Gierveld, 1987).

Definisi tersebut memiliki arti bahwa kesepian adalah situasi dimana individu merasa dirinya memiliki hubungan yang kurang dengan orang lain, tidak diterima dalam hubungan sosial, serta keinginan memiliki hubungan yang dekat dengan orang lain tetapi keinginan tersebut tidak ter-realisasikan.

Peplau & Perlman (1982) mendefinisikan kesepian sebagai pengalaman yang tidak menyenangkan. Hal tersebut terjadi saat hubungan sosial individu mengalami penurunan, baik itu dalam kuantitas ataupun kualitas. Penurunan hubungan sosial dalam bentuk kuantitas adalah seperti kehilangan orang yang terkasih, putus cinta, dan lain-lain. Penurunan hubungan sosial dalam bentuk kualitas adalah merasa membangun hubungan sosial hanya seadanya, merasa tidak dimengerti oleh lingkungan sosialnya, dan lain-lain. Definisi yang dikemukakan oleh Peplau & Perlman (1982) membagi tiga poin dalam pandangannya tentang kesepian, yaitu pertama, kesepian adalah hasil dari penurunan dalam hubungan sosial individu. Kedua, kesepian adalah pengalaman partisipatif: bukan persamaan dari isolasi sosial objektif. Ketiga, kesepian adalah pengalaman yang tidak menyenangkan.

Menurut Baron dan Byrne (2005) kesepian adalah reaksi emosional dan kognitif yang tidak bahagia yang diakibatkan oleh keinginan memiliki hubungan yang akrab dengan orang lain tetapi tidak dapat terwujud. Menurut Sears dkk (2000) kesepian menunjuk pada kegelisahan partisipatif yang dirasakan pada saat hubungan individu kehilangan ciri-cirinya. Ciri-ciri yang dimaksud bersifat kuantitatif yaitu tidak mempunyai teman atau mempunyai teman yang tidak sesuai harapan, dan kualitatif yaitu individu merasa hubungannya dengan orang lain bersifat dangkal.

Anderson (dalam Baron dkk, 2009), menyatakan bahwa kesepian dapat menimbulkan perasaan-perasaan negatif seperti putus asa, depresi, cemas, ketidakpuasan, pesimis akan masa depan, perasaan menyalahkan diri sendiri, dan rasa malu. Perasaan kesepian berbeda dengan kesendirian. Individu yang sedang dalam kesendirian belum tentu merasa kesepian. Pernyataan tersebut didukung oleh penjelasan Weiss (dalam Peplau & Perlman, 1984) yang menyatakan bahwa kesepian tidak disebabkan oleh kesendirian, namun disebabkan karena tidak tersedianya hubungan yang dibutuhkan oleh individu tersebut. Sehingga, dapat disimpulkan kesepian bersifat sangat partisipatif dan tidak bisa disimpulkan dan tidak bisa diukur hanya dengan observasi atau melihat individu yang sedang sendirian.

Kesimpulan dari beberapa definisi di atas adalah kesepian merupakan perasaan yang tidak menyenangkan karena terdapat penurunan atau kurangnya kualitas hubungan sosial antara individu dengan individu lain. Kesepian apabila terus dirasakan dapat menimbulkan perasaan-perasaan negatif seperti putus asa, depresi, cemas, ketidakpuasan, pesimis akan masa depan, perasaan menyalahkan diri sendiri, dan rasa malu. Perasaan-perasaan tersebut apabila terus dibiarkan dan dirasakan maka dapat mempengaruhi keadaan mental individu dan memungkinkan individu memberikan reaksi yang negatif seperti melakukan *self harm*.

2.1.2. Teori Kesepian

2.1.2.1 Teori Kesepian menurut Zimmerman

Teori kesepian pertama kali dan yang tertua dipublikasikan adalah *Uber Die Einsamkeit* yang dikemukakan oleh Zimmerman pada tahun 1785-1786 (De Jong Gierveld, Tilburg, & Dykstra 2006). Teori kesepian yang dikemukakan oleh Zimmerman dibagi menjadi positif dan negatif. Kesepian dapat dikatakan positif apabila individu menarik diri dari kesulitan atau situasi tidak menyenangkan yang dia rasakan dengan berorientasi pada tujuan yang lebih tinggi, seperti refleksi, meditasi, dan komunikasi dengan Tuhan. Sementara kesepian yang negatif terkait dengan situasi kurang menyenangkan atau tidak dapat diterima dari hubungan pribadi dan kontak dengan orang lain.

2.1.2.2 Teori Kesepian menurut Perlman dan Peplau

Kesepian adalah pengalaman yang tidak menyenangkan. Perlman dan Peplau (1998) membahas suatu tipologi yang membagi dua jenis kesepian yaitu *trait loneliness* dan *state loneliness*. *State loneliness* terjadi dalam periode yang singkat dan situasi yang spesifik. *Trait loneliness* terjadi dalam waktu yang lama pada kehidupan manusia dan terjadi dalam berbagai situasi yang umum.

Perlman dan Peplau membagi tiga poin dalam pandangannya tentang kesepian, yaitu kesepian adalah hasil penurunan hubungan sosial individu, kesepian adalah pengalaman partisipatif, dan kesepian adalah pengalaman yang tidak menyenangkan.

2.1.2.3 Teori Kesepian menurut De Jong Gierveld

Teori dari De Jong Gierveld dikembangkan pada tahun 1985. Teori ini menganggap kesepian diakibatkan oleh kuantitas hubungan sosial yang sedikit. Kesepian dianggap sebagai perasaan yang negatif, dan perasaan negatif tersebut dapat dirasakan oleh individu dengan berbagai usia (De Jong Gierveld & Tilburg, 2006).

De Jong Gierveld dan Tilburg (1999) mengembangkan *loneliness model* yang didasarkan pada pendekatan kognitif. Karakteristik pada pendekatan ini adalah penekanan pada perbedaan antara afeksi interpersonal dan keintiman yang diinginkan dengan yang dimiliki. Semakin besar perbedaan tersebut maka semakin besar rasa kesepian.

Kesimpulan dari beberapa teori yang terdapat di atas adalah kesepian dapat dirasakan oleh siapa saja. Kesepian merupakan hasil penurunan hubungan sosial individu, pengalaman partisipatif, dan pengalaman yang tidak menyenangkan. Kesepian dapat dikatakan positif apabila individu menarik diri dari kesulitan atau situasi tidak menyenangkan yang dia rasakan dengan berorientasi pada tujuan yang lebih tinggi, seperti refleksi, meditasi, dan komunikasi dengan Tuhan. Sementara kesepian yang negatif terkait dengan situasi kurang menyenangkan atau tidak dapat diterima dari hubungan pribadi dan kontak dengan orang lain kemudian individu tersebut menarik diri dari situasi tersebut dengan berorientasi pada tujuan yang menyakiti diri sendiri ataupun orang lain.

2.1.3. Tema Kesepian

De Jong Gierveld mengembangkan teori Weiss pada tahun 1973 yang membagi tema kesepian menjadi dua tema. Tema kesepian menurut Weiss, yaitu:

2.1.3.1 *Kesepian Emosional*

Kesepian emosional adalah kesepian yang disebabkan oleh kurangnya hubungan intim atau keterikatan emosional yang dekat. Kesepian emosional memiliki karakteristik yakni perasaan kekosongan yang mendalam, serta perasaan ditinggalkan (De Jong Gierveld & Tilburg, 2010).

Kesepian ini dirasakan ketika individu tidak memiliki kedekatan, atau hubungan yang akrab dan dalam dengan orang lain seperti dengan orangtua, anak, sahabat, saudara, ataupun pasangan. Biasanya orang yang baru saja bercerai, kehilangan orang yang dicintai, dan orang yang baru putus cinta cenderung mengalami kesepian emosional.

Kesepian emosional ini merupakan rasa sakit yang akut, muncul ketika individu tidak mendapatkan hubungan dekat dengan individu lain dan pada akhirnya mengarah kepada perasaan *emptiness* dan kecemasan (Chen & Chung, 2007). Kesepian emosional dapat menyebabkan rasa kesendirian, kecemasan, peka yang berlebihan, perasaan ditinggalkan, kewaspadaan terhadap ancaman, dan ketakutan tanpa sebab. Menurut Weiss, kesepian ini hanya dapat di atasi dengan hubungan *attachment* yang memuaskan atau pengembalian dari sesuatu yang telah hilang (DiTomasso & Spinner, 1997).

DiTomasso dan Spinner (1993) kemudian mengategorisasi kesepian emosional menjadi lebih spesifik, yaitu yang pertama adalah kesepian emosional yang bersifat romantis, dimana kesepian ini akan dialami individu ketika mereka kekurangan hubungan intim dalam bentuk hubungan romantis. Kemudian yang kedua adalah kesepian emosional keluarga, yang dapat dirasakan oleh individu ketika kurang memiliki hubungan yang intim dengan pengasuh (DiTomasso, Brannen & Best, 2004).

Kesimpulan dari penjelasan mengenai kesepian emosional di atas adalah kesepian emosional terjadi ketika individu merasa tidak memiliki

keterikatan emosional yang dalam dengan individu lain. Kesepian emosional dapat menyebabkan rasa kesendirian, kecemasan, kekosongan, perasaan ditinggalkan, dan ketakutan tanpa sebab. Kesepian emosional hanya dapat diatasi hubungan *attachment* yang memuaskan atau pengembalian dari sesuatu yang telah hilang. Tema kesepian emosional kemudian dikategorikan menjadi lebih spesifik menjadi kesepian yang bersifat tidak memiliki atau kurang memiliki hubungan yang mendalam dengan keluarga dan hubungan yang bersifat romantis.

2.1.3.2 *Kesepian Sosial*

Kesepian sosial adalah hasil dari ketidakadekuatan hubungan sosial (DiTomasso dan Spinner, 1993). Kesepian sosial terjadi ketika individu kurang memiliki jaringan hubungan sosial dimana dalam hubungan sosial tersebut individu melakukan aktivitas sehari-harinya (seperti contoh dengan teman, tetangga, ataupun guru disekolah). Kesepian sosial ini merupakan pencampuran rasa tidak diterima, bersamaan dengan perasaan yang membosankan.

Kesimpulan dari kesepian sosial adalah kesepian ini dirasakan oleh individu apabila individu tersebut merasa tidak atau kurang memiliki hubungan yang mendalam dengan lingkungan sosial dimana individu tersebut melakukan aktivitas sehari-hari.

Peneliti akan menggunakan teori tema kesepian di atas untuk lebih memahami gambaran kesepian pada remaja yang melakukan *self harm* dan untuk mengungkapkan inti permasalahan dari penelitian ini.

2.1.4. Faktor yang Mempengaruhi Kesepian

Menurut Brehm (1992) ada empat faktor yang menyebabkan individu mengalami kesepian, yaitu :

1. Ketidakadekuatan dalam hubungan yang dimiliki individu

Menurut Brehm (1992) hubungan individu yang tidak adekuat akan menyebabkan individu tidak puas akan hubungan yang dimiliki. Ada banyak alasan individu merasa tidak puas dengan hubungan yang tidak adekuat. Rubenstein dan Shaver, 1982 (dalam Brehm 1992) menyimpulkan beberapa alasan yang banyak dikemukakan oleh orang yang kesepian, yaitu :

- a. *Being unattached*; tidak memiliki pasangan, tidak memiliki partner seksual, berpisah dengan pasangannya atau pacarnya.
- b. *Alienation*; merasa berbeda, merasa tidak dimengerti, tidak dibutuhkan dan tidak memiliki teman dekat.
- c. *Being Alone*; pulang ke rumah tanpa ada yang menyambut, selalu sendiri.
- d. *Forced isolation*; dikurung di dalam rumah, dirawat inap di rumah sakit, tidak bisa kemana-mana.
- e. *Dislocation*; jauh dari rumah (merantau), memulai pekerjaan atau sekolah baru, sering pindah rumah, sering melakukan perjalanan.

2. Terjadi perubahan terhadap apa yang diharapkan individu dari hubungan sosialnya

Menurut Brehm (1992) kesepian juga dapat muncul karena terjadi perubahan terhadap apa yang diinginkan individu dari suatu hubungan. Pada saat tertentu hubungan sosial yang dimiliki individu cukup memuaskan. Sehingga individu tersebut tidak mengalami kesepian. Tetapi disaat lain hubungan tersebut tidak lagi memuaskan karena individu itu telah merubah apa yang diinginkannya dari hubungan tersebut.

Menurut Peplau (dalam Brehm, 1992), perubahan itu dapat muncul dari beberapa sumber, yaitu :

- a. Perubahan *mood* individu; jenis hubungan yang diinginkan individu ketika sedang senang berbeda dengan jenis hubungan yang diinginkan ketika sedang sedih. Bagi beberapa orang, mereka cenderung membutuhkan orangtuanya ketika sedang senang dan akan cenderung membutuhkan teman-temannya ketika sedang sedih.
- b. Usia; usia individu memberikan pengaruh pada perasaan kesepian. Perlman pada tahun 1990 (Taylor, Peplau & Sears, 2000) menemukan hasil bahwa kesepian lebih tinggi terjadi diantara remaja dan dewasa muda, dan lebih rendah di antara orang-orang yang lebih tua.
- c. Perubahan situasi; Individu cenderung tidak mau menjalani hubungan emosional yang dekat dengan individu lain ketika mereka sedang membina karir. Namun, ketika karir sudah mapan orang tersebut akan dihadapkan pada kebutuhan yang besar akan suatu hubungan yang memiliki komitmen secara emosional. Sehingga, menurut Brehm (1992), pemikiran, harapan, dan keinginan individu terhadap hubungan yang dimiliki dapat berubah. Jika hubungan yang dimiliki individu tersebut tidak ikut berubah sesuai dengan pemikiran, harapan, dan keinginannya maka itu akan menimbulkan perasaan kesepian.

3. *Self-esteem* dan *Causal Attribution*

Kesepian berhubungan dengan *self-esteem* yang rendah. Individu yang memiliki *self-esteem* yang rendah cenderung merasa tidak nyaman pada situasi yang beresiko secara sosial (misalnya berbicara didepan umum dan berada di kerumunan orang yang tidak dikenal).

4. Perilaku interpersonal

Perilaku interpersonal individu yang kesepian akan menyelidiki orang itu untuk membangun suatu hubungan dengan orang lain. Dibandingkan dengan individu yang tidak mengalami kesepian, individu yang mengalami kesepian akan menilai individu lain secara negatif, mereka tidak begitu menyukai, tidak mempercayai, dan menginterpretasikan tindakan individu lain secara negatif, dan cenderung memegang sikap-sikap yang bermusuhan.

Kesimpulan dari faktor yang menyebabkan individu mengalami kesepian menurut Brehm (1992) adalah ketika individu tidak memiliki hubungan yang adekuat dengan individu lain maka individu tersebut akan merasa tidak puas. Perubahan yang tidak menyenangkan terhadap apa yang diinginkan individu dari suatu hubungan sosial yang dimiliki juga dapat menyebabkan kesepian. Individu dengan *self esteem* yang rendah cenderung juga lebih merasakan kesepian, dan terakhir perilaku interpersonal individu yang dimana individu tersebut cenderung tidak begitu menyukai, tidak mempercayai, dan memegang sikap-sikap bermusuhan dengan individu lain.

Selain empat faktor penyebab kesepian yang dikemukakan di atas, Weiss (1973) mengategorikan faktor penyebab kesepian yang didasarkan pada tema kesepian emosional dan kesepian sosial, berikut penjelasannya :

1. Kesepian Emosional

Disebabkan karena terdapat perbedaan antara harapan dan realita individu terhadap hubungan sosialnya. Berikut ini alasan yang dikemukakan oleh Rubenstein dan Shaver (dalam Brehm, 2002) yaitu :

- a. Merasa berbeda, merasa tidak dimengerti, tidak dibutuhkan dan tidak memiliki teman dekat yang sesuai dengan harapannya.
- b. Merasakan perubahan pada hubungan sosialnya yang semula baik kemudian menjadi tidak baik dan menyebabkan individu merasa kesepian. Peplau dkk (dalam Brehm, 2002) mengemukakan

perubahan tersebut bersumber dari perubahan mood, bertambahnya usia, dan perubahan situasi.

2. Kesepian Sosial

- a. Dikarenakan individu dikeluarkan dari suatu kelompok dalam hubungan sosialnya, tidak dicintai dan dimengerti oleh orang-orang disekitarnya (Beck dkk, dalam Myers, 1999).
- b. Individu merasa ditolak oleh temannya, diisolasi, dan tidak memiliki kontrol terhadap situasi (Rice, 1996).
- c. Individu memiliki harga diri yang rendah. Individu yang menyatakan dirinya kesepian, biasanya memandang diri mereka tidak layak dan tidak patut dicintai, dan tingkat harga diri yang rendah ini menyebabkan individu yang kesepian tidak nyaman dengan situasi sosialnya (Vaux, dalam Brehm, 2002).

Kesimpulan dari faktor penyebab kesepian yang disampaikan oleh Weiss (1973) adalah individu yang mengalami kesepian emosional disebabkan karena individu tersebut merasa berbeda, tidak dimengerti, tidak dibutuhkan, dan merasakan perubahan pada hubungan yang sosialnya yang semula baik kemudian menjadi tidak baik. Kemudian kesepian sosial terjadi karena disebabkan oleh penolakan dari kelompok sosial, individu merasa terisolasi, individu tidak memiliki control terhadap situasi, dan individu yang merasa dirinya tidak layak untuk dicintai.

2.1.5. Dampak Kesepian

Kesepian pada umumnya akan menimbulkan berbagai dampak pada individu yang mengalaminya, antara lain :

1. Tingkat perasaan kesepian yang mendalam akan berhubungan dengan berbagai masalah personal, seperti depresi, pemakaian

alkohol, obat-obatan, penyakit fisik, dan bahkan resiko kematian (Taylorm Peplau, & Sears, 2000).

2. Kesepian akan disertai oleh berbagai emosi negatif, seperti depresi, kekhawatiran, ketidakpuasan, dan menyalahkan diri sendiri (Anderson dkk dalam Baron & Byrne, 2006).
3. Orang yang mengalami kesepian dapat tenggelam dalam kepasifan yang menyedihkan, menangis, tidur, makan, memakai obat penenang dan menonton televisi tanpa tujuan (Deaux, Dane, & Wrightsman, 1993).

Kesimpulan dari beberapa tokoh yang membahas dampak dari kesepian adalah secara garis besar kesepian memiliki dampak yang negatif untuk individu yang merasakannya. Individu cenderung menjadi pasif, dan memiliki berbagai masalah personal. Kesepian juga dapat menimbulkan perasaan khawatir, ketidakpuasan, dan menyalahkan diri sendiri.

2.2 Remaja

2.2.1. Definisi Remaja

Piaget (dalam Hurlock, 1998) mengemukakan bahwa secara psikologis masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa lainnya, dimulai pada saat anak secara seksual menjadi matang dan berakhir sampai ia menjadi matang secara hukum.

Monks (1996) membatasi usia remaja pada kisaran usia antara 12 sampai 21 tahun. Monks membagi batasan usia remaja ini kedalam 3 fase, yaitu :

1. Fase remaja awal : usia 12 tahun sampai 15 tahun.
2. Fase remaja pertengahan : usia 15 sampai 18 tahun.
3. Fase remaja akhir : usia 18 tahun sampai 21 tahun

Sunarto & Hartono (2002), mengatakan bahwa pedoman umum untuk remaja di Indonesia digunakan batasan usia 11-24 tahun dan belum menikah. Individu yang sudah menikah dianggap dan diperlakukan sebagai individu dewasa penuh sehingga tidak lagi digolongkan sebagai remaja.

Kesimpulan dari definisi yang dikemukakan oleh tokoh di atas adalah remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Masa remaja adalah masa usia dimana individu mulai berintegrasi dengan masyarakat dewasa lainnya, dimulai pada saat anak secara seksual menjadi matang dan berakhir sampai ia menjadi matang secara hukum. Terbagi menjadi tiga fase, yaitu masa remaja awal, masa remaja pertengahan, dan masa remaja akhir.

2.2.2. Perkembangan Pada Masa Remaja

Santrock (2013) menyatakan bahwa ketika individu memasuki masa remaja, maka individu tersebut akan mengalami perkembangan dalam aspek biologis, kognitif, dan sosioemosional.

2.2.2.1 Perkembangan Biologis

Masa remaja ditandai dengan munculnya pubertas, proses yang akhirnya akan menghasilkan kematangan seksual atau fertilitas yaitu kemampuan untuk melakukan reproduksi. Perubahan biologis pubertas yang menandai akhir masa kanak-kanak, terdiri dari pertumbuhan cepat dalam aspek tinggi dan berat badan, perubahan proporsi tubuh dan bentuk serta tercapainya kematangan seksual.

2.2.2.2 Perkembangan Kognitif

Menurut Piaget (Papalia, Olds, & Fieldman, 2008) remaja memasuki tingkat perkembangan kognitif tertinggi pada masa operasional formal, yaitu saat mereka mengembangkan kapasitas untuk berpikir abstrak. Remaja tidak

lagi dibatasi oleh cara berpikir yang ada saat ini, sehingga mereka dapat memahami waktu dan ruang dalam konteks masa lalu.

2.2.2.3 *Perkembangan Sosioemosional*

a. Perkembangan Emosi dan Kepribadian

Masa remaja adalah waktu dimana berbagai kesempatan sekaligus risiko datang. Remaja berada di ambang cinta, pekerjaan untuk menghidupi dirinya dan keikutsertaan dalam lingkungan orang dewasa. Pada masa remaja awal, turun naiknya emosi sudah menjadi hal yang cukup sering terjadi (Rosenblum & Lewis, 2003 dalam Santrock 2007).

b. Hubungan dengan Orangtua

Remaja merasakan tekanan antara ketergantungan dengan orangtua mereka dan kebutuhan untuk melepaskan diri. Konflik keluarga dapat muncul karena kecepatan pertumbuhan remaja untuk mendapatkan kemandirian (Arnet, 1990 dalam papalia, Olds & Fieldman, 2008)

c. Hubungan dengan Teman

Sumber penting bagi dukungan emosional selama masa peralihan yang rumit dan juga sumber tekanan untuk melakukan perilaku yang tidak disukai oleh orangtua, yaitu meningkatnya keterikatan remaja dengan teman sebayanya. Kelompok teman sebaya adalah sumber kasih sayang, simpati, pengertian, dan tuntunan moral; tempat untuk melakukan eksperimen dan saran untuk mencapai otonomi (Papalia, Old & Fieldman, 2008).

Kesimpulan perkembangan pada masa remaja yang dinyatakan oleh Santrock (2013) adalah remaja mengalami perkembangan dalam tiga aspek. Aspek perkembangan biologis yang ditandai dengan pertumbuhan yang cepat dalam aspek tinggi dan berat badan, bentuk tubuh, dan tercapainya kematangan seksual. Kemudian aspek perkembangan kognitif yang ditandai dengan kemampuan berpikir abstrak, dan terakhir aspek perkembangan sosioemosional dimana individu mengalami perkembangan emosi yang

berdasar dari perubahan lingkungan, hubungan dengan orangtua, dan hubungan dengan teman.

2.3 Self Harm

2.3.1. Definisi Self Harm

Self harm dalam istilah lain dikenal dengan *self-mutilation*, *self injury*, dan *self wounding* (Hasking dkk, 2008). Terdapat beberapa definisi mengenai *self harm*. Menurut *The International Society for Study Self-Injury*, *Self harm* suatu perilaku dilakukan tanpa niat bunuh diri, meskipun mungkin berhubungan dengan perilaku bunuh diri dalam beberapa hal tertentu yang bersifat penting (*The International Society for Study Self-Injury*, 2007).

Definisi lain dari Mazelis (2008) mengenai *self harm* adalah tindakan yang dilakukan secara sengaja dengan melukai tubuh sendiri. Sementara itu, Klonsky (2007) mendefinisikan *self harm* adalah tindakan sengaja menyakiti atau merusak bagian tubuh tanpa ada niatan bunuh diri. Klonsky menjelaskan bahwa individu yang melakukan tindakan ini sebagai upaya sementara mereka untuk mengurangi emosi negatif yang begitu meluap serta untuk mengekspresikan kemarahan pada diri mereka sendiri.

Walsh (2006) menjelaskan bahwa perilaku *self harm* adalah tindakan sengaja menyakiti diri sendiri dengan tujuan mengalihkan rasa sakit yang dialami pada psikis ke rasa sakit fisik. *Self harm* dalam *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders, Fourth Edition-Text Revision* (DSM-IV-TR) merupakan salah satu gejala dari *borderline personality disorder* dan terkadang dikaitkan dengan beberapa gangguan jiwa lainnya misalnya, gangguan depresi, manik, bipolar, dan kecemasan. Selain itu *self harm* juga berkaitan dengan riwayat trauma dan kekerasan di masa lalu, gangguan makan, atau biasanya dapat ditemui pada individu dengan ciri kepribadian tertentu seperti memiliki *self esteem* yang rendah (Klonsky & Glenn, 2009).

Kesimpulan uraian definisi mengenai *self harm* di atas adalah *Self harm* dalam istilah lain dikenal dengan *self-mutilation*, *self injury*, dan *self wounding self harm*. *Self harm* merupakan tindakan yang dilakukan secara sadar, tidak bermaksud untuk bunuh diri, dan tindakan yang dilakukan dengan melukai dirinya sendiri. Individu melakukan tindakan ini sebagai upaya sementara mereka untuk mengurangi emosi negatif yang begitu meluap serta untuk mengekspresikan kemarahan pada diri mereka sendiri.

2.3.2. Tipe-tipe *Self Harm*

Favazza (dalam Bolognini dkk, 2003) membedakan perilaku *Self harm* menjadi tiga jenis, antara lain sebagai berikut :

2.3.2.1 Major Self Harm

Mengacu pada tingkah laku yang jarang terjadi dan secara signifikan menyebabkan kerusakan yang tidak dapat diperbaiki seperti semula pada organ-organ besar tubuh, seperti melukai atau membutakan mata, dan pengamputasian lengan. Tipe *self harm* ini biasanya dilakukan oleh individu yang menderita psikosis.

2.3.2.2 Streotypic Self Harm

Tipe *self harm* yang lebih ringan namun sifatnya berulang-ulang. Perilaku paling umum adalah memukul-mukul kepala atau membenturkan kepala ke lantai atau tembok berulang-ulang. Individu yang melakukan biasanya memiliki kelainan saraf seperti autism atau syndrome *Tourrete*.

2.3.2.1 Moderate/Superficial Self-Mutilation

Tipe *self harm* yang paling banyak dilakukan. Pelaku pada tipe ini kebanyakan adalah mereka yang terlihat cukup normal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Favazza dan Conterio (1998), tindakan yang banyak dilakukan adalah menyilet kulit yaitu sebanyak 72%.

Moderate/superficial Self-Mutilation memiliki tiga buah sub tipe yaitu episodik, *repetitive*, dan kompulsif. Berikut penjelasannya :

- a. Tipe Episodik yaitu dimana *self harm* dilakukan untuk kabur dari emosi yang menekan, yang biasanya disebabkan oleh depresi atau *personality disorder*. Tindakan ini dilakukan pada waktu-waktu yang spesifik.
- b. Tipe *Repetitive* yaitu *self harm* sudah dianggap sebagai bagian yang krusial dari kepribadian mereka dan melakukan tindakan tersebut berdasarkan kebiasaan mereka. Sama dengan tipe episodik, perilaku ini memberi bantuan dalam menenangkan perasaan mereka yang sebelumnya tertekan.
- c. Tipe Kompulsif yaitu tindakan yang biasanya dilakukan bukan untuk mencapai pelepasan emosi namun lebih sebagai kompulsi. Secara mendasar memiliki kesamaan dengan gangguan psikologis seperti gangguan obsesif-kompulsif.

Kesimpulan dari tipe-tipe *self harm* yang dikemukakan di atas adalah terdapat tiga tipe *self harm* yaitu *major self harm*, *stereotypic self harm*, dan *moderate/superficial self mutilation*. Partisipan pada penelitian ini merupakan pelaku *self harm* dengan tipe *moderate/superficial self-mutilation* dengan sub tipe *repetitive*. Partisipan melakukan *self harm* sebagai bagian dari kebiasaan, dan untuk membantu menenangkan perasaan mereka.

2.3.3. Bentuk-Bentuk *Self Harm*

Bentuk *self harm* yang paling sering dilakukan adalah membuat irisan dangkal pada lengan atau tungkai. Menurut Whitlock, Eckendorode, Silverman (2006) bentuk-bentuk *self harm* antara lain:

1. Mencabik-cabik kulit.
2. Menarik rambut secara paksa dengan jumlah yang banyak.

3. Menggores, menggaruk atau mencubit yang dapat menimbulkan tanda pada kulit dan menyebabkan kulit berdarah.
4. Membanting atau memukulkan objek kediri sendiri sehingga menimbulkan luka memar atau berdarah.
5. Mengukir kata-kata atau bentuk-bentuk tertentu di permukaan kulit.
6. Menyuluti atau membakar kulit dengan rokok, api ataupun air panas.

Kesimpulan dari bentuk-bentuk *self harm* yang dikemukakan di atas adalah bahwa terdapat enam bentuk *self harm* yang dikemukakan oleh Whitlock, dkk (2006). Bentuk-bentuk *self harm* tersebut berupa kegiatan-kegiatan yang menyakiti diri sendiri. Seperti mencabik-cabik kulit, menarik rambut dengan paksa, menggores, menggaruk atau mencubit kulit hingga menimbulkan tanda atau menyebabkan kulit berdarah, mengukir kata-kata tertentu pada permukaan kulit, hingga menyuluti atau membakar kulit dengan rokok, api, ataupun air panas.

2.3.4. Faktor-Faktor Penyebab *Self Harm*

Linehan (1993) mengatakan bahwa faktor penyebab *self harm* adalah faktor keluarga dan lingkungan pergaulan yang tidak sehat dimana pelaku tinggal, diantaranya:

1. Tumbuh dalam keluarga yang tidak harmonis
2. Pernah mengalami kekerasan dalam keluarga
3. Kurang kasih sayang ataupun kurang perhatian
4. Adanya komunikasi yang kurang baik dengan anggota keluarga
5. Mengekspresikan pengalaman pribadi tidak ditanggapi dengan baik dan sering dihukum atau diremehkan

6. Mengekspresikan perasaan yang menyakitkan ditanggapi dengan acuh tak acuh.

Kesimpulan dari faktor penyebab *self harm* yang dikemukakan oleh Linehan (1993) adalah terdapat enam faktor penyebab individu melakukan *self harm*. Individu yang memiliki faktor-faktor seperti tumbuh dalam keluarga yang tidak harmonis, mengalami kekerasan dalam keluarga, kurang kasih sayang dan perhatian, komunikasi yang kurang baik dengan anggota keluarga, diremehkan, dan diacuhkan cenderung melakukan *self harm*. Menurut teori yang dikemukakan oleh Walsh (2006) bahwa *self harm* dilakukan dengan tujuan untuk mengalihkan rasa sakit yang dialami oleh psikis ke rasa sakit fisik.

2.4. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Kesimpulan Penelitian
1	<i>Loneliness and Health Risk Behaviors Among ASEAN Adolescents</i>	Karl Peltzer dan Supa Pengpid	Penelitian ini meneliti tentang perasaan kesepian (<i>loneliness</i>) pada remaja di tujuh Negara asosiasi ASEAN dan hubungannya dengan perilaku yang membahayakan untuk kesehatan. Kesimpulan penelitian ini adalah sebagian besar remaja mengalami kesepian dan ditemukan hubungan kesepian dengan berbagai perilaku berisiko kesehatan. Oleh karena itu penelitian ini penting untuk mengetahui karakteristik remaja yang kesepian untuk mencegah perilaku berisiko kesehatan lainnya.
2	<i>Adolescents Loneliness and</i>	Emmanuel O. Acquah,	Penelitian ini meneliti hubungan antara kesepian sosial, kesepian emosional, kecemasan sosial, dan viktimisasi

	<i>Social Anxiety as Predictors of Bullying Victimization</i>	Pamela-Zoe Topalli, Michael L. Wilson, Niina Junttila & Palvi M. Niemi	bullying di antara 390 siswa sekolah tingkat menengah pada kelas sembilan. Data dikumpulkan pada musim gugur dan musim semi tahun ajaran baru. Analisis Path mengungkapkan bahwa perasaan kesepian (sosial dan emosional) meningkat pada korban bullying. Penelitian ini penting agar dapat mencegah kecemasan sosial sejak dini, karena hasil membuktikan kecemasan sosial secara signifikan memprediksi <i>bullying victimisation</i> .
3	<i>Nonsuicidal Self-Harm Among Community Adolescents: Understanding the “Whats” and “Why” of Self-Harm</i>	Aviva Laye-Gindhu dan Kimberly A. Schonert-Reichi	Studi ini meneliti tentang perilaku melukai diri sendiri dalam sampel komunitas remaja. Lebih khusus lagi, penelitian ini mengidentifikasi prevalensi dan jenis melukai diri sendiri, menjelaskan sifat dan fungsi yang mendasari melukai diri sendiri, dan mengevaluasi hubungan penyesuaian psikologis, sosiodemografi, dan variabel risiko kesehatan terhadap kerusakan diri. Remaja yang mengindikasikan melukai dirinya sendiri melaporkan peningkatan perilaku antisosial, tekanan emosi, masalah kemarahan, perilaku berisiko kesehatan, dan penurunan harga diri. Penelitian ini penting karena memberikan pemahaman mengenai prevalensi tipe-tipe <i>self-harm</i> dan aspek-aspek yang berhubungan dengan <i>self-harm</i> seperti <i>maladjustment</i> , <i>sucide</i> , dan perilaku yang membahayakan kesehatan.
4	Hubungan Kecerdasan Sosial dengan Kesepian pada Remaja	Garvin, Garvin	Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan sosial dengan kesepian remaja. Penelitian ini penting, karena berdasarkan penelitian ini dapat diketahui hubungan antara kecerdasan sosial dengan kesepian pada remaja.

			Selain itu, penelitian ini dapat memberikan manfaat atau sumbangan untuk meningkatkan kecerdasan sosial remaja agar mereka tidak memiliki kesepian.
--	--	--	---

2.5. Kesepian pada Remaja yang Melakukan *Self Harm*

Masa remaja adalah masa transisi dimana pada masa ini individu meninggalkan masa kanak-kanak dan bergerak maju menuju masa dewasa. Masa remaja memiliki tugas yang difokuskan untuk meninggalkan sikap dan perilaku kekanak-kanakan dan berusaha untuk mencapai kemampuan bersikap serta berperilaku secara dewasa.

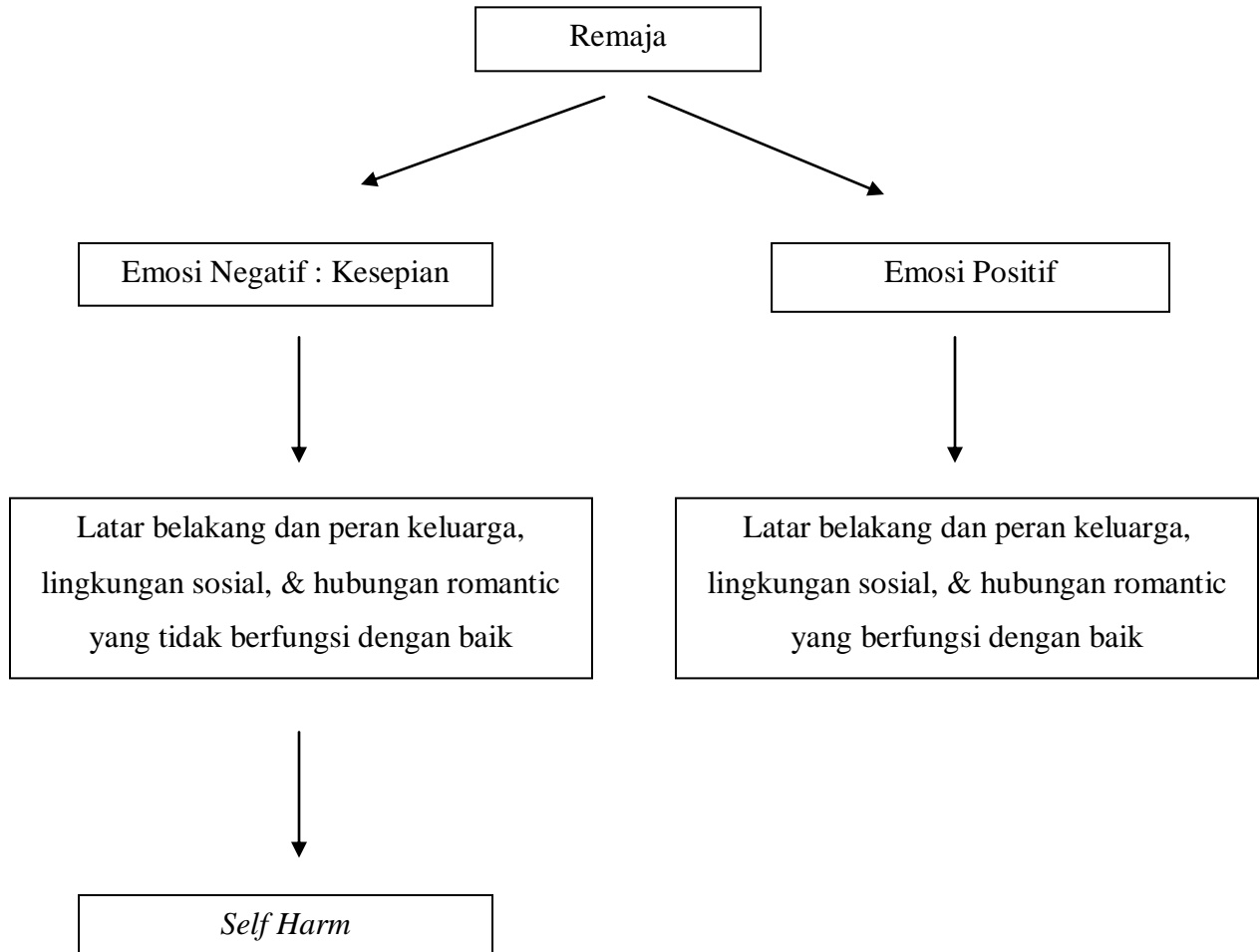
Disamping tugas-tugas perkembangan remaja yang harus mereka penuhi, banyak orang mengatakan bahwa masa remaja adalah masa-masa yang sangat indah, paling tidak itu menurut para remaja sendiri. Kehidupan para remaja pada umumnya cenderung mengekspresikan keceriaan, kebahagiaan, dan seolah-olah mereka tidak punya beban tanggungan yang harus mereka pikul.

Kehidupan seperti itu seharusnya memungkinkan remaja memiliki pergaulan dan teman yang banyak dibandingkan orang-orang pada usia yang tua, yang dunia nya seakan “itu-itulah saja”. Remaja seharusnya dapat menghabiskan banyak waktu bersama teman-temannya dan melakukan kegiatan-kegiatan positif baik pada jam sekolah maupun diluar sekolah. Bahkan mungkin pada masa ini, remaja menemukan pengalaman baru yaitu pengalaman bertemu dengan cinta pertamanya, dan memulai hubungan romantis untuk pertama kalinya.

Situasi yang seperti itu seharusnya remaja tidak mengalami kesepian dan mampu menyalurkan emosi-emosi yang dirasakan dengan reaksi yang positif, karena hari-hari mereka dipenuhi dengan kesempatan dan waktu yang banyak untuk bergaul, bertemu dengan orang baru, bermain, menghabiskan

waktu dengan teman-temannya, dan mungkin saja menghabiskan waktunya dengan kekasih mereka.

2.6. Kerangka Berpikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Partisipan Penelitian

3.1.1. Karakteristik Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian adalah sumber utama data penelitian. Partisipan dalam penelitian kualitatif biasa disebut juga dengan partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang memiliki informasi yang dibutuhkan, dapat menceritakan pengalamannya atau memberikan informasi yang dibutuhkan, terlibat dengan peristiwa, atau mengalami peristiwa itu secara langsung, bersedia untuk diwawancarai, tidak di bawah tekanan tetapi penuh kerelaan dan kesadaran akan keterlibatannya (Raco, 2010).

Pengambilan partisipan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dikarenakan partisipan yang akan diwawancarai telah memenuhi kriteria penelitian dan sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Teknik *purposive sampling* dipandang lebih mampu menangkap kelengkapan dan kedalaman data didalam menghadapi realitas yang tidak tunggal. Oleh sebab itu pilihan sampel diarahkan pada sumber data yang dipandang memiliki informasi penting yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti (Nugrahani, 2014).

Adapun kriteria karakteristik partisipan yang digunakan peneliti ialah :

1. Remaja usia 12-21 tahun
2. Pernah / secara berkala melakukan tindakan *self harm* tipe *moderate* / *superficial self mutilation*

3.1.2. Jumlah Partisipan Penelitian

Penelitian dengan metode kualitatif tidak memiliki jumlah standar mengenai banyaknya partisipan yang dibutuhkan. Hanya saja jumlah partisipan tidak sebanyak seperti pada penelitian dengan metode kuantitatif. Sampel kualitatif tidak menekankan pada jumlah atau keterwakilan, tetapi lebih kepada kualitas informasi, kredibilitas, dan kekayaan informasi yang dimiliki oleh partisipan.

Berdasarkan pemahaman tersebut, peneliti memutuskan untuk memilih 3 orang partisipan yang sesuai dengan karakteristik partisipan penelitian di atas dengan harapan memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai gambaran kesepian pada remaja yang melakukan *self harm*.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilakukan pada bulan April 2019 sampai dengan bulan Juni 2019 dan pengambilan data mulai dilaksanakan pada bulan April 2019 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian Partisipan I (WDW)

Pertemuan	Tanggal	Tempat	Waktu
1.	11 April 2019	Warung Penyet Rawamangun Muka	09.00-10.00 WIB
2.	11 Juni 2019	KFC, Semper	12.00-13.00
3.	19 Juni 2019	Hoka-Hoka Bento, Koja Mall	15.00-16.00
4.	14 Juli 2019	Mcdonald, Arion	17.00-17.30

Tabel 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian Partisipan II (KBO)

Pertemuan	Tanggal	Tempat	Waktu
1.	02 Juli 2019	Diskusi Kafe	14.00-15.00
2.	08 Juli 2019	Soerabi Enhai, Rawamangun	12.00-13.00
3.	10 Juli 2019	Gedung Dewi Sartika	17.00-17.30

**Tabel 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian *Significant Other*
Partisipan I (WLN)**

Pertemuan	Tanggal	Tempat	Waktu
1.	14 Juli 2019	Mcdonald, Arion	17.30-18.00

**Tabel 3.4 Tempat dan Waktu Penelitian *Significant Other*
Partisipan II (MRZ)**

Pertemuan	Tanggal	Tempat	Waktu
1.	10 Juli 2019	Gedung Dewi Sartika	17.30-18.00

3.3. Pendekatan Metode Penelitian Kualitatif yang digunakan

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang hasilnya tidak bisa didapatkan dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara

kuantitatif. Bogdan dan Taylor (1992) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati.

Penelitian kualitatif memiliki tujuan utama untuk menangkap arti (*meaning or understanding*) yang terdalam (*Verstehen*) atas suatu peristiwa, gejala, fakta, kejadian, realita atau masalah tertentu dan bukan untuk mempelajari atau membuktikan adanya hubungan sebab akibat atau korelasi dari suatu masalah atau peristiwa (Raco, 2010). Peneliti memiliki alasan dalam memilih metode kualitatif sebab peneliti ingin meneliti secara lebih mendalam sesuai dengan yang dikatakan oleh Faisal (1990) bahwa penelitian kualitatif cocok digunakan ketika individu ingin memahami keadaan yang jumlahnya terbatas dengan fokus yang mendalam dan rinci. Hal tersebut sesuai dengan keinginan peneliti guna mengetahui lebih dalam mengenai gambaran kesepian pada remaja pelaku *self harm*.

3.3.1. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case study*). Studi kasus merupakan strategi penelitian dimana didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan (Stake, 1995 dalam Creswell, 2010).

Tujuan dari studi kasus adalah untuk mengembangkan pengetahuan yang mendalam mengenai partisipan yang bersangkutan (Arikunto dalam Subadi, 2006). Bentuk studi kasus dapat berupa deskriptif, eksplorasi, dan eksplanatori. Studi kasus eksploratif bertujuan mencari tau lebih mendalam tentang suatu kasus untuk kemudian dapat memberikan suatu

hipotesis. Studi kasus eksplanatori yaitu mencari keterangan atas aspek-aspek dan argumentasi sebab akibat (Raco, 2010).

Menurut Subadi (2006) terdapat dua batasan dalam studi kasus, yaitu:

1. Manusia, peristiwa, latar, dan dokumen dapat dijadikan sebagai sasaran dalam penelitian
2. Sebagai maksud untuk memahami berbagai macam kaitan yang ada di antara variabelnya, maka sasaran penelitian tersebut diteliti secara mendalam sebagai suatu totalitas yang sesuai dengan latarnya masing-masing.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif digunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara individu, wawancara kelompok, penelitian dokumen dan arsip serta penelitian secara langsung di lapangan. Manusia di posisikan sebagai instrument utama dalam penelitian kualitatif. (Gunawan, 2013). Sumber data dalam penelitian kualitatif dikelompokkan ke dalam dua kategori, yakni metode interaktif dan non interaktif. Yang membedakan keduanya adalah pada metode interaktif terdiri dari wawancara dan pengamatan secara langsung sedangkan pada metode non interaktif terdiri dari pengamatan yang tidak berperan, analisis isi dokumen, dan arsip (Mantja, 2007 dalam Gunawan, 2013). Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode interaktif.

3.4.1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang umumnya digunakan dalam penelitian kualitatif. Terdapat berbagai jenis wawancara, seperti wawancara mendalam, wawancara dengan petunjuk umum, wawancara terbuka, wawancara terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.

Pada penelitian ini, peneliti memilih jenis wawancara mendalam untuk digunakan. Wawancara mendalam merupakan teknik penggalian data yang utama yang sangat memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya, lengkap, dan mendalam (Nugrahani, 2014).

Yin (2010) mengatakan bahwa wawancara mendalam ini merupakan teknik pengumpulan data yang esensial dalam studi kasus. Wawancara mendalam merupakan wawancara yang dilakukan dengan lentur dan terbuka, tidak berstruktur ketat, dan tidak dalam suasana formal.

Tujuan utama wawancara mendalam adalah untuk dapat menyajikan konstruksi saat sekarang dalam suatu konteks mengenai para pribadi, peristiwa, aktivitas, perasaan, motivasi, tanggapan atau persepsi, tingkat dan bentuk keterlibatan, dan sebagainya. Oleh sebab itu, dalam wawancara mendalam, partisipan penelitian dapat mengemukakan pendapatnya, dan pendapat itu dapat digunakan sebagai dasar bagi penelitian.

Gunawan (2013) menyebutkan bahwa terdapat dua tipe wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Pada penelitian ini, penulis menggunakan tipe wawancara terstruktur. Menurut Moleong (2014) wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dimana masalah yang akan diteliti ditetapkan sendiri oleh peneliti beserta pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Sedangkan menurut Gunawan (2013) wawancara terstruktur digunakan sebab informasi yang nantinya digunakan oleh keperluan penelitian sudah pasti.

Mantja (2007, dalam Gunawan, 2013) mengemukakan bahwa di dalam wawancara mendalam terdapat dua proses dasar yaitu peneliti membangun hubungan baik dengan informan (*Rapport*) dan mengejar perolehan informasi. Agar informan memiliki rasa percaya terhadap peneliti maka peneliti harus membangun *rapport*. Menurut Gunawan (2013) *Rapport* adalah hubungan yang harmonis antara pewawancara dan informan. Dalam membina *rapport*,

sangat bergantung pada latar belakang budaya dan juga individu. Selain melakukan wawancara dengan partisipan penelitian, peneliti juga melakukan wawancara dengan *significant others* guna sebagai pelengkap data wawancara dengan partisipan dan sebagai bukti-bukti dari pernyataan yang telah dikemukakan oleh partisipan penelitian.

3.4.2. Observasi

Basrowi&Suwandi (2008) menjelaskan bahwa observasi adalah bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif adalah observasi. Dengan dilakukannya observasi, maka peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis mengenai kegiatan dan interaksi yang berkaitan dengan partisipan penelitian (Burns, 1990 dalam Basrowi&Suwandi, 2008). Menurut Arikunto (2002, dalam Gunawan, 2013) observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan penelitian secara teliti dan melakukan pencatatan secara sistematis.

Menurut Suparlan (1997 dalam Gunawan, 2013) Terdapat delapan hal yang sebaiknya diperhatikan oleh peneliti dalam melakukan observasi, yaitu:

- a. Ruang atau latar tempat
- b. Gambaran Umum Partisipan
- c. Kegiatan yang dilakukan oleh partisipan penelitian
- d. Benda dan alat yang ada dalam ruangan
- e. Waktu
- f. Peristiwa atau kejadian
- g. Tujuan
- h. Keadaan Emosi

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap gambaran umum partisipan, dan keadaan emosi partisipan.

3.5. Alat Pengumpulan Data

3.5.1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah sebuah daftar pertanyaan atau isu yang harus dieksplorasi oleh peneliti terhadap partisipan selama proses wawancara berlangsung (Patton, 1990, dalam Prayogi, 2016). Fungsi pedoman wawancara adalah :

1. Memberikan bimbingan secara memokok tentang apa saja yang akan ditanyakan
2. Menghindarkan kemungkinan melupakan beberapa persoalan yang relevan terhadap pokok-pokok penyelidikan
3. Mengingatkan interviewer sebagai suatu metode yang hasilnya memenuhi prinsip komparabilitas.

3.5.2. Alat Perekam

Saat melakukan proses wawancara, peneliti perlu merekam wawancara tersebut. Peneliti menggunakan fasilitas perekam suara dari *smartphone* selama wawancara berlangsung. Selain sebagai bukti asli suara partisipan, rekaman juga berfungsi sebagai bukti apabila terjadi kesalahan penafsiran.

Peneliti sebelumnya akan meminta izin kepada partisipan serta menjamin kerahasiaan rekaman bahwa rekaman hanya sebatas digunakan untuk kepentingan penelitian. Kerahasiaan rekaman tersebut harus benar-benar terjamin (Raco, 2010). Alat perekam sangat membantu peneliti untuk merekam informasi yang disampaikan partisipan saat wawancara sampai ke hal-hal yang detail.

3.6. Prosedur Pengumpulan Data

3.6.1. Tahap Persiapan

Tahap pertama yaitu melakukan pencarian dan mengidentifikasi masalah psikologis serta merumuskan topik penelitian. Kemudian, melakukan tinjauan kepustakaan terkait penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Kemudian mengumpulkan informasi yang membahas mengenai topik yang telah ditentukan. Setelah itu, peneliti menentukan metode yang akan digunakan serta teknik pengumpulan data, serta menentukan kriteria partisipan yang akan dijadikan partisipan penelitian.

Tahap selanjutnya peneliti menyiapkan pedoman wawancara. Pedoman wawancara diberikan kepada dosen pembimbing untuk di cek kebenarannya. Setelah pedoman wawancara sudah *dikonfirm* oleh dosen pembimbing, peneliti menyiapkan *informed consent*, lembar informasi partisipan, lembar observasi dan alat bantu rekam sebelum melakukan wawancara.

3.6.2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya setelah tahap persiapan selesai yaitu tahap pelaksanaan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi. Sebelum melakukan wawancara, peneliti menentukan waktu untuk bertemu dengan partisipan. Peneliti meminta kesediaan partisipan untuk diwawancarai.

Peneliti mempersiapkan diri serta mempersiapkan semua peralatan yang dibutuhkan seperti lembar *informed consent*, alat bantu rekam, dan pedoman wawancara sebelum memulai wawancara dengan partisipan.

Ketika hari yang ditentukan telah tiba, peneliti bertemu dengan partisipan. Sebelum memulai wawancara, peneliti menjelaskan tujuan dilakukannya wawancara, menyerahkan lembar *informed consent* kepada

partisipan penelitian sebagai bukti bahwa partisipan penelitian telah menyetujui dengan adanya proses pengambilan data.

Proses pengambilan data dimulai dengan mengobrol menanyakan bagaimana kabarnya dan kegiatan yang dilakukan akhir-akhir ini untuk membuat suasana lebih santai, dan nyaman, sehingga partisipan mau lebih terbuka dalam menceritakan kehidupan dan pengalamannya.

Setelah mendapatkan seluruh data rekaman yang diperlukan, langkah berikutnya adalah mendengarkan kembali rekaman wawancara tersebut dan membuat *transkrip* secara verbatim. *Transkrip* bertujuan untuk memberikan data yang akurat tentang apa yang dikatakan dan pesan non-verbal dari partisipan. Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi selama proses wawancara berlangsung. Setelah semua hasil wawancara dan observasi dicatat, langkah selanjutnya adalah proses analisis data.

3.7. Prosedur Analisis Data

Analisis data adalah usaha memilah dan memilih, membuang, serta menggolongkan data untuk menjawab permasalahan (Nugrahani, 2014). Menurut Bogdan dan Taylor 1975, (dalam Nugrahani, 2014) analisis data adalah proses dalam menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja. Dalam analisis data, dilakukan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema, mengingat prinsip pokok penelitian kualitatif adalah mengatur secara sistematis bahan hasil dari wawancara dan observasi, menafsirkannya, yang kemudian akan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori, atau gagasan yang baru.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Data yang beraneka ragam tersebut dibaca dengan cermat, dipelajari, dan direduksi

dengan jalan membuat rangkuman inti (abstraksi). Setelah menuliskan abstraksi, data disusun sesuai tema-temanya, kemudian dilakukan penafsiran untuk memperoleh temuan sementara, yang secara berulang-ulang perlu direduksi agar mampu menjadi sebuah teori substantive (Nugrahani, 2014).

Analisis data kualitatif merupakan sebuah proses yang terdiri atas langkah-langkah berikut :

1. Mencatat peristiwa yang ada di lapangan dalam bentuk catatan lapangan kemudian diberi kode sehingga sumber data dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, melakukan klasifikasi, mensintesis, membuat ikhtisar, dan memberikan indeks.
3. Berpikir untuk memperjelas kategori data sehingga data yang ada bermakna dengan mencari dan menemukan pola serta hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum.

Penelitian ini menggunakan tahap proses analisis data menurut Poerwandari 2007, (dalam Prayogi, 2016) yang meliputi :

- a. Mengorganisasi Data
- b. Koding dan Analisis

Secara praktis dan efektif, terdapat tiga langkah dalam koding, yaitu :

1. Peneliti menyusun transkrip kata demi kata (Verbatim) atau catatan lapangannya sedemikian rupa sehingga ada kolom kosong yang cukup besar disebelah kiri dan kanan transkrip.
2. Peneliti secara urut dan kontinyu melakukan penomoran pada baris-baris transkrip dan atau catatan lapangan tersebut.

3. Peneliti memberikan nama untuk masing-masing berkas dengan kode tertentu. Kode yang dipilih harus kode yang mudah diingat dan dianggap penting dan tepat mewakili berkas tersebut.

c. Pengujian Terhadap Dugaan

Dugaan adalah kesimpulan sementara. Dengan mempelajari data, kita dapat mengembangkan dugaan-dugaan yang disaat bersamaan adalah kesimpulan-kesimpulan sementara. Pengujian terhadap dugaan berkaitan erat, bahkan bertumpuk dengan upaya penjelasan-penjelasan yang berbeda mengenai data yang sama, berbagai perspektif harus disertakan dalam coding untuk memungkinkan keluasan analisis, serta untuk mengecek bias-bias yang mungkin tidak disadari peneliti (Poerwandari, 2007 dalam Prayogi, 2016).

d. Interpretasi

Peneliti memberikan makna pada data yang terkumpul dan menyusun atau mengelompokkan hasil tersebut dalam bentuk coding (Creswell, dalam Prayogi, 2016). Proses interpretasi memerlukan upaya mengambil jarak dari data, dicapai melalui langkah-langkah metodis dan teoritis yang jelas, serta melalui dimasukkannya data ke dalam konteks konseptual yang khusus. Peneliti melakukan interpretasi pemahaman teoritis dan penarikan kesimpulan. Hasil data yang diperoleh dibandingkan dengan gambaran dari konsep teori yang digunakan (Poerwandari, 2007).

3.8. Pengecekan Keabsahan Data (Triangulasi)

Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan

pengecekan atau pembandingan terhadap data yang bersangkutan (Moleong, 1990). Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia, karena data yang sejenis akan lebih kuat kebenarannya apabila digali dari sumber yang berbeda. Triangulasi sumber yang digunakan peneliti dengan mengambil data dari partisipan dan orang-orang terdekat partisipan. Alasan pemilihan triangulasi sumber adalah karena triangulasi sumber sesuai dalam penelitian yang dilakukan peneliti. Data yang diperoleh dari partisipan dapat diuji kembali keabsahannya dengan data yang didapat dari orang-orang terdekat partisipan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Partisipan

4.1.1. Gambaran umum partisipan I (WDW)

Partisipan pertama adalah remaja wanita berusia 17 tahun dengan nama samaran WDW. Partisipan adalah anak ke 2 dari 3 orang bersaudara, ia merupakan keturunan Jawa dari ibu nya dan Betawi dari ayahnya. Kedua orangtua nya telah berpisah sejak partisipan berusia 15 tahun, dan saat ini partisipan hanya tinggal berdua dengan kakak sulungnya yang sedang menjalani kuliah di Universitas Pembangunan Negeri Veteran. Hal tersebut dikarenakan partisipan diusir dari kediaman ayahnya, dan akhirnya partisipan memutuskan untuk tinggal dan hidup mandiri dengan kakak sulungnya.

Kehidupan sehari-hari partisipan hanya ditopang dari hasil KJP kakak sulungnya. Kedua orangtua partisipan tidak memberikan bantuan dana rutin setiap bulannya, dan bahkan hampir tidak menganggap keberadaan partisipan dan kakak sulungnya. Setiap kali partisipan mengunjungi rumah salah satu orangtuanya, pasti ada saja pertengkaran antara mereka yang terjadi. Sehingga Partisipan semakin jarang bertemu dengan keluarganya.

Partisipan tidak memiliki kegiatan yang spesifik saat ini selain mencari pekerjaan untuk membantu memenuhi biaya kehidupan. Partisipan sendiri pun tidak melanjutkan sekolah menengah atasnya dikarenakan masalah biaya. Akan tetapi meskipun tidak melanjutkan sekolah menengah atas nya, partisipan mengaku masih memiliki banyak teman dan tidak kehilangan kontak dengan teman-temannya. partisipan mengaku bahwa ia memiliki banyak teman dekat dengan latar belakang keluarga yang sama seperti dirinya. Sehingga partisipan merasa diterima apa adanya, dan ia merasa nyaman berada ditengah teman-temannya meskipun ia tidak memiliki keluarga yang peduli dengan nya.

Penampilan fisik partisipan adalah remaja wanita yang memiliki tinggi badan sekitar 156 cm dan berat badan 48 kg. Memiliki kulit berwarna sawo matang, pipi yang tirus, hidung yang mancung, dan wajahnya polos tanpa menggunakan riasan apapun. Sehari-hari partisipan mengenakan kerudung, dan kemeja lengan panjang ketika keluar rumah.

4.1.2. Gambaran observasi partisipan I (WDW)

4.1.2.1 Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan di sebuah tempat makan yang menjual ayam penyet di wilayah Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 11 April 2019 pukul 09.00-10.00 WIB. Tempat yang dipilih cukup kondusif mengingat pertemuan ini dilaksanakan pagi hari, sehingga tempat makan masih sepi pengunjung, hanya kami berdua pada saat itu yang menjadi pengunjung.

Hari itu partisipan mengenakan kerudung berwarna biru, kemeja lengan panjang berwarna putih dengan motif yang berwarna biru, untuk bawahannya ia mengenakan celana jeans berwarna biru muda, dan sepatu sandal. Partisipan tidak mengenakan riasan apapun diwajahnya, dan tidak membawa tas, karena tempat yang dipilih dekat dengan wilayah kostannya.

Peneliti dengan partisipan belum banyak berkomunikasi, peneliti mendapat informasi kontak partisipan dari salah satu kenalan peneliti. Sehingga kami baru pertama kali bertemu pada saat itu. Kami berjanji bertemu didepan halte busway UNJ. Pada pertemuan pertama ketika kami saling berkenalan, partisipan dengan ramah menyalam dan tersenyum kepada peneliti. Selama proses wawancara, partisipan sangat kooperatif dalam menjawab dan memberikan jawaban yang detail. Seseekali terlihat air mata yang mengambang dipelupuk mata partisipan ketika ia menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti.

Pada pertemuan ini, partisipan menceritakan tentang hubungan dirinya dengan anggota keluarganya yang menjadi alasan besar mengapa partisipan

sering melakukan *self harm*. Partisipan menceritakan alasannya dengan jelas, dan dengan intonasi nada yang terkadang terdengar gemetar menahan air mata. Tetapi pada pertemuan ini juga partisipan banyak tersenyum dan peneliti menangkap kesan ada keceriaan dalam diri partisipan.

4.1.2.2 *Pertemuan kedua*

Pertemuan kedua dilaksanakan di *restaurant* cepat saji KFC diwilayah Semper, Jakarta Utara. Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 11 Juni 2019 pukul 12.00-13.00 WIB. Kondisi tempat wawancara saat itu cukup ramai pengunjung, akan tetapi peneliti dan partisipan mendapat meja dibagian sudut ruangan sehingga dapat dengan tenang melakukan proses wawancara.

Peneliti dan partisipan pertama-tama bertegur sapa dan menanyakan kabar masing-masing dikarenakan telah hampir satu bulan tidak bertemu, dibarengi dengan makan siang. Pada pertemuan ini, peneliti melihat perubahan yang cukup signifikan pada sikap partisipan. Berbeda dengan pertemuan pertama dimana partisipan terlihat cukup banyak tersenyum, pada pertemuan ini partisipan tampak sedang gelisah dan tatapan matanya seperti tidak fokus ketika diajak bicara dengan peneliti..

Selama peneliti menanyakan pertanyaan, partisipan terlihat mencondongkan tubuhnya kedepan meja, dan raut wajahnya tampak sedih. Akan tetapi meskipun begitu, partisipan tetap dengan baik menjawab setiap pertanyaan yang disampaikan. Pada pertanyaan-pertanyaan di pertemuan kedua ini, peneliti melihat bahwa partisipan sedang berusaha menahan air mata ketika membahas keluarganya. Selain itu, partisipan mengalami perubahan sikap. partisipan tidak se-ceria seperti sebulan yang lalu peneliti bertemu dengan dirinya.

4.1.2.3 *Pertemuan ketiga*

Pertemuan ketiga dilaksanakan di Koja Mall pada hari selasa tanggal 17 Juni 2019 dikarenakan pada hari itu partisipan memiliki keperluan untuk *interview* pekerjaan disalah satu kios yang berada di dalam mall tersebut. Kami duduk hoka-hoka bento untuk wawancara sekitar pukul 10.00-11.00

WIB. Pada hari itu, partisipan mengenakan kaos berwarna hitam dengan cardigan berwarna biru, dan rok berwarna cokelat, ia pun mengenakan kerudung dengan warna biru. Wajah partisipan dihiasi dengan makeup tipis, dan pada bagian matanya mengenakan *softlens*.

Penampilan partisipan pada pertemuan ini dapat dibilang cukup berbeda dengan penampilan pada kedua pertemuan sebelumnya, tetapi hal tersebut mungkin dikarenakan pada hari itu partisipan akan melakukan *interview* pekerjaan sehingga ia memoles *makeup* pada wajahnya.

Selama wawancara pada pertemuan ini, peneliti tidak menemukan sesuatu yang menjadi catatan penting yang membedakan dengan pertemuan sebelumnya selain penampilan partisipan saja. Partisipan tetap terlihat agak tertekan dan gelisah meskipun ia menjawab semua pertanyaan yang diajukan peneliti. Tetapi ketika peneliti menanyakan apa yang dirasakan ketika melakukan *self harm*, peneliti melihat ada kelegaan dan kepuasan dalam diri partisipan ketika menjelaskannya.

4.1.2.4 *Pertemuan keempat*

Pertemuan keempat dilaksanakan di Mcdonald, Arion pada hari Minggu tanggal 14 Juli 2019 pukul 17.00-17.30. Peneliti sudah lama dan cukup sulit mengadakan pertemuan keempat ini. Hal tersebut dikarenakan partisipan memiliki keterbatasan waktu dikarenakan ia harus mencari pekerjaan.

Pada pertemuan ini, partisipan mengenakan kerudung berwarna putih, kaos lengan panjang berwarna cokelat, celana jeans, dan sepatu *flat shoes*. Wajah partisipan dirias mengenakan bedak, pensil alis, dan lipstick berwarna cokelat muda. Penampilan partisipan pada pertemuan ini terlihat relaks dan terlihat partisipan lebih banyak tersenyum dan pandangan mata partisipan tidak terlihat sedih seperti pertemuan-pertemuan sebelumnya.

Partisipan menjawab pertanyaan dengan cukup baik, meskipun jawaban yang diberikan perlu ditanya kembali oleh peneliti sampai akhirnya partisipan menjawab dengan memberikan penjelasan yang lebih jelas.

Pertemuan ini diadakan untuk menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang belum jelas dijawab atau belum ditanyakan peneliti pada pertemuan sebelumnya.

Pada pertemuan ini, partisipan bercerita bagaimana hubungan dia dengan kekasihnya yang ternyata belum diketahui oleh orangtua kekasihnya. Ketika bercerita tentang hal ini terlihat sekilas raut wajah partisipan sedih dan memaksakan tersenyum sembari bercerita.

Kemudian pada pertemuan ini juga, partisipan bercerita bagaimana caranya ia menghasilkan uang untuk membantu memenuhi kehidupan ia dan kakaknya. Karena dengan biaya kostan, makan sehari-hari, ongkos, keperluan sehari-hari tentunya tidak akan cukup apabila mengandalkan KJP kakaknya. Partisipan akhirnya bercerita apabila dia tidak mendapat pekerjaan seperti yang saat ini yaitu penjaga toko pulsa, maka partisipan menemani yang partisipan akui 'temannya'.

4.1.3. Gambaran umum *significant others* partisipan I (WLN)

Significant others partisipan II yang peneliti wawancarai adalah seorang wanita berusia 20 tahun, berinisial WLN. Hubungan yang dimiliki WLN dengan WDW adalah hubungan keluarga. WLN adalah kakak kandung dari WDW. Mereka keluar dari rumah ayahnya, dan tinggal hanya berdua dengan WDW. Saat ini WLN sedang menempu pendidikan di Universitas Pembangunan Negeri Veteran jurusan Komunikasi. Sejak SMA WLN sudah diterima di sekolah negeri, sehingga berbeda dengan WDW yang hanya menyelesaikan pendidikannya dibangku SMP, WLN dapat melanjutkan hingga jenjang universitas.

Kisah hidup WLN sama seperti WDW sehingga beban yang ia pikul tentu kurang lebih sama. Seperti WDW yang sering melakukan *self harm*, WLN pun pernah beberapa kali melakukan hal tersebut. Tetapi saat ini WLN tidak lagi mau melakukan nya, dan menginginkan WDW pun berhenti melakukan nya.

WLN saat ini sedang menjalin hubungan romantis dengan kekasihnya yang menempu pendidikan di universitas yang sama dengan dirinya. Sehingga hari-hari ini WLN lebih merasa bahagia karena ia bisa menemukan teman yang bisa dia andalkan untuk pergi ke kampus bersama, dan terlebih lagi WLN pun sudah dikenalkan ke keluarga kekasihnya. Berbeda dengan WDW yang sampai saat ini belum dikenalkan kepada orangtua kekasihnya.

WLN memiliki penampilan fisik dengan tinggi badan sekitar 160cm, berkulit sawo matang, berat badan sekitar 48 kg. Sama seperti WDW, WLN juga mengenakan kerudung. Pada pertemuan dengan peneliti, WLN mengenakan kerudung polos berwarna hijau muda, kaos, dan jaket bunga-bunga, serta celana jeans, dan ia mengenakan sandal sepatu.

4.1.4. Gambaran Observasi *Significant Others* partisipan I (WLN)

4.1.4.1 *Pertemuan Pertama*

Wawancara dilaksanakan pada hari Minggu, 14 Juli 2019 pukul 17.30-18.00 di Mcdonald, Arion. WLN menjawab semua pertanyaan yang peneliti ajukan. Hanya saja ada beberapa hal yang ternyata tidak diketahui WLN mengenai WDW. WLN menjawab pertanyaan dengan cukup antusias. WLN memajukan postur tubuhnya kedekat meja selama wawancara berlangsung.

Ketika bercerita tentang kekasihnya, raut wajah WLN tampak senang dan relaks, berbeda ketika WLN bercerita tentang ibu dan ayahnya. WLN terlihat menunjukkan emosinya ketika menjawab yang berkaitan dengan ayah dan ibunya.

Selama proses wawancara ini, peneliti mendapat kesan bahwa WLN adalah individu yang bertanggungjawab. WLN sangat ingin ketika nanti dia lulus dan bekerja, ia dapat melanjutkan kembali pendidikan adiknya WDW.

4.1.5. Gambaran umum partisipan II (KBO)

Partisipan kedua adalah remaja wanita berusia 19 tahun dengan nama inisial KBO. Partisipan memiliki tinggi badan sekitar 160 cm dan berat badan

50 kg, memiliki kulit yang putih, hidung yang mancung, pipi yang tirus, mata yang besar, mengenakan kaca mata, dan mengenakan kerudung sehari-harinya.

Partisipan tinggal dengan orangtua, dan adik laki-lakinya di Bogor. Ayah partisipan bekerja di salah satu hotel bintang lima Jakarta, sehingga karena keterbatasan waktu yang dimiliki maka ayah partisipan hanya Sabtu dan Minggu pulang kerumah dan selama hari Senin sampai Jumat ayah partisipan tinggal di kostan dekat dengan lokasi kerjanya. Ibu partisipan adalah ibu rumah tangga, dan adik laki-laki partisipan saat ini sedang menjalani pendidikan di SMP Bogor.

Sejak partisipan lahir hingga lulus SD, partisipan tinggal di rumah nenek dari ayahnya di wilayah Cibubur. Kemudian partisipan harus tinggal terpisah dengan ibunya ketika partisipan berusia lima tahun. Hal tersebut dikarenakan adik partisipan lahir dan ibunya merasa tidak nyaman tinggal rumah tersebut sehingga memutuskan untuk pindah kerumahnya sendiri di Bogor bersama kedua orangtua ibunya. Partisipan tidak ikut tinggal dengan ibunya dan harus tinggal terpisah dikarenakan perjanjian yang telah dibuat bahwa anak pertama dari ayahnya harus tinggal dengan neneknya.

Selama hidup terpisah, ibunya hanya mendatangi partisipan ketika hari-hari libur dan ketika ia bisa punya waktu yang cukup. Kehidupan partisipan ketika itu dapat dibilang tidak menyenangkan, hal tersebut dikarenakan tante dari partisipan yang juga tinggal di rumah nenek tersebut memperlakukan partisipan dengan tidak baik. Sehingga partisipan mengaku ia merasa seperti orang asing yang tidak dianggap ketika berada di rumah neneknya tersebut.

Setelah partisipan lulus SD dan partisipan meminta untuk tinggal bersama di Bogor, barulah nenek partisipan mengizinkan. Selama masa SMP dan SMA, partisipan memiliki cukup banyak pengalaman yang berat. Kedua orangtua partisipan mempunyai teman, partisipan dibully, kepercayaan

dikhianati dan difitnah mencuri uang, dan kondisi ekonomi yang turun sangat drastis.

Partisipan sempat bekerja menjadi SPG setelah lulus SMA karena partisipan benar-benar tidak memiliki harapan untuk melanjutkan kuliah nya. keluarga besar saat itu telah banyak membantu partisipan melunasi hutang-hutang yang dituduhkan kepada nya. Akan tetapi, setelah partisipan bekerja selama hampir tiga bulan, ada individu yang memberikan partisipan pinjaman uang dan akhirnya partisipan bisa melanjutkan pendidikan nya.

Partisipan saat ini menjalani pendidikan di salah satu Universitas Negeri di Jakarta, dan saat ini sedang menyelesaikan semester 2 perkuliahan. Partisipan memiliki kekasih dan telah menjalin hubungan selama kurang lebih delapan bulan. Partisipan mengaku kehadiran kekasih nya membuat ia menjadi individu yang lebih baik dan membantu nya untuk mengontrol agar emosi yang dia miliki dapat disalurkan dengan cara yang positif.

4.1.6. Gambaran observasi partisipan II (KBO)

4.1.4.1 Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 11 April 2019 pukul 14.00-15.00 WIB di diskusi kafe. Tempat wawancara berlangsung kondusif, pengunjung kafe cukup sepi dan partisipan dapat dengan baik menceritakan pengalaman hidup nya.

Pada pertemuan pertama ini partisipan mengenakan kerudung berwarna hitam, kaos lengan panjang berwarna hitam, dan celana panjang jeans berwarna biru muda, serta mengenakan sepatu kets berwarna putih.

Peneliti menjelaskan sebelumnya maksud dan tujuan wawancara, dan partisipan mendengarkan dengan seksama. Partisipan sangat kooperatif dalam menjawab pertanyaan peneliti. Pada pertemuan pertama ini partisipan menceritakan pengalaman dirinya yang merasa seperti orang asing dan tidak dianggap ditengah keluarga nya. Selama partisipan menceritakan pengalamannya, beberapa kali partisipan tidak kuasa menahan air mata. Suara

partisipan juga terdengar gemetar dan menjadi lebih rendah ketika menceritakan pengalamannya itu.

Keadaan perasaan partisipan ketika menceritakan kembali kisah nya terlihat sangat sedih. Hal itu dikarenakan air mata partisipan yang beberapa kali mengalir ketika bercerita, dan tatapan mata partisipan yang didalamnya terlihat kemarahan dan kesedihan yang dalam. Partisipan mengatakan bahwa faktor ia melakukan *self harm* disebabkan karena faktor keluarga nya. Partisipan merasa ia tidak dianggap ditengah keluarga besar ayah yang membesarkan dia sejak kecil sampai SD, hingga kepercayaan yang dikhianati oleh ibu nya karena ternyata ibu nya lebih memilih orang lain dari pada anak-anak nya.

4.1.4.2 *Pertemuan kedua*

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin, 08 Juli 2019 pukul 12.00-13.00 WIB di Soerabi Enhai, Rawamangun. Pada pertemuan kedua ini, peneliti dan partisipan makan siang sembari wawancara. Selama pertemuan kedua, partisipan terlihat kelelahan tetapi tetap dengan kooperatif menjawab pertanyaan peneliti. Partisipan mengaku bahwa semalam ia kurang tidur karena harus menyelesaikan ujian akhir semester nya.

Pada pertemuan pertama ini partisipan mengenakan kerudung berwarna hitam, kaos lengan panjang berwarna hitam, dan rok berwarna hitam, jam tangan berwarna putih, serta mengenakan *flat shoes* berwarna hitam.

Awal pertemuan peneliti menanyakan kembali hal-hal yang menjadi pertanyaan dari jawaban partisipan pada pertemuan pertama. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mengenai keluarga partisipan, sehingga ketika partisipan memberikan jawaban, mata partisipan kembali berusaha menahan air mata. Partisipan yang semula bisa menjawab sembari makan siang, kemudian menghentikan makan nya sejenak.

Pada pertemuan kedua ini, peneliti lebih banyak mendapat informasi dari partisipan, dan partisipan lebih banyak terbuka mengenai pengalamannya.

Partisipan baru menjelaskan lebih detail mengapa ia hidup terpisah ketika kecil dengan ibu dan adik laki-lakinya, kisah dengan kekasih nya, dan perasaannya ketika ia melakukan *self harm*.

Ketika partisipan bercerita tentang kekasih nya, nada suara partisipan berbeda ketika ia bercerita tentang keluarga nya. Nada bicara nya riang, dan beberapa kali ia tertawa ketika menjelaskan ketika mereka sering bertengkar tetapi kemudian bisa dengan cepat saling memaafkan kembali. Pandangan mata partisipan pun lebih riang, mata nya melebar dan tidak ada air mata ketika ia bercerita tentang kekasih nya. Postur duduk partisipan juga terlihat lebih relaks.

Nada bicara dan pandangan partisipan kemudian agak menurun ketika ada pertanyaan mengenai ketika ia dan kekasih nya mungkin nanti tidak bisa bersama-sama lagi. Tetapi berbeda dengan nada suara ketika ia bercerita tentang keluarganya, peneliti mendapat kesan bahwa partisipan lebih kuat ketika menjawab pertanyaan itu meskipun tidak seperti ketika ia menjawab pertanyaan lain yang menyangkut tentang kekasih nya.

Pada pertemuan ini juga partisipan menceritakan pertama kali alasan ia melakukan *self harm*. Kekesalan, *overthinking*, harpaan yang terlalu tinggi dan tidak tercapai, yang menjadi alasan partisipan melakukan *self harm*. Selama menceritakan pengalaman *self harm* nya, partisipan memiliki pandangan mata seperti menerawang, dan terlihat bahwa partisipan sepertinya enggan membahas tentang *self harm*. Tetapi partisipan menjelaskan dengan jelas bahwa ia bisa merasa lebih tenang ketika melakukan *self harm*. Karena partisipan merasa sakit fisik itu bisa diobati, tetapi sakit hati akan sangat lama sembuh nya.

4.1.4.3 *Pertemuan ketiga*

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Selasa, 09 Juli 2019 pukul 17.00-17.30 WIB di Gedung Dewi Sartika, Rawamangun. Pada pertemuan pertama ini partisipan mengenakan kerudung berwarna hitam, kemeja lengan

panjang berwarna hitam, dan rok berwarna hitam, serta mengenakan *flat shoes*.

Selama pertemuan ini partisipan tetap kooperatif dalam menjawab. Partisipan bercerita lebih banyak tentang pengalaman yang membuat dia merasa sangat sedih dan terkianati yaitu tentang pengalamannya ketika ia berada di SMA. Partisipan menceritakan dengan nada suara yang agak tinggi ketika ia harus menceritakan contoh saat teman nya menipu partisipan.

Selama pertemuan ini partisipan banyak mengerakan tangan kanan nya ketika ia bercerita, dan pandangan mata partisipan menunjukkan emosi marah dan sedih. Partisipan tidak menangis ketika menceritakan pengalaman ini. Tetapi ketika bercerita, intonasi partisipan lebih cepat dari biasanya. Seolah-olah partisipan ingin segera menyelesaikan cerita nya sehingga dia tidak perlu mengingat-ingat pengalaman itu kembali.

Pada akhir pertemuan ketika peneliti menanyakan pertanyaan lain selain mengenai pengalaman tidak menyenangkan nya ketika SMA, partisipan baru terlihat lebih tenang dan intonasi nya kembali normal seperti biasanya.

4.1.7. Gambaran Umum *Significant Others* partisipan II (MRZ)

Significant others partisipan II yang peneliti wawancarai adalah seorang pria berusia 19 tahun, berinisial MRZ. Hubungan yang dimiliki MRZ dengan KBO adalah hubungan romantic. MRZ adalah kekasih KBO dan sudah menjalani hubungan selama delapan bulan terakhir terhitung dari bulan November 2018. Selain kekasih, MRZ juga merupakan teman sekelas KBO di perkuliahan, sehingga mereka banyak menghabiskan waktu bersama. MRZ mengaku merasa tertarik dengan KBO ketika pertama kali bertemu, dan kemudian mulai dekat dengan KBO setelah ada sesuatu kegiatan yang kemudian membuat mereka pulang bersama, dan sejak itu MRZ memberanikan diri untuk melakukan pendekatan pada KBO.

MRZ mengetahui sesuatu yang tidak KBO ceritakan kepada orang-orang lain setelah melakukan pendekatan terhadap KBO. Sebelum memulai

hubungan romantic pun KBO menjelaskan dan menceritakan semua masa lalu nya dan kemudian KBO mau terbuka mengenai tindakan *self harm* yang sering ia ambil ketika mengalami *overthinking*, dan rasa sakit di hati nya. MRZ menerima semua hal tersebut, dan MRZ mau bersama-sama dengan KBO menjalani hubungan romantic, karena menurut MRZ setiap orang dapat melakukan kesalahan, yang terpenting saat ini adalah tugas nya MRZ menjaga KBO agar tidak lagi kembali melakukan hal-hal tidak berguna seperti *self harming*.

MRZ memiliki penampilan fisik yang baik dan cara berpakaian selayaknya seorang mahasiswa. Memiliki tinggi badan sekitar 170cm, berkulit sawo matang, berat badan sekitar 65 kg, dan cara berpakaian MRZ terbilang rapi dengan mengenakan celana jeans, kemeja yang agak kebesaran, dalaman kaos hitam, dan sepatu sneakers.

4.1.8. Gambaran Observasi *Significant Others* partisipan II (MRZ)

4.1.8.1 *Pertemuan Pertama*

Wawancara dilaksanakan pada hari Kamis, 10 Juli 2019 pukul 17.30-18.00 di gedung dewi sartika, lantai 1. Wawancara dilakukan pada sore hari dan mengambil lokasi di kampus A UNJ Rawamangun dikarenakan KBO dan MRZ sedang menyelesaikan tugas UAS *take home* yang diberikan bersama teman-teman nya. Ketika peneliti menghampiri mereka, mereka telah selesai mengumpulkan UAS nya, dan tidak ada teman-teman yang lain. Sehingga ketika wawancara hanya ada kita bertiga.

Ketika MRZ menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti, KBO tidak dalam jangkauan yang dapat mendengar jawabannya, sehingga MRZ menjawab pertanyaan dengan jujur dan tanpa tekanan. MRZ menceritakan dan menjawab pertanyaan yang peneliti ajukan. Selama menjawab pertanyaan peneliti, MRZ terlihat rileks, dan ketika pertanyaan mengenai bagaimana ketika KBO sedang dalam keadaan sedih atau ingin menyendiri, terlihat dari raut wajah nya bahwa MRZ khawatir.

MRZ tidak ingin KBO bersedih dan tidak mau KBO melakukan sesuatu yang tidak berguna, sehingga dia sering menelepon KBO ketika KBO sudah sampai dirumahnya atau ketika KBO sedang ingin menyendiri. Selama memceritakan apa harapan MRZ untuk KBO, MRZ memandang kearah KBO, dan terlihat bahwa MRZ sangat sayang dan perhatian kepada KBO.

Tabel 4.1 Gambaran Umum Profil Partisipan

	Partisipan I (WDW)	Partisipan II (KBO)
Usia	18 tahun	19 tahun
Domisili	Jakarta	Bogor
Suku Bangsa	Betawi	Jawa
Agama	Islam	Islam
Pendidikan Terakhir	SMP	SMA
Pekerjaan	Swasta	Mahasiswa
Status	Belum Menikah	Belum Menikah

Tabel 4.2 Gambaran Umum Profil *Significant Others* Partisipan

	Partisipan I (WLN)	Partisipan II (MRZ)
Usia	19 tahun	19 tahun
Domisili	Jakarta	Jakarta
Suku Bangsa	Betawi	Jawa
Agama	Islam	Islam
Pendidikan Terakhir	SMA	SMA
Pekerjaan	Mahasiswa	Mahasiswa
Status	Belum Menikah	Belum Menikah

4.2. Temuan Penelitian

4.2.1 Temuan Penelitian Partisipan I (WDW)

4.2.1.1 Latar Belakang Keluarga

Partisipan I berinisial WDW adalah anak ke 2 dari 3 orang bersaudara.

Satu kakak, yang satu lagi adik kak
(W.1.P.WDW.AP.11April2019.10)

Latar belakang keluarga WDW tidak se-bahagia keluarga lainnya. WDW memiliki ayah yang tempramen dan sering sekali emosi nya meledak-ledak. Tidak jarang WDW dan saudara-saudari nya dimarahi dan dipukuli oleh ayah nya.

waktu kemarin sih baru berantem gara-gara ga mau shalat..terus langsung kakak aku pengen dilempar pake batu bata gitu kan.
(W.1.P.WDW.AP.11April2019.62-64)

Sering kak pas kita masih tinggal serumah sama bapak ibu, mereka juga sering berantem pukul-pukulan sampe diliatin sama tetangga kadang, kan pengaruhnya ga baik kan untuk kita. Bapak juga main tangan orang nya kak ke kita, ga cuma sama ibu aja... jadi kalau setiap bapak main tangan ya disitu sih aku sering ngerasa frustasi gitu pas serumah sama mereka. Jadi aku nyilet-nyilet tangan..sampe bapak tau pertama kali, aku dikata-katain 'goblok, ngapain lo kaya gitu make narkoba ya lo' terus dijedot2in kak kepala aku. Adek juga sering dipukulin karena main warnet, sampe diseret-seret dari warnet, sampe kasian kita ngeliat nya. (W.2.P.WDW.KFC.11Juni2019.55-65)

Ayah WDW pun sering bertengkar dengan ibu WDW, dan sang ayah sering main tangan.

terus dia juga kalau berantem sama ibu juga kadang dirumah gitu, diliatin sama saudara-saudara ku yang lain kan pengaruh nya ga baik ya untuk kita...dia juga main tangan sama kita semua. (W.1.P.WDW.AP.11April2019.32-34)

Keadaan lingkungan keluarga yang seperti itu, kerap membuat WDW melakukan *self harm*.

Iyaah kak, jadi kalau setiap dia main tangan sama aku gitu aku jadi kaya frustrasi gitu kak...jadi kaya mikir 'kenapa sih gw punya bapak kaya dia' gitu..jadinya aku nyilet-nyilet tangan biar rasanya lega gitu, dan ternyata iya lega hehe. (W.1.P.WDW.AP.11April2019.36-39)

Kemudian ketika ayah WDW mengetahui WDW melakukan *self harm* dengan cara menggores-gores tangan, ia tidak memberi kasih sayang dan nasihat yang baik kepada WDW untuk berhenti melakukan hal tersebut.

Waktu pertama tau bapak sih bilang katanya aku konsumsi narkoba..soalnya kan biasanya kalau nyilet-nyilet gitu kan orang yang narkoba gitu..terus kata dia eh 'lu pake narkoba ya' terus sambil jengut jengut rambut aku itu kan ya.. terus kata aku 'ga lah, gila kali ya orang ini semua gara-gara bapak, bapak juga yang buat aku kaya gini'. (W.1.P.WDW.AP.11April2019.47-52)

Terus kata dia kaya gini 'ya lo salah sendiri lah, siapa suruh ini ini ini pokonya dia tetep nyalahin..jadi ya udahlah aku tambah ngenyiletin tangan aku mulu didepan dia. Jadi dia kaya masabodoan ya udah lah lo mau kaya gimana juga langsung dia pergi, gitu. (W.1.P.WDW.AP.11April2019.54-57)

Pada tahun 2018 kedua orangtua WDW telah memutuskan untuk bercerai dan pisah rumah.

Iya kak udah pisah mereka. (W.1.P.WDW.AP.11April2019.18)

Udah setahun, gara-gara berantem juga sih itu. (W.2.P.WDW.KFC.11Juni2019.93)

Ibu WDW pergi sendirian meninggalkan anak-anak bersama ayah nya yang tempramen.

Nah itu mba, boro-boro nawarin kaya gitum ya pas pisah sama bapak aja kan ibu ninggalin kita bertiga sama bapak. Padahal ibu tau bapak jahat dan tukang marah orang nya, bisa tuh kita dipukulin sama bapak..tapi ibu ninggalin aja tuh. (W.1.P.WLN.MCD.14Juli2019.129-132)

Semenjak kepergian ibu nya dari rumah, WDW dan kakak perempuannya tidak lama kemudian mengambil keputusan besar untuk keluar dari rumah ayah nya setelah dimarahi dengan kasar oleh sang ayah. Ayah WDW pun tidak berusaha menahan kepergian kedua putri nya.

ya udah lo pergi aja semuanya, bawa sial aja (W.1.P.WDW.AP.11April2019.77)

WDW memiliki hubungan yang dekat dengan kakak perempuannya. Sang kakak sering menasihati WDW dan berusaha menghentikan ketika WDW menyakiti dirinya sendiri.

sama kakak sering karena kakak kan yang ngasih solusi kalo ada masalah gitu..terus kita usaha berdua sehabis diusir, jadi kaya cuma dia doang keluarga yang aku punya. (W.2.P.WDW.KFC.11Junil2019.9-12)

cerita sama kakak kalau misalnya cerita tentang keluarga aja kaya kalau ibu bapak berantem, atau kalau kita bedua lagi sama-sama ribut sama mereka ya gitu baru dia yang kasih solusi. (W.2.P.WDW.KFC.11Junil2019.15-18)

Kalau kakak bisa kak, dia nya juga ngerti sama-sama paham gimana situasi nya jadi saling nerima aja kalau dikasih pendapat. (W.2.P.WDW.KFC.11Junil2019.51-52)

4.2.1.2 Latar Belakang Lingkungan Sosial

WDW tidak melanjutkan pendidikan setelah ia lulus SMP dikarenakan tidak adanya biaya.

gimana sih lulusan SMP dikit yang mau. (W.1.P.WDW.AP.11April2019.137-138)

Ga ada duit bapak kak...itu kakak bisa sma karena dia dapet negeri. Aku pas itu nem nya ga cukup ga keterima dimana-mana..jadi ya udah ga ada duit gimana bisa lanjut, aku kerja aja waktu itu mikirnya atau apalah ga bisa maksain juga. (W.1.P.WDW.AP.11April2019.177-180)

Ya gaji nya mah paling berapa kak, ga sebanyak itu buat bayar sekolah ku lagi...adek juga masih SD, terus waktu pas aku baru lulus smp itu ya ibu belum kerja, masih nganggur-nganggur dirumah..jadi ya ga punya uang. (W.1.P.WDW.AP.11April2019.183-186)

Engga sih kak, ibu emang ga nyuruh sekolah lagi sih..suruh nya aku kerja aja, karena lulus smp juga bisa kerja..ibu lulus SMP juga soalnya.
(W.1.P.WDW.AP.11April2019.188-190)

Akan tetapi hal tersebut tidak membuat WDW kehilangan teman-temannya. WDW memiliki cukup banyak teman diluar lingkungan sekolahnya dulu.

Akrab, kita juga sering tukeran cerita misalnya 'gimana keluarga lo gini gini gini', ya gitu deh. **(W.3.P.WDW.HHB.19Juni2019.20-21)**

Latar belakang keluarga teman-teman dekatnya sekarang pun sama dengan yang dimiliki oleh WDW. Sehingga WDW merasa nyaman dekat dengan mereka.

Baik sih karena kita itu kak keluarganya dari keluarga yang sama jadi Jadi mikir kayak 'wah gila nasibnya sama juga kaya gua', jadi bisa saling kasih masukan cerita cerita kadang sampe nangis meskipun itu cowok tapi kita kalau cerita sampe nangis-nangisan...jadi kayak keluarga sendiri gitu dan itu banyak ada 10 orang, semuanya sama nasib keluarga nya tapi ada juga sih yang nggak terlalu parah. **(W.3.P.WDW.HHB.19Juni2019.27-33)**

Ketika dibangku SMP pun WDW merasa diterima dengan teman-temannya.

Kalau pas waktu di sekolah dulu juga temen-temen baik sih, mereka menerima nggak ada yang beda-bedain.
(W.3.P.WDW.HHB.19Juni2019.33-35)

WDW sendiri adalah individu yang dapat bergaul dengan baik, tetapi sulit membangun hubungan yang dalam dengan orang lain.

Aku sih ngerasa kalau bergaul ya sama semua orang mau-mau aja temenan. Tapi kalau untuk dekat banget sampe cerita-cerita nggak sih, paling ya sama teman teman dekat orang yang nasib nya hampir sama-sama bahkan sama dengan aku. (W.3.P.WDW.HHB.19Juni2019.44-47)

WDW sering menceritakan dan dapat terbuka dengan teman-teman yang telah ia percaya, dan teman-temannya yang dapat WDW percaya adalah teman-teman nya sampai saat ini, dan mereka memiliki latar belakang keluarga yang sama atau hampir sama dengan WDW.

Sering sering banget tiap hari ada aja sih yang diceritain kadang mereka main ke kostanku, tapi yang kuceritain ya ketika aku rasa emang gapapa aku cerita ke mereka, atau kalau aku udah siap gitu cerita aku cerita, kalau engga ya paling ngumpul-ngumpul aja biar ga sepi. (W.3.P.WDW.HHB.19Juni2019.64-68)

WDW dan teman-teman dilingkungan sosial nya dapat kembali berteman setelah terjadi konflik.

Kalau konflik yang besar iya nggak sering sering amat sih paling konflik konflik kecil, engga sampai yang parah parah banget gitu kita kan juga saling memahami saling menerima dan ya kalau misalnya emang salah aku yang salah aku minta maaf maaf gitu tapi kadang kalau mereka yang salah ya juga udah ya maaf maafan aja biasanya kita emang kalau udah maaf-maafan udah sih baikan lagi. (W.3.P.WDW.HHB.19Juni2019.82-88)

Saat ini teman-teman yang masih akrab dengan WDW memiliki latar belakang yang sama dengan dirinya, dan termasuk teman-teman yang suka memakai obat-obatan.

Karena pernah mereka marah marah terus temenku juga bilang kalo lo lagi sedih atau punya masalah jangan kayak gitu mending lo udah ngobat aja nih. (W.3.P.WDW.HHB.19Juni2019.144-146)

Iya begitu kak, obat-obat yang oplosan gitu beli nya dicilincing banyak. (W.3.P.WDW.HHB.19Juni2019.148-149)

4.2.1.3 Gambaran Kesepian

a. Family Loneliness

WDW menganggap keluarganya bukanlah keluarga yang harmonis.

Nggak kak, enggak sama sekali ya karena kita masing masing aja gitu...ya kan kalo keluarga harmonis ngertiin perasaan anggota keluarga satu sama lain kan kalo ini nggak...jadi ya nggak harmonis menurut ku. (W.2.P.WDW.KFC.11Juni2019.82-88)

Ayah nya yang tempramen seringkali menoreh luka dihati WDW sehingga ia tidak bisa berpikir dengan baik dan menumpahkan luka dihati nya dengan menyakiti dirinya sendiri.

Iyaah kak, jadi kalau setiap dia main tangan sama aku gitu aku jadi kaya frustrasi gitu kak...jadi kaya mikir 'kenapa sih gw punya bapak kaya dia' gitu..jadinya aku nyilet-nyilet tangan biar rasanya lega gitu, dan ternyata iya lega hehe. (W.1.P.WDW.AP.11April2019.36-39)

Engga.. engga ada rasa sakit kak kalau kaya gitu. Pas udah selesai nya baru tuh sakit, tapi tuh rasanya enak gitu..puas banget. Mau ngelampiasin ke orang kan juga ga bisa, jadi ya ngelampiasin ke diri sendiri aja gitu. (W.1.P.WDW.AP.11April2019.41-44)

Terus kata dia kaya gini 'ya lo salah sendiri lah, siapa suruh ini ini ini' pokonya dia tetep nyalahin..jadi ya udahlah aku tambah ngenyiletin tangan aku mulu didepan dia. Jadi dia kaya masabodoan 'ya udah lah lo mau kaya gimana juga' langsung dia pergi, gitu. (W.1.P.WDW.AP.11April2019.54-57)

Iya..itu gara-gara yang berantem juga sama bapak..waktu itu kan kakak waktu itu liat kakak diomel-omelin..aku kalau liat kakak diomelin tuh gimana ya, kaya tekanan ke diri aku sendiri..kasian banget pingin nolongin, tapi aku ga bisa ngomong, ga bisa berbuat apa-apa, jadi ya aku ngelukain diri aku sendiri gitu..biar ngerasain sakit nya tuh gimana..jadi ya kaya gitu nyilet-nyilet tangan. (W.1.P.WDW.AP.11April2019.157-162)

Pendapat WDW tidak pernah didengar ketika ia sampaikan kepada orangtua nya.

Enggak kak...ya kalo aku kasih pendapat mereka cuma ngomong apaan sih lo ceramah-ceramahin orang tua..selalu kayak gitu jadi ya ya udah kita bodoamatan nggak pernah lagi mau kasih pendapat. (W.2.P.WDW.KFC.11Juni.43-46)

Sampai saat ini, hubungan WDW dengan keluarga nya belum kembali baik.

Enggak sama sekali kak, mereka nya yang keras kita jadi bodoamatan.
(W.2.P.WDW.KFC.11Juni.40-41)

Akan tetapi sesungguhnya WDW terkadang merindukan keluarganya, dan hanya bisa memandangi foto-foto yang dulu sempat diabadikan tanpa tau apakah masih ada kesempatan untuk keluarga nya bisa kembali bahagia seperti difoto tersebut.

Ya paling diem aja sih menyendiri, kadang lihat foto foto pas kita masih kecil, pas kita lagi kumpul...itu foto-foto pas masih bayi tapi, sekarang udah boro-boro bisa kaya gitu. **(W.2.P.WDW.KFC.11Juni.85-87)**

WDW pun terkadang tidak kuasa menahan air matanya apabila sedang merindukan dan menginginkan kasih sayang orangtua nya.

Iya kalau lagi kangen gitu nangis kak.
(W.2.P.WDW.KFC.11Juni.89)

Ga tentu sih kak seringnya, ya kalo lagi kangen sama mereka, mikirin mereka ya tiba-tiba nangis, inget-inget kebaikannya juga...ya walaupun orangtua kita kayak gitu tapi mereka pernah baik sama kita dulu jadi ya ke inget-inget juga..aku paling di kamar mandi kalau lagi nangis, Soalnya nggak suka kalau di kamar, di kamar mandi aura nya kaya enak aja gitu...kalo aku sukanya nangis di kamar mandi, ya kalau kenapa-kenapa pasti sih di kamar mandi Karena ya sepi juga jadi enak deh suasananya.
(W.2.P.WDW.KFC.11Juni.91-99)

Ketika WDW melihat orang lain dengan keluarganya, ia pun merasa sepi dan sedih karena keluarga nya tidak bisa berkumpul dengan baik seperti itu.

Pernah, kadang kalau lihat temen-temen sama keluarganya kaya ngerasa dia kok enak banget punya keluarga baik, terus mikir kenapa keluarga gua ga kaya mereka, kenapa gua dilahirkan di keluarga yang kayak gini..bapak sama ibu ribut mulu sampe pisah, terus punya bapak tega banget ngusir anak nya, makanya sampe kata kakak pas kita diusir 'ya udah lah mulai hari ini kita ga punya orangtua, kita hidup berdua aja'.
(W.2.P.WDW.KFC.11Juni.76-82)

Ya kadang mikir kak sedih aja gitu kepikiran kenapa sih keluarga gw kok ga kaya gitu, tapi ya gimana sekarang mah dipaksain kaya gitu juga ga bakalan bisa kak, paling jadi nya Cuma bisa mendem sedih aja kalau liat yang kaya gitu. **(W.4.P.WDW.MCD.14Juli2019.38-41)**

Momen-momen ketika puasa dan lebaran ditahun ini membuat WDW merasa terpuruk karena ini merupakan tahun pertama ia menjalani puasa dan merayakan lebaran hanya berdua dengan kakak nya. Hal tersebut membuat WDW merasa tidak memiliki siapa-siapa dan ia kembali menyakiti dirinya kembali.

Sekarang sih paling sering pas bulan-bulan kemarin, bulan-bulan puasa... Kan sejak ada masalah sama orang tua terus melihat teman kan puasa kumpul sama saudara saudara nya sama keluarganya ngumpul perasaan kok cuma aku doang sama kakak aku doang yang engga kaya gitu, jadi kepikiran terus sedih dan mikir kayak ya udah lah lakuin aja nyilet-nyilet lagi karena emang sedih sih kak, sedih banget dan mau cerita ke kakak aku juga mikir nya ya udalah kakak juga pasti sedih, jadi ya udalah kayak nggak mau nambahin masalah jadi ya udalah aku nyilet-nyiletin paha ku aja. Karena kalau di tangan nanti ketauan sama temen aku, sama kakak juga terus

sama pacar juga ya nanti diomelin lagi.
(W.3.P.WDW.HHB.19Juni2019.132-143)

Ga nentu, kalau lagi kepikiran yang lalu-lalu sifat bapak sama ibu yang jahat terus bikin aku ngelakuin, atau kadang ya pas kepikiran terus sama masalah ya terus dipikirin sampe mumet ga tau harus gimana, menyendiri jadinya dan pinginnya ngelakuin itu aja.
(W.3.P.WDW.HHB.19Juni2019.175-179)

Ibu dari WDW pun tidak memberikan rasa aman dan kasih sayang dan bantuan yang cukup untuk anak-anak nya, sehingga WDW lebih memilih tinggal berdua dengan kakak nya.

Engga sih kak, ibu aja ga ada nelfon nanya kabar lama banget..kadang nelfon juga Cuma gitu doang..tinggal sama ibu bakal sama aja, mending gini sendiri sama kakak bakal lebih bebas ngatu idup ga diomelin...karena cape gitu kak diomelin mulu.
(W.4.P.WDW.MCD.14Juli2019.43-47)

Kalau lagi bener-bener abis dan aku ga dapet kerjaan gitu kadang minta sih, tapi gedean omelan dibanding bantuin..tapi ya lumayan bisa buat semingguan lebih sampe aku dapet kerjaan lagi.
(W.4.P.WDW.MCD.14Juli2019.62-65)

Akan tetapi, ibu WDW juga sering dan pernah membela WDW apabila WDW dipukuli oleh ayah nya.

Kadang belain sih, paling ngomong 'eh itu anak lu, lu pukul gila kali ya lu' gitu kak terus ya udah makin ribut sama bapak..cape deh kak jarang

banget itu damai mending kaya sekarang aja ga usah ribut-ribut lagi masing-masing aja idupnya udah. (W.4.P.WDW.MCD.14Juli2019.190-193)

WDW sendiri pun mengaku bahwa sebab dan alasan selalu terjadi pertengkaran dirumahnya tidak diketahui apa sebab nya. Seolah-olah semua hal yang dilakukan dapat memicu kemarahan.

Apa aja diributin kak, kita salah dikit diomelin, kadang mereka balik kerja ngomel akhirnya ribut, ampe bingung sendiri juga aku kak, pada udah stress atau apa kok begitu banget. (W.4.P.WDW.MCD.14Juli2019.195-197)

Lupa sih kalau pas kecil, biasa-biasa aja ga terlalu inget juga..Cuma ya makin kita-kita gede makin sering berantem aja, ibu juga makin sering berantem sama bapak..tapi kalau ke kita ya baik aja sih kadang, Cuma mungkin karena ga punya duit juga ibu nya jadi kerja mulu jadi jarang gitu lama-lama dirumah, kalau dirumah ya kalau ga ngomel ya berantem sama bapak. (W.4.P.WDW.MCD.14Juli2019.182-187)

b. Romantic Loneliness

Saat ini WDW sedang memiliki hubungan romantic dengan seorang pria.

Iya kak, sekarang lagi punya pacar. (W.2.P.WDW.KFC.11Juni.104)

Hubungan keduanya masih belum diketahui oleh orangtua dari kekasih WDW.

Beloman kak. (W.4.P.WDW.MCD.14Juli2019.138)

Mungkin belum siap aja kali ya kak..ya aku juga ga maksain sih, ya udah jalanin aja yang sekarang nanti kalau dia mau dia kenalin.
(W.4.P.WDW.MCD.14Juli2019.140-142)

Menurut WDW, kekasih nya adalah orang yang baik dan dapat memberikan solusi, juga menemani WDW.

Baik sih...iya dia baik aja... kadang dia suka kasih solusi kalo aku lagi kenapa kenapa terus juga kadang suka ya pokoknya baik gitu lah kasih saran saran masukan gitu. **(W.2.P.WDW.KFC.11Juni.106-108)**

Akan tetapi WDW dengan kekasih nya sering bertengkar, dan terkadang apabila sedang marah, sang kekasih dapat mengeluarkan kata-kata kasar dan memukul WDW.

cuma kadang kalau kita lagi berantem gitu dia berubah jadi jahat banget jadi kasar mulut nya kadang tapi, kadang juga main tangan.
(W.2.P.WDW.KFC.11Juni.108-110)

Iya kak, kalau aku nya terlalu ngeyel ya dia kadang suka mukul...tapi ga terlalu sakit sih dipukul nya, abis dia mukul ya dia langsung kaya nyesel, atau kalau engga balik mukul-mukul tembok atau banting barang.
(W.2.P.WDW.KFC.11Juni.112-115)

Sering hampir tiap hari ada aja yang di berantemin gitu... masalah apa aja kaya kalau misalnya aku main sama cowo gitu dia marah, dia bilang ya udah sih lo main sama gw aja... ya tapi kadang kan bosan kalau main sama cowo kita mulu, jadi ya udah berantem...tapi kalau lagi berantem gitu aku sih yang minta maaf abis itu udah baikan lagi.
(W.2.P.WDW.KFC.11Juni.130-135)

Ketika bertengkar dengan kekasih, WDW sering merasa lelah dan merasa lebih baik dirinya sendiri saja.

Ngerasain nya bosan sih, kayak ni orang kenapa marah-marah mulu gitu gitu jadi ngerasa kaya aku pengen sendiri aja karena emang udah biasa sendiri juga, aku jadi bodoamat juga gitu. (W.2.P.WDW.KFC.11Juni.137-139)

WDW tidak memaksakan kehendak apabila ia dan kekasih suatu saat nanti harus berpisah karena memang bukan jodoh nya.

Ya sedih sih paling, ngerasa keberasa kehilangan temen curhat, tapi ya mau gimana lagi kalau emang gak bisa sama-sama lagi masa mau dipaksain...jadi ya ikhlasin aja lupain dia caranya ya cari cowo lain hehe. (W.2.P.WDW.KFC.11Juni.141-144)

Ya kalau emang harus putus aku bisa apa kak, ga mungkin aku ngemis-ngemis cinta juga kalau memang udah sampai kesepakatan untuk putus. Paling ya aku memang akan cari cowo lain sih kak, tapi ya paling jadinya bakalan mikir kalau nih cowo kok beda sih sama cowo gw yang dulu...bakal banding-bandingin sih sama yang dulu gitu. (W.2.P.WDW.KFC.11Juni.156-161)

Akan tetapi, WDW menganggap kehadiran sosok seorang kekasih adalah sosok yang penting karena kekasih adalah orang yang mampu membantu dan menemani dibandingkan teman-teman.

Apa ya kak..ya kaya temen doang gitu tapi lebih dekat lah dari temen, karena kalau kita lagi ada masalah atau kita butuh bantuan yang emang

cuma dia doang gitu yang harusnya selalu bisa diandelin, terus pacar juga jadi orang yang sayang dan jagain aku. (W.2.P.WDW.KFC.11Juni.147-151)

Penting sih menurut ku kak. (W.2.P.WDW.KFC.11Juni.164)

Ya karena menurut ku pacar itu temen yang bisa selalu diandelin, temen yang sayang sama kita lebih dari temen-temen yang lainnya..bukan berarti yang lain ga sayang sama aku, tapi aku ngerasa kalau pacar ya special kak aku ngerasa aman kalau aku punya pacar..dan kadang juga ya kalau misalnya teman kita minta bantuan kan kadang ga bisa bantuin. Kalau cowo kita itu nggak mungkin nggak bisa bantu, meskipun emang lagi ga bisa bantu, dia pasti bakal usahain semampu dia untuk akhirnya aku kebantu kak. Beda sama temen, mereka ya jujur aja pasti bodoamatan lah orang dia Cuma teman gw doang...pasti gitu kak. (W.2.P.WDW.KFC.11Juni.166-176)

WDW dapat bercerita tentang hari-hari nya kepada kekasih nya, Meskipun begitu, WDW masih belum mempercayai kekasih nya untuk berbagi semua cerita dan rasa yang WDW rasakan.

Nggak percaya kadang juga kalau misalnya sering nih aku cerita ke dia tentang keluarga keluarga aku ke dia iya dia Responnya cuma yang kayak 'ya udah lah gini gini gini lo nggak usah gini gini gini' ya emang sih sarannya benar tapi cuma dia kayaknya tuh terima nya kayak apaan sih ini cewek ceritanya tentang keluarganya mulu. Aku sih ngrasain nya sih kayak gitu ya dia sering sih nanya-nanya tapi aku sekarang mikir kaya ya udahlah ini urusan keluarga gw lo ga usah ikut campur. Tapi kalau masalah lagi berantem gitu sama temen percaya sih cerita ke dia cuma kalau untuk masalah keluarga aku nggak percaya. (W.2.P.WDW.KFC.11Juni.118-127)

c. Social Loneliness

Ketika WDW masih bersekolah di SMP, WDW teman-teman WDW memiliki latar belakang keluarga yang berbeda dengan WDW. Sehingga hal tersebut membuat terkadang WDW merasa dikasihani oleh teman-teman nya, dan WDW tidak menyukai pemikiran tersebut..seolah-olah mereka hanya mau menemani dan bermain dengan WDW karena perasaan kasian.

justru waktu yang temen-temen disekolah mereka kaya kasihan gitu sama aku sampe kadang aku juga risih kan jadi nya.
(W.3.P.WDW.HHB.19Juni2019.56-58)

*Kalau pas waktu di sekolah dulu juga temen-temen baik sih, mereka menerima nggak ada yang beda-bedain, tapi kadang nggak sukanya karena mereka keluarganya nggak kayak aku, aku kadang suka gimana ya...mereka kaya kasian gitu lihatin aku, kaya mikir 'kasihan banget sih keluarganya berantakan bapak nya jahat banget' jadi mereka kayak ngasihani aku gitu dan aku nggak suka kalau ada orang yang kayak gitu.. Dan kadang kadang mikir ini 'orang orang temenin gue apa karena kasian doang ya?'.
(W.3.P.WDW.HHB.19Juni2019.33-41)*

Ketika WDW diwawancarai peneliti, WDW sedang merasa ingin sendirian tanpa sebab, dan menarik diri dari teman-teman nya.

Baik sih, cuma sekarang aku lagi kayak menyendiri gitu, misah dari mereka. Sebenarnya nggak papa sih cuma lagi pengen sendiri aja hawa-hawanya lagi pengen sendiri aja gitu jadi ngejauh dari semuanya... mereka chat-chatin, kadang juga ngajak-in main tapi nggak aku balas ya karena emang lagi malas banget main. Nggak tahu emang tiba tiba pengen sendiri, aku emang suka gitu kak sering tiba tiba pengen aja sendirian malas kalau

main sama orang-orang. Ya kalo lagi pingin sendiri gitu bisa tuh lebih dari seminggu pernah karena pas habis berantem sama orang tua. Pernah tuh sehari-hari ngilang, sama pacar juga nggak ada contact dan ngerasain 'oh jadi gini ya rasanya sendiri, enak juga tapi gua juga butuh orang lain'...gitu sih mikirnya kak. (W.3.P.WDW.HHB.19Juni2019.5-17)

Kehidupan dengan keterbatasan uang yang dimiliki mengharuskan WDW mencari pekerjaan guna membantu kakak perempuannya yang saat ini sedang berada dibangku perguruan tinggi universitas pembangunan negeri veteran. Pemasukan utama yang mereka berdua andalkan adalah KJP yang didapat oleh kakak perempuan WDW karena ia sejak SMA sudah menempu pendidikan di sekolah negeri.

jadi ya udahlah..kakak juga dulu sempet pingin berhenti kuliah mau kerja 'ya udah lah gw berhenti kuliah aja, gw kerja aja' terus kata aku 'jangan kak udah, gw aja yang apa yang kerja' gitu ya..terus kata dia 'engga udah gw aja yang kerja' terus kata aku 'engga ga usah gw aja yang kerja' soalnya sayang juga kak, udah enak negeri terus dapet KJP kan..KJP nya kan juga lumayan gede, jadi kan enak tuh...terus dia akhirnya ya udahlah ya ga usah berhenti, tetap kuliah jadinya. Orang sekarang juga uang sehari-hari dari KJP nya dia. (W.1.P.WDW.AP.11April2019.110-118)

Ibu WDW terkadang membantu memberikan bantuan, tetapi tidak besar dan ucapan yang dikatakan ibu WDW membuat WDW sedih dan merasa malas untuk meminta bantuan kembali.

Engga engga sama sekali, kan waktu itu pernah aku minta uang sama ibu terus kata ibu kaya gini umm 'ngapain sih lo minta-minta uang, buat apaan sih' terus aku cerita kan 'diusir sama bapak, gini gini gini' ibu malah

bilang 'lagian sih lo salah sendiri' malah aku yang dimaki-maki.
(W.1.P.WDW.AP.11April2019.100-104)

Kalau lagi bener-bener abis dan aku ga dapet kerjaan gitu kadang minta sih, tapi gedean omelan dibanding bantuin.
(W.4.P.WDW.MCD.14Juli2019.62-63)

Ketika WDW dan kakak nya sudah hampir tidak memiliki uang sama sekali, Pekerjaan yang WDW lakukan adalah “menemani” individu yang diakui sebagai teman nya. WDW mendapat uang setelah menemani tersebut.

Ya gimana ya ngomongnya kak..kalau lagi mepet banget terus ibu kasih ga banyak ya kadang aku nemenin orang gitu.
(W.4.P.WDW.MCD.14Juli2019.70-71)

Iya kaya temen-temen biasa aja sih, nemenin nonton atau pergi jalan aja nanti dia kasih lumayan bisa bantu makan atau kalau kakak lagi butuh sesuatu dikampus nya. **(W.4.P.WDW.MCD.14Juli2019.73-75)**

Ya cowo sih kak..mas-mas gitu. **(W.4.P.WDW.MCD.14Juli2019.77)**

Ya gimana ya kadang aku Cuma bilang aja sih 'eh gw udah nemenin nih kasih gw jajan dong' udah gitu abis itu ya jadi kebiasaan aja dikasih.
(W.4.P.WDW.MCD.14Juli2019.86-88)

WDW mengaku ia terkadang memiliki perasaan malu dengan kegiatannya yang menemani tersebut meskipun ia hanya sekedar menemani berjalan-jalan.

Ga tau ya bingung juga rasa nya apa gitu kak..ya kadang malu ya iya malu juga karena ngapain sih harus kaya kaya gitu tapi ya kalau ga kaya gitu susah juga aku nya..Cuma kadang suka takut aja bakal kena karma ga ya aku.
(W.4.P.WDW.MCD.14Juli2019.109-112)

Ya iya sih kak aku jalan-jalan doang, Cuma mikir kasian juga pacar aku atau ya mereka juga kadang ada sih yang udah punya istri..istri-istri mudah gitu kak, atau ada juga yang udah punya pacar.
(W.4.P.WDW.MCD.14Juli2019.114-117)

WDW pun merasa terkadang lelah dengan kegiatannya menemani tersebut.

Engga kak, aku cari kerja..biar ga gitu terus, kadang cape juga harus ketawa-ketawa padahal ga mood..mending kaya sekarang deh duduk aja jagain toko, kalau ada yang beli ga usah ramah-ramah banget kita kan ya gapapa kak hehe. **(W.4.P.WDW.MCD.14Juli2019.150-153)**

4.2.1.4 Gambaran Perasaan Sebelum, Ketika, dan Sesudah Melakukan Self Harm

WDW adalah remaja yang melakukan *self harm*. Ketika masalah atau kesedihan menghampiri WDW, hal tersebut mempengaruhi WDW dan membuat WDW menarik diri dari lingkungan luar.

Iyaah kak, jadi kalau setiap dia main tangan sama aku gitu aku jadi kaya frustrasi gitu kak...jadi kaya mikir 'kenapa sih gw punya bapak kaya dia' gitu..jadinya aku nyilet-nyilet tangan biar rasanya lega gitu, dan ternyata iya lega hehe. **(W.1.P.WDW.AP.11April2019.36-39)**

aku kalau liat kakak diomelin tuh gimana ya, kaya tekanan ke diri aku sendiri..kasian banget pingin nolongin, tapi aku ga bisa ngomong, ga bisa

berbuat apa-apa, jadi ya aku ngelukain diri aku sendiri gitu..biar ngerasain sakit nya tuh gimana..jadi ya kaya gitu nyilet-nyilet tangan.
(W.1.P.WDW.AP.11April2019.159-162)

Sering, kalo lagi sedih-sedih atau paling enggak kalau lagi ada masalah banyak terus dipendem-pendem ya begitu...karena kebiasaan jadi enak ngelakuin nya. **(W.3.P.WDW.HHB.19Juni2019.130-132)**

kalau lagi kepikiran yang lalu-lalu sifat bapak sama ibu yang jahat terus bikin aku ngelakuin, atau kadang ya pas kepikiran terus sama masalah ya terus dipikirin sampe mumet ga tau harus gimana, menyendiri jadinya dan pinginnya ngelakuin itu aja. **(W.3.P.WDW.HHB.19Juni2019.175-179)**

WDW tidak mengangkat dan membalas pesan teman-temannya, ia lebih banyak diam, dan ketika ia sudah sampai dipuncak tidak bisa menahannya lagi ia memutuskan untuk mengambil tindakan *self harm*. Ia seakan-akan tidak memiliki tenaga dan malas untuk bercerita mengenai apa yang menjadi masalahnya dan yang ia rasakan kepada orang lain meskipun itu kekasih dan kakak perempuannya sendiri.

cuma sekarang aku lagi kayak menyendiri gitu, misah dari mereka. Sebenarnya nggak papa sih cuma lagi pengen sendiri aja hawa-hawanya lagi pengen sendiri aja gitu jadi ngejauh dari semuanya... mereka chat-chatin, kadang juga ngajak-in main tapi nggak aku balas ya karena emang lagi malas banget main. Nggak tahu emang tiba tiba pengen sendiri, aku emang suka gitu kak sering tiba tiba pengen aja sendirian malas kalau main sama orang-orang. Ya kalo lagi pingin sendiri gitu bisa tuh lebih dari seminggu pernah karena pas habis berantem sama orang tua. Pernah tuh sehari-hari ngilang, sama pacar juga nggak ada contact dan ngerasain 'oh jadi gini ya

rasanya sendiri, enak juga tapi gua juga butuh orang lain'...gitu sih mikirnya kak. (W.3.P.WDW.HHB.19Juni2019.6-17)

Sekarang sih paling sering pas bulan-bulan kemarin, bulan-bulan puasa... Kan sejak ada masalah sama orang tua terus melihat teman kan puasa kumpul sama saudara saudara nya sama keluarganya ngumpul perasaan kok cuma aku doang sama kakak aku doang yang engga kaya gitu, jadi kepikiran terus sedih dan mikir kayak ya udah lah lakuin aja nyilet-nyilet lagi karena emang sedih sih kak, sedih banget dan mau cerita ke kakak aku juga mikir nya ya udalah kakak juga pasti sedih, jadi ya udalah kayak nggak mau nambahin masalah jadi ya udalah aku nyilet-nyiletin paha ku aja. Karena kalau di tangan nanti ketauan sama temen aku, sama kakak juga terus sama pacar juga ya nanti diomelin lagi...Karena pernah mereka marah marah terus temenku juga bilang kalo lo lagi sedih atau punya masalah jangan kayak gitu mending lo udah ngobat aja nih. (W.3.P.WDW.HHB.19Juni2019.132-146)

Sebelum melakukan *self harm* WDW tidak dapat berpikir dengan jernih dan merasakan kesesakan didalam hati nya.

Sebelum aku ngelakuin itu yang ngerasain nya mumet sih, sedih ngeliatin temen pada kumpul, terus sendirian mumet aja gitu jadinya kak kayak nggak ngerasa punya tujuan hidup, nggak tau arah idup maunya ke mana nih, gue juga sendirian ga ada yang peduli, jadi gitu campur aduk mumet banget. Ngerasanya kayak..kayak orang yang paling sedih banget lah gitu, Padahal kalau kita lihat kebelakang pada masih banyak orang yang dibawah dari kita atau orang yang masalahnya lebih banyak dari kita Tapi ya itu, ya gitu lah sayang nya nggak bisa mikir kayak gitu sebelum aku nyilet-nyilet. (W.3.P.WDW.HHB.19Juni2019.156-165)

Ketika melakukan *self harm*, WDW tidak merasakan sakit apapun. Ia justru lega dan senang ketika melihat darah yang keluar dari goresan silet yang ia buat. Semakin dalam, maka ia semakin menikmati dan membuatnya lebih dapat menangis dengan puas. WDW merasa bahwa setiap masalah dan rasa sakit yang ia rasakan telah ia keluarkan.

Engga.. engga ada rasa sakit kak kalau kaya gitu. Pas udah selesainya baru tuh sakit, tapi tuh rasanya enak gitu..puas banget. Mau ngelampiasin ke orang kan juga ga bisa, jadi ya ngelampiasin ke diri sendiri aja gitu. (W.1.P.WDW.AP.11April2019.41-44)

Setelah WDW selesai melakukan *self harm*, ia mengaku mendapat kelegaan dan membantunya kembali berpikir dengan baik. Rasa nyeri yang ia rasakan di hatinya telah hilang dan ia mampu mempunyai tenaga kembali untuk melakukan aktivitas sehari-harinya. WDW lebih merasa lega setelah melakukan *self harm* dibandingkan ia harus bercerita dalam keadaannya yang seperti itu.

Rasanya kalau udah nyilet-nyilet mumet nya tuh hilang terus jadinya lega lagi, bisa mikir normal lagi, ga tau sih kenapa kaya gitu, tapi emang ngeliat darah yang keluar tuh lega banget kayak oh ya udah masalah gua udah gua keluarin, gua jadi lega udah nggak lagi mikirinn masalah nya, sedih-sedih nya kan udah keluar udah ga ada masalah lagi masalah gw kelar...tapi emang ga tahan lama, lebih sering dateng lagi mumet nya terus pingin lagi kaya gitu. (W.3.P.WDW.HHB.19Juni2019.165-172)

Ya karena males banget kak kalau lagi mumet banget terus kalau lagi ada masalah banyak harus cerita ke yang lain, kaya ga ada tenaga dan keinginan untuk cerita kalau lagi kaya gitu...paling kalau udah agak reda baru bisa cerita ke yang lain. karena capek kak, kalau lagi kaya gitu rasanya

pusing banget ga ada tenaga, rasa nya pingin mati aja gitu, sampai didalam pikiran tuh Cuma 'ya Allah ini kalau masalahnya ga kelar-kelar udahlah cabur aja nyawa nya' sampai gitu kak mikirnya.
(W.3.P.WDW.HHB.19Juni2019.188-195)

Teman-teman WDW pernah menyarankan apabila ia sedih untuk tidak melakukan *self harm* melainkan minum obat-obatan saja, akan tetapi WDW merasa cara itu kurang tepat.

temenku juga bilang kalo lo lagi sedih atau punya masalah jangan kayak gitu mending lo udah ngobat aja nih.
(W.3.P.WDW.HHB.19Juni2019.145-146)

Pernah nya mabok aja sih kak, minum ga ngobat..enak sih rasa nya fly gitu, tapi kurang nampol menurut ku, ga lega pas udahan sadar nya.
(W.3.P.WDW.HHB.19Juni2019.151-153)

WDW pertama kali mengetahui *self harm* dari social media, dan sampai saat ini ia memiliki keinginan untuk berhenti melakukannya meskipun pada kenyataannya masih sulit dilakukan.

Tau nya dari facebook awalnya, banyak yang posting-posting nyilet-nyilet terus keterangan foto nya 'semuanya gw buang lewat darah yang keluar', terus juga mulai makin terkenal self harm itu dari ig-ig, kaya awkarin juga pernah posting tentang self harm, Dia kayak bilang kalau dia itu introvert terus kasih saran, tapi kadang sarannya kalau dari orang apa dari orang kaya selebgram-selebgram itu kayak gimana ya, 'ya iya lo ngomong kayak gini lo kan udah enak gitu coba lo di posisi gua lagi' aku sih mikirnya gitu, jadi nggak teralu yang kayak ngedengerin mereka banget kalau

mereka kasih saran-saran untuk self harm.
(W.3.P.WDW.HHB.19Juni2019.107-116)

Keinginan kaya gitu sih pernah kak, apa maksud nya sering mikir kaya gitu 'ya udahlah berhenti aja'. Tapi ya namanya juga gimana sih kalau orang udah kebiasaan jadi kalau setiap ada masalah jadi 'bodoamat lah gw ga mau berhenti' gitu. Kepikiran kaya gitu sih sering mikir kaya gitu, cuma ya kejadian lagi kejadian lagi gitu. Jadi ga bisa berhenti, kaya orang kecanduan narkoba lah, ga bisa berhenti.
(W.3.P.WDW.HHB.19Juni2019.198-204)

4.2.2 Temuan Penelitian *Significant Others* Partisipan I (WLN)

WLN adalah kakak perempuan kandung WDW. Saat ini WLN sedang melanjutkan pendidikan nya di universitas negeri pembangunan veteran dan mengambil jurusan komunikasi.

Kuliah mba. (W.1.P.WLN.MCD.14Juli2019.13)

Di UPN mba. (W.1.P.WLN.MCD.14Juli2019.15)

Komunikasi mba. (W.1.P.WLN.MCD.14Juli2019.17)

Iya mba, aku kakak nya..ada satu lagi adek laki-laki tapi ga tinggal bareng kita. (W.1.P.WLN.MCD.14Juli2019.21-22)

WLN mempunyai hubungan yang akrab dengan WDW, dan ia mengetahui apa yang menjadi beban WDW. WLN juga mengetahui bahwa WDW mengambil tindakan *self harm* apabila sedang merasakan beban dan sedih yang tidak bisa dibendung.

Baik alhamdulillah akrab. (W.1.P.WLN.MCD.14Juli2019.28)

Ya beban nya WDW sama beban aku sih kurang lebih sama kayanya mba...kita lahir dan besar dikeluarga yang ga kaya keluarga lain, adem ayem...dari kecil kayanya kita udah biasa dibentak, dan liatin orangtua berantem..jadi kurang lebih ya memang beban nya WDW sama kaya aku mba. (W.1.P.WLN.MCD.14Juli2019.31-35)

Iya kurang lebih yang buat kita berat ya sumber nya keluarga mba..WDW juga kalau ada apa-apa cerita sama aku ya ga jauh-jauh tentang bapak atau ga ibu. (W.1.P.WLN.MCD.14Juli2019.37-39)

Iya kadang sih, dia kalau lagi ada masalah suka nya menyendiri mba..diem aja ga ngomong paling main hp, dan ya itu suka tiba-tiba lama banget dikamar mandi, keluar-keluar berdarah aja banyak bekas siletan...susah banget dia cerita kalau lagi ada masalah, sering aku nasehatin biar dia cerita..kalau udah dia diem gitu pas aku ngeliat udah aku paksa dia ga boleh masuk kamar mandi, ku temenin aja gitu dia. (W.1.P.WLN.MCD.14Juli2019.159-165)

Seringannya kalau udah beberapa hari gitu dia diem dia baru mau cerita, tapi itu juga ga terlalu sering sih..biasanya balik normal aja lagi dia, keluar sama temennya, atau ya bisa becanda lagi..WDW orang nya suka becanda juga sih, jadi kelihatan aja kalau dia lagi ada yang dia pikirin gitu sama kalau engga. (W.1.P.WLN.MCD.14Juli2019.167-171)

WLN merasa bahwa WDW adalah individu yang kuat menghadapi masalah dan baik hati.

dia anak nya baik sih mba, dibilang kuat ngadepin masalah juga ya bisa lah, buktinya dia masih bisa idup sampe saat ini, dia bisa control diri dia

meskipun suka banget nyilet-nyilet ampe berdarah tapi ya bagusnya dia ga sampe bunuh diri, terus ya dia mau diajak berjuang sama aku, kita susah sama-sama..dia juga baik mba, dia yang rela ga lanjutin sma dulu sekarang karena biar aku aja yang lanjutin pendidikan biar dia yang kerja..gitu sih mba. (W.1.P.WLN.MCD.14Juli2019.178-185)

Akan tetapi, WLN mengatakan bahwa ketika menghadapi masalah, WDW belum dapat mengatasi atau menyelesaikan masalah itu dengan cara yang baik.

Kalau itu ya gimana ya bisa dibilang baik, belum terlalu baik juga...pokonya selagi dia ga bunuh diri menurut aku dia udah lumayan ngatasin masalah nya..karena dia apa-apa dulu tuh mba, pasti mendem dikamar mandi keluar-keluar udah penuh bekas siletan kadan masih merah-merah banget bekasannya..nah itu kan kalau dia kalap ga bisa ngatasin tinggal silet nadi aja kan mba..tapi ya untungnya dia ga kaya gitu. (W.1.P.WLN.MCD.14Juli2019.206-212)

Saat ini WLN hanya berdua tinggal dengan WDW, dan mereka berusaha mencukupi semua kebutuhan dengan mengandalkan KJP dan usaha kecil yang dilakukan oleh WLN.

Ada KJP alhamdulillah mba. (W.1.P.WLN.MCD.14Juli2019.54)

Dicukup-cukupin bisa mba. (W.1.P.WLN.MCD.14Juli2019.56)

Engga sih mba, kadang kalau udah kaya gitu ya aku ada aja usaha bantu jualan temen dikampus..kaya jualan risol, gorengan-gorengan gitu, atau kripik-kripik yang 5 ribuan itu mba, itu aku bantu jualan abis itu nanti dia kasih perhari ongkos jualan. (W.1.P.WLN.MCD.14Juli2019.66-69)

Menjalani kehidupan dan berjuang diusia semuda WLN dan WDW tentu berat. Mereka harus mencari cara untuk bisa mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari dan biaya kost.

Ga bisa dibilang kita lebih bahagia mba..sekarang harus mikirin kedepannya bakal kaya gimana nya harus bener-bener sendiri, terus kaya aku sama WDW kita cari uang tambahan biar bisa makan sehari-hari sama keperluan kampus aku juga. (W.1.P.WLN.MCD.14Juli2019.43-46)

Akan tetapi, WDW mengaku ia lebih baik seperti saat ini dibandingkan harus tinggal bersama dengan ibu nya. Karena beberapa hal seperti akses menuju kampus akan lebih jauh, dan hal-hal lainnya seperti kekecewaan.

Umm terlalu jauh sih mba rumah ibu ke kampus aku, susah akses nya juga..kalau sekarang enak juga aku pergi bisa numpang sama pacar..nanti kalau tinggal nya sama ibu ga bisa barengan lagi malah boros. (W.1.P.WLN.MCD.14Juli2019.116-119)

Engga sih mba. (W.1.P.WLN.MCD.14Juli2019.122)

Ibu juga tinggal nya bareng keluarga gede gitu, disana keluarga ibu udah rame juga yang tinggal jadi ga nyaman aja mba ga ada kamar juga buat kalau aku sama WDW tinggal bareng ibu. (W.1.P.WLN.MCD.14Juli2019.124-126)

Nah itu kak, boro-boro nawarin kaya gitu, ya pas pisah sama bapak aja kan ibu ninggalin kita bertiga sama bapak..padahal ibu tau bapak jahat

dan tukang marah orang nya, bisa tuh kita dipukulin sama bapak..tapi ibu ninggalin aja tuh. (W.1.P.WLN.MCD.14Juli2019.129-132)

Sama seperti WDW, WLN juga tidak merasakan kasih sayang dari ibunya. Ia pun merasa bahwa ibunya tidak peduli terhadap dirinya dan anaknya.

Kurang tau sih mba kalau dalem hati nya tuh gimana ya..tapi ya kalau dia ke kita sih ga keliatan aja gitu khawatir sama kita..sekarang ibu juga udah makin sibuk sama kerjanya dan ada pacar baru nya. (W.1.P.WLN.MCD.14Juli2019.134-137)

Meskipun begitu, akhir-akhir ini sang ibu cukup sering mengirimkan uang dengan cara mentransfer nya.

tapi lumayan sih sejak sama pacar baru nya ibu agak sering ngasih kita duit gitu..mungkin itu kali ya cara ibu nunjukin peduli nya, meskipun emang ga banyak yang ibu kirim tapi lumayan bisa buat bayar kostan disini sebulan. (W.1.P.WLN.MCD.14Juli2019.137-140)

Engga mba transfer ke rekening aku...mau ketemu langsung juga malah jadinya ga bakal dikasih-kasih itu duit hahaha. (W.1.P.WLN.MCD.14Juli2019.142-143)

WDW pun terkadang membantu memberikan uang. Akan tetapi, WLN tidak mengetahui mengenai kegiatan “menemani” WDW tersebut.

Bantuin sih kalau dia ada duit mba..namanya tinggal berdua, kalau kita nanti ga bisa bayar kostan juga nanti kita berdua yang sama-sama diusir mba. (W.1.P.WLN.MCD.14Juli2019.93-95)

Dia bilang kerja sih mba, ada aja kerjaannya serabutan gitu.
(W.1.P.WLN.MCD.14Juli2019.97)

Kurang tau aku sih mba, tapi ya dia kaya bantu jaga toko.
(W.1.P.WLN.MCD.14Juli2019.99)

4.2.3 Temuan Penelitian Partisipan II (KBO)

4.2.3.1 Latar Belakang Keluarga

KBO adalah mahasiswi berusia 19 tahun yang saat ini menempu pendidikan di salah satu universitas negeri di Jakarta. KBO merupakan anak pertama dari dua orang bersaudara, ia memiliki seorang adik laki-laki yang saat ini berusia 14 tahun.

Aku 2 bersaudara. (W.1.P.KBO.DK.02Juli2019.11)

Adik..adik laki-laki. (W.1.P.KBO.DK.02Juli2019.13)

KBO mengaku memiliki hubungan yang baik dengan kedua orang tua nya. Akan tetapi ia memiliki hubungan yang sangat akrab dengan adik laki-laki nya. Adik laki-laki KBO sangat peduli terhadap diri KBO, mereka juga sering berkomunikasi ketika sedang tidak bersama.

Aku akrab banget..kalau sama adek aku akrab banget.
(W.1.P.KBO.DK.02Juli2019.61)

Sampai sekarang, bahkan adek aku takut nya sama aku bukan sama papa mama. (W.1.P.KBO.DK.02Juli2019.63-64)

Contact nya ya kaya biasa sih sama adek..aku saling keep rahasia satu sama lain, atau kalau aku sedih dia yang jadi abang kadang atau kalau

aku yang sedih aku yang berperan sebagai kakak...jadi saling melengkapi.
(W.1.P.KBO.DK.02Juli2019.68-71)

Dia sih kalau ngeliatin ekspresi sedih liat aku sih engga..Cuma umm sempat pas aku ada kejadian kemarin kan sempat tinggal sama umm adik nya ayah, berarti tante aku...nah ketika aku disitu aku tidak mendapat perlakuan baik disitu terus jadi adek aku tuh tiap dia makan dia selalu nanya ke ibu.. eh ini aku kalau nangis dikit gapapa ya. **(W.1.P.KBO.DK.02Juli2019.75-80)**

Iya jadi tiap adek ku makan dia tuh nanya ke ibu, kakak udah makan belum ya..dia perhatian banget banget..ya kaya dibilang kaya pacaran mungkin ya..dia tetep nanyain kamu dimana, udah makan atau belum, terus pas aku sakit dia yang nelfonin..sampai kaya gitu..makanya peran adik aku tuh sebenarnya lebih dari peran orangtua aku..walaupun peran orangtua aku hebat juga, tapi peran adik aku tuh lebih penting buat aku gitu.
(W.1.P.KBO.DK.02Juli2019.82-88)

KBO tinggal bersama dengan keluarga nya di wilayah Bogor, dan selama masa perkuliahan ia pulang pergi Bogor-Jakarta. KBO tinggal bersama dengan ibu, dan adik laki-lakinya sehari-harinya selama di Bogor. Sang ayah hanya pulang seminggu sekali karena saat ini ayah KBO bekerja disalah satu hotel bintang lima di wilayah Jakarta. Hal tersebut dikarenakan untuk menjaga kesehatan dari ayah KBO yang tidak lagi boleh terlalu lelah.

Engga..kampung nya sebenarnya di Jakarta, umm di cibubur..cuman um ada banyak alasan lah akhirnya pindah ke bogor, terus aku keterima kuliah di Jakarta, jadi balik lagi kesini. **(W.1.P.KBO.DK.02Juli2019.27-29)**

terus dia nya juga kerja nya kan jauh karena pas itu aku juga udah pindah ke bogor kan jadi dia udah jauh, karena aku udah di bogor dia kerja

nya masih di Jakarta kan..jadi ketemu nya ya kaya sekarang gitu.
(W.1.P.KBO.DK.02Juli2019.43-46)

*Umm engga..masih masih..papa pulang pergi, kaya Cuma seminggu
sekali gitu.* **(W.1.P.KBO.DK.02Juli2019.52-53)**

Di hotel ritz carlton. **(W.1.P.KBO.DK.02Juli2019.55)**

Sebelum tinggal di Bogor seperti sekarang ini, keluarga KBO sempat tinggal di rumah nenek dari pihak ayah nya di wilayah Cibubur. Akan tetapi ketika adik KBO lahir, Ibu KBO memutuskan untuk pindah ke rumah orangtua Ibu nya di Bogor. Kepindahan Ibu nya ke Bogor adalah untuk menghindari *baby blues* dan agar sang Ibu lebih nyaman, karena ketika mereka tinggal di rumah nenek tersebut, ada salah satu adik dari ayah KBO yang berperilaku tidak menyenangkan.

Krisis moneter lagi..ada krisis moneter lagi, pas adek aku lahir krisis moneter lagi kebetulan..dan posisinya kita tinggal di rumah nenek di cibubur, dan mama baru melahirkan jadi daripada mama ga nyaman tinggal disitu dan takutnya kena baby blues, depresi atau segala macam, jadi mending di rumah mama dulu aja..sampai akhirnya cukup umur nya baru pindah.
(W.2.P.KBO.SE.08Juli2019.115-120)

Rumah nenek KBO yang berada di wilayah Cibubur merupakan rumah utama yang cukup banyak keluarga-keluarga mereka yang tinggal di rumah tersebut.

Kalau dari kecil sempet ada saudara-saudara lain, tapi ga terlalu lama paling Cuma 2 atau 3 tahun..yang terlama keluarga aku..tapi ketika aku

jadi spg aku Cuma sendiri yang lain udah dibogor.
(W.1.P.KBO.DK.02Juli2019.147-149)

KBO tidak ikut pindah ke Bogor dikarenakan nenek dan kakek dari pihak ayahnya sudah membuat perjanjian sebelumnya bahwa anak pertama dari ayah KBO harus ikut tinggal dengan mereka. Sehingga Ibu KBO hanya sesekali atau beberapa kali dalam seminggu mengunjungi KBO yang tinggal di wilayah Cibubur.

Ga boleh...ga dibolehin sama nenek aku, karena memang perjanjiannya anak pertama dari keluarga mama itu harus ikut dia sampai akhirnya aku memutuskan untuk pindah. **(W.2.P.KBO.SE.08Juli2019.122-124)**

Sendiri..mama pulang pergi, kadang nginep seminggu 3 atau 2 kali.
(W.2.P.KBO.SE.08Juli2019.111)

Selama KBO tinggal di rumah nenek nya di wilayah Cibubur, KBO sering tidak mendapatkan perlakuan yang baik dari adik perempuan ayahnya yang tinggal dirumah tersebut juga. KBO sering merasa sedih, dan asing ketika berada dirumah tersebut karena perlakuan adik perempuan ayahnya tersebut. Bahkan terkadang adik perempuan ayahnya dapat memberikan hasutan-hasutan sehingga anggota keluarga yang lain juga bersikap tidak baik kepada KBO.

lalu aku juga sering ga dikasih makanan yang layak..aku dikasih makanan basi yang harus aku makan..aku ga tau kenapa dia kaya gitu, harusnya namanya sodara kalau ada yang jatuh kan dia sedih terus kalau aku ga makan dia ngadu ke nenek aku bilang aku yang milih-milih

makanannya..sedangkan menurut aku itu ga layak makan. Terus kalau misalnya mereka delivery makanan, aku tuh ga makan sama sekali..ga sama sekali..terus kalaupun aku makan, pas mereka ga ada terus aku ketauan makan sepanjang hari tuh dia marah-marah doang apa aja yang aku lakukan dimarahin..jadi aku kaya ga mendapat perlakuan yang selayaknya dari tante aku, aku kaya ga dianggap ponakannya tapi lebih merasa kaya orang asing.
(W.1.P.KBO.DK.02Juli2019.93-104)

Sebenarnya dari aku kecil kelakuan si ante ini memang tidak menyenangkan..tapi ya seiring berjalan nya waktu aku makin ngeliat dia makin ga suka sama aku, dan semakin aku besar juga aku bisa melawan..nah sejak aku lawan itu mulai rada mendingan tapi tetep kalau ponakan lainnya dia sayang, diajak pergi..aku tuh engga, ga pernah diajak..ponakan yang lain dibuatin makanan..aku engga. **(W.1.P.KBO.DK.02Juli2019.117-122)**

Sampai pada akhirnya ketika KBO masuk SMP, ia memutuskan untuk pindah ke Bogor dan tinggal bersama keluarga nya.

Karena aku udah memutuskan untuk pindah...dan nenek sekarang juga tinggal nya udah ga dirumah yang dicibubur utama itu, dia tinggal nya dikota wisata dirumah kakak nya papa..karena kebetulan kakak papa lagi sakit kanker, dan anak-anak nya ga ada yang ngurus jadi nenek aku pindah kesana..dan bayangin aku harus tinggal sama tante aku disitu, dan nenek aku juga ya udah karena dia mikir makan aku ga ada yang control.
(W.2.P.KBO.SE.08Juli2019.129-135)

Kehidupan tidak berjalan dengan mulus dan indah seperti yang diharapkan, karena nyatanya ketika KBO berada di bangku kelas 3 SMP, ia harus mengetahui bahwa ayah nya memiliki teman. Kemudian karena merasa tidak terima, sang ibu pun akhirnya juga memiliki teman lain.

Udah lumayan lama..tapi aku baru tau papa punya itu smp kelas 3.
(W.1.P.KBO.DK.02Juli2019.274-275)

mama juga yang mikir nya 'masa sih suami gw selingkuh gw diem-diem aja' gitu kan. **(W.1.P.KBO.DK.02Juli2019.223-224)**

Kedua orangtua KBO tidak memutuskan untuk bercerai, meskipun mereka sama-sama mengetahui bahwa masing-masing memiliki teman.

tapi tetep gitu terjalin hubungan yang yah baik, becanda..kadang malah bertingkah seolah-olah ga ada apa-apa..padahal aku tau, dan mereka semua tau kalau satu sama lain punya teman..tapi papa mama ku tuh didepan aku dan adek ku ya udah bercanda ketawa-tawa, ngobrol..Cuma kalau misalkan um kalau mama sendiri sama aku berdua, mama cerita 'ah paling itu tuh lagi dirumah pacar nya'..karena mama orang nya selagi masih bisa menafkahi gw ga mau ambil pusing, terserah lo.. itu sih yang bikin papa akhirnya balik lagi ke mama, mungkin karena mama cuek banget.
(W.1.P.KBO.DK.02Juli2019.224-233)

Iya mama mikir juga soalnya ngapain ribut terus karena masalah kaya gitu, kan jadi nya ga baik juga kalau ribut terus...jadi yang penting selagi papa bisa menafkahi ya sudah lah, kata mama juga dia udah kenal papa 16 tahun lebih, udah tua juga, udah lama juga..gw udah tau lo, kalau lo mau sama dia ya silahkan, gw bisa dapet yang lebih...mama bilang kaya gitu sih. **(W.1.P.KBO.DK.02Juli2019.267-272)**

Tau, dan dia marah besar..beda sama mama yang responnya 'oh ya udah' tapi kalau papa ku tuh yang 'gimana sih kamu kok selingkuh' lah orang dia nya juga kaya gitu paling kata mam..baru papa baru diem.
(W.1.P.KBO.DK.02Juli2019.281-284)

Saat ini, ayah KBO sudah tidak berhubungan lagi dengan temannya.

terus papa sakit pas aku sma kelas 3 semester satu, dan dia ga mau nemenin..jadi sejak saat itu kayanya putus kontak.

(W.1.P.KBO.DK.02Juli2019.275-276)

4.2.3.2 Latar Belakang Lingkungan Sosial

KBO sempat memiliki latar belakang yang kurang baik dengan teman-temannya ketika SMA. Ketika KBO menjadi bendahara untuk buku tahunan, ketua acara yang juga teman yang cukup dekat dengan KBO menipu KBO dan mengambil semua uang buku tahunan yang nominalnya sangat besar, dan memfitnah bahwa KBO yang mengambilnya. Tidak ada bukti satupun, dan teman-teman serta seluruh guru pun mempercayai ucapan ketua acara tersebut. Sehingga KBO pernah menjadi sasaran *bully* dan merasa tertekan karena hal tersebut.

*Tau..semua tuh tau, tapi tetep mereka melimpahkan kesalahannya sama aku..dia tuh cuci tangan, seolah-olah jadinya aku yang salah..dan aku kan orangnya ga mau ngadepin orang yang kaya gitu, jadi aku lebih baik ya udah ganti rugi aja daripada aku harus pusing segala macam, tapi aku ga mau berhubungan sama sekali sama temen-temen SMA aku..karena umm beberapa dari mereka tau kalau aku ga salah tapi mereka ga ada yang bela aku..jadi ya udah buat apa juga ya aku temenan sama orang kaya gitu juga buat apa.***(W.2.P.KBO.SE.08Juli2019.370-377)**

Acara buku tahunan..itu total nya 48 juta.
(W.2.P.KBO.SE.08Juli2019.379)

tapi ketika SMA ya karena masalah itu aku dibully bahkan sampai satu angkatan itu bully aku. **(W.3.P.KBO.GDS.10Juli2019.86-87)**

KBO mengaku percaya kepada ketua acara tersebut, karena ketua acara ini pun merupakan teman yang cukup dekat dengan KBO, sehingga ia tidak memiliki prasangka sama sekali bahwa ketua acara tersebut akan memfitnah dirinya seperti itu. KBO tidak memiliki bukti sama sekali, karena KBO percaya setiap kali ketua acara itu datang kepadanya dan meminjam sedikit-demi sedikit dan memberikan uangnya secara *cash* tanpa menuliskannya di sebuah kwitansi sebagai bukti.

Dia make nya tuh dikit-dikit gitu loh..minjem ya minjem ya, dan dia tuh ketua nya jadi aku ga mikir ga mungkin lah dia bakal ngelakuin itu..tapi dia cuci tangan, bener-bener nyalahin aku didepan banyak orang..dan pada saat itu papa pun habis sakit, dengan pengeluaran banyak banget jadi kebayang kan seberapa banyak yang harus dikeluarkan..makanya pada saat itu keuangan keluarga aku drop-se drop-drop nya.
(W.2.P.KBO.SE.08Juli2019.381-387)

Itu apa ya entah kenapa bahkan pihak sekolah juga membela dia, karena orangtua nya cukup terpandang disekolah itu.
(W.2.P.KBO.SE.08Juli2019.392-393)

Ga.. padahal temen dekat aku itu salah satu tim kerja, dia tau aku ga salah tapi dia ngebela si ketua ini..mungkin memang disatu sisi dia punya masalah tersendiri sama aku aku ga tau. **(W.3.P.KBO.GDS.10Juli2019.8-10)**

Ya contoh nya 'kbo gw minjem ya, hp gw rusak gw mau beli hp nanti kalau udah selesai tanding gw bayar deh' jadi dia tuh atlit gitu, dan biasanya atlit kalau udah selesai tanding kan dibayar gitu..terus aku 'oh oke' aku sih percaya aja yak arena dia ketua buku tahunan nya ya udah pake aja..tapi ya gitu entah kemana uang nya..terus 'eh gw minjem dong mau belanja baju buat ini, tapi gw ga bawa duit' dan aku kaya ya udah doang ga ada mikir sampe dia bakal kaya gitu. (W.3.P.KBO.GDS.10Juli2019.100-106)

karena kan tiap hari ada yang bayar..kan bisa nyicil bayarnya..jadi dia tau kalau tiap hari ada yang bayar gitu..tiap hari tuh ada yang bayar pasti. (W.3.P.KBO.GDS.10Juli2019.110-112)

Sebelumnya, ketika KBO berada di SMP, ia juga pernah memiliki pengalaman di *bully* oleh teman-temannya, hingga ia sempat pindah sekolah.

Umm apa ya masalahnya karena yang waktu itu papa mama selingkuh, dan teman-teman aku tau jadi ya aku merasa beda aja sama mereka, mereka pun juga merasa aku berbeda dan ya mereka bully aku sampai akhirnya aku pindah sekolah. (W.3.P.KBO.GDS.10Juli2019.130-132)

Kemudian dikarenakan krisis moneter dan karena KBO telah mengganti rugi uang yang hilang, KBO sempat bekerja menjadi SPG. KBO tidak memiliki harapan sebelumnya untuk dapat melanjutkan pendidikan, sampai pada akhirnya ada individu yang mau membantu sehingga KBO dapat melanjutkan pendidikan.

Umm aku kan kerja jadi spg saat itu sebelum aku masuk kuliah. (W.1.P.KBO.DK.02Juli2019.91-92)

Umm engga..jadi aku sempet ekonomi drop..aku hopeless untuk ga kuliah dan aku mikir lebih baik aku kerja..karena penghasilan papa ga mencukupi untuk aku kuliah..dan aku berusaha kerja jadi SPG, dan SPG ga gampang orang-orang mikir nawar-nawarin barang jualan..itu lebih kaya kuli bangunan yang ngangkat-ngakat barang gitu..ya udah aku kerjain aja, aku ga mengisi waktu sama sekali karena aku hopeless ga kuliah sama sekali..tapi karena Tuhan kasih aku keajaiban pokonya ada orang baik yang minjemin aku uang untuk bayar UKT akhirnya aku kuliah, dan pada saat itu aku berhenti jadi SPG..mungkin kalau ga ada orang itu yang baik itu mungkin aku tetep jadi SPG.(W.2.P.KBO.SE.08Juli2019.65-75)

Saat ini hubungan KBO dengan teman-teman dikampus baik, KBO dapat menyampaikan pendapat-pendapat nya dengan baik, dan teman-temannya dapat menerima pendapat KBO.

Iya mereka sering dengerin, justru aku kalau dikampus ya itu orang yang sering didengerin pendapat nya... Cuma aku ga mau keluarin pendapat aku duluan kalau ga ditanya, kalau ditanya baru aku keluarin pendapat..bukan takut ga diterima, Cuma kan semakin banyak pendapat kan makin pusing jadi aku ga mau ambil pusing.(W.3.P.KBO.GDS.10Juli2019.80-84)

KBO juga memiliki kekasih yang sangat peduli terhadap dirinya. KBO merasa nyaman dan lebih bahagia ketika ia bersama dengan kekasih nya yang sekarang.

ya segalanya tapi ga segalanya gimana ya..dia tempat ternyaman aku sekarang, tempat cerita diluar rumah, tempat keluh kesah aku.(W.2.P.KBO.SE.08Juli2019.238-240)

Karena dia, pacar aku itu..terus karena papa sakit keras..papa sakit itu bener-bener drop banget, lalu saat itu aku mikir kalau papa ga ada, mama ga punya tumpuan hidup lagi selain aku kan jadi aku harus ngejar mimpi aku dulu terus sama pacar aku yang selalu ngingetin kalau hidup itu punya tujuan...jadi menurut ku pacar ku ini berperan sangat penting untuk membuat aku berhenti self harming..karena sebelum aku sama-sama dia, aku kadang juga ga bisa control dan tetep kadang ngelakuin itu.
(W.3.P.KBO.GDS.10Juli2019.213-220)

4.2.3.3 Gambaran Kesepian

a. Family Loneliness

KBO dilahirkan dan dibesarkan sampai SD dengan pengasuhan nenek yang lebih dominan. Hal tersebut dikarenakan ketika KBO berusia sekitar 5 tahun, adik laki-laki KBO lahir dan ibu KBO pindah ke Bogor meninggalkan KBO dirumah nenek nya.

Aku sejak lahir sampai sd tinggal dicibubur..baru pas SMP pindah ke Bogor. **(W.1.P.KBO.DK.02Juli2019.179-180)**

Karena umm aku kan gede itu sama nenek kakek dari papa, aku dibesarin disitu sedangkan kalau adek aku itu lahir posisinya mama langsung pindah ke bogor..jadi otomatis dia digedein sama keluarga nya mama...sementara aku digedein sama keluarga nya papa..jadi memang beda asuhan dengan keluarga mama dan keluarga papa.
(W.2.P.KBO.SE.08Juli2019.103-108)

Masa kecil KBO dikelilingi oleh lingkungan yang membuat dirinya tidak merasa nyaman. KBO harus tinggal di lingkungan keluarga besar ayahnya, dan dirumah yang KBO tinggal ia harus tinggal juga bersama dengan

adik dari ayah nya atau yang ia panggil tante. Tante KBO tidak memperlakukan dirinya dengan baik sehingga terkadang ia merasa asing ketika harus berkumpul bersama sepupu-sepupu dan juga selama tinggal dirumah tersebut.

Iya sama tante itu, makin merajalela dia mama jarang dateng.
(W.2.P.KBO.SE.08Juli2019.127)

Sebenarnya dari aku kecil kelakuan si tante ini memang tidak menyenangkan..tapi ya seiring berjalan nya waktu aku makin ngeliat dia makin ga suka sama aku, dan semakin aku besar juga aku bisa melawan..nah sejak aku lawan itu mulai rada mendingan tapi tetep kalau ponakan lainnya dia sayang, diajak pergi..aku tuh engga, ga pernah diajak..ponakan yang lain dibuatin makanan..aku engga. **(W.1.P.KBO.DK.02Juli2019.117-122)**

aku kaya ga dianggap ponakannya tapi lebih merasa kaya orang asing. **(W.1.P.KBO.DK.02Juli2019.91-104)**

kalau keluarga papa pas aku denger info ada kumpul-kumpul lagi, aku kaya aduh males banget deh...karena percuma aku kesana, aku disana pun ga akan dianggap, tapi kalau aku ga dateng akan jadi omongan..jadi kaya makan buah simalakama. **(W.1.P.KBO.DK.02Juli2019.334-338)**

Tante KBO juga dapat menjadi individu yang dapat membuat anggota keluarga yang lain tidak menyukai KBO.

Kenapa aku bisa bilang dia kompor karena kadang nenek itu baik nya setengah mati, aku makan disuapin, tapi kadang kalau ada sesuatu yang tante ku pancing, nenek langsung berubah banget.. jadi kaya apa ya perubahan eksrem kalau diliat..jadi aku kaya ya udahlah mungkin emang ga

suka..mungkin awal nya ga suka sama mama kali ya jadi kena nya ke aku.
(W.1.P.KBO.DK.02Juli2019.142-147)

kalau nenek aku totally sayang sama aku sih Cuma kadang kehasut..memang ada hasutan setan hehe. **(W.2.P.KBO.SE.08Juli2019.135-136)**

Memang mungkin saja yang melatarbelakangi sikap tante tersebut adalah rasa tidak suka tante tersebut terhadap ibu KBO yang membuat ayah KBO atau abang dari tante tersebut berpindah agama. Akan tetapi alasan lainnya adalah rasa iri dikarenakan kesuksesan ayah KBO di keluarga tersebut, dan kasih sayang yang kurang dilimpahkan anggota keluarga yang lain kepada dirinya yang seorang anak bungsu.

Engga.. mungkin awalnya dia ga suka sama mama..karena papa itu kan muaf jadi mungkin dari situ tante aku ga suka sama mama..tapi aku ga bisa bilang itu factor utama nya, karena papa pun anak yang paling sukses pertama dikeluarga itu, sedangkan tante aku ini bungsu jadi minta perhatiannya dengan cara menjatuhkan papa aku..aku mikirnya gitu sih.
(W.1.P.KBO.DK.02Juli2019.161-166)

Papa itu 6 bersaudara, papa anak ke 5 dan tante aku ini anak terakhir ke 6. **(W.1.P.KBO.DK.02Juli2019.168-169)**

Iya karena itu mungkin dia butuh perhatian lebih tapi ga didapat jadinya dia mungkin iri sama mama, tapi karena mama melawan jadinya ke aku. **(W.1.P.KBO.DK.02Juli2019.175-177)**

Selama mengalami masa-masa tidak menyenangkan tersebut KBO tidak bersama-sama ibu nya. Ibu nya hanya sesekali mengunjungi dan ayah

nya pun pada saat itu meskipun tinggal bersama dirumah cibubur, tetapi tidak mengetahui perasaan KBO yang tertekan karena sikap tante nya. KBO pun tidak memberitau karena ayah nya adalah individu yang mudah jatuh sakit apabila diberikan banyak beban. Mereka saat itu mengalami krisis moneter sehingga tidak memiliki tempat tinggal dan harus tinggal bersama-sama, dan selain itu perjanjian yang dibuat oleh nenek nya bahwa anak pertama harus ikut tinggal bersama dirinya.

Sendiri..mama pulang pergi, kadang nginep seminggu 3 atau 2 kali.
(W.2.P.KBO.SE.08Juli2019.111)

Papa orang nya stressan..dia ga bisa denger kalau aku kenapa-kenapa, dia pasti langsung sakit..karena sebelum aku pindah juga dia kena penyumbatan pembuluh darah...jadinya kalau stress dikit langsung dileher nya itu sakit banget sampai dia nangis..jadi aku ga bisa cerita ke papa..ke dia lagi.. karena itu akan buat dia stress dan akhir nya sakit.
(W.1.P.KBO.DK.02Juli2019.110-115)

kalau papa aku ga cerita, karena papa pulang juga udah malem, dan papa orang nya gampang kepikiran terus jadi sakit.
(W.1.P.KBO.DK.02Juli2019.187-188)

Iya karena krismon segala macam jadi tinggal sama nenek.
(W.1.P.KBO.DK.02Juli2019.137)

Krisis moneter lagi..ada krisis moneter lagi, pas adek aku lahir krisis moneter lagi kebetulan..dan posisinya kita tinggal dirumah nenek di cibubur, dan mama baru melahirkan jadi daripada mama ga nyaman tinggal disitu dan takutnya kena baby blues, depresi atau segala macam, jadi mending

dirumah mama dulu aja..sampai akhirnya cukup umur nya baru pindah.
(W.2.P.KBO.SE.08Juli2019.115-120)

Ga boleh..ga dibolehin sama nenek aku, karena memang perjanjiannya anak pertama dari keluarga mama itu harus ikut dia sampai akhirnya aku memutuskan untuk pindah. **(W.2.P.KBO.SE.08Juli2019.122-124)**

Ibu KBO selalu membela KBO apabila dengan tertangkap basah KBO tidak diperlakukan dengan baik.

Belain..belain kalau lagi ketangkap basah sama mama pasti mama langsung belain..namanya ibu ke anak pasti lah dia bela..entah dengan banting pintu menandakan dia marah, atau dengan balas apa.
(W.1.P.KBO.DK.02Juli2019.190-193)

Sikap jahat tante tersebut pun tidak berhenti ketika KBO sudah pindah ke Bogor. Ketika akhirnya setelah KBO lulus SMA, dan harus bekerja, ia tinggal kembali dirumah tersebut. Sikap tante KBO pun tidak berubah dan semakin kejam.

Iya mama udah dibogor, aku yang pas kerja jadi spg itu kan masih tinggal diciburur..nah disitu aku ga dapet uang full, makanan basi, dan mama baru aku kasih tau setelah aku keluar dari rumah itu dan tinggal di bogor kaya sekarang..aku baru cerita kalau dulu aku tuh gini gini gini..terus mama yang kaya 'loh kok bisa'..adek aku kan yang tau kisah itu, jadi adek aku yang lanjutin cerita nya ke mama ku. **(W.1.P.KBO.DK.02Juli2019.208-214)**

Umm aku kan kerja jadi spg saat itu sebelum aku masuk kuliah..umm mama aku kan kirim uang ke tante aku untuk pegangan ku, tapi aku Cuma dikasih 25% nya lah, sisa nya dia pegang..lalu aku juga sering ga dikasih makanan yang layak..aku dikasih makanan basi yang harus aku makan..aku ga tau kenapa dia kaya gitu, harusnya namanya sodara kalau ada yang jatuh kan dia sedih terus kalau aku ga makan dia ngadu ke nenek aku bilang aku yang milih-milih makanannya..sedangkan menurut aku itu ga layak makan. Terus kalau misalnya mereka delivery makanan, aku tuh ga makan sama sekali..ga sama sekali..terus kalaupun aku makan, pas mereka ga ada terus aku ketauan makan sepanjang hari tuh dia marah-marah doang apa aja yang aku lakukan dimarahin..jadi aku kaya ga mendapat perlakuan yang selayaknya dari tante aku, aku kaya ga dianggap ponakannya tapi lebih merasa kaya orang asing. (W.1.P.KBO.DK.02Juli2019.91-104)

Selain masa-masa tidak menyenangkan tersebut, KBO pun harus mengetahui bahwa sang ayah ternyata memiliki teman. Tidak hanya ayah nya, ibu nya pun demikian.

walaupun papa mama pernah sama-sama selingkuh ya mungkin ketika papa lagi di atas dan mama juga yang mikir nya 'masa sih suami gw selingkuh gw diem-diem aja'. (W.1.P.KBO.DK.02Juli2019.222-224)

Udah lumayan lama..tapi aku baru tau papa punya itu smp kelas 3. (W.1.P.KBO.DK.02Juli2019.274-275)

Mama cerita ke aku semua nya, mulai dari deket terus mama ngenalin dia ke aku...ya aku nangis, aku marah-marah..bener-bener marah sejadi-jadi nya..tapi ya mau gimana ya namanya perasaan dan ada fase pubertas kedua ya diusia segitu, aku jadi nya ga mau ambil pusing. (W.1.P.KBO.DK.02Juli2019.294-298)

KBO mengaku ia tidak mengalami kekurangan perhatian meskipun masing-masing orangtuanya memiliki teman. Masing-masing teman dari ayah dan ibunya memberikan perhatian guna mencari simpati dirinya. Bahkan KBO pernah dijemput disekolah dan ia diakui sebagai anak oleh teman dari ayahnya.

Masih..cewe ini pun datang kerumah, bener-bener datang kerumah bawa gaun nikah buat aku gitu loh, tau kan kalau penghantar dipernikahan gitu seragam keluarga gitu..itu dibawa kerumah aku dia bilang 'ayuk fitting baju buat nikahan mami'..itu didepan mama ku dia ngomongnya..terus mama kaya yang ya udahla anggep ga ada ga ngedengerin sama sekali.
(W.1.P.KBO.DK.02Juli2019.242-247)

Perhatian mereka sih menurut aku sama aja..dan terlebih lagi selingkuhan nya mereka juga kasih perhatian ke aku, atau mungkin narik perhatian kali ya..Cuma ya udah aku yang tetep engga deh.. aku yang menarik diri, dari mereka nya sih tetep yang ngerangkul, ngebaikin.
(W.2.P.KBO.SE.08Juli2019.11-15)

abis aku kesel ya ngapain sih caper banget sampe datang ke sekolah sampe datang ke guru-guru ngaku dia itu orangtua ku.
(W.2.P.KBO.SE.08Juli2019.51-53)

Akan tetapi tanpa ia sadari, KBO pun merasa sedih melihat perilaku kedua orangtuanya. KBO sering berpikir mengapa keluarganya tidak sama seperti keluarga yang lain, mengapa kedua orangtuanya lebih memilih orang lain dibandingkan anak-anaknya. Selain itu, ketika KBO mengetahui ibunya memiliki teman lain pun KBO sangat marah. Ia berteriak didepan ibunya, dan menangis. Hal tersebut yang membuat KBO mulai melakukan tindakan *self harm*.

Sedih lah sedih lah..pasti sih..kaya inget pas kecil kita ketawa bareng, terus rusak gara-gara hal seperti itu apalagi yang dua-duanya ternyata punya..aku sedih..tapi aku pretend untuk ya udahlah biasa aja gitu..karena aku tau apa yang Tuhan kasih untuk keluarga aku itu pasti yang terbaik untuk keluarga aku lebih bahagia. (W.1.P.KBO.DK.02Juli2019.288-292)

Ada pikiran-pikiran kaya gitu.kok keluarga orang bisa kaya gitu kok keluarga ku malah asik sendiri gitu kan..tapi ya udah Cuma dipendem sendiri aja, ga aku ngomongin ke siapa-siapa. (W.2.P.KBO.SE.08Juli2019.27-29)

tapi ketika aku tau pas mama cerita dia punya selingkuhan lain aku yang kaya 'kok bisa sih..' dan aku drop banget disitu..sampai aku berantem sama mama sering banget, dan aku memutuskan kalau aku tidak berharga untuk mereka gitu..karena mereka kok malah milih dunia luar dibanding anak-anak nya..merasa tidak dimiliki, makanya itu yang membuat aku self harm. (W.2.P.KBO.SE.08Juli2019.265-270)

KBO pun merindukan masa-masa ketika keluarga nya memiliki hubungan yang hangat, seperti ketika kakek nya masih hidup dahulu.

Iya lah sepi..karena keluarga yang aku impiin..jadi sebelum kakek meninggal keluarga kita ini kompak nya setengah mati karena setiap minggu sehabis mereka ibadah minggu, kita selalu quality time entah itu ke dufan atau sekedar makan doang..terus setiap tahun kita berfoto dengan seragaman..ya pokonya bener-bener kehangatan keluarga ini bener-bener tercipta..tapi mungkin si kakek aku ini dia tuh ibarat nya tiang nya kali ya..jadi setelah meninggal udah redup..ga ada lagi yang sering kumpul, ga ada foto keluarga setiap tahun..pokonya jauh-jauhan. (W.1.P.KBO.DK.02Juli2019.310-318)

Selain itu, KBO merasa sedih ketika ia tidak diapresiasi oleh keluarga besar nya ketika berhasil masuk universitas negeri melalui jalur SNMPTN. Keluarga KBO meremehkan ketika ia hanya masuk ke universitas negeri tersebut, sedangkan sepupu-sepupu nya yang lain diberikan apresiasi pujian meskipun mereka hanya masuk ke universitas swasta.

dan kadang keluarga papa tuh menjatuhkan, mematikan semangat...jadi pas aku diterima SNMPTN, mereka nanya 'keterima dimana?' terus aku jawab 'di UNJ' terus mereka jawab 'oh di UNJ doang' ...terus aku mikir kok ga diapresiasi, sedangkan sodara aku, sepupu aku diterima di universitas swasta tuh di apresiasi..sedangkan aku tuh masuk SNMPTN loh, aduh perjuangan aku tuh sesusah ini loh seleksi nya juga ga gampang, tapi apresiasi nya ga ada sama sekali.
(W.2.P.KBO.SE.08Juli2019.360-366)

b. Romantic Loneliness

KBO memiliki seorang kekasih saat ini. Mereka sama-sama menempu pendidikan di universitas dan jurusan yang sama.

Punya kak itu pacar ku. (W.2.P.KBO.SE.08Juli2019.138)

Ya lumayan kak um jadi aku ada satu kelompok gitu namanya maba kan ada kelompok-kelompok gitu, tiba-tiba aku dikenalin sama dia terus pulan bareng karena aku tau dia di cibubur juga jadi pulang bareng sampe cibubur lalu dari situ aku naik bus langsung ke bogor, terus dia bilang lain kali kalau mau berangkat bareng aja..jadi pulang pergi bareng..lalu deket sering cerita banyak kesamaan, jadi ya udah jadinya kita pacaran.
(W.2.P.KBO.SE.08Juli2019.142-148)

Hubungan kedua nya berjalan dengan baik, meskipun pertengkaran sering terjadi tetapi mereka dapat mengatasi nya dengan baik.

Sering, mungkin karena dia posesif nya itu hehe sering banget..kaya misalnya aku upload foto, itu masalah besar untuk dia, dia ngomong 'ngapain sih upload-upload foto? Emang suka ya diliatin orang-orang?' atau engga ngapain sih kamu ramah-ramah sama orang, karena aku kan memang cukup ramah tapi dia yang bilang ga usah ramah-ramah..terus kalau udah kaya gitu bête-betean abis itu ga tau gimana ya udah ketawa-ketawa lagi...pokonya ga sampai yang berhari-hari gitu paling 15 menit atau ga sehari pasti kita udah baikan lagi. (W.2.P.KBO.SE.08Juli2019.194-202)

Paling sering mungkin lewat chat, karena kalau langsung ngeliat muka dia kadang malah jadi ketawa tapi kalau chat kan lama karena aku nya males bales atau ya udah lah aku pingin sendiri dulu kaya gitu..tapi nanti kalau aku udah lebih tenang paling aku yang hubungi duluan 'ya udah maaf ya aku gini-gini-gini' atau dia yang telfon duluan.. yang penting berani minta maaf aja sih kunci nya, berani mengakui kesalahan walaupun ga tau salah nya apa yang penting minta maaf dulu karena itu tanda nya respect kan sama perasaan satu sama lain..karena kalau lagi berantem kan bawaannya kata-katanya menyakiti satu sama lain, jadi lebih ya udah kita diem-dieman dulu..tapi aku pasti sama dia bawa masalah kaya gitu ga lebih dari satu hari, pasti sebelum tidur atau baru bangun ya udah kita pasti baikan lagi. (W.2.P.KBO.SE.08Juli2019.207-219)

Kekasih KBO adalah orang yang sangat perhatian, ia menjaga KBO dengan baik. KBO pun mau berbagi cerita mengenai keluarganya dan tentang perasaan-perasaan yang dia miliki.

Protpektif, posesif, sangat amat protektif..dia kasih aku semprotan lada karena dia tau aku kalau pulang jauh jadi dia kasih itu biar kalau ada apa-apa aku bisa lindungi diri, lalu setiap 15 menit sekali kalau aku dijalan dia nelfonin, kalau aku kenapa-kenapa dia selalu nelfonin..dia itu orang nya sangat bertanggungjawab sekali atas apa yang ada di diri aku semuanya..meskipun dia kadang suka ngomel-ngomel, tapi itu masih bisa dihandle ya..terus misalnya aku hari ini lagi ga pegang uang gitu kan, dia yang langsung 'bentar-bentar aku transfer bentar ya' atau 'eh ukt semester ini bisa ga ya, nanti aku kerja' dia benar-benar bertanggungjawab penuh sama aku..itu yang akhirnya bikin aku sangat amaze dengan keberadaan dia..nah disitu aku mulai ngerasa oh ternyata kayanya aku punya temen, ada yang seseorang yang bisa aku percaya meskipun memang ga seratus persen aku percaya tapi aku ngerasa lebih baik sejak ada dia..dia tau masa lalu aku, dia menerima, itu udah lebih cukup untuk aku..ada saat-saat aku insecure sama diri aku sendiri, dan dia bisa ada buat aku. (W.2.P.KBO.SE.08Juli2019.150-166)

Tau..karena menurut aku dia harus tau..karena pacaran harus tau, aku ga mau yang ketika udah lama berjalan dia baru tau lalu dia ga bisa menerima dan akhirnya kita putus...aku dari awal juga bilang sama dia, kalau memang dia ingin putus karena mungkin ada sesuatu dari aku yang salah, dia bilang ke aku salah ku dimana, apa yang harus ku ubah, tapi kalau masa lalu ga bisa aku ubah mohon maaf, jadi kalau memang mau pergi ya udah silahkan pergi..karena aku sempet mikir kalau ga nikah pun ga masalah, ga pacaran pun ga masalah..tapi dia yang kaya 'apaan sih namanya manusia

pasti ga lepas dari masa lalu yang pahit, yang punya masa lalu yang pahit bukan lo doang' gitu. (W.2.P.KBO.SE.08Juli2019.176-186)

Sebelum bersama kekasih nya yang sekarang, KBO pernah menjalin hubungan romantic juga ketika masa SMA. Akan tetapi hubungan tersebut tidak berakhir dengan baik. Sang kekasih meninggalkan dan tidak berada bersama KBO ketika ia sedang berada dititik terberat dalam hidup nya. Sehingga pada saat itu, ia merasa tidak memiliki tujuan hidup.

Umm kalau sama pacar ku yang dulu itu pernah, karena umm dia selingkuh..jadi aku ada traumatis sendiri ya sama yang namanya selingkuh, terus dia ninggalin aku butuh orang disamping aku ketika masalah di SMA itu..jadi aku merasa aku ga punya siapa-siapa lagi dan untuk apa aku hidup. (W.3.P.KBO.GDS.10Juli2019.49-53)

Saat ini KBO menganggap pacaran bukanlah sesuatu yang penting. Ia tidak mau menaruh kebahagiaan dirinya kepada individu.

Umm engga sih..engga menurut aku..aku feminist sih untuk hal-hal yang kaya gitu..Cuma umm yang penting itu punya tempat cerita, punya tempat nyaman untuk berbagi cerita, kalau status itu ga penting..ga mesti pacaran malah aku mikir ya ga usah menikah pun gapapa. (W.2.P.KBO.SE.08Juli2019.256-260)

Tetapi meskipun begitu, saat ini KBO menganggap kekasih nya sebagai tempat ternyaman dirinya untuk membagi kisah dan lelah. KBO pun menganggap bahwa kekasih nya menjadikan ia manusia yang lebih baik dari ia yang dulu. Ia pun mulai sering berpikir bagaimana kalau ia dan kekasih nya yang sekarang tidak lagi bersama.

Karena dia bisa buat aku bener-bener percaya dan merasa di lindungi..kalo ada kenapa-kenapa dia sekarang selalu pasang badan, kalau dulu kan aku selalu pasang badan untuk semua orang, tapi sekarang dia yang pasang badan untuk aku, jagain aku, lindungi aku.
(W.2.P.KBO.SE.08Juli2019.188-192)

Udah..dua-dua nya udah saling nyaman, keluarga dia nerima aku, keluarga aku pun nerima dia. **(W.2.P.KBO.SE.08Juli2019.204-205)**

Umm apa ya..umm ya segalanya tapi ga segalanya gimana ya..dia tempat ternyaman aku sekarang, tempat cerita diluar rumah, tempat keluh kesah aku, tapi bukan segalanya itu bukan berarti apa ya..aku jadi harus terus-terusan manut sama dia engga, karena aku juga perlu ruang untuk diri aku sendiri..jadi ga segala nya tapi dia ruang tempat yang amat nyaman setelah aku pulang dari rutinitas aku, keseharian aku.
(W.2.P.KBO.SE.08Juli2019.238-244)

Ummm ya gimana ya...sebenarnya itu yang akhir-akhir ini aku sangat pikirin..ya kalau memang dia ga sama aku lagi, sepertinya aku ga akan berhubungan dulu sama seseorang dalam jangka waktu yang sangat lama...karena aku mikir aku mau menciptakan kebahagiaan karena aku sendiri bukan karena orang lain..jadi kalau aku ga punya tempat cerita kan masih ada temen yang bisa aku percaya meskipun ga akan sepercaya aku sama pacar ku ini...tapi ya jujur pasti aku akan traumatis banget karena dia berarti banget untuk aku..aku sudah sangat terbiasa dengan dia.
(W.2.P.KBO.SE.08Juli2019.246-254)

Uum kurang tau apakah aku trauma karena hal itu atau memang trauma ga mau mengantung lagi kebahagiaan aku pada orang lain..tapi ketika aku tau pas mama cerita dia punya selingkuhan lain aku yang kaya

'kok bisa sih..' dan aku drop banget disitu..sampai aku berantem sama mama sering banget, dan aku memutuskan kalau aku tidak berharga untuk mereka gitu..karena mereka kok malah milih dunia luar dibanding anak-anaknya..merasa tidak dimiliki, makanya itu yang membuat aku self harm.
(W.2.P.KBO.SE.08Juli2019.263-270)

c. Social Loneliness

KBO pernah mengalami *bullying* ketika berada di bangku SMP dan SMA. Ketika SMP, alasan yang menjadikan KBO dibully adalah teman-teman yang mengejek nya karena mereka mengetahui ayah KBO memiliki teman lain selain ibunya. Kemudian ketika SMA, alasan yang menjadikan KBO dibully adalah tuduhan mencuri uang buku tahunan, karena pada saat itu KBO adalah bendahara acara tersebut.

ya masalah keuangan itu..selain itu mungkin juga ketika aku putus sama pacar..kalau pas SMP sih aku sempet dibully sampai akhirnya aku pindah sekolah. **(W.3.P.KBO.GDS.10Juli2019.126-128)**

Umm apa ya masalahnya karena yang waktu itu papa mama selingkuh, dan teman-teman aku tau jadi ya aku merasa beda aja sama mereka, mereka pun juga merasa aku berbeda dan ya mereka bully aku sampai akhirnya aku pindah sekolah. **(W.3.P.KBO.GDS.10Juli2019.130-133)**

Sebelum peristiwa itu terjadi, hubungan KBO dengan teman-teman di SMA dapat dikatakan baik. Akan tetapi, terkadang KBO sering kecewa karena teman-teman nya tidak memberikan perhatian seperti ekspetasi KBO. Sehingga KBO melakukan berbagai cara seperti menjadi murid nomor satu dikelas nya agar teman-teman nya menyukai dirinya, dan ketika rencana KBO tersebut gagal, hal itu lah yang menyebabkan KBO melakukan *self harm*.

Umm menurut aku baik sih ya...dan mungkin mereka baik karena umm aku kan orang nya ga pernah negatif thingking sama orang lain jadi aku pikir ni orang ga pernah ngomongin aku..Cuma setelah kejadian kemarin yang uang-uang itu aku baru tau kalau mereka ada rasa ketidaksukaan sama aku yang mereka pendem..tapi overall itu baik..apalagi mereka yang masih deket sama aku setelah kejadian itu, mereka adalah orang yang baik banget. **(W.3.P.KBO.GDS.10Juli2019.18-24)**

Kalau dikelas pas SMA itu aku ga tau ya aku sering merasa insecure gitu loh sama diri aku, karena umm mungkin harapan aku dapet perhatian lebih dari orang kali ya dan mereka cuek gitu loh..jadi aku ngerasa ya ga dianggap gitu, Cuma ada beberapa saat mereka ngomong 'eh ga ada kbo gini ya, ga ada kbo gini ya' sebenarnya mereka anggep aku..Cuma aku nya yang insecure menarik diri. **(W.3.P.KBO.GDS.10Juli2019.41-46)**

Gimana ya..aku lebih sering merasa dibilang negatif thingking juga engga menurut aku, tapi aku lebih ke punya rasa takut mereka ga suka sama aku, atau takut mereka marah sama aku, dan itu sering buat aku kepikiran dan malah jadinya menarik diri. **(W.3.P.KBO.GDS.10Juli2019.56-59)**

Kalau itu sih engga, karena aku lebih mikir cara untuk jadi lebih baik lagi biar aku merasa mereka menerima aku, perhatian ke aku..tapi ketika cara itu ga berhasil itu lah yang membuat aku self harming. **(W.3.P.KBO.GDS.10Juli2019.61-64)**

Contoh nya misalnya aku belajar mati-matian untuk dapet rangking 1, tapi aku ga bisa dapet rangking 1 itu aku mikir yang 'kok bisa sih' dan itu yang buat aku self harm..mungkin target yang terlalu tinggi, harapan yang terlalu tinggi. **(W.3.P.KBO.GDS.10Juli2019.66-69)**

Iya aku merasa kaya gitu. (W.3.P.KBO.GDS.10Juli2019.72)

Peristiwa ketika ia di fitnah membuat KBO sadar siapa teman yang baik dan siapa teman yang tidak baik. Ia memiliki dua teman dekat, tetapi salah satu dari teman dekat nya ini pun tidak ada dan tidak mendukung KBO ketika saat itu. KBO pun merasa terkhanati dan kecewa pada ketua acara buku tahunan tersebut. Karena ia juga termasuk teman dekat dari KBO.

Ga.. padahal temen dekat aku itu salah satu tim kerja, dia tau aku ga salah tapi dia ngebela si ketua ini..mungkin memang disatu sisi dia punya masalah tersendiri sama aku aku ga tau..tapi baru bulan lalu dia cari kontak ku lagi dan dia minta maaf ke aku nangis-nangis ngaku salah, tapi ya udahlah itu udah berlalu..jadi ya aku ngomong 'ya gw udah maafin lo, ga usah diungkit-ungkit lagi, gw udah maafin lo'..karena kalau dia cerita lagi aku akan cape lagi denger nya..karena aku udah berusaha menutup itu. (W.3.P.KBO.GDS.10Juli2019.8-15)

Iya..ya memang sih ketika kita jatuh kita jadi tau yang baik yang mana, mau itu untuk keluarga ataupun teman..jadi pas aku jatuh aku ngerasa oh ternyata si 'a' gini orang nya, si 'b' yang aku kira ga baik ternyata dia care. (W.3.P.KBO.GDS.10Juli2019.27-30)

Mereka ga ninggalin sih..yang satu sempet sih yang di gundar, tapi yang di unpad engga sama sekali..sampai mereka bawain aku makan, aku ulangtahun di surprise-in walaupun ga rame juga padahal dulu kan rame, jadi dia nyemangati aku kaya 'ayo dong masih ada yang sayang sama lo'. (W.3.P.KBO.GDS.10Juli2019.35-39)

Iya..dia itu temen dekat gimana ya, aku sama dia itu satu tongkrongan dia juga sempet naksir aku..ya dibilang pacaran engga, dibilang sahabatan pun mungkin lebih, Cuma ya udah aku jadinya kan ga nara rasa curiga dong ke dia..jadi ya wajar aku merasa dikhianati banget disitu.
(W.3.P.KBO.GDS.10Juli2019.182-186)

Pada saat itu, KBO tidak bisa berpikir dengan jernih. Setiap ia membuka *group chat* di sebuah jejaring sosial, pasti ia menemukan kata-kata hinaan yang ditujukan untuk dirinya. Bahkan KBO mengaku meskipun ia telah menyelesaikan dan membayar semua uang-uang tersebut, akan ada saja teman nya ketika SMA apabila bertemu lagi dengan KBO akan tetap meledek dan memberikan kata-kata yang kejam.

Ooh itu dibully abis-abisan..di group angkatan ya dibilang aku penipu lah, apa lah, segala macem..tapi aku lebih baik tutup mata, tutup telinga karena mereka ga tau apa-apa...tapi sebenarnya itu mengganggu banget sih makanya aku sampe self harming..itu mengganggu banget, nyerang mental orang bener-bener jahat. **(W.3.P.KBO.GDS.10Juli2019.89-93)**

Masih..ada beberapa temen SMA yang kalau ketemu mungkin bukan mungkin pasti ya gimana sih sarcasm nyinyir gitu.
(W.3.P.KBO.GDS.10Juli2019.95-96)

Acuh, pokonya setiap aku buka group angkatan pasti aku lihat kalimat-kalimat hujatan, bahkan nama aku disebut dengan jelas disitu..jadi aku ya males banget..aku ga mau liat, karena semakin liat aku semakin sakit hati, karena liat dari luar aja udah sakit banget apalagi aku baca satu-satu.
(W.3.P.KBO.GDS.10Juli2019.117-121)

Pas SMA yang pas aku dibully satu angkatan itu..karena menurut aku beban terberat aku ya pas masa-masa setelah lulus UN SMA itu, aku merasa bener-bener kaya ditampar, dijatohin, nerima cercaan dari keluarga, dan juga dari temen..dan dikecewain orang temen dekat.
(W.3.P.KBO.GDS.10Juli2019.174-178)

Kejadian-kejadian tersebut pun membuat KBO hingga saat ini belum dapat mempercayai orang lain 100% dan sering membuat ia menjadi *overthinking*.

Masih. **(W.3.P.KBO.GDS.10Juli2019.197)**

Karena apa ya...aku ngerasa nya sampai sekarang itu jadi krisis kepercayaan gitu loh sama orang..misal nya nih orang 'iya gw janji ga akan sebarin cerita lo', terus aku yang mikir kaya masa sih..atau kaya pacar ku bilang 'ga kok, gw bakal setia' terus aku kaya masa sih kaya gitu..gitu..jadinya krisis kepercayaan, karena beberapa kali kepercayaan yang aku kasih tidak digunakan dengan baik..kaya aku kasih kepercayaan ke mama aku tapi ternyata mama pun selingkuh, lalu aku percaya ke temen aku tapi temen aku khianati aku. **(W.3.P.KBO.GDS.10Juli2019.199-206)**

4.2.3.4 *Gambaran Perasaan Sebelum, Ketika, dan Sesudah Melakukan Self Harm*

KBO memiliki latar belakang keluarga dan beberapa pengalaman yang tidak menyenangkan pada masa lalu nya. Pengalaman-pengalaman tersebut menjadikan KBO menjadi individu yang mudah membawa dan memikirkan sesuatu hal secara berlebihan dan tidak sebagaimana mestinya, atau *overthinking*. Sifat *overthinking* dan pengalaman-pengalaman tidak menyenangkan nya menorehkan luka di hati KBO, harapan yang terlalu tinggi akan dirinya sendiri pun mengambil tempat ia melakukan *self harm*.

Aku diem..karena overthingking itu datengnya kan malem..jadi ga bisa dipungkiri semua masalah-masalah, hal-hal ya aku pikirin malam itu, semua kaya konflik batin kayanya dateng tuh malem.kaya kok papa gini ya kok mama gini ya kok sekarang jarang keluar ya..kok ada ya keluarga yang harmonis banget kok keluarga ku kok ga bisa kaya gitu.
(W.2.P.KBO.SE.08Juli2019.31-36)

Iya diem aja dikamar..aku ga pernah kunci kamar, Cuma kalau lagi kaya gitu aku kunci kamar, biar ga ada yang tau gitu..dan biasanya dulu ketika overthingking kaya gitu aku yang self harming.
(W.2.P.KBO.SE.08Juli2019.38-40)

Kalau itu sih engga, karena aku lebih mikir cara untuk jadi lebih baik lagi biar aku merasa mereka menerima aku, perhatian ke aku..tapi ketika cara itu ga berhasil itu lah yang membuat aku self harming.
(W.3.P.KBO.GDS.10Juli2019.61-64)

Contoh nya misalnya aku belajar mati-matian untuk dapet rangking 1, tapi aku ga bisa dapet rangking 1 itu aku mikir yang 'kok bisa sih' dan itu yang buat aku self harm..mungkin target yang terlalu tinggi, harapan yang terlalu tinggi.
(W.3.P.KBO.GDS.10Juli2019.66-69)

KBO mengaku bahwa alasan ia melakukan *self harm* adalah agar ia bisa merasa lebih lega dan sadar bahwa seberat apapun beban yang ia pikul, ia tetap diberkati karena ia masih hidup. Selain itu, KBO juga merasa bahwa luka psikis lebih sulit untuk disembuhkan dibandingkan luka fisik. Oleh sebab itu ia pun melakukan *self harm* agar seolah-olah rasa sakit yang ada di hatinya berpindah ke rasa sakit pada goresan-goresan yang ia buat.

Ya itu aku masih hidup..aku masih liat darah mengalir gitu..karena aku kira aku udah mati karena cobaan banyak banget..ya lampiasin sakit hati aku ke sakit fisik..karena apa ya, kalau sakit hati itu merusak semua nya, dan menurut aku itu ga ada obat nya..kalau sakit fisik kan ibaratnya jatuh bisa kasih betadine terus sembuh..kalau sakit hati kok kayanya susah banget, lama banget sembuh nya..jadi ya aku self harming.
(W.3.P.KBO.GDS.10Juli2019.154-160)

Ketika ia melakukan *self harm*, KBO tidak dapat berpikir untuk menceritakan kepada orang lain apa yang ia rasakan. Ia lebih memilih melakukan *self harm* karena ia merasa orang lain tidak akan mengerti apa yang ia rasakan, ia pun juga tidak mau membebani orang lain dan dikasihani oleh orang lain.

Ga bisa..aku tuh ga bisa cerita masalah aku..sebenarnya gw tuh gini loh..tapi kadang aku juga takut membebani mereka, dan aku ga suka dikasihani orang..aku ga suka dikasihani orang, karena orang tuh bertingkah mereka peduli meskipun sebenarnya tidak benar-benar peduli..dan itu yang buat aku muak untuk cerita sama orang..jadi aku diem aja, pokonya selagi aku bisa nanggung sendiri ya aku tanggung..aku tuh mendem, sebenarnya aku kadang pingin juga cerita tapi aku mendem,kaya ada sesuatu yang aku tahan gitu..dan kalau pun cerita itu juga sama kaya ngorek luka hati lagi..tapi kalau masalah nya udah beres dan mereka minta aku cerita ya aku bisa cerita, tapi kalau masalahnya belum beres ya aku ga bisa cerita.
(W.3.P.KBO.GDS.10Juli2019.138-148)

KBO melakukan *self harm* dengan menggores-gores bagian tangan, dan bahkan sampai punggung belakang. Bekas-bekas goresan itu terlihat dengan jelas hingga sekarang. Ibu KBO baru mengetahui perilaku nya

tersebut ketika ia berada di kelas 3 SMA, ketika masalah mengenai fitnaa uang terjadi.

Ada dipungung paling keliatan. (W.3.P.KBO.GDS.10Juli2019.167)

Ya gini aja sambil bengong gitu, nanti ngalir..disini bekas nya sampai dalam banget disini. (W.3.P.KBO.GDS.10Juli2019.171-172)

Sejak kejadian itu, ibu KBO tidak lagi memperbolehkan KBO mengunci pintu, dan adik KBO pun menjaga nya agar KBO tidak lagi mengulangi hal tersebut. Hingga sampai saat ini meskipun sesekali KBO melakukan *self harm*, tetapi ia menggantinya dengan cara yang lain. KBO pun mengaku bahwa kekasih nya saat ini yang berperan besar ia berhenti melakukan *self harm*. Karena sebelum bertemu dengan kekasih nya pada bulan November tahun lalu, KBO masih sering melakukan *self harm*.

Ya dia sedih, terus dia selalu jagain aku..bahkan ketika aku mandi aja, dia selalu ketok-ketok 'eh cepetan dong' padahal aku tuh tau dia takut aku self harming lagi. (W.3.P.KBO.GDS.10Juli2019.150-152)

Aku nulis, atau paling sering aku ya sekarang tidur kalau lagi kaya gitu, atau ngapain aja pokonya ga aneh-aneh lagi. (W.3.P.KBO.GDS.10Juli2019.209-210)

Karena dia, pacar aku itu..terus karena papa sakit keras..papa sakit itu bener-bener drop banget, lalu saat itu aku mikir kalau papa ga ada, mama ga punya tumpuan hidup lagi selain aku kan jadi aku harus ngejar mimpi aku dulu terus sama pacar aku yang selalu ngingetin kalau hidup itu punya tujuan...jadi menurut ku pacar ku ini berperan sangat penting untuk membuat aku berhenti self harming..karena sebelum aku sama-sama dia, aku kadang

juga ga bisa control dan tetep kadang ngelakuin itu.
(W.3.P.KBO.GDS.10Juli2019.213-220)

4.2.4 Temuan Penelitian Significant Others Partisipan II (MRZ)

MRZ adalah kekasih dari KBO. Mereka menjalin hubungan romantic sejak bulan November tahun lalu.

Pacar kak. **(W.1.P.MRZ.GDS.10Juli2019.4)**

Dari bulan November kak berapa bulan tuh ya..7 bulanan kak.
(W.1.P.MRZ.GDS.10Juli2019.6)

Hubungan kedua nya saat ini berjalan dengan baik. Komunikasi terjalin dengan lancar.

Umm hampir tiap hari ketemu sih kak, mungkin kalau hari sabtu atau minggu yang ga ketemu. **(W.1.P.MRZ.GDS.10Juli2019.8-9)**

Iya...selama kuliah juga dan sekelas jadi ya dari pagi sampe sore kelas ketemu terus..atau kalau pulang malem juga aku anterin.
(W.1.P.MRZ.GDS.10Juli2019.14-15)

Sering chatan sih kak atau saya telefon dia..saya sesering mungkin sih tetep komunikasi sama dia, kecuali kalau dia minta waktu untuk sendiri dulu baru tuh saya telfon-telfonin juga kadang ga diangkat, chat nya dibales lama.
(W.1.P.MRZ.GDS.10Juli2019.18-21)

MRZ pun sering mendengarkan cerita dan keluh kesah KBO. MRZ mengetahui latar belakang keluarga, dan masalah yang pernah KBO alami.

Umm mungkin kalau dari masa lalu nya yang kejadian dia dibully pas SMA itu masih dibawa sampe sekarang kak, dia belum bisa keluar ketemu temen-temen banyak karena trauma..terus apa lagi ya, beban nya juga mungkin ekonomi juga kak, terus denger dari ceritanya dia juga kalau dikeluarkan dari keluarga ayah nya itu dia ngerasa ga diterima gitu...mungkin karena ayah nya itu kan mualaf dan sebagian besar keluarga ayah nya itu Kristen jadi mungkin karena itu. (W.1.P.MRZ.GDS.10Juli2019.24-31)

Yang dia curhatin..apa ya..ya tentang masalah hidup nya dia segala macem..tentang dia lagi seneng atau segala macem. (W.1.P.MRZ.GDS.10Juli2019.49-50)

Saya dengerin...saya antusias aja. (W.1.P.MRZ.GDS.10Juli2019.52)

MRZ pun mengetahui bahwa KBO sering melakukan *self harm*. Dahulu sebelum menjalin hubungan romantic, ketika MRZ menanyakan kepada KBO mengenai bekas goresan yang ia lihat, KBO tidak memberitaukan penyebab sebenarnya, baru ketika mereka menjalin hubungan romantic KBO menceritakan semuanya. Sehingga sejak saat itu MRZ selalu berusaha menjaga dan menemani KBO agar KBO tidak lagi melakukan *self harm*.

Sebelum pacaran, ditangannya suka ada bekas garis-garis gitu kak, terus saya tanyain katanya Cuma dicakar kucing, terus lama-lama udah deket, cerita, akhirnya dia terbuka cerita. (W.1.P.MRZ.GDS.10Juli2019.107-109)

Bener-bener terbuka soal masalah tuh mungkin kalau ga salah itu dibulan Desember kak. (W.1.P.MRZ.GDS.10Juli2019.111-112)

Iya itu kak, itu saya bener-bener telfonin tungguin sampe dia bener-bener tenang. (W.1.P.MRZ.GDS.10Juli2019.58-59)

Ga langsung sih kak, tapi kalau dia udah ngomong pingin sendiri dulu itu saya langsung takut dia gitu-gituin tangannya lagi. (W.1.P.MRZ.GDS.10Juli2019.61-62)

Ya pas saat itu dia lagi ada masalah saya lupa, dia sampe megang gelas sangkin kesel nya gelas itu pecah dan tangan dia berdarah. (W.1.P.MRZ.GDS.10Juli2019.80-81)

Ketika ada masalah atau ada sesuatu yang mengganggu pikiran KBO, KBO sering tiba-tiba meminta waktu sendiri. Menurut MRZ sendiri, saat ini KBO sudah dapat menyelesaikan masalah nya. Akan tetapi KBO masih membutuhkan pendampingan, karena itu MRZ berusaha untuk bisa selalu mendampingi KBO.

Umm mungkin sebelum saya sama dia pacaran kak sering nya..setelah pacaran udah berkurang banyak..paling kalau dia abis ada masalah sama keluarga dia tiba-tiba pingin sendiri. (W.1.P.MRZ.GDS.10Juli2019.66-68)

Mungkin udah sih kak, dia Cuma butuh dampuan aja sekarang..dia ga bisa sendiri. (W.1.P.MRZ.GDS.10Juli2019.91-92)

Iya insha allah kak. (W.1.P.MRZ.GDS.10Juli2019.94)

Harapan MRZ untuk KBO adalah agar KBO dapat lebih mengontrol dirinya, dan sadar bahwa dirinya berharga dan ada orang-orang yang sayang padanya. Sehingga KBO harus bisa lebih mengontrol dirinya untuk tidak melakukan hal-hal yang membahayakan dirinya sendiri.

Harapannya untuk kedepannya semoga dia bisa lebih control dirinya biar ga kaya gitu lagi, terus lebih sering cerita aja kak jangan mendem sendiri, dan dia sadar kalau ada orang-orang yang sayang banget sama dia, dan dia hidup itu ada tujuan jadi jangan dibuang-buang waktunya untuk ngelukain diri sendiri. (W.1.P.MRZ.GDS.10Juli2019.131-135)

Tabel 4.3 Analisis Antar Partisipan

Komponen	Indikator	Partisipan I (WDW)	Partisipan II (KBO)
<i>Family Loneliness</i>	Hubungan dengan anggota keluarga	WDW tidak memiliki hubungan yang baik dengan ayah dan ibunya. WDW dan kedua orang tuanya sering sekali bertengkar, dan tidak ada rasa kasih sayang yang dirasakan WDW dari kedua orangtuanya. WDW hanya dekat dengan kakak perempuannya yang saat ini tinggal dan berjualan untuk hidup bersama nya.	KBO memiliki hubungan yang dapat dikatakan baik dengan kedua orangtuanya. Meskipun kedua orangtua pernah memiliki kisah yang membuat KBO kecewa, tetapi KBO tetap berusaha menerima dan mendukung kedua orangtuanya. KBO memiliki hubungan yang dekat dengan adik laki-lakinya. Hubungan mereka lebih dekat dibandingkan dengan kedua orangtua mereka. KBO sendiri memiliki hubungan yang kurang baik dengan keluarga

			ayah yang membesarkan dia sejak kecil.
	Intensitas interaksi dengan anggota keluarga	Interaksi WDW dengan kedua orangtua dan juga adik laki-laki nya dapat dibilang sama sekali tidak memiliki intensitas yang banyak. Masing-masing keluarga sudah hidup terpisah, dan mereka saling tidak bertukar kabar, dan menanyai kabar satu dengan yang lainnya. WDW hanya sesekali menelefon untuk meminta bantuan kepada ibu nya. Akan tetapi, intensitas interaksi WDW dengan kakak perempuannya dapat dikatakan baik. Mereka sering berbagi cerita dan berbagi keluh kesah.	KBO memiliki intensitas interaksi yang terbilang minim dengan ayah nya. hal tersebut dikarenakan ayah KBO hanya sesekali dalam seminggu bersama-sama mereka karena alasan pekerjaan. Sementara interaksi dengan ibu nya tidak sebanyak KBO dengan adik laki-laki nya. Setiap saat sebisa mungkin adik nya dan KBO bertukar kabar melalui jejaring sosial. Menanyakan dan memastikan bahwa keduanya baik-baik saja ketika sedang tidak bersama.
	Pandangan	WDW memandang	KBO memandang ibu

	<p>partisipan terhadap anggota keluarga</p>	<p>bahwa keluarganya bukanlah keluarga yang harmonis dan ideal. Karena keluarga yang ideal tidak seperti keluarga nya yang sering bertengkar, dan sampai berpisah. Mereka tentu memiliki waktu bersama, saling bercerita, mendengarkan pendapat, tetapi tidak seperti itu pandangan keluarga yang dimiliki oleh WDW.</p>	<p>nya sebagai individu yang <i>cool</i> ketika menghadapi masalah yang terjadi. Sementara ayah nya adalah individu yang tidak dapat diberikan beban pikiran banyak. Akan tetapi KBO terkadang iri melihat keluarga yang lain karena orangtua mereka saling menyayangi, sementara kedua orangtua KBO lebih memilih orang lain dibandingkan anak-anak nya.</p>
	<p>Perasaan partisipan ketika berada dirumah</p>	<p>WDW merasa tidak nyaman tinggal dirumah yang selalu diisi pertengkaran. Sehingga hal tersebut sering membuatnya frustrasi dan melakukan <i>self harm</i>.</p>	<p>KBO merasa tidak nyaman tinggal dirumahnya ketika ia tinggal di cibubur bersama nenek, tante, dan ayah nya. Perlakuan yang tidak menyenangkan dari tante nya membuat KBO merasa seperti individu yang asing dirumah itu, ia merasa tidak dianggap</p>

			sebagai seorang saudara.
	Kegiatan dan kekosongan yang dilakukan dan dirasakan partisipan selama dirumah	WDW lebih banyak menghabiskan waktunya untuk pergi dari rumah, dan bermain-main dengan temannya.	KBO lebih banyak menghabiskan waktu dikamar ketika berada dirumah bersama tante nya di wilayah cibubur.
<i>Romantic Loneliness</i>	Status hubungan romantic yang sedang dijalani partisipan	WDW saat ini sedang menjalani hubungan romantic.	KBO saat ini sedang menjalani hubungan romantic.
	Pandangan partisipan terhadap pasangannya	WDW memandang bahwa pasangannya adalah individu yang keberadaanya melebihi seorang teman. Ia bisa membantu, dan selalu setia mendengarkan keluh kesah yang dimilikinya.	KBO memandang pasangannya sebagai tempat ia pulang dari segala lelah nya aktivitas dan perasaan yang mengganggu dirinya. Pasangannya juga merupakan sosok yang mampu menjaga dan melindungi KBO, dan ia dapat membuat KBO

			menjadi lebih baik.
	Intensitas interaksi dengan pasangannya	WDW memiliki intensitas interaksi yang baik dengan pasangannya. Mereka sering bertemu dan sering bertukar kabar melalui jejaring sosial.	KBO memiliki intensitas interaksi yang baik dengan pasangannya. Setiap hari mereka hampir selalu bertemu dan melakukan aktivitas sebagai seorang mahasiswa bersama.
	Perasaan partisipan apabila tidak memiliki hubungan romantic / mengakhiri hubungan romantic	WDW menganggap bahwa hubungan romantic merupakan hal yang penting. Karena itu apabila mereka tidak lagi bersama, maka WDW akan mencari individu yang baru untuk dijadikan pasangan. WDW merasa akan sedih karena sudah terbiasa bersama dan mungkin dia akan membandingkan individu yang baru tersebut dengan pasangannya yang lalu.	KBO tidak menganggap bahwa hubungan romantic merupakan hal yang penting. Ketika nanti mereka tidak lagi bersama, KBO tidak ingin menjalin hubungan yang baru kembali dalam waktu yang lama. Perasaan traumatis melihat hubungan kedua orangtuanya atau tidak lagi menggantungkan kebahagiaan pada orang lain yang menjadi alasannya.

<p><i>Social Loneliness:</i></p> <p>Hubungan dengan lingkungan sosial (teman/orang-orang dilingkungan sosial)</p>	<p>Hubungan dengan teman disekolah</p>	<p>WDW memiliki teman-teman yang dapat menerima dirinya. Karena WDW tidak lagi melanjutkan pendidikan setelah lulus SMP, maka saat ini ia memiliki teman-teman diluar teman-teman SMP nya. Teman-temannya saat ini memiliki latar belakang yang sama dengan keluarga WDW, sehingga WDW merasa diterima. Ketika ia berada di SMP pun WDW memiliki hubungan yang baik dengan teman-temannya.</p>	<p>KBO memiliki latar belakang hubungan yang kurang baik dengan teman-temannya. Ketika SMP ia pernah di <i>bully</i> dan ketika SMA ia pernah difitnah oleh teman nya. Hal tersebut yang membuat KBO saat ini sulit untuk mudah percaya dengan orang lain.</p>
	<p>Perasaan & pandangan partisipan pada teman disekolah/</p>	<p>WDW merasa diterima oleh teman-temannya ketika ia masih sekolah dulu. Akan tetapi ia sering</p>	<p>KBO memiliki ekspektasi terhadap perhatian dan penerimaan yang diberikan teman-temannya kepada dirinya.</p>

	lingkungan sosial	merasa dikasihani, dan berpikir apakah mereka hanya berteman dengan dirinya karena kasihan terhadap nya.	Ketika ekspektasi tersebut tidak sesuai, maka ia merasa tidak percaya diri dan merasa tidak diterima dengan baik. Kemudian kejadian di masa SMA ketika ia difitnah membuat KBO menyadari siapa teman yang benar-benar temannya dan mana yang bukan.
<i>Social Loneliness:</i> Pandangan terhadap diri sendiri	Partisipan orang yang dapat bergaul dengan baik/tidak	WDW mengaku ia dapat bergaul dengan siapa saja. Meskipun terkadang sulit untuk mau terbuka dan mempercayakan cerita dan perasaannya kepada mereka.	KBO mengaku ia dapat bergaul dengan siapa saja. Meskipun terkadang sulit untuk mau terbuka dan mempercayakan cerita dan perasaannya kepada mereka.
	Partisipan dapat/tidak dapat mengutarakan pendapatnya dilingkungan sosial	WDW dapat mengutarakan pendapat dan ide-idenya dengan baik.	Sebelum kejadian KBO di fitnah ketika SMA, ia dapat mengutarakan pendapat dan ide-idenya dengan baik pada teman-teman disekolahnya. Saat ini dalam kehidupan perkuliahannya, KBO juga dapat

			menyampaikan ide dan pendapat nya. meskipun ia tidak mau menyampaikan apabila tidak ditanya oleh temannya.
<i>Social Loneliness:</i> Konflik antar teman	Intensitas terjadinya konflik dan cara partisipan mengatasi konflik	WDW sering bertengkar dengan teman-temannya. Tetapi pertengkaran mereka bukan lah pertengkaran yang serius. Ketika terjadi pertengkaran seperti itu, WDW dan teman nya saling bergantian memberikan maaf. Sesuai kondisi siapa yang membuat kesalahan.	KBO tidak sering memiliki konflik dengan teman-temannya. Tetapi kejadian ketika ia difitnah membuat KBO di <i>bully</i> hampir oleh satu angkatan bahkan satu sekolah. Mereka tidak mau membela KBO, dan terus menyudutkan KBO. Pada saat itu, KBO merasa sangat sedih dan frustrasi. Ia melarikan perasaan sedih nya dengan melakukan <i>self harm</i> . Selain itu setelah ia akhirnya mengganti uang yang tidak diambil nya, ia bersikap acuh terhadap perkataan-perkataan dan sindiran yang masih saja terus ditujukan kepada dirinya.

<i>Self harm</i>	Pengetahuan tentang <i>self harm</i>, alasan, dan perasaan partisipan ketika melakukan <i>self harm</i>	WDW mengetahui tentang <i>self harm</i> dari social media. Alasan ia melakukan <i>self harm</i> adalah untuk membantunya berpikir lebih jernih dan lega ketika ia memiliki masalah dan merasa frustrasi. Setelah melakukan <i>self harm</i> , ia merasa lebih tenang dan mampu berpikir lebih jernih. Ia merasa bahwa ketika darah mengalir keluar dari tubuhnya, maka permasalahan dan rasa sakit yang ia rasakan ikut keluar.	KBO mengetahui <i>self harm</i> dengan sendirinya. Ketika ia merasa sangat sedih ketika ia tau bahwa ibunya memiliki teman lain, ia dengan sendirinya melakukan <i>self harm</i> . Alasan ia melakukan <i>self harm</i> adalah bahwa ia merasa luka psikis lebih susah sembuh dibandingkan luka fisik, karena itu ia melakukan <i>self harm</i> karena ketika ia melihat darah keluar dari tubuhnya, ia merasa diberkati karena ia masih hidup. Ia merasa lebih tenang dan bersyukur, ia pun merasa bahwa luka dihatinya telah ia pindahkan ke luka di tangannya.
------------------	--	---	---

4.3 Dinamika Psikologis

4.3.1 Partisipan I (WDW)

WDW merupakan seorang remaja berusia 18 tahun. Ia tinggal bersama kakak perempuannya yang saat ini sedang melanjutkan pendidikan di universitas pembangunan negeri veteran. Mereka tinggal berdua di sebuah

kost-kostan kecil di wilayah Semper, Jakarta Utara. Alasan WDW tinggal hanya berdua dengan kakak perempuannya adalah lingkungan tempat tinggal yang tidak kondusif. Ayah WDW adalah individu yang *tempramen* dan sering melakukan kekerasan kepada anak-anak nya. Setiap hari ayah dan ibu WDW selalu bertengkar, dan pada akhirnya memutuskan untuk bercerai. Setelah perceraian tersebut, tidak lama kemudian WDW dan kakak nya memutuskan untuk melanjutkan hidup hanya berdua saja dan pergi meninggalkan adik laki-laki mereka bersama ayah nya, dan ayah nya pun yang mengusir mereka tidak lagi mau peduli pada kehidupan anak-anak nya.

Setelah hidup berdua dengan kakak nya, WDW juga mencari pekerjaan untuk membantu mencari uang karena WDW tidak melanjutkan pendidikan seperti kakak perempuannya. Ia tidak melanjutkan pendidikan setelah lulus dari SMP karena ia tidak dapat diterima di sekolah negeri dan keluarga nya tidak dapat membayar uang sekolah apabila ia melanjutkan pendidikan di sekolah swasta. Oleh karena itu, terkadang ketika masih tinggal dirumah orangtua nya, WDW bekerja sebagai individu yang menemani pria dan setelah itu ia mendapatkan bayaran. Hingga saat ini apabila WDW belum mendapatkan pekerjaan, ia bekerja seperti itu. Kakak perempuan dan juga kekasih WDW tidak mengetahui pekerjaan WDW ini. Karena WDW mengaku mendapat uang dengan kerja serabutan.

WDW tidak mau meminta bantuan kekasih nya karena saat ini kekasih nya juga berjuang mencari uang. Ia sesekali meminta bantuan, tetapi tidak bisa seterusnya meminta bantuan uang. Karena itu dengan terpaksa ia bekerja dengan cara menemani pria.

Kondisi keluarga yang seperti itu membuat WDW merasa frustrasi dan sedih. Ia merasa menyesal dan sedih mengapa harus terlahir di keluarga yang tidak harmonis dan orangtua yang tidak peduli kepada anak-anak nya. Kerap kali ketika ia melihat keluarga lainnya atau teman-teman nya ketika disekolah dulu berkumpul bersama keluarga nya, WDW merasa ada kekosongan didalam hati nya. Sementara ketika dirumah, ayah WDW pun sering memukul

dan memarahi dirinya. Hal tersebut memberikan dampak baik secara psikis maupun fisik pada diri WDW.

Luka hati yang WDW miliki membuat dirinya menjadi frustrasi, dan tidak bisa melakukan kegiatan dengan baik. Ia sering menarik diri dari lingkungan sosial nya, dan tidak mau banyak berkomunikasi. Sehingga untuk menghilangkan luka di hati nya, dan agar ia bisa kembali seperti WDW yang biasanya, ia mentransfer luka yang ada dihati nya ke luka pada bagian tubuhnya secara fisik dengan melakukan *self harm*.

Cara WDW mendapatkan uang pun terkadang memberikan dampak pada psikis WDW. Ia merasa takut akan terkena karma, dan merasa tidak enak kepada istri dan juga pacar dari pria yang ia temani. Sehingga saat ini ia terus berusaha mencari pekerjaan yang aman, dan berhasil menemukan pekerjaan menjadi penjaga toko pulsa yang berada tidak jauh dari wilayah kostan nya.

Sampai saat ini WDW memiliki keinginan untuk berhenti melakukan *self harm*. Akan tetapi seperti individu yang sudah merasakan narkoba, WDW mengaku sulit untuk berhenti. Karena ketika ia merasakan luka dihati nya, atau ada sesuatu yang mengganggu pikiran nya, ia belum bisa menemukan cara lain untuk mendapatkan kelegaan dan ketenangan selain melakukan *self harm*. Karena meskipun ia mempunyai teman-teman yang memiliki latar belakang keluarga yang sama dengan dirinya, memiliki kekasih, dan juga kakak perempuan yang dapat mendengarkan dirinya, WDW merasa tidak memiliki tenaga untuk bercerita dan ia tidak mau membebani mereka dengan apa yang ia rasakan.

4.3.2 Partisipan II (KBO)

KBO adalah remaja berusia 19 tahun yang saat ini sedang melanjutkan pendidikan di salah satu universitas negeri di Jakarta. KBO memiliki pengalaman yang tidak menyenangkan ketika masa kecil, dengan keluarganya, dan juga teman-teman ketika ia berada di SMP juga di SMA.

Sejak KBO berusia lima tahun sampai dua belas tahun ketika ia lulus SD, KBO harus tinggal terpisah dengan ibu nya. Karena krisis moneter, keluarga KBO sejak awal tinggal bersama di rumah keluarga dari pihak ayah KBO. Akan tetapi ketika adik laki-laki KBO lahir, ibu nya memutuskan pindah ke Bogor untuk menghindari *baby blues* dan karena perjanjian yang telah dibuat antara nenek dari pihak ayah kepada orangtua KBO, maka KBO harus tinggal dan tidak ikut bersama ibu nya.

Ibu KBO hanya pulang sesekali dalam seminggu, sehingga kehidupan masa kecil KBO kurang mendapat pengasuhan dari ibu nya. Ia dibesarkan oleh pengasuhan nenek. Ketika KBO tinggal di rumah tersebut, adik dari ayah KBO atau yang biasa ia panggil tante, bersikap jahat dan berperilaku tidak adil pada KBO. KBO diperlakukan seperti orang asing oleh tante nya sendiri. Ketika perbuatan tante nya tertangkap basah oleh ibu KBO, maka ibu KBO membela KBO. Akan tetapi karena tempat tinggal yang terpisah, dan kunjungan yang sesekali ke rumah tersebut, ibu KBO hanya menyarankan untuk sebisa mungkin menghindar dari tante itu, usahakan KBO hanya dikamar saja apabila ada tante tersebut di suatu ruangan.

Setelah lulus SD, KBO pun memutuskan untuk pindah ke Bogor dan nenek KBO akhirnya memperbolehkan. Ketika KBO berada di bangku kelas tiga SMP, KBO mengetahui informasi yang membuat hati nya terluka. Ia harus menerima informasi dan kenyataan bahwa ayah nya memiliki teman lain, dan karena rasa marah dan tidak mau terima, kemudian ibu KBO pun melakukan hal yang sama dan kemudian memiliki teman lain. Ketika mengetahui hal tersebut, KBO sangat terpukul dan sedih karena orangtua nya lebih memilih orang lain dibandingkan anak-anak nya. KBO mengalami luka di hati nya, ia berteriak, dan menjadi lebih sering marah kepada ibu nya. Akan tetapi luka hati lebih sulit sembuh dibandingkan luka fisik, sehingga KBO memutuskan untuk melakukan *self harm*. Ia mengaku bahwa emosi kesedihan yang membawanya melakukan *self harm* untuk pertama kali nya.

Orangtua KBO tidak memilih berpisah hingga sekarang. Keadaan saat ini pun masing-masing dari mereka telah berpisah dengan temannya. Akan tetapi pengalaman pada saat itu, dan perilaku tidak menyenangkan dari teman ayahnya memberikan dampak kepada KBO. Ketika teman ayahnya nekat untuk datang ke sekolah KBO yang pada saat itu berada dibangku kelas tiga SMP, teman ayahnya mengaku-ngaku bahwa dia adalah ibu dari KBO kepada teman-teman, dan guru KBO. Kemudian karena hal tersebut, KBO sempat menjadi bahan *bully* teman-teman di SMP nya. Sehingga KBO memutuskan untuk pindah sekolah.

Setelah berada di SMA, KBO merupakan anak yang pintar. Ia berusaha mendapatkan peringkat pertama agar mendapat rasa penerimaan dari teman-temannya. Akan tetapi ketika ia tidak berhasil mendapatkannya, dan hanya mendapatkan peringkat dua ia menjadi kecewa pada dirinya sendiri dan melakukan *self harm*. KBO mengaku bahwa ketika ia merencanakan atau mengharapkan sesuatu dan hal tersebut tidak berhasil ia lakukan, maka ia akan berakhir melakukan *self harm*. Karena menurut KBO, setelah melakukan *self harm* ia lebih dapat merasa tenang dan sadar bahwa ia masih mempunyai tujuan dalam hidup nya.

Masa SMA KBO juga merupakan masa yang berat bagi dirinya. Ketika kelas tiga SMA, keluarga KBO harus mengalami krisis moneter kembali, dan bahkan ketika lulus dari SMA , KBO hampir tidak melanjutkan pendidikan ke universitas meskipun saat itu ia telah diterima di universitas melalui jalur SNMPTN. Hal tersebut karena keluarga KBO harus membayar sebesar empat puluh delapan juta ke pihak sekolah untuk mengganti uang buku tahunan yang kesalahannya dilimpahkan kepada KBO. Pada saat itu semua keluarga membantu membayar, meskipun dengan sindiran-sindiran dan tekanan yang didapat akhirnya KBO dapat mengganti uang tersebut.

Kronologi kisah nya adalah ketika KBO menjadi bendahara acara buku tahunan, dan pembayaran tersebut dapat dicicil dan setiap harinya ada yang membayar. Ketua dari buku acara tahunan ini melakukan penipuan

kepada KBO, ia setiap harinya meminjam uang-uang yang dipegang oleh KBO. Tanpa ada rasa kecurigaan karena ketua tersebut adalah teman, dan juga ketua acara tersebut maka KBO meminjamkannya. Hingga pada akhirnya ia melimpahkan semua kesalahan kepada KBO. Pada saat itu, KBO sangat merasa terkhanati, tidak ada satu pun yang membela nya, dan malah *bully* KBO. Sehingga hal tersebut menyebabkan luka yang mendalam pada KBO. Hingga saat ini ia tidak lagi mempercayai orang lain, dan ia tidak pernah lagi berkomunikasi dengan teman-teman nya semasa SMA.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pembahasan Partisipan I (WDW) dengan acuan teoritik

4.4.1.1 Gambaran Kesenian

1. Family Loneliness

Family loneliness adalah kesepian yang dirasakan oleh individu karena individu tersebut memiliki pengalaman yang tidak menyenangkan dengan keluarga nya, ataupun hubungan yang tidak berjalan dengan baik didalam keluarga. *Family loneliness* juga termasuk dari kategori kesepian emosional yang dispesifik-an oleh DiTomasow dan Spinner 1993.

Berdasarkan pengalaman yang dialami oleh WDW, ia mengalami pengalaman yang tidak menyenangkan ketika berada bersama keluarga nya. Sejak kecil, WDW harus tinggal dan besar dilingkungan keluarga yang tidak memberikan kasih sayang kepada nya. Kedua orangtua nya selalu bertengkar, dan WDW sering mengalami kekerasan oleh ayah nya.

WDW tidak memiliki hubungan yang dekat dengan kedua orangtua nya, ia tidak bisa memberikan pendapat yang dimiliki nya karena setiap kali dia menyampaikan pendapat, kedua orangtua nya mengabaikan dan cenderung menganggap WDW masih anak kecil dan tidak berhak memberikan pendapat.

Situasi keluarga yang seperti itu membuat WDW memiliki kekosongan didalam hatinya. Setiap kali ia melihat teman-temannya ketika ia berada di sekolah, atau melihat orang-orang lain berkumpul dengan keluarganya, WDW merasa sedih kenapa keluarganya tidak bisa harmonis seperti itu. WDW mengakui bahwa keluarganya bukanlah keluarga yang harmonis dan ideal, karena hubungan yang harmonis dan ideal adalah hubungan yang akrab dan bisa menerima satu dengan lainnya. Tidak seperti keluarga yang ia miliki saat ini.

Individu yang mengalami kesepian emosional mengalami rasa sakit yang akut, dan hal itu terjadi pada diri WDW, sebab ketika setiap kali kedua orangtuanya bertengkar, dan ayahnya marah serta melakukan kekerasan, WDW merasa tidak dapat berpikir dengan baik dan ia merasa kekosongan dalam dirinya. Sehingga ia menjadi frustrasi, dan Menurut Weiss, tipe kesepian ini hanya dapat di atasi dengan hubungan *attachment* yang memuaskan atau pengembalian dari sesuatu yang telah hilang (DiTomasso & Spinner, 1997). Akan tetapi WDW tidak mendapat mengatasi dan memuaskan hubungan *attachment* dengan keluarganya. Sehingga ia melakukan *self harm* untuk memberikan ketenangan dan menghilangkan kesepiannya.

Selain itu menurut Brehm (1992), ketidakadekuatan dalam hubungan yang dimiliki individu juga bisa menimbulkan kesepian. Pada kasus WDW, ia memiliki ketidakadekuatan dalam hubungan dengan anggota keluarganya, terkhusus ayah dan ibunya. WDW merasa ia tidak dimengerti oleh orangtuanya (*alienation*). Rubenstein dan Shaver (dalam Brehm, 2002) juga menyebutkan bahwa ketika individu merasa tidak dimengerti dan dibutuhkan maka hal tersebut dapat memicu terjadinya kesepian emosional.

Perkembangan yang dialami WDW sebagai remaja juga mempengaruhi kondisi emosionalnya. Menurut Rosenblum & Lewis, 2003 dalam Santrock 2007, pada masa remaja, turun naiknya emosi sudah menjadi

hal yang cukup sering terjadi. Sehingga situasi pola asuh yang ada didalam keluarga nya yang tidak harmonis, dan kurangnya interaksi dan hubungan yang dalam dengan anggota keluarga nya, membuat WDW memiliki kondisi emosional yang tidak stabil.

Melihat teori afeksi yang dikemukakan oleh Schutz (1980) dalam Sarwono (1991:164), kebutuhan afeksi yang berupa kebutuhan mengembangkan emosional, dan perasaan merasa dicintai dan disukai tidak didapatkan WDW dari kedua orang tua nya. WDW merasa tidak berharga dan dicintai karena setiap hari selalu saja ada pertengkaran dirumah nya. Setiap pendapat WDW tidak pernah diperhitungkan, bahkan WDW pun mengalami kekerasan oleh ayah nya.

2. *Romantic Loneliness*

Romantic loneliness termasuk dalam kategori kesepian emosional yang dispesifik-an oleh DiTomasow dan Spinner 1993. Kesepian ini dialami oleh individu ketika individu tersebut merasa kekurangan hubungan intim dengan individu lain dalam bentuk hubungan romantic. Individu yang kehilangan individu yang dikasihi nya seperti putus cinta, ataupun ditinggal karena meninggal, dapat mengalami kesepian ini juga.

Pada pengalaman WDW, saat ini ia memiliki seorang kekasih dan ia merasa memiliki hubungan yang dekat dan dalam dengan kekasih nya. Interaksi antara WDW dengan kekasih nya berjalan dengan baik. Mereka sering berkomunikasi melalui telepon ataupun jejaring sosial lainnya. Apabila dilihat sekilas dan tidak ditelusuri lebih jauh, maka sepertinya WDW tidak mengalami kesepian yang bersifat romantic.

Akan tetapi, tersirat bahwa ia memiliki keinginan untuk lebih diterima oleh keluarga kekasih nya. Hal ini dikarenakan ia menganggap bahwa menjalin hubungan romantic adalah suatu yang penting, karena ia akan memiliki kekasih yang dapat selalu ada untuk nya dan membantu dirinya ketika ia membutuhkan sesuatu. Hal tersebut mengartikan bahwa WDW

membutuhkan individu untuk ia bisa merasa aman dan merasa ia dikasihi oleh individu.

Saat ini, WDW belum berkenalan dengan keluarga kekasih nya karena sang kekasih belum memperkenalkan dirinya kepada anggota keluarga nya. Sehingga WDW masih belum bisa merasakan kehadiran sosok keluarga yang dibutuhkan oleh dirinya untuk menghilangkan kesepiannya.

Hubungan WDW dengan kekasih nya juga sering mengalami pertengkaran. Sang kekasih juga sesekali ketika sangat marah dapat mengeluarkan kata-kata kasar dan melakukan kekerasan pada WDW. Hal tersebut membuat diri WDW terkadang merasa bosan pada hubungan dengan kekasih nya. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan Brehm (1992) yaitu kesepian dapat muncul ketika terjadi perubahan terhadap apa yang diinginkan individu dari suatu hubungan. Pada saat tertentu hubungan sosial yang dimiliki individu cukup memuaskan. Sehingga individu tersebut tidak mengalami kesepian. Tetapi disaat lain hubungan tersebut tidak lagi memuaskan karena individu itu telah merubah apa yang diinginkannya dari hubungan tersebut.

3. *Social Loneliness*

Kesepian sosial adalah hasil dari ketidakadekuatan hubungan sosial (DiTomasso dan Spinner, 1993). Kesepian sosial terjadi ketika individu kurang memiliki jaringan hubungan sosial dimana dalam hubungan sosial tersebut individu melakukan aktivitas sehari-harinya

WDW memiliki ketidakadekuatan hubungan dengan teman-temannya ketika ia berada di SMP. Hal tersebut dikarenakan ia merasa teman-temannya tidak menemani ia karena hanya merasa kasihan. WDW pun merasa berbeda dengan teman-temannya dikarenakan latar belakang keluarga yang dimilikinya.

Sebetulnya perasaan tersebut hanyalah pemikiran WDW sendiri, dan tidak memiliki bukti yang jelas. Menurut Peplau (dalam Brehm 1992), individu yang mengalami kesepian Dibandingkan dengan individu yang tidak

mengalami kesepian, individu yang mengalami kesepian akan menilai individu lain secara negatif, mereka tidak begitu menyukai, tidak mempercayai, dan menginterpretasikan tindakan individu lain secara negatif, dan cenderung memegang sikap-sikap yang bermusuhan. Hal tersebut menggambarkan pemikiran WDW yang tidak beralasan tersebut, yang membuat dirinya terkadang menarik diri teman-temannya.

Saat ini, ketika WDW tidak lagi melanjutkan pendidikan, ia memiliki teman-teman diluar sekolah nya dulu. Teman-teman nya ini memiliki latar belakang keluarga yang hampir sama dengan WDW. Sehingga ia merasa lebih diterima oleh lingkungan sosial nya yang sekarnag. Akan tetapi meskipun ia memiliki teman dengan latar belakang yang sama, WDW tetap sering mengalami kekosongan dan ia tidak bisa menceritakan hal tersebut ketika rasa itu datang. Ia tidak memiliki tenaga dan menyendiri. Seperti yang dikemukakan oleh Deaux, Dane, & Wrightsman, 1993, bahwa orang yang mengalami kesepian dapat tenggelam dalam kepasifan yang menyedihkan, menangis, tidur, makan, memakai obat penenang dan menonton televisi tanpa tujuan.

4.4.1.2 *Gambaran Perasaan Sebelum, Ketika, dan Sesudah Melakukan Self Harm*

Self harm adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk mengatasi rasa sakit secara emosional dengan cara melukai dirinya sendiri. Tindakan ini dilakukan dengan sengaja tetapi tidak memiliki niatan untuk bunuh diri (*nonsucidal attempt*). Remaja yang melakukan *self harm* merasa lebih lega setelah menyakiti dirinya sendiri, mereka merasa bahwa rasa sakit yang dialami secara emosional sudah dikeluarkan melalui goresan-goresan tajam pada tubuh mereka. Sehingga *self harm* dapat menenangkan rasa sakit emosional yang mendalam Mazelis (2008:1).

WDW pun demikian, ia merasa tidak dapat berpikir dengan baik dan merasakan kesedihan yang mendalam ketika ia berada dirumah nya dan

melihat orangtuanya bertengkar, ketika ia dimarahi serta dipukul oleh ayahnya, atau melihat kakak perempuannya dimarahi dan dipukul oleh ayahnya. Perasaan kesepian yang dialami ketika melihat teman-temannya yang berbeda latar belakang dan memiliki keluarga yang harmonis pun membuat luka tersendiri dalam diri WDW. Luka tersebut terkadang terus menghantui WDW dan membuat dirinya menjadi pasif, sering menangis, dan menyendiri. Hal-hal tersebut mengindikasikan bahwa sebetulnya WDW merasakan perasaan kesepian, seperti yang dikemukakan oleh Deaux, dll, 1993, yang menyatakan bahwa orang yang mengalami kesepian cenderung dapat tenggelam dalam kepasifan yang menyedihkan, menangis, tidur, makan, memakai obat penenang dan menonton televisi tanpa tujuan.

Sehingga kemudian untuk memberikan ketenangan dan perasaan yang WDW rasakan tersebut hilang, ia menyalurkan rasa tersebut dengan cara melakukan *self harm*. Walsh (2006) menjelaskan bahwa perilaku *self harm* adalah tindakan sengaja menyakiti diri sendiri dengan tujuan mengalihkan rasa sakit yang dialami pada psikis ke rasa sakit fisik. Tindakan *self harm* dapat dikatakan sebagai katarsis terhadap keadaan emosional yang sulit seperti kecemasan, kesedihan, depresi, kesepian, marah, dan perasaan negatif lainnya. Akan tetapi, *self harm* merupakan *coping* yang dilakukan secara negatif, karena *self harm* bersifat melukai diri sendiri dan dapat menyebabkan kematian.

Tipe *self harm* yang WDW lakukan adalah *moderate /superficial Self-Mutilation*, yaitu dengan cara menyilet kulit (Favazza dalam Bolognini dkk, 2003). WDW menyilet-nyilet bagian tangan dan juga kulit paha nya. Ia pun mengaku lebih tenang dan lega setelah melakukan hal tersebut. Mazelis (2008:1) mendefinisikan *self harm* sebagai tindakan yang dilakukan secara sengaja dengan melukai tubuh sendiri sebagai cara mengatasi masalah emosi dan stres. Orang-orang melukai diri tidak untuk menciptakan rasa sakit fisik, tapi untuk menenangkan rasa sakit emosional yang mendalam. Definisi

tersebut tepat menggambarkan alasan mengapa WDW melakukan tindakan *self harm*.

WDW melakukan *self harm* sebagai bentuk mengelola emosi negatif yang tidak dapat ia ekspresikan karena terlalu menyakitkan. WDW mengaku bahwa ia tidak memiliki niatan ataupun tenaga ketika mengalami perasaan kesepian untuk menceritakan nya kepada teman, kekasih, ataupun kakak perempuannya. Ia pun tidak memiliki tenaga untuk pergi dari kost-an nya dan hanya ingin sendirian, menangis, dan melakukan *self harm*. Subtype *self harm* yang WDW lakukan adalah tipe *repetitive*, yaitu WDW melakukan *self harm* untuk menenangkan perasaannya, dan WDW menganggap cara ini adalah cara yang penting dan ampuh untuk membuat nya lebih tenang.

Apabila melihat dari faktor-faktor yang dikemukakan oleh Linehan (1993:65) mengatakan bahwa faktor penyebab *self harm* adalah faktor keluarga dan lingkungan pergaulan yang tidak sehat dimana pelaku tinggal, diantaranya:

7. Tumbuh didalam keluarga yang tidak harmonis
8. Pernah mengalami kekerasan dalam keluarga
9. Kurang kasih sayang ataupun kurang perhatian
10. Adanya komunikasi yang kurang baik di dalam keluarga
11. Mengekspresikan pengalaman pribadi tidak ditanggapi dengan baik dan sering dihukum atau diremehkan
12. Mengekspresikan perasaan yang menyakitkan ditanggapi dengan acuh tak acuh.

WDW tumbuh dan besar didalam situasi yang memiliki faktor-faktor di atas. Ia tumbuh didalam keluarga yang kedua orangtua nya sering bertengkar, bahkan saat ini telah berpisah, kemudian WDW juga pernah merasakan kekerasan didalam keluarganya. Memiliki intensitas komunikasi yang tidak berjalan dengan baik karena setiap kali WDW memberikan

pendapat ataupun sekedar untuk mengobrol, justru pertengkaran yang akan terjadi dan tidak diacuhkan.

4.4.2 Pembahasan Partisipan II (KBO) dengan acuan teoritik

4.4.2.1 Gambaran Kesepian

1. Family Loneliness

Family loneliness merupakan komponen dari kesepian emosional. Kesepian ini dirasakan ketika individu tidak memiliki kedekatan, atau hubungan yang akrab dan dalam dengan orang lain. Pada *family loneliness*, berarti individu tidak memiliki kedekatan dan hubungan yang akrab dengan anggota keluarga.

Partisipan II dengan inisial KBO memiliki latar belakang masa kanak-kanak yang kurang menyenangkan dikarenakan anggota keluarga nya. Sejak KBO berusia lima tahun, ia harus tinggal terpisah dengan ibu dan ia harus dibesarkan di rumah nenek dari ayah nya yang didalam rumah tersebut terdapat tante dari pihak ayah nya yang memperlakukan KBO dengan tidak baik.

Interaksi yang sedikit dengan ibu nya yang pada saat itu hanya sesekali datang mengunjungi KBO dan ayah nya yang selalu pulang malam karena bekerja membuat KBO tumbuh menjadi anak yang memendam sendiri permasalahan yang ia hadapi. KBO menjadi tidak mau merepotkan dan terbuka kepada kedua orangtua nya.

Selama tinggal dirumah nenek tersebut, karena perilaku tante nya yang tidak baik, KBO pun merasa seperti orang asing dirumah tersebut. Ia tidak bisa bercerita, mengobrol dengan baik, makan dengan baik, karena tante nya tersebut. Nenek KBO adalah orang yang baik terhadap dirinya, tetapi terkadang karena hasutan dari tante KBO, sang nenek pun dapat berubah sikap nya menjadi dingin kepada KBO. Ketidakadekuatan dan perasaan tidak diterima dikeluarga tersebut membuat KBO merasa asing, dan tidak nyaman

berada dilingkungan seperti itu. Akan tetapi karena perjanjian antara kedua orangtua KBO dengan nenek KBO bahwa KBO harus tinggal di rumah tersebut, KBO dengan terpaksa harus tinggal di rumah itu.

Pada pengalaman KBO, ia mengalami perasaan seperti yang disimpulkan Rubenstein dan Shaver 1982 (dalam Brehm 1992) mengenai beberapa alasan individu dapat mengalami perasaan kesepian, yaitu *alienation*, *dislocation* dan *forced isolation*, yaitu perasaan berbeda, merasa tidak dimengerti, tidak dibutuhkan, dan dikurung didalam rumah, dan jauh dari rumah yang pada pengalaman KBO, ia harus tinggal terpisah dengan ibunya sejak kecil dan memiliki interaksi yang tidak sebanyak anak-anak dengan ibu mereka pada umumnya.

KBO pun merasa terjadi perubahan terhadap apa yang diharapkannya kepada keluarga intinya. Ia ingin seperti keluarga lainnya yang memiliki keluarga yang baik dan rukun satu dengan lainnya. Karena harapan KBO memiliki keluarga yang baik harus sirna karena nyata nya kedua orangtua nya memiliki teman lain. Ketika KBO mengetahui hal tersebut, KBO merasa sangat sedih karena ia merasa tidak dimengerti dan tidak lagi dibutuhkan oleh kedua orangtua nya karena mereka lebih memilih orang lain dibandingkan anak-anak nya.

Sehingga setelah mengetahui hal tersebut, KBO merasakan luka yang dalam di hatinya, dan tanpa ia sadari ia mulai melakukan *self harm*. Seperti yang dikemukakan oleh Deaux, Dane, & Wrightsman, 1993, bahwa individu yang kesepian cenderung sering menangis, dan menjadi pasif.

Melihat teori afeksi yang dikemukakan oleh Schutz (1980) dalam Sarwono (1991:164), kebutuhan afeksi yang berupa kebutuhan mengembangkan emosional, dan perasaan merasa dicintai dan disukai tidak didapatkan KBO dari kedua orangtua dan anggota keluarga nya yaitu tantenya. KBO merasa tidak berharga karena kedua orangtua nya memilih teman lain dibandingkan dirinya sebagai seorang anak, dan sikap dingin dan tidak

baik dari tante nya yang KBO dapatkan semasa kecil menyebabkan kebutuhan afeksi dari keluarga tidak ia dapatkan.

2. *Romantic Loneliness*

Romantic loneliness termasuk dalam kategori kesepian emosional yang dispesifik-an oleh DiTomasow dan Spinner 1993. Kesepian ini dialami oleh individu ketika individu tersebut merasa kekurangan hubungan intim dengan individu lain dalam bentuk hubungan romantic. Seperti yang ketika KBO berada di bangku SMA, ia memiliki seorang kekasih akan tetapi kekasih nya mengkhianati KBO dengan cara berpacaran dengan wanita lain selain KBO.

Karena hal tersebut, hingga saat ini KBO merasa trauma apabila ia harus memulai hubungan yang baru setelah putus dengan kekasih nya yang ada disaat ini. KBO mengaku ia adalah individu yang sulit terbuka, dan ia bersyukur memiliki kekasih yang baik seperti yang dimiliki nya saat ini. Akan tetapi dampak dari kesepian emosional yang dimiliki KBO, ia menjadi individu yang memiliki kecemasan yang tinggi, dan sering merasa takut tanpa sebab yang jelas mengenai hubungan dengan kekasih nya yang mungkin saja harus kandas (DiTomasso & Spinner, 1997).

3. *Social Loneliness*

Kesepian sosial adalah hasil dari ketidakadekuatan hubungan sosial (DiTomasso dan Spinner, 1993). Kesepian sosial terjadi ketika individu kurang memiliki jaringan hubungan sosial dimana dalam hubungan sosial tersebut individu melakukan aktivitas sehari-harinya (seperti contoh dengan teman, tetangga, ataupun guru disekolah). Kesepian sosial ini merupakan pencampuran rasa tidak diterima, bersamaan dengan perasaan yang membosankan.

Weiss juga menjelaskan faktor mengapa individu mengalami *social loneliness*, yaitu :

- d. Dikarenakan individu dikeluarkan dari suatu kelompok dalam hubungan sosialnya, tidak dicintai dan dimengerti oleh orang-orang disekitarnya (Beck dkk, dalam Myers, 1999).
- e. Individu merasa ditolak oleh temannya, diisolasi, dan tidak memiliki kontrol terhadap situasi (Rice, 1996).
- f. Individu memiliki harga diri yang rendah. Individu yang menyatakan dirinya kesepian, biasanya memandang diri mereka tidak layak dan tidak patut dicintai, dan tingkat harga diri yang rendah ini menyebabkan individu yang kesepian tidak nyaman dengan situasi sosialnya (Vaux, dalam Brehm, 2002).

Pada pengalaman yang pernah KBO alami, ia mengalami beberapa faktor yang dikemukakan tersebut. Ketika berada di bangku SMA kelas 3 dan ia harus mengalami fitnah-an dari teman dekat nya sendiri yang kemudian membuat satu angkatan mengasingkan dan mem-*bully* KBO. Tidak ada seorangpun yang berusaha membela KBO, dan karena memang KBO juga tidak memiliki bukti ia tidak bisa berbuat apa-apa. Akan tetapi, teman-teman yang seharusnya mengerti bagaimana sikap KBO seharusnya mempercayai dirinya, akan tetapi mereka pun ikut diam dan tidak membela. Pada saat itu, KBO hanya ditemani oleh satu sahabat nya yang tidak meninggalkan dia ketika masa-masa sulit tersebut.

KBO merasakan pengkhianatan dan luka yang mendalam. Ia tidak berani membuka *goup message* angkatannya, karena ia akan menemukan kalimat-kalimat menyakitkan dan menyudutkan dirinya. Ia mengisolasi diri didalam kamar, dan berusaha menyembuhkan luka dihatinya dengan melakukan *self harm*, dan ketika saat itu ia benar-benar merasa dirinya bersalah karena sampai harus merepotkan keluarga besar nya dan keteledoran dirinya yang begitu mempercayai individu. Seperti yang disampaikan Anderson dkk dalam Baron & Byrne, 2006, bahwa kesepian akan disertai oleh berbagai emosi negatif, seperti depresi, kekhawatiran, ketidakpuasan, dan menyalahkan diri sendiri.

Sebelum kejadian fitnah terjadi, KBO memiliki hubungan yang baik dengan teman-temannya. Ia memiliki dua orang sahabat dekat. KBO juga dapat menyampaikan pendapat-pendapat nya dengan baik. Akan tetapi, KBO sering merasa bahwa ia tidak diterima oleh kelompoknya karena perhatian yang KBO harapkan dari teman-temannya terkadang tidak sesuai dengan harapannya. Sehingga KBO berusaha meningkatkan kualitas diri yang bisa bersinambungan dengan *self esteem* KBO agar ia merasa lebih diterima. Hubungan yang baik kemudian menjadi buruk karena fitnaan tersebut membuat KBO merasa kesepian. Seperti yang dikemukakan oleh Brehm (1992) bahwa faktor penyebab kesepian juga disebabkan terjadinya perubahan terhadap apa yang diharapkan individu dari hubungan sosial nya.

4.4.2.2 *Gambaran Perasaan Sebelum, Ketika, dan Sesudah Melakukan Self Harm*

Self harm adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk mengatasi rasa sakit secara emosional dengan cara melukai dirinya sendiri. Tindakan ini dilakukan dengan sengaja tetapi tidak memiliki niatan untuk bunuh diri (Klonsky, 2007). Menurut Mazelis (2008:1) *self harm* dapat menenangkan rasa sakit emosional yang mendalam. Sehingga remaja yang melakukan *self harm* cenderung merasa lebih lega setelah menyakiti dirinya sendiri, mereka merasa bahwa rasa sakit yang dialami secara emosional sudah dikeluarkan melalui goresan-goresan tajam pada tubuh mereka.

Perasaan lega tersebut dirasakan juga oleh KBO. Ketika ia melakukan *self harm* ia merasa bersyukur melihat darah yang keluar, karena menurut KBO ia masih diberkati karena masih hidup. Ia merasa lebih lega, dan kembali bisa berpikir dengan baik dan membuatnya menjadi lebih bersyukur. Sebelum KBO melakukan *self harm*, ia merasa bahwa luka dihatinya sangat sulit untuk disembuhkan. Ia sering menangis, mengunci diri dikamar, menjadi pribadi yang gampang marah dan hanya ingin menyendiri.

Perilaku KBO sebelum melakukan *self harm* mengindikasikan bahwa sebetulnya ia merasakan perasaan kesepian. Perilaku tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Deaux, dll, 1993, yang menyatakan bahwa orang yang mengalami kesepian cenderung dapat tenggelam dalam kepasifan yang menyedihkan, menangis, tidur, makan, memakai obat penenang dan menonton televisi tanpa tujuan.

Walsh (2006) menjelaskan bahwa perilaku *self harm* adalah tindakan sengaja menyakiti diri sendiri dengan tujuan mengalihkan rasa sakit yang dialami pada psikis ke rasa sakit fisik. Tindakan *self harm* dapat dikatakan sebagai kartasis terhadap keadaan emosional yang sulit seperti kecemasan, kesedihan, depresi, kesepian, marah, dan perasaan negatif lainnya. Akan tetapi, *self harm* merupakan *coping* yang dilakukan secara negatif, karena *self harm* bersifat melukai diri sendiri dan dapat menyebabkan kematian.

Mazelis (2008:1) mendefinisikan *self harm* sebagai tindakan yang dilakukan secara sengaja dengan melukai tubuh sendiri sebagai cara mengatasi masalah emosi dan stres. Orang-orang melukai diri tidak untuk menciptakan rasa sakit fisik, tapi untuk menenangkan rasa sakit emosional yang mendalam. Definisi tersebut tepat menggambarkan alasan mengapa KBO melakukan tindakan *self harm*. KBO tidak merasakan apa-apa ketika melakukan *self harm*, ia melakukannya sambil menangis dan seperti tidak sadar apa yang ia goreskan. Ia merasa dapat menyembuhkan luka di hati nya apabila melukai dirinya sendiri, dan ketika ia melihat dirinya telah terluka ia merasa lebih tenang dan lega.

KBO melakukan *self harm* sebagai bentuk mengelola emosi negatif yang tidak dapat ia ekspresikan karena terlalu menyakitkan. Ketika ia mengalami masalah, ataupun perasaan-perasaan tidak menyenangkan, ia tidak mau menceritakannya kepada orang-orang terdekat, seperti adik laki-laki nya, ataupun ibu nya. Karena ia merasa orang lain tidak akan cukup mengerti apa

yang dia rasakan, dan dengan menceritakan apa yang ia rasakan ketika dalam kondisi yang sedang berada dititik puncaknya, hal tersebut justru akan semakin menambah luka di hati KBO. Sehingga ia memutuskan untuk menyimpannya dan mengatasinya sendiri, dan ketika ia merasa lebih tenang ia akan menceritakannya sendiri.

Tipe *self harm* yang KBO lakukan adalah *moderate / superficial Self-Mutilation*, yaitu dengan cara menyilet kulit (Favazza dalam Bolognini dkk, 2003), dan subtype *self harm* yang KBO lakukan adalah tipe *repetitive*, ia menyilet-nyilet bagian tangan dan bahkan sampai ke punggung atas belakang, dan KBO melakukan *self harm* untuk menenangkan perasaannya.

Apabila melihat dari faktor-faktor yang dikemukakan oleh Linehan (1993:65) mengatakan bahwa faktor penyebab *self harm* adalah faktor keluarga dan lingkungan pergaulan yang tidak sehat dimana pelaku tinggal, diantaranya:

1. Tumbuh didalam keluarga yang tidak harmonis
2. Pernah mengalami kekerasan dalam keluarga
3. Kurang kasih sayang ataupun kurang perhatian
4. Adanya komunikasi yang kurang baik di dalam keluarga
5. Mengekspresikan pengalaman pribadi tidak ditanggapi dengan baik dan sering dihukum atau diremehkan
6. Mengekspresikan perasaan yang menyakitkan ditanggapi dengan acuh tak acuh.

KBO tumbuh dan besar didalam situasi yang memiliki faktor-faktor di atas. Sejak kecil, ketika masa kanak-kanak, KBO kehilangan peran Ibu dan Ayahnya. KBO harus tinggal dirumah dengan asuhan nenek sampai ia lulus SD, dan ia juga harus tinggal bersama anggota keluarga yang tidak memperlakukan KBO dengan baik. Ia tidak mendapatkan perhatian, dan kasih sayang. Sehingga dalam proses saat ia menjadi seorang remaja, KBO kurang

memiliki dasar yang kuat untuk mampu mengatasi permasalahan yang datang dengan cara yang positif.

Ketika masa SMP dimana KBO seharusnya mendapatkan kasih sayang sayang, perhatian, dan hidup bahagia karena ia telah tinggal bersama dengan ibu, adik laki-laki nya, dan juga ayah nya, tetapi kedua orangtua nya justru memberikan luka yang mendalam kepada KBO karena mereka memilih memiliki teman lain. Kedua orangtua KBO cukup banyak menghabiskan waktu diluar dibandingkan dirumah bersama anak-anak nya, sehingga pada saat itu KBO merasa bahwa dirinya tidak lah berharga. Sebab kedua orangtua nya lebih memilih orang lain dibandingkan anak-anak nya. Sehingga meskipun tidak ada kekerasan yang terjadi dalam keluarga KBO, tetapi perbuatan kedua orangtua nya memberikan luka yang mendalam untuk dirinya.

Ketidakkuatan peran orangtua dalam perkembangan anak-anak nya, dapat menimbulkan perasaan-perasaan negatif seperti yang dialami KBO. Perasaan tidak berharga, tidak dimengerti, dan ia kemudian tidak dapat mempercayai apa yang ia rasakan dan mencari cara lain untuk menenangkan emosi nya, yaitu dengan cara *self harm*.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa kesepian pada remaja memiliki signifikansi yang besar dalam tema *family loneliness*. Kedua partisipan penelitian memiliki perasaan kosong dan asing dengan anggota keluarganya, yang pada kedua partisipan penelitian ini kedua orangtua mereka. Latar belakang keluarga yang tidak harmonis, dan ketidakadekuatan dengan anggota keluarga, membentuk kedua partisipan menjadi pribadi yang tertutup dengan perasaan menyakitkan yang mereka rasakan, dan memilih untuk menyalurkan perasaan tersebut dengan cara *self harm*.

Sementara untuk tema *romantic loneliness*, kedua partisipan tidak terlalu memiliki perasaan kesepian pada tema tersebut. Kedua partisipan sama-sama memiliki kekasih, dan meskipun hubungan yang dijalin tidak lepas dari pertengkaran, tetapi ada rasa penerimaan yang diberikan dalam hubungan tersebut. Sehingga dengan keberadaan kekasih, kedua partisipan merasa bahwa mereka memiliki individu yang peduli dan dapat menjaga mereka.

Kemudian untuk tema *social loneliness*, partisipan pertama (WDW) memiliki teman-teman dekat dengan latar belakang keluarga yang serupa dengan dirinya. Partisipan kedua (WDW) tidak memiliki teman dekat, dikarenakan ia tidak lagi terlalu percaya pada orang lain sejak kejadian ia dikhianati dan di *bully* oleh teman-temannya semasa SMA.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa peran anggota keluarga dan yang terutama peran kedua orangtua memberi pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan kedua partisipan. Kebutuhan afeksi yang mereka harapkan dari anggota keluarga tidak mereka dapatkan, sehingga meskipun saat ini mereka memiliki kekasih dan juga teman, akan tetapi mereka masih

merasakan kekosongan karena tidak mendapatkan afeksi dari kedua orangtuanya.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa kedua partisipan remaja yang melakukan *self harm* memiliki perasaan kesepian yang mendorong kedua partisipan untuk pada akhirnya melakukan *self harm*. Melihat dari hasil wawancara dengan kedua partisipan, dapat disimpulkan bahwa perasaan kesepian yang paling dalam dan mengambil peran besar adalah kesepian yang mereka alami dengan anggota keluarga, atau dalam teori weiss (1997) tema *family loneliness* yang merupakan bagian dari *emotional loneliness*. Implikasi penelitian pada penelitian ini ialah kedua partisipan belajar mengetahui dan menceritakan apa yang mereka rasakan dan mengapa sampai pada akhirnya mereka melakukan *self harm* untuk menghilangkan perasaan tidak menyenangkan tersebut.

Perasaan yang kedua partisipan rasakan perlu dilakukan pengontrolan oleh orang-orang terdekat mereka. Perhatian, dan kasih sayang sangat perlu diberikan kepada kedua partisipan. Sehingga partisipan tidak merasakan kesendirian dan kemudian pemikiran-pemikiran negatif seperti mereka tidak diharapkan, tidak berharga, tidak memiliki masa depan, tidak muncul dan membuat mereka kembali melakukan *self harm*. Konseling dan terapi juga dapat membantu partisipan melepaskan perasaan-perasaan tersebut dan diharapkan partisipan mampu memberikan reaksi yang positif.

5.3. Saran

5.3.1 Bagi Partisipan

Bagi partisipan yang menjadi partisipan dalam penelitian ini diharapkan agar bisa menyalurkan perasaan kesepian dengan cara yang positif dan memberikan reaksi yang positif. Seperti tidak menyendiri ketika merasakan perasaan tersebut, keluar menemui banyak orang, ikut aktif dalam

kegiatan-kegiatan sosial, dan terbuka untuk menyampaikan apa yang mereka rasakan kepada orang-orang terdekatnya.

5.3.2 Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggali lebih banyak *literature* yang terkait dengan penelitian ini, sehingga dapat memperkaya serta melengkapi kekurangan dari pembahasan yang ada pada penelitian ini. Menggali aspek-aspek kesepian lainnya seperti *personality*, dan merasa tidak dicintai. Kemudian memfasilitasi partisipan penelitian untuk bisa berkonsultasi menemui psikolog, sehingga untuk mendapatkan penanganan yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Acquah, O. Emmanuel, dkk. 2015. *Adolescent loneliness and social anxiety as predictors of bullying victimization*. *International Journal of Adolescence and Youth*. Diperoleh tanggal 12 Mei 2019.
DOI: 10.1080/02673843.2015.1083449
- Sunarto, Agung. & Hartono, Agung. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rineka Cipta Yusuf LN
- Agustin, Putri Trebel. 2017. *Hubungan antara Self Acceptance dengan Loneliness pada Perempuan Lajang di Surabaya*. Fakultas Psikologi 17 Agustus 1945 Surabaya. Diperoleh tanggal 12 Mei 2019. <http://repository.untag-sby.ac.id/531/8/JURNAL.pdf>
- Baron, R.A. dan Byrne, D. 2003. *Social Psychology: Understanding Human Interaction*. Edisi ke-10. Needham Heights, Massachusetts : Allyn and Bacon.
- Baron, R. A., Byrne, D. B., & Nyla R. (2006). *Social Psychology* (11th ed.). USA: Pearson Education. Inc.
- BBC Indonesia (2010, March 12th). Kasus lukai diri naik 50%. Didapat pada tanggal 9 Mei 2019. Dari http://www.bbc.co.uk/indonesia/majalah/2010/03/100312_lukaidiriinggri_s.shtml
- Bogdan, Robert dan Steven Taylor. 1992. *Pengantar Metode Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Bolognini, M. Plancherel, B. Laget, J. Stephan, P. Halfon. 2003. *Adolescents' self-mutilation –Relationship with dependent behavior*, Psychiatric University Department for Children and Adolescents, *Swiss Journal of Psychology*, Vol 62, 241-249
- Brehm, S.S. (1992). *Intimate Relationship*. New York: McGraw-Hill, Inc
- Burn, R.B 1998. *Konsep Diri ; teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku*. Alih Bahasa oleh Eddy. Jakarta : Arcan.
- Carver, K.; Joyner, K.; & Udry, J.R. (2003). *National Estimates of Adolescent Romantic Relationships*. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum.
- Chen, L.-J., & Chung, S.-K. (2007). *Loneliness, Social Connectedness, and Family Income Among Undergraduate Females and Males in Taiwan*. *Social*

- Behavior and Personality: An International Journal, 35(10), 1353-1364.
<https://doi.org/10.2224/sbp.2007.35.10.1353>
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed. Edisi Ketiga* (Terjemahan). Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Dewi, Lita. A. K., & Hamidah. (2013). Hubungan antara Kesepian dengan Ide Bunuh Diri pada Remaja dengan Orangtua yang Bercerai. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 2 (3)
- Deaux, K., Dane, F. C., Wrightsman, L. S., & Sigelman, C. K. 1993. *Social Psychology in the 90's*. Pacific Grove, California: Brooke/Cole Publishing Co.
- De Jong Gierveld, J., Tilburg, V.T., & Dykstra, P. A. 2006. *Loneliness and Social Isolation*. In *Cambridge handbook of personal relationships/ A. Vangelisti and D. Perlman, eds. Cambridge: Cambridge University Press*, 485-500
- De Jong Gierveld, J., Tilburg, V.T. 2010. The De Jong Gierveld short scale for emotional and social loneliness: tested on data from 7 countries in the UN generations and gender surveys. *Eur J Ageing*, 7:121-130
- DiTommaso, E., & Spinner, B. (1993). The development and initial validation of the Social and Emotional Loneliness Scale for Adults (SELSA). *Personality and Individual Differences*, 14(1), 127-134. [http://dx.doi.org/10.1016/0191-8869\(93\)90182-3](http://dx.doi.org/10.1016/0191-8869(93)90182-3)
- DiTommaso, E., Brannen, C., & Best, L. A. (2004). Measurement and Validity Characteristics of the Short Version of the Social an Emotional Loneliness Scale for Adults. *Educational and Psychological Measurement*, 64(1), 99-119. <http://dx.doi.org/10.1177/0013164403258450>
- DiTommaso, E., & Spinner, C. B. (1997). Social and emotional loneliness: a reexamination of Weiss' typology of loneliness. *Person individ diff*, Vol 22. No.3, pp. 411421.
- DiTommaso, E., Brannen-McNulty, C., Ross, L., & Burgees, M. (2003). Attachment styles, social skills and loneliness in young adults. *Personality and Individual Diferences*, 35, 303-312. DOI: 10.1027/0044-3409.217.4.182
- Eriany, P. 1997. Manusia kesepian sebagai salah satu dampak psikologi. *Majalah Ilmiah Unika: Pranata*, VII, 04, 36-39.
- Favazza, Armando R. 1996. *Bodies Under Siege: Self Mutilation and Body Modification in Culture and Psychiatry*. Baltimore: The Jhons Hopkins University Press

- Gambarini G., Andreasi-Bassi M., Bolognini G., Testarelli L., Nocca G., Ceccarelli L., Scatena R., Lupi A., Castagnola M., 2003. Cytotoxicity of A New Endodontic Filling Material. *Aust Endo Journal*, 29 (1): 17-19.
- Garvin, Garvin. 2017. *Hubungan Kecerdasan Sosial dengan Kesepian pada Remaja*. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*. 1(2). Diperoleh tanggal 12 Mei 2019
- Gerungan, W.A. 1986. *Pengantar Sosiologi*. Eresco: Bandung.
- Gindhu, A. L., & Reichl, Kimberly A Schonert. 2005. *Nonsuicidal Self-Harm Among Community Adolescents: Understanding the “Whats” and “Whys” of Self-Harm*. 34(5). *Journal of Youth and Adolescence*. Diperoleh tanggal 12 Mei 2019. DOI: 10.1007/s10964-005-7262-z
- Gierveld, D.J., Tillburg, T.V., & Dykstra, P.A. (2006). *Loneliness and Social Isolation: in Cambridge handbook of personal relationship (P-45-500)*. Cambridge: Cambridge University Press
- Gierveld, D.J., dan Tillburg, T. 1990. Rash type loneliness scale. *Measures of Personality and Social Psychological Attitudes*. 1991. Editor: Robinson, Shaver, dan Lawrence, 01, 262-264.
- Hasking, Penelope A. dkk. 2002. Emotion Regulation and Coping as Moderators in The Relationship between personality and Self-Injury. *Artikel*. Australia: Monash University.
- Hurlock, Elizabeth. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Gramedia.
- Hurlock, Elizabeth. (1998). *Perkembangan Anak Jilid I*. Jakarta : Erlangga.
- Kirchner, T., Ferrer, L., Forn, M., & Zanini, D. (2011). Self-harm behavior and suicidal ideation among high school students. Gender differences and relationship with coping strategies. *Actas Espanolas dePsiquiatria*, (39), 226-35.
- Klonsky, E. David, and Jennifer J. Muehlenkamp. 2007. Self-Injury: A Research Review for the Practitioner. *Journal of Clinical Psychology* Vol. 63 (11), 1045–1056. Wiley Periodicals, Inc: Stony Brook University.
- Klonsky, E. D., & Glenn, C. R. 2009. Assessing the Functions of Non-suicidal Self-injury: Psychometric Properties of the Inventory of Statements about Self-injury (ISAS). *Journal of Psychopathology and Behavioral Assessment*, 31(3), 215–219.
- Knigge, Jennifer. 1999. Self Injury for Teacers. *Article of self injury*. Kettlewell.

- KPAI: Tawuran Pelajar 2018 Lebih Tinggi Dibanding Tahun Lalu (2018, 12 September) *Tempo*.
Diperoleh tanggal 9 Mei 2019 dari <https://metro.tempo.co/amp/1125876/kpai-tawuran-pelajar-2018-lebih-tinggi-dibanding-tahun-lalu>
- Lasgaard, M., Goossens, L., Elklit, A. (2011). Loneliness, depressive symptomatology, and suicide ideation in adolescence: cross-sectional and longitudinal analyses. *Journal Abnormal Child Psychology*, (39), 137–150.
- Linehan, Marsha M. 1993. *Cognitive Behavioral Treatment of Borderline Personality Disorder and Skill Training Manual for Treating Borderline Personality Disorder*. New York: The Guilford Press.
- Martison, D. 1999. *Self Injury Fact Sheet*. New York: Amazon.
- Martin, G., Swannell, S., Harrison, J., Hazzel, P., & Taylor, A. (2010). The Australian National Epidemiological Study of Self Injury (ANESSI). *Centre for Suicide Prevention Studies: Brisbane, Australia*.
- Mardani (June 2, 2012). Kasus bunuh diri di Indonesia sudah memprihatinkan. Retrieved February 8, 2015 from http://www.merdeka.com/peristiwa/k_asus-bunuh-diri-di-indonesia-sudahmemprihatinkan.html
- Mazelis, Ruta. 2008. *Self-Injury: Understanding and Responding to People Who Live with Self-Inflicted Violence*. Article of Mental Health. National Center For Trauma-Informed Care (NCTIC).
- Moleong, L. J. 1990. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Monks, F.J., Knoers, A.M.P. Haditono, S.R. 1999. *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Myers, D.G. 1999. *Social Psychology*. (6 Ed). New York: McGraw-Hill, Inc.
- Nugrahani, F, M.Hum. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa*. Surakarta: Cakra Books.
- Papalia, D. E., Old, S. W., Feldman, & R. D. (2008). *Human Development* (terjemahan A. K. Anwar). Jakarta: Prenada Media Group
- Peplau, L. A. & Perlman, D. 1982. *Perspectives on Loneliness*. In L. A. Peplau & D. Perlman (Eds), ; *Loneliness: A sourcebook of current theory, research and therapy*. New York: Wiley 1-18.

- Perlman, D., & Peplau, L. A. 1998. Loneliness. *Encyclopedia of Mental Health*, 2, 571-581. New York: Academic Press.
- Peltzer, Karl., & Pengpid, Supa. 2016. *Loneliness and Health Risk Behaviors Among ASEAN Adolescents*. *Iran J Psychiatry Behavior Science*. 11(3). Diperoleh tanggal 12 Mei 2019. doi: [10.5812/ijpbs.7691](https://doi.org/10.5812/ijpbs.7691).
- Poerwandari, E, K. 2007. *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: LPSP3 Universitas Indonesia
- Prayogi, A. A. B. 2016. *Gambaran Konsep Diri pada Pasangan Suami Istri Pelaku Prostitusi Online: Sebuah Studi Kasus*
- Pretty, Grace, M.H., Collen Conro, dan Diane Williams. 1996. Sense of Community and Its Relevance to Adolescents of All Ages. *Journals of Community Psychology*. Vol.24(4). H. 365-379. Published online in Wiley Interscience (www.interscience.wiley.com).
- Raco. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rice, P. 1993. *The Adolescent: Development, Relationship, and Culture*. Needham Heights, Massachusetts: Allyn and Bacon.
- Rice, P. 1996. *The Adolescent: Development, Relationship, and Culture*. (8 Ed). Boston: Allyn and Bacon.
- Saragih, Sahat., Noviekayati., Faried., L. 2018. *Efektivitas Pemberian Ekspresif Writing Therapy Terhadap Kecenderungan Self Injury Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Introvert*. *Psikovidya*. 22(2). 1-12.
- Sarwono, Sarlito Wirawan, 1991, *Psikologi Umum*, Jakarta: Bulan Bintang
- Sarwono, Sarlito.W. 2002. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Santrock, J.W. 2002. *Life Span Development (Perkembangan Masa Hidup, Jilid 2, Penerjemah: Chusairi dan Damanik)*. Jakarta: Erlangga
- Santrock, J.W. 2003. *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Edisi ke-6. Penerjemah: Shinto dan Saragih. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J.W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jilid 1 Edisi kesebelas. Jakarta : PT. Erlangga.
- Santrock, J. W. 2013. *Life-span Development* 14th ed. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.

- Sears, D.O., Jonathan, L.F., Anne P. 1994. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Self Injury Awareness Day, Dariku yang Pernah Melukai Diri Sendiri (2019, 1 maret) *Kompasiana*. Diperoleh tanggal 9 Mei 2019 dari <https://www.kompasiana.com/arakoo/5c793b67c112fe7251384bfa/self-injury-awareness-day-dariku-yang-pernah-melukai-diri-sendiri?page=al>
- Subadi, T. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Taylor, S.E., Peplau, L.A., & Sears, D.O. (2000). *Social Psychology 10th ed*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Walsh, Barent (2007) *Journal Clinical Assesment of Self Injury: A Practical Guide*
- Walsh, B. W. (2006). *Treating self-injury: A practical guide*. New York: The Guilford Press.
- Weiten, W. & Lloyd, M.A. (2006). *Psychology Applied Modern Life: Adjustment In The 21 Century*. (8 Ed). California: Thomson Higher Education.
- Whitlock, Janis., John Eckendorode,. dan Dalil Silverman. 2006. Self-Injurious Behaviors in a Collage Population. *Pediatrics*. Vol. 177. No. 6 (1939-1948). Journal. The American Academy of Pediatrics.
- Whitlock, Janis. 2009. *The Cutting Edge: Non-Suicidal Self-Injury in Adolescence*. *Article of psychology*: Cornell University.
- 40% Pengguna Narkoba Pelajar & Mahasiswa (2017, 15 November) *Koran Sindo*. Diperoleh tanggal 9 Mei 2019 dari <https://nasional.sindonews.com/newsread/11257498/15/40-pengguna-narkoba-pelajar-mahasiswa-1510710950>

LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Emotional Loneliness

a. Family Loneliness

1. Bagaimana hubungan anda dengan orangtua?
2. Bagaimana hubungan anda dengan kakak/adik dirumah?
3. Seberapa sering anda bercerita tentang kehidupanmu dengan orang-orang dirumah?
4. Hal apa yang anda ceritakan dan tidak anda ceritakan?
5. Jelaskan apakah keluarga anda termasuk keluarga yang harmonis?
6. Bagaimana pendapat anda mengenai hubungan anda dengan keluarga?
7. Bagaimana hubungan anda dengan orangtua anda?
8. Bagaimana reaksi anggota keluarga anda ketika anda menyampaikan pendapat?
9. Pernahkah anda mengalami kekerasan dirumah?
10. Ketika sedang berkumpul diantara anggota keluarga, bagaimana perasaan anda?
11. Bagaimana cara anda untuk mengatasi suatu konflik atau perasaan sepi dalam diri anda?
12. Seberapa sering anda menangis ketika berada disuatu konflik?
13. Dimana anda memposisikan diri ketika sedang menangis?

b. Romantic Loneliness

1. Apakah saat ini anda sedang menjalin hubungan pacaran?
2. Jika ya, bagaimana sikap kekasih terhadap anda?
3. Bagaimana komunikasi anda dengan kekasih anda dalam menceritakan kisah tentang diri anda?

4. Seberapa sering kalian bertengkar?
5. Ketika sedang bertengkar dengan kekasih, apa yang anda rasakan dan lakukan?
6. Dalam kehidupan anda saat ini, apa arti kekasih bagi anda?
7. Bagaimana pendapat anda ketika mungkin kalian tidak bersama lagi?
8. Apa yang akan anda lakukan setelah kalian tidak bersama lagi?
9. Jika anda tidak memiliki kekasih, apakah ada keinginan untuk mencari atau menjalin hubungan dengan lawan jenis saat ini?
10. Menurut anda, pacaran itu penting atau tidak?

Social Loneliness

1. Bagaimana hubungan anda dengan teman-teman disekolah dan dilingkungan sosial?
2. Apakah anda mengenal dan akrab dengan semua teman-teman disekolah atau di lingkungan sosial?
3. Apakah anda merasa diterima oleh teman-teman?
4. Bagaimana sikap anda terhadap mereka?
5. Menurut anda, anda adalah individu yang seperti apa?
6. Bagaimana respon teman-teman anda ketika anda mengutarakan ide/pendapat kepada mereka?
7. Pernahkah kamu mengalami bullying? Coba ceritakan pengalamanmu!
8. Seberapa sering anda berbagi kisah tentang kehidupanmu dengan teman-teman?
9. Ketika sedang mengalami konflik dengan teman, apa yang anda rasakan?
10. Bagaimana sikap anda ketika sedang menghadapi konflik dengan teman-teman?
11. Seberapa sering anda mengalami konflik dengan teman-teman?

12. Lalu pada siapa anda menceritakan apa yang anda rasakan ketika sedang menghadapi konflik?
13. Bagaimana cara mu untuk menyelesaikan suatu konflik?

Self Harm

1. Anda mengetahui apa itu *self harm*?
2. Darimana anda mengetahui tentang *self harm*?
3. Seberapa sering anda mengambil tindakan *self harm*?
4. Bagaimana perasaan yang anda rasakan sebelum, ketika, dan setelah melakukan *self harm*?
5. Hal apa yang menyebabkan anda melakukan *self harm*?
6. Dengan cara apa anda melakukan *self harm*?
7. Adakah yang mengetahui tindakan tersebut?
8. Bagaimana harapan anda saat ini anda untuk kedepannya ketika menyelesaikan suatu konflik?

PEDOMAN WAWANCARA

SIGNIFICANT OTHERS

Gambaran Umum

1. Nama
2. Usia
3. Suku bangsa
4. Pendidikan terakhir
5. Pekerjaan
6. Status hubungan kekerabatan dengan partisipan
7. Bagaimana hubungan dan interaksi dengan partisipan

Kesepian

1. Menurut anda, apa saja yang menjadi beban partisipan?
2. Pernahkah partisipan mengeluh kepada anda? Sering/jarang?
3. Hal apa yang partisipan keluhkan kepada anda?
4. Bagaimana anda menilai diri partisipan saat ini?
5. Menurut anda, apakah partisipan mampu mengatasi masalahnya dengan baik?

Self Harm

1. Apakah anda mengetahui tentang *self harm*?
2. Apakah anda mengetahui bahwa partisipan adalah pelaku *self harm*?
3. Seberapa banyak yang anda ketahui mengenai tindakan *self harm* partisipan lakukan?
4. Bagaimana tanggapan atau pendapat anda mengenai tindakan partisipan tersebut?

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI

Pertemuan 1

Partisipan 1 (WDW)

Tanggal: 11 April 2019

Tempat: Warung ayam penyet, Rawamangun

KESAN UMUM

1. Pake baju kemeja putih lengan panjang, kerudung biru, jeans biru muda, sepatu sandal
2. Cukup ramah, bisa diajak untuk kerjasama
3. Kooperatif menjawab nya

KEADAAN EMOSI

1. Kurang stabil, ketika cerita tentang keluarga nya ia sering ingin menangis
2. Kadang nada suara nya tinggi kadang rendah, rendah pas dia lagi usaha nahan air mata
3. Cukup banyak tersenyum dan ketawa pas ceritain tentang teman-teman nya

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI

Pertemuan 2

Partisipan 1 (WDW)

Tanggal: 11 Juni 2019

Tempat: KFC, Semper

KESAN UMUM

1. Lebih pendiam dibandingkan pertemuan pertama
2. Tampak agak lelah dalam menjawab
3. Menjawab semua pertanyaan yang ditanyakan peneliti
4. Pake cardigan, kaos hitam, celana panjang

KEADAAN EMOSI

1. Gelisah
2. Pandangan mata ga focus
3. Seperti sedang sedih
4. Postur tubuh condong ke depan dekat meja
5. Kurang ceria

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI

Pertemuan 3

Partisipan 1 (WDW)

Tanggal: 17 Juni 2019

Tempat: Hoka-hoka bento, Koja Mall

KESAN UMUM

1. Penampilannya berbeda dengan penampilan yang biasanya
2. Make makeup, softlens, pensil alis
3. Pake cardigan biru, kaos hitam, rok coklat, kerudung hitam

KEADAAN EMOSI

1. Gelisah
2. Kaya lagi tertekan
3. Agak lega pas lagi bahas tentang *self harm*

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI

Pertemuan 4

Partisipan 1 (WDW)

Tanggal: 14 Juli 2019

Tempat: Mcdonald, Arion

KESAN UMUM

1. Pake kerudung putih, kaos lengan panjang warna coklat, celana jeans, *flat shoes*
2. Make makeup, softlens, pensil alis
3. Lebih relaks dibanding 2 pertemuan sebelum nya
4. Lebih ceria
5. Partisipan tidak mau cerita dan raut wajah yang tertangkap sepertinya ia keberatan menceritakan tentang pekerjaannya

KEADAAN EMOSI

1. Lebih ceria
2. Udah lebih tenang
3. Agak lega pas lagi bahas tentang *self harm*

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI

Pertemuan 1

Significant Others Partisipan 1 (WLN)

Tanggal: 14 Juli 2019

Tempat: Mcdonald, Arion

KESAN UMUM

1. Kooperatif menjawab nya
2. Ramah
3. Cukup semangat menjawab pertanyaan tentang pacar dan kesehariannya
4. Tampak tidak suka ketika menjawab tentang orangtua nya
5. Tampak bertanggung jawab

KEADAAN EMOSI

1. Stabil
2. Relaks
3. Belum memaafkan perilaku orangtua nya

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI

Pertemuan 1

Partisipan 2 (KBO)

Tanggal: 11 April 2019

Tempat: Diskusi Kafe

KESAN UMUM

1. Pake kerudung hitam, kaos panjang hitam, celana jeans biru muda, sepatu kets putih
2. Tegas
3. Sangat kooperatif dalam menjawab
4. Masih merasakan kemarahan dan kesedihan terhadap keluarga nya

KEADAAN EMOSI

1. kurang stabil
2. ia masih sedih dan bahkan menangis ketika bercerita tentang masa lalu nya ketika tinggal sama tante dan masalah orang tua nya
3. suara partisipan merendah dan gemetar ketika menceritakan pengalaman masa lalu nya

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI

Pertemuan 2

Partisipan 2 (KBO)

Tanggal: 08 Juli 2019

Tempat: Soerabi Enhai, Rawamangun

KESAN UMUM

1. Tampak kelelahan dan kurang tidur karena lagi uas
2. Tetap sangat kooperatif dalam menjawab
3. Pake kerudung hitam, kaos lengan panjang hitam, rok hitam, jam tangan putih, *flat shoes* hitam
4. Lebih terbuka

KEADAAN EMOSI

1. Kurang stabil, karena ia masih merasakan emosi yang berbeda ketika jelasin dan ceritain tentang pacar nya dan pas cerita tentang keluarga nya
2. Pandangan mata, dan suara menurun pas ditanya kalau nanti putus sama kekasih nya
3. Pandangan mata menerawang pas cerita pengalaman *self harm* nya

Lampiran 10

LEMBAR OBSERVASI

Pertemuan 3

Partisipan 2 (KBO)

Tanggal: 09 Juli 2019

Tempat: Gedung Dewi Sartika, Rawamangun

KESAN UMUM

1. Pake kerudung hitam, kemeja lengan panjang hitam, rok hitam, *flat shoes* hitam
2. Banyak gerakin tangan kanan nya
3. Intonasi suara nya agak lebih cepet pas ceritain pengalaman di sma nya, kaya pingin cepet udahan

KEADAAN EMOSI

1. Ketika awal pertemuan, masih baik-baik saja
2. Ketika menceritakan pengalamannya ketika di SMA, nada suara nya berubah dan intonasi nya lebih cepet, seperti orang yang marah dan ga pingin menceritakan lagi pengalamannya
3. Kurang stabil

Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI

Pertemuan 1

***Significant Others* Partisipan 2 (MRZ)**

Tanggal: 09 Juli 2019

Tempat: Gedung Dewi Sartika, Rawamangun

KESAN UMUM

1. Orang nya baik
2. Tanggungjawab
3. Perhatian dan sayang banget sama KBO

KEADAAN EMOSI

1. Relaks
2. Stabil
3. Khawatir kalau ada apa-apa sama KBO

Lampiran 12

VERBATIM WAWANCARA

Pertemuan Pertama

Partisipan I (WDW)

Tanggal : Kamis, 11 April 2019

Tempat : Ayam Penyet, Rawamangun

Waktu : 09.00-10.00 WIB

Kode : W.1.P.WDW.AP.11April2019.

	Ket	
Iter	1	Oke selamat pagi wdw, perkenalkan aku Laras mahasiswi
	2	Universitas Negeri Jakarta, dan pada kesempatan kali ini boleh ya
	3	aku ada beberapa pertanyaan yang aku tanyakan ke kamu
WDW	4	Iya kak boleh kak hehehe
Iter	5	Aku izin rekam pemicaraan kita ya dek
WDW	6	Iya kak
Iter	7	Aku mau tanya, kamu itu berapa bersaudara dek?
WDW	8	Ada 3 kak
Iter	9	Ooh 3? Dua lagi kakak atau adik?
WDW	10	Satu kakak, yang satu lagi adik kak
Iter	11	Ooh umur berapa?
WDW	12	Umur 9 tahun, kalau kakak 19 tahun
Iter	13	Tinggal sama?
WDW	14	Adek sama bapak kak
Iter	15	Bapak tinggal dimana?

WDW	16	Bapak di Priuk kak, kalau mama di Pluit
Iter	17	Orangtua tinggal masing-masing dek?
WDW	18 19	Iya kak udah pisah mereka, sekarang juga aku sama kakak udah pisah juga ga tinggal sama salah satu nya
Iter	20	Ooh gitu ya, terus dek kamu kegiatan nya apa dong sekarang?
WDW	21 22	Ya.. ga ngapa-ngapain kak. Paling cuma bolak-balik kosan doang udah main sama temen-temen
Iter	22	Terus adik kamu ikut siapa sekarang?
WDW	23	Adik mah ikut bapak kak tinggal nya
Iter	24	Adik cowo atau cewe?
WDW	25	Cowo kak
Iter	26	Kangen ga sama dia sama dia disana?
WDW	27	Kalau sama adik kangen sih iya, cuma ya kalau pulang gitu kak
Iter	28	Kenapa tuh?
WDW	29 30 31 32 33 34	Ya gapapa sih kak, cuma ya gitulah kak bapak ngejang anak nya buat dirumah aja ga usah kemana-mana...kan kalau kaya gitu anak jadinya malah tambah bandel kan, jadi kaya ya gimana gitu..terus dia juga kalau berantem sama ibu juga kadang dirumah gitu, diliatin sama saudara-saudara ku yang lain kan pengaruh nya ga baik ya untuk kita...dia juga main tangan sama kita semua
Iter	35	Ooh sama kamu juga?
WDW	36 37 38 39	Iyaah kak, jadi kalau setiap dia main tangan sama aku gitu aku jadi kaya frustrasi gitu kak...jadi kaya mikir 'kenapa sih gw punya bapak kaya dia' gitu..jadinya aku nyilet-nyilet tangan biar rasanya lega gitu, dan ternyata iya lega hehe
Iter	40	Lega ya dek..tapi kan itu sakit dek?
WDW	41 42 43	Engga.. engga ada rasa sakit kak kalau kaya gitu. Pas udah selesai nya baru tuh sakit, tapi tuh rasanya enak gitu..puas banget. Mau ngelampiasin ke orang kan juga ga bisa, jadi ya ngelampiasin ke diri

	44	sendiri aja gitu
Iter	44	Orangtua tau kamu kaya gitu?
WDW	45	Tau kak
Iter	46	Oo tau? Terus bapak gimana?
WDW	47 48 49 50 51 52	Waktu pertama tau bapak sih bilang katanya aku konsumsi narkoba..soalnya kan biasanya kalau nyilet-nyilet gitu kan orang yang narkoba gitu..terus kata dia eh 'lu pake narkoba ya' terus sambil jengut jengut rambut aku itu kan ya.. terus kata aku 'ga lah, gila kali ya orang ini semua gara-gara bapak, bapak juga yang buat aku kaya gini'
Iter	53	Hmm
WDW	54 55 56 57	Terus kata dia kaya gini 'ya lo salah sendiri lah, siapa suruh ini ini ini' pokonya dia tetep nyalahin..jadi ya udahlah aku tambah ngenyiletin tangan aku mulu didepan dia. Jadi dia kaya masabodoan 'ya udah lah lo mau kaya gimana juga' langsung dia pergi, gitu
Iter	58	Tapi pasti papa mu sedih juga dek
WDW	58 59 60	Iya mungkin ya, tapi paling sedikit dia mah kayanya hehe kaya gimana ya kaya ga peduli gitu lah sama anak..ini aja kan aku ngekos disini karena diusir juga sih sama dia
Iter	61	Ooh gitu..
WDW	62 63 64 65	Iya, sama kakak juga..waktu kemarin sih baru berantem gara-gara ga mau shalat..terus langsung kakak aku pengen dilempar pake batu bata gitu kan. Terus kakak langsung teriak-teriakan. Kakak juga sering tuh nyilet-nyiletin tangan
Iter	66	Oo kakak juga sering?
WDW	67 68 69	Iya sering kak, soalnya dia frustasi katanya kalau diperkuliahan susah kan banyak masalah, terus dirumah juga banyak masalah. Dia kalau nyilet tangan tuh pake pisau jadi harus digini-gini tau ga kak..
Iter	70	Aduh lebih sakit dong ya

WDW	71 72 73	Iya lebih sakit makanya enakan pake silet gitu kan, makanya dia sampe nangis-nangis..makanya dia kan dapet KJP makanya langsung dia ngekos disini keluar dari rumah
Iter	74	Papa bolehin aja tuh kalian pergi?
WDW	75	Malah disuruh haha
Iter	76	Ooh malah disuruh?
WDW	77 78 79 80 81	Iya kak malah disuruh, dia bilang 'ya udah lo pergi aja semuanya, bawa sial aja' gitu hehe jadi ya udah lah kita pergi aja..terus juga kalau bapak nelfon kadang diangkat sama kakak, terus kakak bilang 'lo siapa, lo kan ga ngakuin gw dulu' yah pokonya gitulah, debat-debat mulu
Iter	82 82	Tapi ini sekarang kamu mau pergi tadi katanya..mau pergi kerumah siapa?
WDW	83	Kerumah Ibu
Iter	84 85	Ooh kalau Ibu gimana sama kalian? Pernah mukul juga ga kaya bapak?
WDW	86 87	Kalau ibu lumayan baik kak, mukulin sih pernah cuma kaya ya udalah dia kalau ada apa-apa ya curhat sama dia juga
Iter	88	Kalau bapak itu dirumah terus dek?
WDW	89	Engga..jadi keluar kadang
Iter	90	Kerja?
WDW	88 89	Kerja nya tuh kaya jual-jualin rumah gitu kak tukang makelar..jadi kan orang yang nyamperin dia kerumah
Iter	90	Hmm jadi agen ya? Jadi kerja nya di swasta?
WDW	91	Iya kak
Iter	92	Hmm...itu sama Ibu udah lama dek pisah nya?

WDW	93 94 95 96	Udah setahun, gara-gara berantem juga sih itu..Kita sebenarnya pingin laporin polisi, tapi mikir nanti ribet urusannya sama polisi terus juga adek nanti sama siapa kalau bapak dipenjara..saudara-saudara juga disini jauh ga ada yang mau nolongin istilah nya gitu
Iter	97	Jadi sekarang kamu berjuang nya sama kakak aja gitu ya istilahnya?
WDW	98	Iya hehe
Iter	99	Ga dibantu sama bapak atau ibu?
WDW	100 101 102 103 104 105	Engga engga sama sekali, kan waktu itu pernah aku minta uang sama ibu terus kata ibu kaya gini umm ‘ngapain sih lo minta-minta uang, buat apaan sih’ terus aku cerita kan ‘diusir sama bapak, gini gini gini’ ibu malah bilang ‘lagian sih lo salah sendiri’ malah aku yang dimaki-maki, jadi kaya ya udahlah...terus kata kakak gini ‘udahlah mulai sekarang kita ga punya orangtua lagi’
Iter	107	Kakak ngomong gitu ya..
WDW	108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118	Iya terus kadang juga mikir ini dosa ga sih ngelakuin kaya gini gitu kan ga ngakuin orangtua..terus kata kakak gini, engga lah orang mereka yang mengzolimi kita..jadi ya udahlah..kakak juga dulu sempet pingin berhenti kuliah mau kerja ‘ya udah lah gw berhenti kuliah aja, gw kerja aja’ terus kata aku ‘jangan kak udah, gw aja yang apa yang kerja’ gitu ya..terus kata dia ‘engga udah gw aja yang kerja’ terus kata aku ‘engga ga usah gw aja yang kerja’ soalnya sayang juga kak, udah enak negeri terus dapet KJP kan..KJP nya kan juga lumayan gede, jadi kan enak tuh...terus dia akhirnya ya udahlah ya ga usah berhenti, tetap kuliah jadinya. Orang sekarang juga uang sehari-hari dari KJP nya dia..
Iter	119	Hmm tapi untung cukup ya dek?
WDW	120 121	Iya cukup untungnya..tapi ya paling cukup buat beberapa bulan doang, selebihnya baru nyari sendiri gitu hehe
Iter	122	KJP tuh dapet nya sebulan sekali atau gimana dek?

WDW	123	Umm 6 bulan sekali
Iter	124	Oo 6 bulan sekali...itu dapet nya darimana? Tes gitu?
WDW	125 126 127	Dapet nya.. gatau sih dia yang ngurusin sih.. dari SMA kan udah dapet jadi tinggal ngelanjutin gitu.. untungnya dia dapet, kalau ga dapet ga tau deh mau kemana hehe
Iter	128	Tapi kamu akrab ga sama kakak?
WDW	129	Iya akrab, cuma beda setahun jadinya akrab
Iter	124	Iya ya..jadi kalian ga pernah berantem?
WDW	125	Berantem sih pernah, tapi paling cuma adu mulut doang gitu
Iter	126	Jurusan apa kakak di kampus?
WDW	127	Komunikasi kak
Iter	128	Oo komunikasi ya...terus sekarang luka mu gimana dek?
WDW	129	Ya udah lumayan kering, tinggal gini doang kak
Iter	130	Kamu kasih salep ga itu?
WDW	131 132	Engga kak ga dikasih salep apa-apa, sembuh sendiri aja gitu kalau dikasih salep malah rasanya kaya ga enak gitu
Iter	133	Iya ya...ngomong-ngomong dek, ibu sekarang kerja kah?
WDW	134 135	Iya kak dia kerja, di pluit jadi kaya restoran gitu kak..yang bantu-bantu
Iter	136	Tapi sekarang kamu cari kerja atau engga dek?
WDW	137 138 139 140	Ya cari kerja sih kak, cuma gitu ga dapet-dapet, gimana sih lulusan SMP dikit yang mau..itu paling-paling jaga toko..kaya pernah aku beberapa kali jaga toko, cape banget kerja nya tapi digaji perhari cuma 50ribu..kan ga ya gimana ya ga sebanding aja gitu
Iter	141	Tapi dek, kamu tuh benci ga sih sama bapak ibu? Engga kan ya?
WDW	142 143 144 145	Benci sih iya kak, kesel juga...aku mikir pokonya nanti nih kalau gw kerja gw ga mau lagi ngenalin lo..udah kaya gitu aku mikir nya.. kalau mereka udah tua juga ya biarin aja mereka idup sendiri..soalnya kaya apa ya kak, mereka tuh punya anak tapi kok

	146	ga mikirin anak nya gimana...jarang sih ada orangtua kaya gitu
Iter	147	Kalau keluarga yang lain gimana? Nenek atau kakek masih hidup?
WDW	148 149 150 151 152	Masih tapi Cuma tinggal nenek dari mama..tapi ya gitu juga kak sama, ga apa ga ada ini ini nya tuh..ga ada ngerangkul kita tuh ga ada...karena nenek kan kebetulan nonis, kita kan orang islam..jadi dia ga respect gitu sama kita, kecuali kita masuk keagama dia baru deh mungkin kita disayang
Iter	153	Orangtua suku nya apa sih dek?
WDW	154	Bapak orang betawi, kalau mama orang jawa
Iter	155 156	Terus kamu kemarin ada masalah apa dek, sampai nyilet-nyiletin tangan? Pas dibulan febuari ya?
WDW	157 158 159 160 161 162	Iya..itu gara-gara yang berantem juga sama bapak..waktu itu kan kakak waktu itu liat kakak diomel-omelin..aku kalau liat kakak diomelin tuh gimana ya, kaya tekanan ke diri aku sendiri..kasian banget pingin nolongin, tapi aku ga bisa ngomong, ga bisa berbuat apa-apa, jadi ya aku ngelukain diri aku sendiri gitu..biar ngerasain sakit nya tuh gimana..jadi ya kaya gitu nyilet-nyilet tangan
Iter	163	Terus pas kakak tau dia sedih dong?
WDW	164 165 166 167 168	Iya pas tau dia ngomong 'ngapain sih lo kaya orang gila aja kaya yang orang-orang jalanan, jangan lah kaya gitu, awas lo kaya gitu lagi'..tapi abis itu dia nya malah ngikutin juga hehe terus kata dia 'ya lumayan ya enak' hehe...tapi abis itu pas mandi doang kerasa perih banget
Iter	169	Itu kamu tau dari mana sih kaya nyilet-nyilet tangan?
WDW	170 171 172 173	Liat-liat di sosmed kak, terus liat temen-temen yang diluar sana juga banyak yang kaya gitu..terus katanya kalau abis nyilet tuh enak gitu..terus pas aku lagi emosi banget, aku coba ternyata bener kak enak hehe jadi berasa nya kaya gimana gitu
Iter	174	Itu temen pas di SMP berarti?

WDW	175	Engga itu temen main...kalau temen SMP aku mah baik-baik semua
Iter	176	Kamu kenapa ga lanjut ke SMA dek?
WDW	177 178 179 180	Ga ada duit bapak kak...itu kakak bisa sma karena dia dapet negeri. Aku pas itu nem nya ga cukup ga diterima dimana-mana..jadi ya udah ga ada duit gimana bisa lanjut, aku kerja aja waktu itu mikirnya atau apalah ga bisa maksain juga
Iter	181 182	Tapi bapak kan kerja dek, ibu juga kerja..mereka ga mau biayain sekolah swasta?
WDW	183 184 185 186	Ya gaji nya mah paling berapa kak, ga sebanyak itu buat bayar sekolah ku lagi...adek juga masih SD, terus waktu pas aku baru lulus smp itu ya ibu belum kerja, masih nganggur-nganggur dirumah..jadi ya ga punya uang
Iter	187	Pas ibu udah kerja, kamu ga lanjut SMA aja dek?
WDW	188 189 190	Engga sih kak, ibu emang ga nyuruh sekolah lagi sih..suruh nya aku kerja aja, karena lulus smp juga bisa kerja..ibu lulus SMP juga soalnya

Lampiran 5

VERBATIM WAWANCARA

Pertemuan Kedua

Partisipan I (WDW)

Tanggal : Selasa, 11 Juni 2019

Tempat : KFC, Semper

Waktu : 12.00-13.00 WIB

Kode : W.2.P.WDW.KFC.11Juni.

	Ket	
Iter	1	Nah sekarang sehabis kita makan, kita boleh lanjut ke pertanyaan wawancara ya, dan aku izin untuk rekam pembicaraan nya ya
	2	
WDW	3	Iya kak boleh ga papa direkam aja
Iter	3	Oke dek, sekarang pertanyaan pertama itu gimana sih hubungan kamu dengan orangtua?
	4	
WDW	5	Ya nggak dekat kak biasa aja gitu masing masing jadi dia kayak nggak peduli sama aku aku juga yang udah ga peduli juga ngapain peduli
	6	
	7	
Iter	8	Kalau hubungan kamu sama kakak atau adik gimana dek?
WDW	9	Kalau sama adik jarang sih jarang ngobrol kalau sama kakak sering karena kakak kan yang ngasih solusi kalo ada masalah gitu..terus kita usaha berdua sehabis diusir, jadi kaya cuma dia doang keluarga yang aku punya
	10	
	11	
	12	
Iter	13	Oo iya gitu ya dek, tapi dek kalau cerita-cerita tentang kehidupan kamu gitu ke orang-orang dirumah pernah ga?
	14	
WDW	15	Aku pernah tapi jarang, cerita sama kakak kalau misalnya cerita

	16 17 18 19 20 21 22	tentang keluarga aja kaya kalau ibu bapak berantem, atau kalau kita bedua lagi sama-sama ribut sama mereka ya gitu baru dia yang kasih solusi...tapi kalo yang soal lain jarang cerita ke dia. Kalau sama adik ya karena nggak pernah ketemu juga sih kak jadi hampir nggak pernah cerita, sejak pisah tinggal sama ibu sama bapa, aku juga nggak pernah cerita... boro-boro cerita kak, ngomong aja gak akan didengerin malah ada nya diomel-omelin
Iter	23 24 25	Jadi kalau cerita-cerita ke kakak cuma kalau bapak ibu berantem? Kalau hal-hal lain git yang mengganggu kamu dan buat kamu kepikiran kamu ga cerita?
WDW	26 27 28 29	Iya kak, cerita nya kalau tentang masalah sama keluarga aja, karena pasti kakak juga ada kalau kita ribut sama mereka...selain itu engga cerita aku pendem sendiri aja kalau lagi mumet banget, kalau udah ada energy paling cerita nya ke temen atau ke pacar
Iter	30 31	Baik...kita lanjut ya, lalu kamu ngerasa nya gimana tentang keluarga kamu? Harmonis ga menurut mu?
WDW	32 33 34 35	Nggak kak, enggak sama sekali ya karena kita masing masing aja gitu...ya kan kalo keluarga harmonis ngertiin perasaan anggota keluarga satu sama lain kan kalo ini nggak..jadi ya nggak harmonis menurut ku
Iter	36	Berati keluarga mu bisa dibilang keluarga yang ideal ga ya dek?
WDW	37	Eggak kak, enggak sama sekali
Iter	38 39	Terus dek, sekarang gimana hubungan kamu dengan orangtua? apakah sudah membaik?
WDW	40 41	Eggak sama sekali kak, mereka nya yang keras kita jadi bodoamatan
Iter	42	Jadi keluarga mu bisa ga terima pendapat mu?
WDW	43 44	Eggak kak...ya kalo aku kasih pendapat mereka cuma ngomong apaan sih lo ceramah-ceramahin orang tua..selalu kayak gitu jadi

	45 46 47 48 49	ya ya udah kita bodoamatan nggak pernah lagi mau kasih pendapat... kemarin aja lebaran sama sekali mereka nggak ngucapin, kita di sini aja di kosan berduaan nggak dicariin nggak ada yang nyariin, di sms juga nggak.. jadi ya udah kita bodoamatan lah sekarang udah kaya idup masing-masing aja
Iter	50	Tapi kalau sama kakak bisa dek?
WDW	51 52	Kalau kakak bisa kak, dia nya juga ngerti sama-sama paham gimana situasi nya jadi saling nerima aja kalau dikasih pendapat
Iter	53 54	Lalu dek, pernah ga kamu mengalami kekerasan selama dirumah?
WDW	55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65	Sering kak pas kita masih tinggal serumah sama bapak ibu, mereka juga sering berantem pukul-pukulan sampe diliatin sama tetangga kadang, kan pengaruhnya ga baik kan untuk kita. Bapak juga main tangan orang nya kak ke kita, ga cuma sama ibu aja... jadi kalau setiap bapak main tangan ya disitu sih aku sering ngerasa frustasi gitu pas serumah sama mereka. Jadi aku nyilet-nyilet tangan..sampe bapak tau pertama kali, aku dikata-katain 'goblok, ngapain lo kaya gitu make narkoba ya lo' terus dijedot2in kak kepala aku. Adek juga sering dipukulin karena main warnet, sampe diseret-seret dari warnet, sampe kasian kita ngeliat nya
Iter	66	Ya ampun sampai pernah digituin ya dek
WDW	67 68 69 70	Iya kak, sering tuh aku sama kakak ku mikir apa kita laporin aja ke polisi, tapi kasian gitu-gitu dia bapak kita...terus nanti berurusan sama polisi juga repot urusannya, jadi ya udahlah biarin aja dia mau nya gimana
Iter	71 72	Iya ya dek.. namanya anggota keluarga ga tega juga kalau kita laporin ke polisi
WDW	73	Iya kak, repot juga urusannya

Iter	74 75	Terus kamu pernah ga sih kalau lagi dirumah, atau kumpul-kumpul sama anggota keluarga lalu kamu ngerasa kesepian?
WDW	76 77 78 79 80 81 82	Pernah, kadang kalau lihat temen-temen sama keluarganya kaya ngerasa dia kok enak banget punya keluarga baik, terus mikir kenapa keluarga gua ga kaya mereka, kenapa gua dilahirkan di keluarga yang kayak gini..bapak sama ibu ribut mulu sampe pisah, terus punya bapak tega banget ngusir anak nya, makanya sampe kata kakak pas kita diusir 'ya udah lah mulai hari ini kita ga punya orangtua, kita hidup berdua aja'
Iter	83 84	Terus pas kamu lagi ngerasain kaya gitu kamu ngapain dong dek?
WDW	85 86 87	Ya paling diem aja sih menyendiri, kadang lihat foto foto pas kita masih kecil, pas kita lagi kumpul...itu foto-foto pas masih bayi tapi, sekarang udah boro-boro bisa kaya gitu
Iter	88	Kamu nangis ga kalau lagi ngerasain itu?
WDW	89	Iya kalau lagi kangen gitu nangis kak
Iter	90	Berapa sering kamu menangis? dan dimana kamu menangis?
WDW	91 92 93 94 95 96 97 98 99	Ga tentu sih kak seringnya, ya kalo lagi kangen sama mereka, mikirin mereka ya tiba-tiba nangis, inget-inget kebbaikannya juga...ya walaupun orangtua kita kayak gitu tapi mereka pernah baik sama kita dulu jadi ya ke inget-inget juga..aku paling di kamar mandi kalau lagi nangis, Soalnya nggak suka kalau di kamar, di kamar mandi aura nya kaya enak aja gitu...kalo aku sukanya nangis di kamar mandi, ya kalau kenapa-kenapa pasti sih di kamar mandi Karena ya sepi juga jadi enak deh suasananya
Iter	100	Oke sekarang kita lanjutin pertanyaannya ya
WDW	101	Iya kak
Iter	102	Oke jadi sekarang ini kamu sedang menjalani hubungan pacaran

	103	ga dek?
WDW	104	Iya kak, sekarang lagi punya pacar
Iter	105	Pacar kamu sikap nya gimana ke kamu dek?
WDW	106 107 108 109 110	Baik sih...iya dia baik aja... kadang dia suka kasih solusi kalo aku lagi kenapa kenapa terus juga kadang suka ya pokoknya baik gitu lah kasih saran saran masukan gitu cuma kadang kalau kita lagi berantem gitu dia berubah jadi jahat banget jadi kasar mulut nya kadang tapi, kadang juga main tangan
Iter	111	Main tangan dek?
WDW	112 113 114 115	Iya kak, kalau aku nya terlalu ngeyel ya dia kadang suka mukul...tapi ga terlalu sakit sih dipukul nya, abis dia mukul ya dia langsung kaya nyesel, atau kalau engga balik mukul-mukul tembok atau banting barang
Iter	116 117	Terus dengan sikap pacar kamu yang kaya gitu, kamu masih percaya untuk <i>sharing</i> cerita kamu ke dia?
WDW	118 119 120 121 122 123 124 125 126 127	Nggak percaya kadang juga kalau misalnya sering nih aku cerita ke dia tentang keluarga keluarga aku ke dia iya dia Responnya cuma yang kayak 'ya udah lah gini gini gini lo nggak usah gini gini gini' ya emang sih sarannya benar tapi cuma dia kayaknya tuh terima nya kayak apaan sih ini cewek ceritanya tentang keluarganya mulu. Aku sih ngrasain nya sih kayak gitu ya dia sering sih nanya-nanya tapi aku sekarang mikir kaya ya udahlah ini urusan keluarga gw lo ga usah ikut campur. Tapi kalau masalah lagi berantem gitu sama temen percaya sih cerita ke dia cuma kalau untuk masalah keluarga aku nggak percaya
Iter	128 129	Oo begitu ya, terus kalau yang kalian berantem-berantem itu sering ga dek?
WDW	130 131	Sering hampir tiap hari ada aja yang di berantemin gitu... masalah apa aja kaya kalau misalnya aku main sama cowo gitu

	132 133 134 135	dia marah, dia bilang ya udah sih lo main sama gw aja... ya tapi kadang kan bosan kalau main sama cowo kita mulu, jadi ya udah berantem...tapi kalau lagi berantem gitu aku sih yang minta maaf abis itu udah baikan lagi
Iter	136	Terus kalau lagi berantem, apa yang kamu rasain?
WDW	137 138 139	Ngerasain nya bosan sih, kayak ni orang kenapa marah-marah mulu gitu gitu jadi ngerasa kaya aku pengen sendiri aja karena emang udah biasa sendiri juga, aku jadi bodoamat juga gitu
Iter	140	Wah tapi kalau akhirnya kalian putus gimana dong?
WDW	141 142 143 144	Ya sedih sih paling, ngerasa keberasa kehilangan temen curhat, tapi ya mau gimana lagi kalau emang gak bisa sama-sama lagi masa mau dipaksain...jadi ya ikhlasin aja lupain dia caranya ya cari cowo lain hehe
Iter	145 146	Memang kalau sekarang ini, arti pacar kamu di kehidupan mu apa sih?
WDW	147 148 149 150 151	Apa ya kak..ya kaya temen doang gitu tapi lebih dekat lah dari temen, karena kalau kita lagi ada masalah atau kita butuh bantuan yang emang cuma dia doang gitu yang harusnya selalu bisa diandelin, terus pacar juga jadi orang yang sayang dan jagain aku
Iter	152 153 154 155	Aww <i>sweet</i> banget dek...lalu nih, pacar kamu kan punya arti yang berpengaruh ya menurut ku di kehidupan kamu, terus kalau suatu saat kalian memang harus putus, apa yang akan kamu lakukan dek?
WDW	156 157 158 159 160	Ya kalau emang harus putus aku bisa apa kak, ga mungkin aku ngemis-ngemis cinta juga kalau memang udah sampai kesepakatan untuk putus. Paling ya aku memang akan cari cowo lain sih kak, tapi ya paling jadinya bakalan mikir kalau nih cowo kok beda sih sama cowo gw yang dulu...bakal banding-bandingin

	161	sih sama yang dulu gitu
Iter	162	Oke dek... kita lanjut ya, nah menurut kamu pacaran itu penting
	163	ga sih?
WDW	164	Penting sih menurut ku kak
Iter	165	Alasannya apa dek?
WDW	166	Ya karena menurut ku pacar itu temen yang bisa selalu diandelin,
	167	temen yang sayang sama kita lebih dari temen-temen yang
	168	lainnya..bukan berarti yang lain ga sayang sama aku, tapi aku
	169	ngerasa kalau pacar ya <i>special</i> kak aku ngerasa aman kalau aku
	170	punya pacar..dan kadang juga ya kalau misalnya teman kita
	171	minta bantuan kan kadang ga bisa bantuin. Kalau cowo kita itu
	172	nggak mungkin nggak bisa bantu, meskipun emang lagi ga bisa
	173	bantu, dia pasti bakal usahain semampu dia untuk akhirnya aku
	174	kebantu kak. Beda sama temen, mereka ya jujur aja pasti
	175	bodoamatan lah orang dia Cuma teman gw doang...pasti gitu
	176	kak

Lampiran 6

VERBATIM WAWANCARA

Pertemuan Ketiga

Partisipan I (WDW)

Tanggal : Rabu, 19 Juni 2019

Tempat : Hoka-Hoka Bento, Koja Mall

Waktu : 15.00-16.00 WIB

Kode : W.3.P.WDW.HHB.19Juni2019.

	Ket	
Iter	1	Halo dek, kita lanjutin pertanyaan nya ya
WDW	3	Iya kak boleh
Iter	3 4	Kalau kamu hubungannya sama teman-teman disekolah dan dilingkungan sosial mu gimana dek?
WDW	5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15	Baik sih, cuma sekarang aku lagi kayak menyendiri gitu, misah dari mereka. Sebenarnya nggak papa sih cuma lagi pengen sendiri aja hawa-hawanya lagi pengen sendiri aja gitu jadi ngejauh dari semuanya... mereka chat-chatin, kadang juga ngajak-in main tapi nggak aku balas ya karena emang lagi malas banget main. Nggak tahu emang tiba tiba pengen sendiri, aku emang suka gitu kak sering tiba tiba pengen aja sendirian malas kalau main sama orang-orang. Ya kalo lagi pingin sendiri gitu bisa tuh lebih dari seminggu pernah karena pas habis berantem sama orang tua. Pernah tuh berhari-hari ngilang, sama pacar juga nggak ada contact dan ngerasain 'oh jadi gini ya rasanya

	16 17	sendiri, enak juga tapi gua juga butuh orang lain'...gitu sih mikirnya kak
Iter	18 19	Apakah kamu mengenal dan akrab dengan semua teman-teman mu disekolah atau di lingkungan sosial mu?
WDW	20 21	Akrab, kita juga sering tukeran cerita misalnya 'gimana keluarga lo gini gini, ya gitu deh
Iter	22 23	Oo iya gitu ya dek, terus kamu ngerasa diterima ga sama mereka?
WDW	24 25	Diterima sih, mereka karena banyak yang senasib juga jadi saling menerima
Iter	26	Sikap mereka ke kamu kaya gimana?
WDW	27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41	Baik sih karena kita itu kak keluarganya dari keluarga yang sama jadi Jadi mikir kayak 'wah gila nasibnya sama juga kaya gua', jadi bisa saling kasih masukan cerita cerita kadang sampe nangis meskipun itu cowok tapi kita kalau cerita sampe nangis- nangisan...jadi kayak keluarga sendiri gitu dan itu banyak ada 10 orang, semuanya sama nasib keluarga nya tapi ada juga sih yang nggak terlalu parah. Kalau pas waktu di sekolah dulu juga temen-temen baik sih, mereka menerima nggak ada yang beda- bedain, tapi kadang nggak sukanya karena mereka keluarganya nggak kayak aku, aku kadang suka gimana ya...mereka kaya kasian gitu lihatin aku, kaya mikir 'kasihan banget sih keluarganya berantakan bapak nya jahat banget' jadi mereka kayak ngasih aku gitu dan aku nggak suka kalau ada orang yang kayak gitu.. Dan kadang kadang mikir ini 'orang orang temenin gue apa karena kasian doang ya?'
Iter	42 43	Kalau dari diri kamu sendiri, kamu ngerasa nya bisa bergaul dengan baik ga sih sama orang lain?
WDW	44	Aku sih ngerasa kalau bergaul ya sama semua orang mau-mau

	45 46 47	aja temenan. Tapi kalau untuk dekat banget sampe cerita-cerita nggak sih, paling ya sama teman teman dekat orang yang nasibnya hampir sama-sama bahkan sama dengan aku
Iter	48 49	Kalau ide-ide atau pendapat yang kamu miliki bisa ga kamu sampaikan ke mereka?
WDW	50 51 52 53	Iya bisa kok kak misalnya kalo mau main aku kasih ide 'ya udah ke sini aja', terus mereka 'oh ya, ya udah ayo ayo'... pernah sih kayak gitu pas mau jalan-jalan ya kadang sering diterima kadang nggak..tapi aku ga yang diem-diem aja, aku bisa ngutarain ide
Iter	54 55	Oo bagus kalau begitu ya dek...ngomong-ngomong, kamu pernah ga ngalamin dibully?
WDW	56 57 58 59	Ga sih kak, ga pernah..justru waktu yang temen-temen disekolah mereka kaya kasihan gitu sama aku sampe kadang aku juga risih kan jadi nya.. terus kalau temen-temen deket ku ini ya namanya nasib keluarga sama, ga pernah jadinya saling bully
Iter	60 61	Terus kamu bisa ga cerita-cerita tentang kehidupan kamu ke temen-temen mu?
WDW	62	Bisa kok kak
Iter	63	Seberapa sering dek?
WDW	64 65 66 67 68	Sering sering banget tiap hari ada aja sih yang diceritain kadang mereka main ke kostanku, tapi yang kuceritain ya ketika aku rasa emang gapapa aku cerita ke mereka, atau kalau aku udah siap gitu cerita aku cerita, kalau engga ya paling ngumpul-ngumpul aja biar ga sepi
Iter	69	Oo begitu ya...kalau bertengkar pernahkah dek?
WDW	70 71 72 73	Pernah kemarin baru berantem, gara gara gara jadikan ceritanya kan aku minta dianterin sama temenku terus temenku ini lagi sakit terus tiba tiba pulang malah makin drop, terus aku disalahkan sama temenku yang satu lagi...jadi aku kayak ya udah sih maaf

	74 75	tapi dia nya kayak nyudut-nyudutin aku mulu jadi ya udah lah bodoamat aku diemin dia sampe sekarang
Iter	76	Terus kalau lagi berantem gitu, kamu ngapain dong?
WDW	77 78 79 80	Iya kalo aku udah minta maaf terus masih tetep disudut2in ya paling jadinya bodoamat aja, aku diemin ya kadang emang kalau lagi males untuk ngobrol sama yang satu orang, aku ngobrol sama yang lain, atau yang menghilang aja sendiri dulu
Iter	81	Kamu sering berantem gitu?
WDW	82 83 84 85 86 87 88	Kalau konflik yang besar iya nggak sering sering amat sih paling konflik konflik kecil, engga sampai yang parah parah banget gitu kita kan juga saling memahami saling menerima dan ya kalau misalnya emang salah aku yang salah aku minta maaf maaf gitu tapi kadang kalau mereka yang salah ya juga udah ya maaf maafan aja biasanya kita emang kalau udah maaf-maafan udah sih baikan lagi
Iter	89 90	Terus kalau lagi ada ribut sama temen kaya gitu, kamu ada cerita kesiapa aja dek?
WDW	91 92 93	Ya kalo lagi berantem sama teman gitu ga cerita sih, dipendem aja..atau paling kalo emang kesel banget sama mereka tuh ceritanya ke pacar
Iter	94	Lalu cara kamu baikan lagi sama temen mu gimana?
WDW	95 96 97 98	Kalau konflik sama teman ya saling memaafkan aja saling minta maaf satu dengan yang lainnya kalau aku salah aku pasti minta maaf mereka dan mereka juga gitusih kalau mereka salah ya kaya sadar sendiri juga untuk minta maaf
Iter	99 100	Oke dek, kita lanjut ya...nah aku mau nanya, kamu tau ga apa itu <i>self harm</i> ?
WDW	101	Tau kak
Iter	102	Apa itu dek? Bisa kamu jelasin ga? Singkat aja gapapa

WDW	103 104	Ya itu sih kak yang kutau kalau kita nyakitin diri kita sampe berdarah atau sampe kerasa sakit banget
Iter	105 106	Iya dek udah cukup betul <i>self harm</i> itu seperti itu, lalu kamu pertama kali tau tentang <i>self harm</i> darimana?
WDW	107 108 109 110 111 112 113 114 115 116	Tau nya dari facebook awalnya, banyak yang posting-posting nyilet-nyilet tangan terus keterangan foto nya 'semuanya gw buang lewat darah yang keluar', terus juga mulai makin terkenal <i>self harm</i> itu dari ig-ig, kaya awkarin juga pernah posting tentang <i>self harm</i> , Dia kayak bilang kalau dia itu introvert terus kasih saran, tapi kadang sarannya kalau dari orang apa dari orang kaya selebgram-selebgram itu kayak gimana ya, 'ya iya lo ngomong kayak gini lo kan udah enak gitu coba lo di posisi gua lagi' aku sih mikirnya gitu, jadi nggak teralu yang kayak ngedengerin mereka banget kalau mereka kasih saran-saran untuk <i>self harm</i>
Iter	117 118	Oo dari facebook ya pertama kali...aku baru tau awkarin pernah update tentang <i>self harm</i> juga
WDW	119 120	Pernah kak, waktu itu dia share bilang dia itu <i>introvert</i> lah terus ngalamin depresi, jadi dia ngelakuin kaya gitu
Iter	121 122	Oo terus abis itu dia kasih <i>advice-advice</i> tentang <i>preventive self harm</i> ?
WDW	123 124 125	Iya kak, ga cuma awkarin banyak juga selebgram lain update share biar ga ngelakuin itu...tapi ya mereka kan enak posisinya udah di atas, kalau mereka kaya aku apa mereka bisa nahan nya
Iter	126	Iya ya dek...susah ya berhenti nya?
WDW	127 128	Susah banget kak..ya kaya kecanduan narkoba aja gitu, susah berhenti nya udah kebiasaan
Iter	129	Kamu seberapa sering ngelakuin <i>self harm</i> dek?
WDW	130 131	Sering, kalo lagi sedih-sedih atau paling enggak kalau lagi ada masalah banyak terus dipendem-pendem ya begitu...karena

	132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146	kebiasaan jadi enak ngelakuin nya..Sekarang sih paling sering pas bulan-bulan kemarin, bulan-bulan puasa... Kan sejak ada masalah sama orang tua terus melihat teman kan puasa kumpul sama saudara saudara nya sama keluarganya ngumpul perasaan kok cuma aku doang sama kakak aku doang yang engga kaya gitu, jadi kepikiran terus sedih dan mikir kayak ya udah lah lakuin aja nyilet-nyilet lagi karena emang sedih sih kak, sedih banget dan mau cerita ke kakak aku juga mikir nya ya udalah kakak juga pasti sedih, jadi ya udalah kayak nggak mau nambahin masalah jadi ya udalah aku nyilet-nyiletin paha ku aja. Karena kalau di tangan nanti ketauan sama temen aku, sama kakak juga terus sama pacar juga ya nanti diomelin lagi...Karena pernah mereka marah marah terus temenku juga bilang kalo lo lagi sedih atau punya masalah jangan kayak gitu mending lo udah ngobat aja nih
Iter	147	Oo temen-temen kamu ngobat?
WDW	148 149	Iya begitu kak, obat-obat yang oplosan gitu beli nya dicilincing banyak
Iter	150	Kamu pernah nyobain?
WDW	151 152 153	Pernah nya mabok aja sih kak, minum ga ngobat..enak sih rasa nya <i>fly</i> gitu, tapi kurang nampol menurut ku, ga lega pas udahan sadar nya
Iter	154 155	Rasa nya gimana sih sebelum kamu ngelakuin <i>self harm</i> sama sesudah kamu ngelakuin itu?
WDW	156 157 158 159 160	Sebelum aku ngelakuin itu yang ngerasain nya mumet sih, sedih ngeliatin temen pada kumpul, terus sendirian mumet aja gitu jadinya kak kayak nggak ngerasa punya tujuan hidup, nggak tau arah idup maunya ke mana nih, gue juga sendirian ga ada yang peduli, jadi gitu campur aduk mumet banget. Ngerasanya

	161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172	kayak..kayak orang yang paling sedih banget lah gitu, Padahal kalau kita lihat kebelakang pada masih banyak orang yang dibawah dari kita atau orang yang masalahnya lebih banyak dari kita Tapi ya itu, ya gitu lah sayang nya nggak bisa mikir kayak gitu sebelum aku nyilet-nyilet. Rasanya kalau udah nyilet-nyilet mumet nya tuh hilang terus jadinya lega lagi, bisa mikir normal lagi, ga tau sih kenapa kaya gitu, tapi emang ngeliat darah yang keluar tuh lega banget kayak oh ya udah masalah gua udah gua keluarin, gua jadi lega udah nggak lagi mikirinn masalah nya, sedih-sedih nya kan udah keluar udah ga ada masalah lagi masalah gw kelar...tapi emang ga tahan lama, lebih sering dateng lagi mumet nya terus pingin lagi kaya gitu
Iter	173 174	Memang masalah atau hal apa dek yang bikin kamu ngelakui <i>self harm</i> ?
WDW	175 176 177 178 179	Ga nentu, kalau lagi kepikiran yang lalu-lalu sifat bapak sama ibu yang jahat terus bikin aku ngelakuin, atau kadang ya pas kepikiran terus sama masalah ya terus dipikirin sampe mumet ga tau harus gimana, menyendiri jadinya dan pinginnya ngelakuin itu aja
Iter	180	Kamu kalau <i>self harm</i> dengan cara apa dek?
WDW	181 182 183 184	Nyilet-nyiletin sih kak, biar darah keluar. Terus karena lagi ga bisa mikir juga ya udah pokonya nyilet-nyilet sampai dalam makin mantab, nangis nya makin kejer kan jadi nya, makin puas rasa nya
Iter	185 186 187	Tapi kamu kan punya teman-teman, kakak, dan juga pacar dek...kenapa kamu memilih untuk ngelakuin itu untuk lebih lega?
WDW	188 189	Ya karena males banget kak kalau lagi mumet banget terus kalau lagi ada masalah banyak harus cerita ke yang lain, kaya ga ada

	190 191 192 193 194 195	tenaga dan keinginan untuk cerita kalau lagi kaya gitu...paling kalau udah agak reda baru bisa cerita ke yang lain. karena capek kak, kalau lagi kaya gitu rasanya pusing banget ga ada tenaga, rasa nya pingin mati aja gitu, sampai didalam pikiran tuh Cuma 'ya Allah ini kalau masalahnya ga kelar-kelar udahlah cabur aja nyawa nya' sampai gitu kak mikirnya
Iter	196 197	Oo gitu ya dek..lalu saat ini gimana nih, kamu punya keinginan untuk berhenti ngelakuin <i>self ham</i> belum?
WDW	198 199 200 201 202 203 204	Keinginan kaya gitu sih pernah kak, apa maksud nya sering mikir kaya gitu 'ya udahlah berhenti aja'. Tapi ya namanya juga gimana sih kalau orang udah kebiasaan jadi kalau setiap ada masalah jadi 'bodoamat lah gw ga mau berhenti' gitu. Kepikiran kaya gitu sih sering mikir kaya gitu, cuma ya kejadian lagi kejadian lagi gitu. Jadi ga bisa berhenti, kaya orang kecanduan narkoba lah, ga bisa berhenti

Lampiran 7

VERBATIM WAWANCARA

Pertemuan Ke-empat

Partisipan I (WDW)

Tanggal : Minggu, 14 Juli 2019

Tempat : Mcdonald, Arion

Waktu : .17.00-17.30 WIB

Kode : W.4.P.WDW.MCD.14Juli2019.

	Ket	
Iter	1	Halo dek gimana kabar mu?
WDW	2	Halo kak, baik kak
Iter	3	Kamu gimana dari kemarin nyari kerja udah dapet kah?
WDW	4	Masih nyari-nyari kak yang bagus, tapi udah dapet kemarin
	5	bantuin jaga toko pulsa gitu, hehe makanya maaf banget kak aku
	6	susah bener ditemuinnya kasian kakak maaf ya kak
Iter	7	Iya dek gapapa kok, untung nya kamu udah dapet ya
WDW	8	Iya untungnya sih kak bisa dapet buat bantuin kalau duit kakak
	9	udah abis
Iter	10	Toko nya dimana dek?
WDW	11	Um itu kak deket sama kostan
Iter	12	Oo gitu, terus kamu hari ini libur?
WDW	13	Engga sebenarnya kak Cuma gapapa udah ijin setengah hari
Iter	14	Oo gitu makasih banget ya dek
WDW	15	Iya kak sama-sama hehe

Iter	16	Sekarang kamu tinggal nya masih ditempat kemarin?
WDW	17	Masih kak
Iter	18	Sama kakak?
WDW	19	Iya sama dia juga
Iter	20	Kakak ga jauh dari semper ke kampus?
WDW	21 22 23 24	Engga sih kak udah kebiasa jadi ya ga kerasa aja gitu kata dia, emang kalau hati seneng sih ga kerasa kata dia..dia nya juga suka karena pacar nya sekarang deket sama kita terus ya kalau ke kampus samaan mereka pergi nya
Iter	25	Oo kampus nya samaan?
WDW	26 27	Iya kak untungnya sih samaan jadi lumayan banget sekarang kakak lebih seneng kak
Iter	28	Oo gitu ya..tapi kalian kenapa ga tinggal bareng ibu aja dek?
WDW	29 30	Ya gimana sih kak udah kebiasaan aja tinggal bedua sama kakak, jadi kaya udah males juga tinggal sama ibu
Iter	31	Tapi kalau tinggal sama ibu kan bukannya lebih enak dek?
WDW	32 33 34 35	Engga sih kak, disana juga tempat nya ga sehat menurut aku, kalau disana ibu juga sibuk jarang dirumah, kalau kerumah ya gitu ngomel terus..ya ngapain juga bareng, disini juga kita bedua udah kaya ga dianggep
Iter	36 37	Tapi kamu kalau liat orang lain kumpul sama keluarganya kamu gimana?
WDW	38 39 40 41	Ya kadang mikir kak sedih aja gitu kepikiran kenapa sih keluarga gw kok ga kaya gitu, tapi ya gimana sekarang mah dipaksain kaya gitu juga ga bakalan bisa kak, paling jadi nya Cuma bisa mendem sedih aja kalau liat yang kaya gitu
Iter	42	Jadi kamu ga ada keinginan sama sekali tinggal sama ibu?
WDW	43 44	Engga sih kak, ibu aja ga ada nelfon nanya kabar lama banget..kadang nelfon juga Cuma gitu doang..tinggal sama ibu

	45 46 47	bakal sama aja, mending gini sendiri sama kakak bakal lebih bebas ngatu idup ga diomel-omelin..karena cape gitu kak diomelin mulu
Iter	48	Gitu ya..sekarang ibu sama bapak udah nikah lagi ga?
WDW	49 50	Bapak ga tau deh kak, ga ngurusin lagi aku kak si bapak..tapi kalau ibu sekarang punya pacar
Iter	51	Oo iya kamu tau dari?
WDW	52 53	Pas ada tuh aku ketemu kapan ya terus dia bawa pacar nya..ya udah makin lupa dia sama kita anak-anaknya
Iter	54	Terus ibu kamu itu pindah agama kan ya ikut bapak?
WDW	55	Iya kak
Iter	56	Sekarang sejak pisah gimana?
WDW	57 58	Tetep sih ibu tetep islam, pacar nya yang sekarang juga islam soalnya
Iter	59	Ibu umur berapa sih dek?
WDW	60	Kalau ga salah 43an deh kak
Iter	61	Terus kamu kalau uang KJP kakak abis, minta ke ibu?
WDW	62 63 64 65	Kalau lagi bener-bener abis dan aku ga dapet kerjaan gitu kadang minta sih, tapi gedean omelan dibanding bantuin..tapi ya lumayan bisa buat semingguan lebih sampe aku dapet kerjaan lagi
Iter	66	Kamu kerja apa dek?
WDW	67 68	Cari-cari aja kak, serabutan gitu..kaya ini udah dapet jaga toko..atau ya gitu kak
Iter	69	Gitu nya gimana maksudnya dek?
WDW	70 71	Ya gimana ya ngomongnya kak..kalau lagi mepet banget terus ibu kasih ga banyak ya kadang aku nemenin orang gitu
Iter	72	Nemenin orang?
WDW	73	Iya kaya temen-temen biasa aja sih, nemenin nonton atau pergi

	74	jalan aja nanti dia kasih lumayan bisa bantu makan atau kalau
	75	kakak lagi butuh sesuatu dikampus nya
Iter	76	Temen mu yang kamu temenin itu cewe atau cowo?
WDW	77	Ya cowo sih kak..mas-mas gitu
Iter	78	Kenalan dimana?
WDW	79	Banyak sih aku kenalan kak, dari kadang emang kenalan udah
	80	lama, atau ya temen nya si kenalan ini
Iter	81	Itu kamu Cuma nemenin aja?
WDW	82	iya Cuma jalan-jalan doang kak, ya gitu sih
Iter	83	Emang kamu dikasih berapa kalau boleh tau?
WDW	84	Ya ga tentu kak
Iter	85	Kenapa dia kasih kamu uang dek?
WDW	86	Ya gimana ya kadang aku Cuma bilang aja sih 'eh gw udah
	87	nemenin nih kasih gw jajan dong' udah gitu abis itu ya jadi
	88	kebiasaan aja dikasih
Iter	89	Pacar kamu tau dek?
WDW	90	Ga lah kak bisa berantem kalau tau
Iter	91	Kenapa berantem?
WDW	92	Ya dia ga mau pasti aku jalan sama cowo lain, tapi ya mau
	93	gimana kalau kepepet..makanya aku sih ya ngurang-ngurain
	94	jadi sekarang mau kerja di toko pulsa ini aja lah
Iter	95	Tapi kan Cuma nemenin aja kan? Atau gimana?
WDW	96	Nemenin aja sih kak ga lebih
Iter	97	Mereka emang nya ga kerja?
WDW	101	Ya kerja kak
Iter	102	Terus kalian jalan-jalan nya kapan?
WDW	103	Pas malem sih dia pulang kerja, atau pas sabtu minggu
Iter	104	Kamu ga jalan sama pacar kalau hari sabtu gitu?
WDW	105	Jalan kak tapi ya kadang aku pas emang mau nemenin ya aku

	106	bilang aja lagi pengen sendiri
Iter	107 108	Gitu ya dek..terus kamu ngerasa nya gimana selama nemenim kaya gitu?
WDW	109 110 111 112	Ga tau ya bingung juga rasa nya apa gitu kak..ya kadang malu ya iya malu juga karena ngapain sih harus kaya kaya gitu tapi ya kalau ga kaya gitu susah juga aku nya..Cuma kadang suka takut aja bakal kena karma ga ya aku
Iter	113	Kenapa takut kena karma? Kan kalian Cuma jalan-jalan doang?
WDW	114 115 116 117	Ya iya sih kak aku jalan-jalan doang, Cuma mikir kasian juga pacar aku atau ya mereka juga kadang ada sih yang udah punya istri..istri-istri mudah gitu kak, atau ada juga yang udah punya pacar
Iter	118	Oo gitu..kenapa mereka minta ditemenin kamu ya dek?
WDW	119 120 121	Ya ga tau sih kak mereka nya aja yang ngajak, aku sih ga pernah ngajak kok..mungkin emang lagi bosan aja kali pengen cari yang baru buat jalan-jalan gitu
Iter	122 123	Tapi pernah ada yang isengin kamu selama kamu nemenin mereka?
WDW	124 125	Engga kok kak, ga ada Cuma jalan aja, nonton, karaoke..ya biasa-biasa aja gitu
Iter	126	Lalu kamu kenapa ga minta bantuan pacar aja kalau ga ada duit?
WDW	127 128 129	Ya kadang bantu sih dia, tapi ya ga enak kak minta bantuan mulu dia juga susah kadang..udahlah biar langgeng pacaran ga usah digabung sama uang-uang gitu
Iter	130 131	Iya ya dek...terus kemarin pas lebaran, kamu kumpul sama orangtua pacar ga?
WDW	132	Engga kak, dikostan aja aku pas lebaran
Iter	133	Kenapa ga ngumpul bareng dek?
WDW	134	Gapapa sih lagi pingin sendiri aja, lagi cape juga..dan ya

	135 136	orangtua nya pacar juga belum tau aku sih kak jadi ga enak aja tiba-tiba dateng
Iter	137	Oo pacar mu belum ngenalin?
WDW	138	Beloman kak
Iter	139	Kenapa kok ga dikenalin?
WDW	140 141 142	Mungkin belum siap aja kali ya kak..ya aku juga ga maksain sih, ya udah jalanin aja yang sekarang nanti kalau dia mau dia kenalin
Iter	143	Pas kamu <i>self harming</i> pacar kamu tau?
WDW	144	Engga, ga ada yang tau kak
Iter	145 146	Terus pas nemenin orang-orang itu mereka tau kamu suka nyilet-nyilet?
WDW	147 148	Ga kak ga ku kasih tau, paling liat bekas nya doang ditangan tapi aku juga seringanya kan pake lengan panjang jadi ga ketauan
Iter	149	Akhir-akhir ini kamu ada nemenin mereka lagi ga?
WDW	150 151 152 153	Engga kak, aku cari kerja..biar ga gitu terus, kadang cape juga harus ketawa-ketawa padahal ga mood..mending kaya sekarang deh duduk aja jagain toko, kalau ada yang beli ga usah ramah-ramah banget kita kan ya gapapa kak hehe
Iter	154	Kamu kerja dari jam berapa sampai jam berapa?
WDW	155 156 157	Aku ke toko sih jam 8an kak, sampe jam setengah 7 malem, tapi toko nya ga tutup gitu tutup jam 12an atau jam 1an Cuma yang jaga mas-mas kalau malem
Iter	158	Itu kamu ga cape? Bukannya enakan nemenin aja dek?
WDW	159 160 161 162 163	Kadang emang enakan nemenin kak, tapi ga sih itu kan ga pasti juga kadang ada yang ajak kadang engga..ini lebih enak deh, kerja nya juga kan banyakan duduk kalau sepi bisa sambil tidur-tidur dikit, dan kaya karena ini di luar gitu kan tempat nya jadi lumayan lah lebih enak ngabisin waktu daripada dikostan

	164 165	sendirian bengong-bengong malah stress nanti ya gitu-gitu aja mulu aku nya
Iter	166 167	Tapi kamu ngeliat diri kamu sendiri itu kaya gimana sih sekarang?
WDW	168 169 170 171 172 173 174	ya aku liat diriku sekarang ya kaya gimana ya kak, bingung aku juga..aku Cuma kadang ya kaya kasian bener sih nasib lo kaya gini, keluarga berantakan, sekolah rendah banget, kadang mikir kaya buat apa sih idup lagi atau emang aku bisa ya idup kalau gini mulu..tapi ya untungnya ada kakak, ada pacar juga mereka bisa kadang buat aku mikir oh iya 'gw ga sendiri, masih ada mereka kok' gitu sih kak
Iter	175	Jadi kamu bisa lebih nemuin tujuan idup ya kalau liat mereka?
WDW	176 177	Iya kak, kaya udahlah kakak aku juga sama kaya aku jadi ya udah asal ada dia juga aku harus bisa
Iter	178 179	Ibu kamu tapi hubungan sama kalian pas dulu itu deket ga sih dek?
WDW	180	Pas kecil maksud nya kak?
Iter	181	Pas kamu kecil, atau ketika kalian tinggal bareng dek
WDW	182 183 184 185 186 187	Lupa sih kalau pas kecil, biasa-biasa aja ga terlalu inget juga..Cuma ya makin kita-kita gede makin sering berantem aja, ibu juga makin sering berantem sama bapak..tapi kalau ke kita ya baik aja sih kadang, Cuma mungkin karena ga punya duit juga ibu nya jadi kerja mulu jadi jarang gitu lama-lama dirumah, kalau dirumah ya kalau ga ngomel ya berantem sama bapak
Iter	188 189	Ibu belain kamu ga kalau kamu lagi dimarahin dan dipukul bapak?
WDW	190 191 192	Kadang belain sih, paling ngomong 'eh itu anak lu, lu pukul gila kali ya lu' gitu kak terus ya udah makin ribut sama bapak..cape deh kak jarang banget itu damai mending kaya sekarang aja ga

	193	usah ribut-ribut lagi masing-masing aja idupnya udah
Iter	194	Memang karena masalah apa sih dek sampe ribut terus?
WDW	195 196 197	Apa aja diributin kak, kita salah dikit diomelin, kadang mereka balik kerja ngomel akhirnya ribut, ampe bingung sendiri juga aku kak, pada udah <i>stress</i> atau apa kok begitu banget
Iter	198 199	Gitu ya dek...tapi ngomong-ngomong nih, kamu sejak kapan sering nemenin-nemenin orang gitu terus dapet duit?
WDW	200 201 202	Kayanya sih pas lagi iseng-iseng awalnya kak, aku kan ga lanjut SMA, jadi kadang sering main sama temen-temen, nah dari situ sih kaya kenalan-kenalan terus jalan
Iter	203 204	Jadi dari kamu usia-usia SMA kamu udah nemenin-nemenin kaya gitu?
WDW	205	Iya tapi Cuma jalan aja, ga ngapa-ngapain
Iter	206	Itu ada yang tau dek?
WDW	207 208 209	Ga ada, aku ga bilang ke siapapun kecuali temen-temen ku yang segerombol itu mereka tau sih tapi ya mereka orang nya cuek asal aku harus bisa jaga diri aja gitu
Iter	210	Kakak, pacar, atau orangtua ga ada yang tau dek?
WDW	211	Ga ada kak
Iter	212	Kenapa kamu ga cerita ke mereka? Setidaknya kakak?
WDW	213 214	Bisa berabe kak, nanti bisa berantem ga bakal dibolehin keluar sama sekali pasti jadinya
Iter	215	Terus kakak ga curiga kalau kamu tiba-tiba punya uang?
WDW	216 217	Engga sih untungnya, ya aku bilang aja aku dapet kerjaan yang sehari atau seminggu atau dapet pinjaman dari pacar atau temen
Iter	218	Memang kamu kalau pergi sama mereka, jalan-jalannya kemana?
WDW	219 220	Jauh kak mainnya ga deket-deket sini pokoknya, takut ketauan juga
Iter	221	Contoh nya kemana tuh kamu pergi?

WDW	222 223 224	Kemana ya, kadang ke bioskop aja sih atau nemenin karaoke biar ga bosen, tapi ya main nya itu ga daerah-daerah sini..paling ya daerah pusat aja gitu
Iter	225	Tapi bisa ya ga pernah kepergok gitu?
WDW	226 227 228 229 230	Engga sih kak, padahal ya sering juga dijemput dikostan tapi bilang ke kakak ya itu temen aja kan aku banyak temen cowo emang kak...kalau pacar ya ga tau juga sih ini ga pernah kepergok gitu aman-aman aja..tapi emang aku kan ga yang tiap hari kok kak
Iter	231	Kadang-kadang gitu?
WDW	232 233	Iya kak kalau mereka ajak aja kalau engga mah ya ga juga aku yang ngajakin aku ga mau

Lampiran 8

VERBATIM WAWANCARA

Pertemuan Pertama

Significant Others Partisipan I (WDW)

Tanggal : Minggu, 14 Juli 2019

Tempat : Mcdonald, Arion

Waktu : .17.30-18.00 WIB

Kode : W.1.P.WLN.MCD.14Juli2019

	Ket	
Iter	1	Halo kenalin aku laras
WLN	2	Oo iya mba
Iter	3	Sebelumnya udah diceritain ya sama WDW maksud aku akan
	4	wawancara ini?
WLN	5	Iya udah mba
Iter	6	Jadi aku langsung tanya aja ya, aku rekam gapapa ya?
WLN	7	Iya mba, boleh
Iter	8	Aku manggil kamu apa nih? Nama mu siapa?
WLN	9	Panggil WLN aja mba
Iter	10	Oke WLN ya, kamu sekarang usia nya berapa nih?
WLN	11	19 tahun
Iter	12	Oo terus kamu sekarang lagi apa nih kesibukan nya?
WLN	13	Kuliah mba
Iter	14	Oo kuliah dimana?
WLN	15	Di UPN mba

Iter	16	Wah jurusan apa?
WLN	17	Komunikasi mba
Iter	18	Oo komunikasi, lancar kuliah nya?
WLN	19	Alhamdulillah lancar mba
Iter	20	Syukurlah ya...terus sama WDW itu kakak beradik?
WLN	21 22	Iya mba, aku kakak nya..ada satu lagi adek laki-laki tapi ga tinggal bareng kita
Iter	23	Tinggal nya bareng?
WLN	24	Bareng bapak, mba
Iter	25	Jadi sekarang kamu tinggal berdua aja sama WDW?
WLN	26	Iya mba
Iter	27	Terus hubungan kamu sama WDW baik ga?
WLN	28	Baik alhamdulillah akrab
Iter	29 30	Akrab ya.. umm terus kamu tau ga sih apa yang menjadi beban nya WDW?
WLN	31 32 33 34 35	Ya beban nya WDW sama beban aku sih kurang lebih sama kayanya mba...kita lahir dan besar dikeluarga yang ga kaya keluarga lain, adem ayem...dari kecil kayanya kita udah biasa dibentak, dan liatin orangtua berantem..jadi kurang lebih ya memang beban nya WDW sama kaya aku mba
Iter	36	Beban yang kamu maksud berarti keluarga kamu kah?
WLN	37 38 39	Iya kurang lebih yang buat kita berat ya sumber nya keluarga mba..WDW juga kalau ada apa-apa cerita sama aku ya ga jauh-jauh tentang bapak atau ga ibu
Iter	40 41 42	Lalu sekarang ini kalian tinggal berpisah sama bapak dan ibu berarti lebih merasa bahagia ga? Kan ga usah diomelin lagi dan ga liat mereka berantem lagi
WLN	43 44	Ga bisa dibilang kita lebih bahagia mba..sekarang harus mikirin kedepannya bakal kaya gimana nya harus bener-bener sendiri,

	45 46	terus kaya aku sama WDW kita cari uang tambahan biar bisa makan sehari-hari sama keperluan kampus aku juga
Iter	47	Kamu sama WDW pernah kangen sama keluarga?
WLN	48 49 50 51 52	Kangen sih ada mba pasti, apalagi sama adek...kasian dia masih kecil tinggal sendiri sama bapak. Tapi kalau tinggal sama kita juga kita ga bisa jagain bener sama bisa-bisa ga makan dia mba jadi ya mau gimana lagi kalau lagi kangen pokonya inget aja buat masa depan itu kaya yang sekarang gini udah cukup deh
Iter	53	Sekarang biaya kehidupan kalian berdua gimana dek?
WLN	54	Ada KJP alhamdulillah mba
Iter	55	Memang itu cukup dek cover semuanya?
WLN	56	Dicukup-cukupin bisa mba
Iter	57 58	Tapi pernah ga kehabisa uang sampe ga bisa beli makan atau beli sesuatu keperluan kampus?
WLN	59 60	Pernah sih mba kaya gitu, Cuma ya nahan ga makan sih kita udah sering, jadi kebiasa aja
Iter	61	Sampe berapa lama kalau kalian bener-bener abis uang nya?
WLN	62 63 64	Berapa ya mba..kayanya pernah kita bener-bener ga ada uang itu seminggu, itu makan Cuma sehari sekali karena aku hemat-hematin buat ongkos ke kampus sama buat bayar kostan
Iter	65	Terus abis itu gimana? Kamu Cuma nunggu KJP turun?
WLN	66 67 68 69	Engga sih mba, kadang kalau udah kaya gitu ya aku ada aja usaha bantu jualan temen dikampus..kaya jualan risol, gorengan-gorengan gitu, atau kripik-kripik yang 5 ribuan itu mba, itu aku bantu jualan abis itu nanti dia kasih perhari ongkos jualan
Iter	70	Oo jadi itu dagangan dia tapi kamu bantu jualan?
WLN	71	Iya mba
Iter	72	Temen mu itu tetangga atau anak kampus kamu juga?
WLN	73	Anak kampus mba, tinggal di depok dia

Iter	74	Terus kalau kamu bantu jualan dia jadi nya ga jualan?
WLN	75 76	Engga mba dia juga jualan, kita beda jurusan mba jadi aku jualan nya disekitaran kelas ku aja gitu mba
Iter	77	Oo gitu, itu tiap hari kamu bantuin dia?
WLN	78 79 80 81	Hampir tiap kalau aku ada kelas aku bantuin sih mba buat lumayan ongkos sama makan..tapi kadang ya dia buat gorengan atau bawa kripik seadanya, karena berat juga dia bawa dari rumah jadi ga terlalu banyak
Iter	82	Kamu ke kampus naik apa btw?
WLN	83 84	Ada kak naik bus, tapi sekarang alhamdulillah ada temen bareng kalau kekampus sekarang jadi makin hemat ongkos
Iter	85	Temen kamu? Dia rumah nya deket sama kamu?
WLN	86 87	Pacar saya sih mba, lumayan deket sejalan gitu mba bisa jemput aku dulu
Iter	88 89	Oo gitu, dia emang jadwal nya sama kaya kamu kalau ke kampus? Kok bisa bareng terus?
WLN	90 91	Beda kak, tapi dia aktif organisasi jadi hampir tiap hari aja dia ada urusan di kampus
Iter	92	Terus WDW bantu kamu juga ga kalau urusan duit?
WLN	93 94 95	Bantuin sih kalau dia ada duit mba..namanya tinggal berdua, kalau kita nanti ga bisa bayar kostan juga nanti kita berdua yang sama-sama diusir mba
Iter	96	WDW punya uang dari mana dek?
WLN	97	Dia bilang kerja sih mba, ada aja kerjanya serabutan gitu
Iter	98	Serabutan nya gimana?
WLN	99	Kurang tau aku sih mba, tapi ya dia kaya bantu jaga toko
Iter	100 101	Selama kamu dikostan itu, kamu sering liat WDW pergi jalan ga? Keluar kostan gitu?
WLN	102	Kalau aku lagi dikostan sih ya paling keluar siang-siang jalan

	103 104	sama pacar atau temennya terus balik maghrib atau lewat maghrib mba
Iter	105 106	Kamu sendiri kalau temen atau pacar nya jemput pernah ngeliat mereka?
WLN	107 108	Ga pernah sampe keluar nganterin dia sih, paling ya kalau dia udah siap, terus pamit langsung pergi dia aku ya didalem aja
Iter	109	Dia sering keluar nya bisa tiap siang kalau kamu ada dikostan?
WLN	110 111 112	Umm engga tiap siang juga, dia seringan dikosan sih dia bilang 'keluar juga males ngabisin duit udah mending gw tiduran aja dirumah duit nya buat beli pulsa'
Iter	113 114 115	Gitu ya...terus kalian kenapa ga tinggal bareng ibu aja? Lebih enak kan bisa tinggal bertiga sama ibu kan sama-sama perempuan juga
WLN	116 117 118 119	Umm terlalu jauh sih mba rumah ibu ke kampus aku, susah akses nya juga..kalau sekarang enak juga aku pergi bisa numpang sama pacar..nanti kalau tinggal nya sama ibu ga bisa barengan lagi malah boros
Iter	120 121	Kalau sebelum punya pacar ini, kamu ga pernah kepikiran atau mau tinggal bareng ibu?
WLN	122	Engga sih mba
Iter	123	Kenapa memang nya dek?
WLN	124 125 126	Ibu juga tinggal nya bareng keluarga gede gitu, disana keluarga ibu udah rame juga yang tinggal jadi ga nyaman aja mba ga ada kamar juga buat kalau aku sama WDW tinggal bareng ibu
Iter	127 128	Ibu memang ga pernah ngajakin kalian tinggal bareng? Kaya nyewa kontrakan kecil aja gitu?
WLN	129 130 131	Nah itu kak, boro-boro nawarin kaya gitu, ya pas pisah sama bapak aja kan ibu ninggalin kita bertiga sama bapak..padahal ibu tau bapak jahat dan tukang marah orang nya, bisa tuh kita

	132	dipukulin sama bapak..tapi ibu ninggalin aja tuh
Iter	133	Ibu ga khawatir gitu ya dek?
WLN	134 135 136 137 138 139 140	Kurang tau sih mba kalau dalem hati nya tuh gimana ya..tapi ya kalau dia ke kita sih ga keliatan aja gitu khawatir sama kita..sekarang ibu juga udah makin sibuk sama kerjaannya dan ada pacar baru nya..tapi lumayan sih sejak sama pacar baru nya ibu agak sering ngasih kita duit gitu..mungkin itu kali ya cara ibu nunjukin peduli nya, meskipun emang ga banyak yang ibu kirim tapi lumayan bisa buat bayar kostan disini sebulan
Iter	141	Ibu ngasih duit nya langsung?
WLN	142 143	Engga mba transfer ke rekening aku...mau ketemu langsung juga malah jadinya ga bakal dikasih-kasih itu duit hahaha
Iter	144	Karena susah sih ya waktu nya sering ga pas kalau ketemu?
WLN	145	Iya mba
Iter	146 147	Kalau keluarga besar dari ibu sama bapak ga ada yang bantuin kalian dek?
WLN	148 149	Ga ada sih mba, mereka juga susah jadi kaya udah ngurusin keluarga masing-masing aja
Iter	150	Jadi berjuang sendiri-sendiri lah ya dek?
WLN	151 152	Iya kak mau ga mau, mau minta bantuan juga ya udah lah berjuang sendiri aja jadinya
Iter	153	Terus kalau WDW paling sering ceritain apa?
WLN	154 155 156 157	Ceritain apa ya..kadang ga cerita sih mba, lebih banyak becanda-becanda ngeliat <i>instagram</i> atau ya paling temen-temennya kaya cerita-cerita kalau temennya lagi mabok gimana, atau kalau tiba-tiba temennya lagi punya masalah dia juga certain
Iter	158	Kalau masalah dia sendiri dia ceritain ga?
WLN	159 160	Iya kadang sih, dia kalau lagi ada masalah suka nya menyendiri mba..diem aja ga ngomong paling main hp, dan ya itu suka tiba-

	161 162 163 164 165	tiba lama banget dikamar mandi, keluar-keluar berdarah aja banyak bekas siletan...susah banget dia cerita kalau lagi ada masalah, sering aku nasehatin biar dia cerita..kalau udah dia diem gitu pas aku ngeliat udah aku paksa dia ga boleh masuk kamar mandi, ku temenin aja gitu dia
Iter	166	Tapi akhirnya cerita ga dia ke kamu?
WLN	167 168 169 170 171	Seringannya kalau udah beberapa hari gitu dia diem dia baru mau cerita, tapi itu juga ga terlalu sering sih..biasanya balik normal aja lagi dia, keluar sama temennya, atau ya bisa becanda lagi..WDW orang nya suka becanda juga sih, jadi keliatan aja kalau dia lagi ada yang dia pikirin gitu sama kalau engga
Iter	172 173	Terus kamu melihat WDW nih sebagai orang yang seperti apa sih dek?
WLN	174	Apa ya mba hehe bingung mba
Iter	175 176 177	Umm mungkin menurut kamu dia itu orang nya kuat ngadepin masalah, atau bisa bergaul, atau apa aja yang menurut kamu bisa gambarin diri WDW
WLN	178 179 180 181 182 183 184 185	Oo umm apa ya..ya dia anak nya baik sih mba, dibilang kuat ngadepin masalah juga ya bisa lah, buktinya dia masih bisa idup sampe saat ini, dia bisa control diri dia meskipun suka banget nyilet-nyilet ampe berdarah tapi ya bagus nya dia ga sampe bunuh diri, terus ya dia mau diajak berjuang sama aku, kita susah sama-sama..dia juga baik mba, dia yang rela ga lanjutin sma dulu sekarang karena biar aku aja yang lanjutin pendidikan biar dia yang kerja..gitu sih mba
Iter	186	oo gitu, dia yang bilang dia yang kerja aja?
WLN	187 188 189	Iya mba, karena dia bilang sayang juga kalau aku lepasin berhenti kuliah..udah dapet negeri juga kan biar ada lah keluarga kita yang bisa sampe sarjana nanti biar kerja terus ga susah lagi kaya

	190	gini..biar hidup kita lebih baik
Iter	191	Hebat ya, jadi kalian saling melengkapi sekarang
WLN	192 193 194 195	Iya alhamdulillah, makanya aku mau belajar yang bener mba, biar nanti bisa lulus, kerja, dan pasti aku bakal bantu WDW, ga bakal aku tinggalin dia, karena aku tau gimana rasa nya pas kita ditinggalin mba
Iter	196	Sedih banget ya dek?
WLN	197 198 199 200 201	Campur aduk kak udah ga kerasa lagi itu kaya gimana hehe, ya pokonya sekarang udah enak alhamdulillah WDW juga dapet kerjaan itu jaga toko, dia suka sih kayanya betah disana mudah-mudahan nanti bisa dapet kerjaan yang lebih bagus lagi..amin..amin
Iter	202	Amin, pasti dek kalau berusaha pasti dibukakan jalannya..
WLN	203	Amin ya Allah
Iter	204 205	Lalu dek, menurut kamu kalau WDW lagi ada masalah gitu, dia bisa ga sih ngatasin dengan baik?
WLN	206 207 208 209 210 211 212	Kalau itu ya gimana ya bisa dibilang baik, belum terlalu baik juga...pokonya selagi dia ga bunuh diri menurut aku dia udah lumayan ngatasin masalah nya..karena dia apa-apa dulu tuh mba, pasti mendem dikamar mandi keluar-keluar udah penuh bekas siletan kadan masih merah-merah banget bekasannya..nah itu kan kalau dia kalap ga bisa ngatasin tinggal silet nadi aja kan mba..tapi ya untungnya dia ga kaya gitu
Iter	213	Tapi pernah dia mau sampe silet nadi?
WLN	214 215 216	Waktu itu kayanya hampir deh mba, aku masuk dobrak kamar mandi ya dia lagi silet-silet terus sambil nangis-nangis..langsung aku ambil silet nya ku lempar jauh-jauh
Iter	217	Kapan itu kejadiannya?
WLN	218	Pas ibu pergi kalau ga salah, dia kaya gitu..abis itu bapak tau

	219 220	bukannya dikasih kasih sayang malah kena hajar diomelin dijambak rambut nya dibilang si WDW nih pake narkoba gitu
Iter	221	Oo gitu ya makin sedih dong ya WDW?
WLN	222 223 224 225 226 227 228 229 230	Iya kak...sempet pas ku nasehatin ya dia bilang 'ya gimana namanya lagi mumet, gw ga bisa mikir kalau ga kaya gitu..gw ga mau mati kok, gw malah mau buktiin kalau gw masih idup makanya gw kaya gitu, biar lega, biar ga kepikiran lagi yang lain-lain' dia bilang kaya gitu..ya aku paham sih aku pun juga kalau lagi ga bisa nahan sama kaya WDW mba, aku juga kadang kaya nyiletin tangan tapi aku tuh sadar aku masih pingin idup dan ya biar puas aja sih kaya gitu..ga tau juga sebenarnya puas nya gimana
Iter	231	Kamu pernah kaya WDW juga dek nyilet-nyilet?
WLN	232 233 234	Pernah mba, tapi sekarang ya alhamdulillah aku bisa ga kaya gitu lagi..udah lebih tenang aku nya, punya pacar juga sekarang yang baik banget bisa jaga aku
Iter	235	Kamu sendiri tau ga nyilet-nyilet kaya gitu nama nya apa?
WLN	236 237 238 239	Baru tau pas WDW cerita sih mba, ya kirain namanya emang Cuma nyilet-nyilet aja..tapi ga tau kalau ternyata itu kalau orang-orang bilang <i>self harm</i> kirain ya gitu aja tindakan orang stress sih kalau selama ini aku mikir nya hehe
Iter	240 241 242	Jadi menurut pendapat kamu, kalau WDW dan mungkin juga ketika kamu lagi nyilet-nyilet tangan itu karena memang lagi stress?
WLN	243 244 245 246 247	Ya pendapat aku sih kaya gitu, karena aku ngerasa pusing aja terus kesel liat masalah di keluarga, atau kadang lagi pusing sama mata pelajaran dan stress takut ngadepinnya aku kaya gitu..kalau WDW pas aku tanya 'lo ngapain sih kaya gitu' ya dia juga bilang biar dia bisa mikir jernih lagi, biar dia bisa bersikap normal lagi

	248 249 250	gitu mba..dan kadang dia tuh kaya gitu kalau emang lagi abis berantem sama bapak, atau kadang lagi sendirian juga suka kaya gitu
Iter	251	Lalu harapan kamu untuk WDW apa nih untuk kedepannya?
WLN	252 253 254 255 256 257 258	Harapan aku sih semoga dia bisa bahagia, nemuin jodoh yang baik bisa jagain dia..jangan jodoh yang kaya bapak, lalu semoga nanti dia bisa lanjut pendidikannya kalau aku ada uang..mungkin nanti dia ambil paket C terus kelas karyawan atau gimana tapi aku berharap banget dia bisa lanjutin pendidikannya dia..biar setidaknya dia bisa dapet pekerjaan yang lebih bagus..itu aja sih mba
Iter	259 260	Semoga bisa terwujud ya harapannya dek..lalu kalau adik mu yang satu lagi gimana?
WLN	261	Gimana maksud nya apa mba?
Iter	262	Maksudnya kamu akan ajak dia tinggal bareng ga nanti?
WLN	263 264 265 266 267 268	Oo ya kalau nanti aku lulus dapet kerja udah ngasilin duit ya pasti aku mau ajak dia tinggal sama kita aja..daripada tinggal sendirian sama bapak, mending sama kita...tapi ya itu keputusan adek, kalau dia nanti mau tinggal sama kita ya aku mau mba urusin dia, namanya adek sendiri juga kan..Cuma kalau sekarang memang ga memungkinkan untuk bisa bareng-bareng, malah kasian dia nanti

Lampiran 9

VERBATIM WAWANCARA

Pertemuan Pertama

Partisipan II (KBO)

Tanggal : Selasa, 02 Juli 2019

Tempat : Diskusi Kafe

Waktu : 14.00-15.00 WIB

Kode : W.1.P.KBO.DK.02Juli2019.

	Ket	
Iter	1	Halo salam kenal, aku laras...sebelum nya kamu udah dikasih tau
	2	sama temen mu kan aku akan wawancara ke kamu?
KBO	3	Iya udah tau kak
Iter	4	Ada yang mau kamu tanyain ga untuk rangkaian wawancara yang
	5	akan kita lakukan?
KBO	6	Engga ada kak, nanti kakak arahin aja aku harus gimana
Iter	7	Oke dek terima kasih ya, jadi aku punya beberapa pertanyaan..kita
	8	mulai ya.. nah kamu itu berapa bersaudara dek?
KBO	9	Aku?
Iter	10	Iya dek
KBO	11	Aku 2 bersaudara
Iter	12	Oo adik atau kakak yang satu lagi?
KBO	13	Adik..adik laki-laki
Iter	14	Oo umur berapa adik nya?
KBO	15	14 tahun kak
Iter	16	Sekarang berarti SMP ya?

KBO	17	Iya kak
Iter	18	Dimana sekolah nya?
KBO	19	Di bogor..18 bogor
Iter	20	Oo..kamu sekarang merantau?
KBO	21 22 23 24 25	Sebenarnya aku tuh orang cibubur, cuman umm ya kaya apa yang membuat aku seperti itu..umm menjadi responden ini, itu tuh yang membuat keluarga pindah ke bogor.. jadi kaya ada semacam konflik gitu dirumah cibubur jadi akhirnya pindah ke bogor..jadi ga merantau semacam pulang kampung doang
Iter	26	Oo kampung nya berarti di bogor?
KBO	27 28 29	Engga..kampung nya sebenarnya di Jakarta, umm di cibubur..cuman um ada banyak alasan lah akhirnya pindah ke bogor, terus aku diterima kuliah di Jakarta, jadi balik lagi kesini
Iter	30	Umm..terus sekarang hubungan sama mama papa gimana?
KBO	31 32 33 34 35 36	Umm <i>overall</i> baik..tapi dibilang baik banget engga tapi ya baik lah tetep ada waktu untuk bercanda, untuk cerita..meskipun mungkin aku ngabisin waktu ku kan dikampus sama ya diacara kegiatan-kegiatan kampus.. jadi udah jarang ngobrol-ngobrol dan bercanda.. dan sama papa juga kan ketemu nya kaya seminggu tuh dua kali..jadi ya baik aja sih engga yang baik banget kaya dulu
Iter	37	Dulu tuh maksud nya kapan?
KBO	38	Umm sekitar usia SD SMP, ya sekitar usia itu lah
Iter	39	Oo itu akrab dulu?
KBO	40	Akrab banget banget
Iter	41	Terus mulai menjauh?
KBO	42 43 44 45	Umm semenjak aku udah mulai menginjak kelas 3 SMP mau ke SMA, itu udah mulai lebih asik sama temen, terus dia nya juga kerjanya kan jauh karena pas itu aku juga udah pindah ke bogor kan jadi dia udah jauh, karena aku udah di bogor dia kerjanya masih di Jakarta

	46	kan..jadi ketemu nya ya kaya sekarang gitu
Iter	47	Pas ke bogor jadi yang pindah itu cuma kamu, mama, sama adik?
KBO	48	Iya
Iter	49	Papa sendiri
KBO	50	Iya kak
Iter	51	Tapi sekarang papa mama udah bareng?
KBO	52	Umm engga..masih masih..papa pulang pergi, kaya Cuma seminggu
	53	sekali gitu
Iter	54	Kerja dimana?
KBO	55	Di hotel ritz carlton
Iter	56	Oo..kalau mama?
KBO	57	Ibu rumah tangga
Iter	58	Oo jadi jaga adek ya
KBO	59	Iya jaga adek
Iter	60	Terus kamu sama adek kamu gimana hubungannya?
KBO	61	Aku akrab banget..kalau sama adek aku akrab banget
Iter	62	Sampai sekarang?
KBO	63	Sampai sekarang, bahkan adek aku takut nya sama aku bukan sama
	64	papa mama
Iter	65	oo dengerin kamu banget ya
KBO	66	Iya dengerin aku banget
Iter	67	Terus kamu contact nya sama dia gimana?
KBO	68	Contact nya ya kaya biasa sih sama adek..aku saling <i>keep</i> rahasia
	69	satu sama lain, atau kalau aku sedih dia yang jadi abang kadang atau
	70	kalau aku yang sedih aku yang berperan sebagai kakak...jadi saling
	71	melengkapi
Iter	72	Terus pas kamu lagi ada masalah adek tau?
KBO	73	Tau
Iter	74	Terus gimana respon nya?

KBO	75 76 77 78 79 80	Dia sih kalau ngeliatin ekspresi sedih liat aku sih engga..Cuma umm sempat pas aku ada kejadian kemarin kan sempat tinggal sama umm adik nya ayah, berarti tante aku...nah ketika aku disitu aku tidak mendapat perlakuan baik disitu terus jadi adek aku tuh tiap dia makan dia selalu nanya ke ibu.. eh ini aku kalau nangis dikit gapapa ya
Iter	81	Iya dek gapapa
KBO	82 83 84 85 86 87 88	Iya jadi tiap adek ku makan dia tuh nanya ke ibu, kakak udah makan belum ya..dia perhatian banget banget..ya kaya dibilang kaya pacaran mungkin ya..dia tetep nanyain kamu dimana, udah makan atau belum, terus pas aku sakit dia yang nelfonin..sampai kaya gitu..makanya peran adik aku tuh sebenarnya lebih dari peran orangtua aku..walaupun peran orangtua aku hebat juga, tapi peran adik aku tuh lebih penting buat aku gitu..
Iter	89 90	Itu kalau aku boleh tau memang ketika dirumah tante kamu, perlakuan yang kamu dapat seperti apa?
KBO	91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103	Umm aku kan kerja jadi spg saat itu sebelum aku masuk kuliah..umm mama aku kan kirim uang ke tante aku untuk pegangan ku, tapi aku Cuma dikasih 25% nya lah, sisa nya dia pegang..lalu aku juga sering ga dikasih makanan yang layak..aku dikasih makanan basi yang harus aku makan..aku ga tau kenapa dia kaya gitu, harusnya namanya sodara kalau ada yang jatuh kan dia sedih terus kalau aku ga makan dia ngadu ke nenek aku bilang aku yang milih-milih makanannya..sedangkan menurut aku itu ga layak makan. Terus kalau misalnya mereka <i>delivery</i> makanan, aku tuh ga makan sama sekali..ga sama sekali..terus kalaupun aku makan, pas mereka ga ada terus aku ketauan makan sepanjang hari tuh dia marah-marah doang apa aja yang aku lakukan dimarahin..jadi aku kaya ga mendapat perlakuan yang selayaknya dari tante aku, aku

	104	kaya ga dianggap ponakannya tapi lebih merasa kaya orang asing
Iter	105	Tapi itu padahal tante kandung ya dek?
KBO	106	Iya tante kandung..adek nya papa
Iter	107	Itu ga ada yang tau sikap tante kamu seperti itu ke kamu?
KBO	108	Ga ada yang tau kecuali mama sama adek..kalau papa ga tau
Iter	109	Kenapa kamu ga kasih tau?
KBO	110 111 112 113 114 115	Papa orang nya stressan..dia ga bisa denger kalau aku kenapa- kenapa, dia pasti langsung sakit..karena sebelum aku pindah juga dia kena penyumbatan pembuluh darah...jadinya kalau stress dikit langsung dileher nya itu sakit banget sampai dia nangis..jadi aku ga bisa cerita ke papa..ke dia lagi.. karena itu akan buat dia stress dan akhir nya sakit
Iter	116	Kamu tinggal berapa tahun sama tante itu?
KBO	117 118 119 120 121 122	Sebenarnya dari aku kecil kelakuan si tante ini memang tidak menyenangkan..tapi ya seiring berjalan nya waktu aku makin ngeliat dia makin ga suka sama aku, dan semakin aku besar juga aku bisa melawan..nah sejak aku lawan itu mulai rada mendingan tapi tetep kalau ponakan lainnya dia sayang, diajak pergi..aku tuh engga, ga pernah diajak..ponakan yang lain dibuatin makanan..aku engga
Iter	123 124	Berati kalau sama adek mu, dia ga seperti memperlakukan kamu dong?
KBO	125 126 127 128	Adek aku..sama kaya aku diperlakukannya..tapi cuman karena adek aku lebih deket ke keluarga mama jadi dia jarang ketemu sama tante ini, kalau aku lebih deket sama keluarga papa jadi lebih sering ketemu
Iter	129	Kamu pas kecil itu ketemu tante ini setiap hari?
KBO	130	Iya..aku kan besar di cibubur
Iter	131	Berati itu pas tinggal dicibubur kamu tinggal sama tante itu?
KBO	132	Iya..karena kebetulan dia belum menikah jadi dia masih tinggal

	133	sama nenek..aku juga tinggal sama nenek
Iter	134	Oo dari kecil?
KBO	135	Iya dari kecil
Iter	136	Papa mama juga berarti ya?
KBO	137 138 139 140	Iya karena <i>krismon</i> segala macam jadi tinggal sama nenek..tapi tetep perlakuan tante ini mempengaruhi keluarga besar ini..jadi ibaratnya dia kaya kompor keluarga itu..makanya mama juga mikir daripada kita harus diem disana mending kita pindah
Iter	141	Mempengaruhi nya kaya gimana?
KBO	142 143 144 145 146 147	Kenapa aku bisa bilang dia kompor karena kadang nenek itu baik nya setengah mati, aku makan disuapin, tapi kadang kalau ada sesuatu yang tante ku pancing, nenek langsung berubah banget.. jadi kaya apa ya perubahan eksrem kalau diliat..jadi aku kaya ya udahlah mungkin emang ga suka..mungkin awal nya ga suka sama mama kali ya jadi kena nya ke aku
Iter	148	Kalau sama mama mu ga kaya gitu dia?
KBO	149 150	Kalau sama mama, mama ngelawan...mungkin karena mama mikir dia itu kan adik ipar jadi mama harus berani gitu..
Iter	146	Itu satu rumah yang dicibubur berarti ada saudara lain selain tante?
KBO	147 148 149	Kalau dari kecil sempet ada saudara-saudara lain, tapi ga terlalu lama paling Cuma 2 atau 3 tahun..yang terlama keluarga aku..tapi ketika aku jadi spg aku Cuma sendiri yang lain udah dibogor
Iter	150	Sekarang kamu tinggal nya masih di cibubur dong?
KBO	151 152	Aku sekarang kadang di cibubur kalau lagi ga ada dia aku ke cibubur, tapi misal nya ada dia aku pulang pergi bogor Jakarta
Iter	153	Tante udah menikah sekarang?
KBO	154	Udah punya anak satu
Iter	155	Baru menikah?
KBO	156	Engga udah lumayan lama

Iter	157 158	Dan setelah tante kamu menikah itu ga ada perubahan sikap ke kamu?
KBO	159	Engga..anak nya malah di didik untuk melakukan hal yang sama
Iter	160	Tapi tante kamu ini sama yang lain ga kaya gitu sikap nya?
KBO	161 162 163 164 165 166	Engga.. mungkin awalnya dia ga suka sama mama..karena papa itu kan muaf jadi mungkin dari situ tante aku ga suka sama mama..tapi aku ga bisa bilang itu faktor utama nya, karena papa pun anak yang paling sukses pertama dikeluarga itu, sedangkan tante aku ini bungsu jadi minta perhatiannya dengan cara menjatuhkan papa aku..aku mikirnya gitu sih
Iter	167	Keluarga papa ada berapa bersaudara memangnya dek?
KBO	168 169	Papa itu 6 bersaudara, papa anak ke 5 dan tante aku ini anak terakhir ke 6
Iter	170	Semua keluarga besar papa berarti non muslim ya?
KBO	171 172 173	Engga kak, ada yang Kristen ada muslim...tante aku itupun sekarang muslim, suami nya muslim..jadi yang muslim itu 3, anak yang paling besar, papa, sama dia..sisa nya kristen protestan
Iter	174	Oo tante itu paling kecil ya
KBO	175 176 177	Iya karena itu mungkin dia butuh perhatian lebih tapi ga didapet jadinya dia mungkin iri sama mama, tapi karena mama melawan jadinya ke aku
Iter	178	Sebelum pindah ke bogor, kamu berapa tahun tinggal di cibubur?
KBO	179 180	Aku sejak lahir sampai sd tinggal dicibubur..baru pas SMP pindah ke Bogor
Iter	181 182	Jadi dia kaya kasih makanan basi, dan memperlakukan kamu kaya gitu pas dari kamu umur-umur sd?
KBO	183	Iya dari aku kecil dia perlakuan aku kaya gitu
Iter	184	Terus kamu cerita nya ke siapa?
KBO	185	Aku paling waktu itu cerita sama mama...karena kalau cerita sama

	186 187 188	adek, dia juga masih kecil saat aku umur-umur sd itu..jadi aku cerita nya sama mama..kalau papa aku ga cerita, karena papa pulang juga udah malem, dan papa orang nya gampang kepikiran terus jadi sakit
Iter	189	Mama belain kamu ga kalau tante perlakuan jahat ke kamu?
KBO	190 191 192 193 194 195	Belain..belain kalau lagi ketangkep basah sama mama pasti mama langsung belain..namanya ibu ke anak pasti lah dia bela..entah dengan banting pintu menandakan dia marah, atau dengan balas apa..tapi memang mungkin banyak <i>pressure</i> yang didapat sama mama juga jadinya kan..itu yang bikin mama mikir ‘udahlah cerai aja sama papa’
Iter	196	Ada hal-hal lain ga yang kamu ga certain ke mama?
KBO	197 198 199 200 201 202 203 204 205	Ada..banyak karena mama juga orang nya pemikir gitu loh..aku juga orang nya kan pemikir tapi kaya mikirnya ya udahlah nanti juga selesai..kalau mama kan engga, namanya orangtua ke anak kan pasti mikirnya gimana caranya agar si anak itu keluar dari permasalahan ini..ada hal-hal yang mama ku ga perlu tau selagi aku masih bisa handle permasalahan itu..paling nanti aku cerita kalau udah selesai..mama tau aku ga makan, dapet makanan basi, ga dapet uang yang dia titip ke tante itu setelah aku tinggal yang di bogor pas keluar dari rumah cibubur
Iter	206 207	Yang kamu ga dapet uang full itu posisinya mama udah di bogor ya?
KBO	208 209 210 211 212 213 214	Iya mama udah dibogor, aku yang pas kerja jadi spg itu kan masih tinggal dicibubur..nah disitu aku ga dapet uang full, makanan basi, dan mama baru aku kasih tau setelah aku keluar dari rumah itu dan tinggal di bogor kaya sekarang..aku baru cerita kalau dulu aku tuh gini gini gini..terus mama yang kaya ‘loh kok bisa’..adek aku kan yang tau kisah itu, jadi adek aku yang lanjutin cerita nya ke mama ku

Iter	215 216	Itu kamu berapa lama pisah sama mama dan adek di bogor dan tinggal di cibubur?
KBO	217	Oo itu engga lama sih.. pas liburan masuk kuliah sekitar 6 bulanan
Iter	218	Jadi selama 6 bulan itu kamu tinggal sama tante kamu dan nenek?
KBO	219	Iya sama keluarga tante ku juga disitu, ada anaknya satu udah SD
Iter	220	Terus kamu ngerasa ga keluarga kamu harmonis?
KBO	221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233	Keluarga..ehm sebenarnya keluarga aku bisa ku bilang cukup harmonis, walaupun papa mama pernah sama-sama selingkuh ya mungkin ketika papa lagi di atas dan mama juga yang mikir nya 'masa sih suami gw selingkuh gw diem-diem aja' gitu kan..tapi tetep gitu terjalin hubungan yang yah baik, becanda..kadang malah bertingkah seolah-olah ga ada apa-apa..padahal aku tau, dan mereka semua tau kalau satu sama lain punya selingkuhan..tapi papa mama ku tuh didepan aku dan adek ku ya udah bercanda ketawa-tawa, ngobrol..Cuma kalau misalkan um kalau mama sendiri sama aku berdua, mama cerita 'ah paling itu tuh lagi dirumah pacar nya'..karena mama orang nya selagi masih bisa menafkahi gw ga mau ambil pusing, terserah lo.. itu sih yang bikin papa akhirnya balik lagi ke mama, mungkin karena mama cuek banget
Iter	234 235	Jadi sekarang satu sama lain masing-masing udah putus sama selingkuhannya?
KBO	236 237 238 239	Putus iya..tapi masih lah cewe yang mantan pacar nya papa ini masih hubungi aku, kadang dia chat 'sini sama mami' tapi yang kaya umm engga deh..hehe emang lo siapa gitu kan.. jadi ya gitu dua-dua nya
Iter	240 241	Tapi itu statusnya mama papa belum bercerai tapi temen papa mu ini masih menghubungi kamu ya?
KBO	242 243	Masih..cewe ini pun dateng kerumah, bener-bener dateng kerumah bawa gaun nikah buat aku gitu loh, tau kan kalau pengantar

	244 245 246 247	dipernikahan gitu seragam keluarga gitu..itu dibawa kerumah aku dia bilang 'ayuk <i>fiting</i> baju buat nikahan mami'..itu didepan mama ku dia ngomongnya..terus mama kaya yang ya udahla anggep ga ada ga ngedengerin sama sekali
Iter	248	Tapi akhirnya jadi menikah?
KBO	249 250 251 252 253 254	Engga, emang cewe ini aja yang kebelet..kalau papa kayanya mikir ya buat apa menikah lagi toh anak gw juga udah gede..dan masalah keluarga itu kan keluarga besar dari papa itu bukan sesuatu yang merusak hubungan papa dan mama, jadi sebenarnya ga ada sesuatu juga yang membuat mereka harus berpisah.. jadi papa paling mikirnya buat apa gw nikah orang gw Cuma buat <i>have fun</i>
Iter	255	Tapi gimana perasaan mu liat papa mama punya selingkuhan?
KBO	256 257 258 259 260 261 262 263 264	Aku ga ambil pusing sih, pokonya kalau memang mereka ditakdirkan bersama sampai tua yang berarti mereka akan bersama, tapi kalau mereka pisah ya berarti itu yang terbaik...Cuma adek ku yang marah, dia bilang 'kaya ngapain sih begitu' gitu sih..tapi kalau aku tetap memperlakukan si cewe itu dengan kebencian yang amat-amat terlihat...kaya kalau dia datang bawa makanan aku langsung buang makanan itu ditempat sampah dan dia tau aku langsung buang makanan itu..karena aku mikir ini kok ada cewe ga tau malu banget, jiwa pelakor nya bener-bener ditunjukkan ga ada malu nya
Iter	265 266	Iya sih ya dek karena berani banget juga datang kerumah kaya gitu..tapi mama memang <i>cool</i> banget yang ngadepin nya
KBO	267 268 269 270 271 272	Iya mama mikir juga soalnya ngapain ribut terus karena masalah kaya gitu, kan jadi nya ga baik juga kalau ribut terus...jadi yang penting selagi papa bisa menafkahi ya sudah lah, kata mama juga dia udah kenal papa 16 tahun lebih, udah tua juga, udah lama juga..gw udah tau lo, kalau lo mau sama dia ya silahkan, gw bisa dapet yang lebih...mama bilang kaya gitu sih

Iter	273	Itu udah berapa lama masing-masing punya selingkuhan?
KBO	274 275 276	Udah lumayan lama..tapi aku baru tau papa punya itu smp kelas 3..terus papa sakit pas aku sma kelas 3 semester satu, dan dia ga mau nemenin..jadi sejak saat itu kayanya putus kontak
Iter	277 278	Jadi sekarang urusan sama cewe mantan pacar papa mu udah beres ya dek?
KBO	279	Udah..udah semua beres
Iter	279 280	Tapi papa mu sendiri tau ga kalau mama mu juga punya teman lain itu?
KBO	281 282 283 284	Tau, dan dia marah besar..beda sama mama yang responnya 'oh ya udah' tapi kalau papa ku tuh yang 'gimana sih kamu kok selingkuh' lah orang dia nya juga kaya gitu paling kata mam..baru papa baru diem
Iter	285	Jadi pada inti nya papa mu ga mau ya mama selingkuh?
KBO	286	Iya ga mau, mungkin papa karena ego nya besar banget
Iter	287	Tapi kamu sedih ga sih liat papa mama kaya gitu?
KBO	288 289 290 291 292	Sedih lah sedih lah..pasti sih..kaya inget pas kecil kita ketawa bareng, terus rusak gara-gara hal seperti itu apalagi yang dua-duanya ternyata punya..aku sedih..tapi aku <i>pretend</i> untuk ya udahlah biasa aja gitu..karena aku tau apa yang Tuhan kasih untuk keluarga aku itu pasti yang terbaik untuk keluarga aku lebih bahagia
Iter	293	Pas mama punya temen itu mama, mama cerita ke kamu?
KBO	294 295 296 297 298	Mama cerita ke aku semua nya, mulai dari deket terus mama ngenalin dia ke aku...ya aku nangis, aku marah-marah..bener-bener marah sejadi-jadi nya..tapi ya mau gimana ya namanya perasaan dan ada fase pubertas kedua ya diusia segitu, aku jadi nya ga mau ambil pusing
Iter	299	Lalu masalah ini siapa aja yang tau?
KBO	300	Keluarga besar tau..dari keluarga mama ga tau, tapi kalau keluarga

	301 302 303 304 305	papa tau kalau papa punya selingkuhan..karena selingkuhan ini dateng kerumah nenek aku bawain makanan..dan nenek aku marah, marah nya ke mama aku kaya ‘kok kamu ga cemburu sih..kok kamu ga gini sih’..pokonya tiap hari dibawain makanan, tiap hari nenek di <i>supply</i> susu, kadang bawa <i>pizza</i> dan segala macam gitu
Iter	306	Tapi untungnya keluarga besar ga mendukung ya?
KBO	307 308	Iya kaya yang aku bilang sebenarnya nenek aku itu baik, keluarga besar nenek itu baik..Cuma tante aku itu aja yang beda
Iter	309	Kamu pernah ga sih kalau lagi dikeluarga itu merasa sepi?
KBO	310 311 312 313 314 315 316 317 318	Iya lah sepi..karena keluarga yang aku impiin..jadi sebelum kakek meninggal keluarga kita ini kompak nya setengah mati karena setiap minggu sehabis mereka ibadah minggu, kita selalu <i>quality time</i> entah itu ke dufan atau sekedar makan doang..terus setiap tahun kita berfoto dengan seragaman..ya pokonya bener-bener kehangatan keluarga ini bener-bener tercipta..tapi mungkin si kakek aku ini dia tuh ibarat nya tiang nya kali ya..jadi setelah meninggal udah redup..ga ada lagi yang sering kumpul, ga ada foto keluarga setiap tahun..pokonya jauh-jauhan
Iter	319	Itu kelarga besar dari?
KBO	320 321 322 323 324 325 326 327 328	Papa..kalau mama engga, kalau dari mama mungkin karena orang sunda dan tinggal nya masih pedesaan gitu loh jadi satu sama lain itu hangat banget jadi kalau tiap ada yang dateng masak bareng-bareng..masih kaya gitu loh, jadi aku ga pernah merasa sepi kalau dari keluarga mama.. kalau keluarga papa pas aku denger info ada kumpul-kumpul lagi, aku kaya aduh males banget deh...karena percuma aku kesana, aku disana pun ga akan dianggap, tapi kalau aku ga dateng akan jadi omongan..jadi kaya makan buah simalakama
Iter	339	Jadi kalau lagi kumpul kamu diem aja?

KBO	340	Aku ya duduk aja, kalau diajak ngobrol ya jawab kalau ga diajak
	341	ngobrol ya duduk aja diem

Lampiran 10

VERBATIM WAWANCARA

Pertemuan Kedua

Partisipan II (KBO)

Tanggal : Senin, 08 Juli 2019

Tempat : Soerabi Enhai, Rawamangun

Waktu : 12.00-13.00 WIB

Kode : W.2.P.KBO.SE.08Juli2019

	Ket	
Iter	1	Halo dek, jadi percakapan kita minggu lalu itu udah aku kembali
	2	dengar...nah tapi ada beberapa pertanyaan yang masih aku butuh
	3	kamu jelasin sedikit ya
KBO	4	Iya kak
Iter	5	Yang ini dek, pas kamu tau papa dan mama kamu selingkuh, itu
	6	kamu umur berapa ya?
KBO	7	Aku umur smp kelas 3, berarti sekitar 13 tahunan
Iter	8	Nah pas kamu tau itu, biasanya kan perhatian mereka ke kamu, tapi
	9	setelah mereka punya teman lagi diluar keluarga kamu, gimana
	10	perhatian mereka ke kamu?
KBO	11	Perhatian mereka sih menurut aku sama aja..dan terlebih lagi
	12	selingkuhan nya mereka juga kasih perhatian ke aku, atau mungkin
	13	narik perhatian kali ya..Cuma ya udah aku yang tetep engga deh..
	14	aku yang menarik diri, dari mereka nya sih tetep yang ngerangkul,
	15	ngebaikin
Iter	16	Oo jadi kamu ga merasa ada perhatian yang terbagi ya?

KBO	17 18	Engga..engga ada Cuma kalau adek aku mungkin..adek aku sempet yang <i>jealous</i> gitu kaya apa sih dikit-dikit keluar rumah
Iter	19	Tapi pernah ga sih dek sedih karena hal itu?
KBO	20 21 22 23 24 25	Sedih pasti lah..sedih ga mungkin ga sedih..kaya dulu keluarga ku sering keluar rumah..misalnya satu keluarga kemana..kalau ini keluar dengan kepentingannya masing-masing, urusan nya masing-masing..jadi aku kaya yang 'kok gini banget ya' sedih..dan kadang kalau liat orang main dengan keluarga nya <i>full team</i> gitu keluarga 'aduh kok keluarga ku ga kaya gini ya, ngerasa ga adil aja gitu'
Iter	26	Ada pikiran-pikiran gitu?
KBO	27 28 29	Ada pikiran-pikiran kaya gitu.kok keluarga orang bisa kaya gitu kok keluarga ku malah asik sendiri gitu kan..tapi ya udah Cuma dipendem sendiri aja, ga aku ngomongin ke siapa-siapa
Iter	30	Terus pas kamu kepikiran kaya gitu apa yang kamu lakukan?
KBO	31 32 33 34 35 36	Aku diem..karena <i>overthingking</i> itu datengnya kan malem..jadi ga bisa dipungkiri semua masalah-masalah, hal-hal ya aku pikirin malam itu, semua kaya konflik batin kayanya dateng tuh malem.kaya kok papa gini ya kok mama gini ya kok sekarang jarang keluar ya..kok ada ya keluarga yang harmonis banget kok keluarga ku kok ga bisa kaya gitu
Iter	37	Jadi diem aja dikamar?
KBO	38 39 40	Iya diem aja dikamar..aku ga pernah kunci kamar, Cuma kalau lagi kaya gitu aku kunci kamar, biar ga ada yang tau gitu..dan biasanya dulu ketika <i>overthingkinging</i> kaya gitu aku yang <i>self harming</i>
Iter	41 42	Lalu waktu itu kamu bilang kalau temen papa mu dateng bawa makanan, terus kamu lempar, itu papa ga marah?
KBO	43 44 45	Engga..papa ga tau, karena dia tuh dateng tiba-tiba gitu kerumah..tiba-tiba nelfon 'dimana? Mami dateng ya' terus aku bilang 'ga usah, dirumah' terus dia tetep bilang 'gapapa mami

	46 47 47 48 49 50 51 52 53 54 55	dateng ya bawa makanan' terus dia taro makanan nya di meja dan saat itu juga aku buang..mungkin dia ngadu ke papa, tapi papa kaya ya mau gimana ya tau emosi anak nya juga gitu ya mau gimana..namanya anak gw mungkin ga rela.. tapi pernah sih papa marah..waktu dia jemput aku kesekolah pake mobil, terus dia ngomong 'sini tas nya aku bawain' terus aku lempar didepan temen-temen aku, abis aku kesel ya ngapain sih caper banget sampe dateng ke sekolah sampe dateng ke guru-guru ngaku dia itu orangtua ku..tapi disitu papa marah sama aku, papa ngomong 'kamu tetep harus ngehargain'..lah ngapain kan orang dia aja ga ngehargain keluarga kita ya buat apa..tapi ya saat itu doang, sisanya engga
Iter	56 57	Tapi temen papa mu itu berani banget ya sampai nekat ngaku-ngaku jadi orangtua kamu juga
KBO	58 59 60	Berani..berani banget, dia itu model..jadi ya kehidupannya wajar kaya gitu apaalgi dia model majalah dewasa pula..jadi wajar dia seperti itu
Iter	61 62	Terus aku mau nanya..kamu pernah kerja sebelum masuk kuliah itu jadi apa?
KBO	63	Aku kerja jadi SPG
Iter	64	Itu untuk mengisi waktu kah?
KBO	65 66 67 68 69 70 71 72 73	Umm engga..jadi aku sempet ekonomi <i>drop</i> ..aku <i>hopeless</i> untuk ga kuliah dan aku mikir lebih baik aku kerja..karena penghasilan papa ga mencukupi untuk aku kuliah..dan aku berusaha kerja jadi SPG, dan SPG ga segampang orang-orang mikir nawar-nawarin barang jualan..itu lebih kaya kuli bangunan yang angkat-ngakat barang gitu..ya udah aku kerjain aja, aku ga mengisi waktu sama sekali karena aku <i>hopeless</i> ga kuliah sama sekali..tapi karena Tuhan kasih aku keajaiban pokonya ada orang baik yang minjemin aku uang untuk bayar UKT akhirnya aku kuliah, dan pada saat itu aku

	74	berhenti jadi SPG..mungkin kalau ga ada orang itu yang baik itu
	75	mungkin aku tetep jadi SPG
Iter	76	Kamu kerja SPG itu SPG apa?
KBO	77	Umm barang nya ga tau sih masih ada atau engga, aku kerja di
	78	panacota...jadi saingan nya <i>silky</i> pudding nya nutrijell gitu
Iter	79	Itu kamu nawar-nawarin kemana?
KBO	80	Aku kerja nya dilapangan, nawar-nawarin ke keluarahn a ke
	81	kelurahan b, ke pasar-pasar, awal nya kaya gitu, jam 5 subuh
	82	berangkat jam 5 sore pulang..lalu penjualan aku bagus, dan akhirnya
	83	aku diangkat jadi yang kerja di toko gitu..tapi lebih cape dari kerja
	84	dilapangan ternyata..karena kalau dilapangan itu kan kalau kita
	85	cape, kita masih bisa beli minum beli makan..kalau di toko kan
	86	engga. Kita berdiri, angkat barang yang bukan barang kita tapi tetep
	87	harus kita pajang, ya kaya gitu menurut aku lebih enak dilapangan,
	88	jadi kalau ada kerjaan dilapangan lagi aku bakal lebih memilih itu
Iter	89	Itu berapa lama kamu kerja disitu?
KBO	90	Sekitar 5 bulanan
Iter	91	Di daerah mana itu kerja nya?
KBO	92	Daerah cibubur dan bekasi jadi bolak balik aja cibubur bekasi,
	93	bekasi cibubur
Iter	94	Terus aku mau tanya, itu keluarga besar dari mama atau papa ga ada
	95	yang bantuin dek?
KBO	96	Dari mama bantu, sebagian besar bantu..cuma kalau dari papa bantu,
	97	tapi ga kaya keluarga mama yang ikhlas gitu.. mereka bantu tapi
	98	sambil ngomel-ngomel ada yang mulut-mulut yang menjatuhkan itu
	99	ada, jadi ga ada merangkul nya gitu
Iter	100	Lalu adik kamu itu lebih dekat ke keluarga mama ya?
KBO	101	Iya keluarga mama
Iter	102	Kok bisa gitu?

KBO	103 104 105 106 107 108	Karena umm aku kan gede itu sama nenek kakek dari papa, aku dibesarin disitu sedangkan kalau adek aku itu lahir posisinya mama langsung pindah ke bogor..jadi otomatis dia digedein sama keluarganya mama..sementara aku digedein sama keluarganya papa..jadi memang beda asuhan dengan keluarga mama dan keluarga papa kak.
Iter	109 110	Jadi dari kamu kecil sampai SD itu kamu dirumah yang dicibubur itu kamu sendiri?
KBO	111	Sendiri..mama pulang pergi, kadang nginep seminggu 3 atau 2 kali
Iter	112	Oo pulang pergi bogor cibubur gitu..kalau papa tinggal nya dimana?
KBO	113	Papa dicibubur
Iter	114	Kalau boleh tau kenapa kaya gitu dek?
KBO	115 116 117 118 119 120	Krisis moneter lagi..ada krisis moneter lagi, pas adek aku lahir krisis moneter lagi kebetulan..dan posisinya kita tinggal dirumah nenek di cibubur, dan mama baru melahirkan jadi daripada mama ga nyaman tinggal disitu dan takutnya kena <i>baby blues</i> , depresi atau segala macem, jadi mending dirumah mama dulu aja..sampai akhirnya cukup umur nya baru pindah
Iter	121	Kamu kenapa ga ikut pindah juga sama mama pas itu?
KBO	122 123 124	Ga boleh..ga dibolehin sama nenek aku, karena memang perjanjiannya anak pertama dari keluarga mama itu harus ikut dia sampai akhirnya aku memutuskan untuk pindah
Iter	125	Oo gitu ya..pantes kamu harus tinggal sama tante itu ya
KBO	127	Iya sama tante itu, makin merajalela dia mama jarang dateng
Iter	128	Oo iya terus yang akhirnya kamu pindah ke bogor itu gimana?
KBO	129 130 131 132	Karena aku udah memutuskan untuk pindah...dan nenek sekarang juga tinggal nya udah ga dirumah yang dicibubur utama itu, dia tinggal nya dikota wisata dirumah kakak nya papa..karena kebetulan kakak papa lagi sakit kanker, dan anak-anak nya ga ada yang ngurus

	133 134 135 136	jadi nenek aku pindah kesana..dan bayangin aku harus tinggal sama tante aku disitu, dan nenek aku juga ya udah karena dia mikir makan aku ga ada yang control..kalau nenek aku <i>totally</i> sayang sama aku sih Cuma kadang kehasut..memang ada hasutan setan hehe
Iter	137	Iya ya dek..oh iya terus sekarang kamu punya pacar ga?
KBO	138	Punya kak itu pacar ku
Iter	139	Oo itu aduh aku tadi ga sapa...dia satu kampus sama kamu?
KBO	140	Iya kak..dan anak cibubur juga sama
Iter	141	Udah kenal lama?
KBO	142 143 144 145 146 147 148	Ya lumayan kak um jadi aku ada satu kelompok gitu namanya maba kan ada kelompok-kelompok gitu, tiba-tiba aku dikenalin sama dia terus pulan bareng karena aku tau dia di cibubur juga jadi pulang bareng sampe cibubur lalu dari situ aku naik bus langsung ke bogor, terus dia bilang lain kali kalau mau berangkat bareng aja..jadi pulang pergi bareng..lalu deket sering cerita banyak kesamaan, jadi ya udah jadinya kita pacaran
Iter	149	Terus sikap dia ke kamu gimana?
KBO	150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161	Protektif, posesif, sangat amat protektif..dia kasih aku semprotan lada karena dia tau aku kalau pulang jauh jadi dia kasih itu biar kalau ada apa-apa aku bisa lindungi diri, lalu setiap 15 menit sekali kalau aku dijalan dia nelfonin, kalau aku kenapa-kenapa dia selalu nelfonin..dia itu orang nya sangat bertanggungjawab sekali atas apa yang ada di diri aku semua nya..meskipun dia kadang suka ngomel-ngomel, tapi itu masih bisa dihandle ya..terus misalnya aku hari ini lagi ga pegang uang gitu kan, dia yang langsung ‘bentar-bentar aku transfer bentar ya’ atau ‘eh ukt semester ini bisa ga ya, nanti aku kerja’ dia benar-benar bertanggungjawab penuh sama aku..itu yang akhirnya bikin aku sangat <i>amaze</i> dengan keberadaan dia..nah disitu aku mulai ngerasa oh ternyata kayanya aku punya temen, ada yang

	162 163 164 165 166	individu yang bisa aku percaya meskipun memang ga seratus persen aku percaya tapi aku ngerasa lebih baik sejak ada dia..dia tau masa lalu aku, dia menerima, itu udah lebih cukup untuk aku..ada saat-saat aku <i>insecure</i> sama diri aku sendiri, dan dia bisa ada buat aku
Iter	167	Saat-saat <i>insecure</i> kamu maksud nya gimana?
KBO	168 169 170 171 172 173 174	Saat aku menyesali masa lalu, <i>overthinking</i> , dan ya harapan yang terlalu tinggi..harapan yang terlalu tinggi buat aku sangat-sangat sedih, <i>insecure</i> ..kaya contohnya pas aku sekolah aku mau aku rangking 1 tapi aku ga dapet, aku Cuma dapet rangking 2..harapan-harapan yang terlalu tinggi yang ga bisa aku capai yang buat aku seperti itu..tapi dia yang kaya 'engga koook kamu ga kaya gitu, kamu hebat'
Iter	175	Dia tau semua kisah keluarga mu?
KBO	176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186	Tau..karena menurut aku dia harus tau..karena pacaran harus tau, aku ga mau yang ketika udah lama berjalan dia baru tau lalu dia ga bisa menerima dan akhirnya kita putus...aku dari awal juga bilang sama dia, kalau memang dia ingin putus karena mungkin ada sesuatu dari aku yang salah, dia bilang ke aku salah ku dimana, apa yang harus ku ubah, tapi kalau masa lalu ga bisa aku ubah mohon maaf, jadi kalau memang mau pergi ya udah silahkan pergi..karena aku sempet mikir kalau ga nikah pun ga masalah, ga pacaran pun ga masalah..tapi dia yang kaya 'apaan sih namanya manusia pasti ga lepas dari masa lalu yang pahit, yang punya masa lalu yang pahit bukan lo doang' gitu
Iter	187	Apa yang kamu suka dari dia sih?
KBO	188 189 190	Karena dia bisa buat aku bener-bener percaya dan merasa di lindungi..kalaau ada kenapa-kenapa dia sekarang selalu pasang badan, kalau dulu kan aku selalu pasang badan untuk semua orang,

	191 192	tapi sekarang dia yang pasang badan untuk aku, jagain aku, lindungi aku
Iter	193	Terus kalian pernah berantem ga?
KBO	194 195 196 197 198 199 200 201 202	Sering, mungkin karena dia posesif nya itu hehe sering banget..kaya misalnya aku upload foto, itu masalah besar untuk dia, dia ngomong 'ngapain sih upload-upload foto? Emang suka ya diliatin orang-orang?' atau engga ngapain sih kamu ramah-ramah sama orang, karena aku kan memang cukup ramah tapi dia yang bilang ga usah ramah-ramah..terus kalau udah kaya gitu bête-betean abis itu ga tau gimana ya udah ketawa-ketawa lagi...pokonya ga sampai yang berhari-hari gitu paling 15 menit atau ga sehari pasti kita udah baikan lagi
Iter	203	Kamu udah nyaman banget ya sama dia?
KBO	204 205	Udah..dua-dua nya udah saling nyaman, keluarga dia nerima aku, keluarga aku pun nerima dia
Iter	206	Kalau berantem sama dia itu gimana?
KBO	207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219	Paling sering mungkin lewat chat, karena kalau langsung ngeliat muka dia kadang malah jadi ketawa tapi kalau chat kan lama karena aku nya males bales atau ya udah lah aku pingin sendiri dulu kaya gitu..tapi nanti kalau aku udah lebih tenang paling aku yang hubungi duluan 'ya udah maaf ya aku gini-gini-gini' atau dia yang telfon duluan.. yang penting berani minta maaf aja sih kunci nya, berani mengakui kesalahan walaupun ga tau salah nya apa yang penting minta maaf dulu karena itu tanda nya <i>respect</i> kan sama perasaan satu sama lain..karena kalau lagi berantem kan bawaannya kata-katanya menyakiti satu sama lain, jadi lebih ya udah kita diem-dieman dulu..tapi aku pasti sama dia bawa masalah kaya gitu ga lebih dari satu hari, pasti sebelum tidur atau baru bangun ya udah kita pasti baikan lagi

Iter	220	Lalu faktor kamu melakukan <i>self harm</i> itu besar nya karena apa sih?
KBO	221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235	Karena apa ya...kemampuan aku ga nerima apa yang aku lakuin sih dan ya kejadian-kejadian yang terjadi pada aku dimasa lalu juga mengambil bagian besar membuat aku ga nyaman, <i>overthinking</i> , dan <i>insecure</i> hingga akhirnya aku melakukan itu..pikiran-pikiran aku itu bodoh, ga berharga, ga pantes...lalu lebih juga karena omongan orang..iya ga sih terkadang omongan orang itu jahat banget, orang-orang merasa paling suci gampang banget <i>nge-judge</i> , dan perkataan-perkataan mereka itu yang buat aku mikir kalau gw tuh udah sampah, ga berharga, dan yang seperti itu yang buat aku down..kalau dari faktor keluarga sendiri juga ya itu jadi faktor juga, keluarga papa membuat aku tertekan, lalu kejadian mama dan papa punya selingkuhan, selingkuhan nya juga resek caper-caper ke aku sampai datengin ke sekolah..dan hal-hal itu diliat temen-temen ku yang pada saat itu masih kecil dan mereka merasa itu aneh, sehingga omongan-omongan jahat itu muncul dilontarin ke aku
Iter	236 237	Oo begitu ya dek...terus sekarang sejak kamu punya pacar, arti pacar kamu ke kamu itu apa?
KBO	238 239 240 241 242 243 244	Umm apa ya..umm ya segalanya tapi ga segalanya gimana ya..dia tempat ternyaman aku sekarang, tempat cerita diluar rumah, tempat keluh kesah aku, tapi bukan segalanya itu bukan berarti apa ya..aku jadi harus terus-terusan manut sama dia engga, karena aku juga perlu ruang untuk diri aku sendiri..jadi ga segala nya tapi dia ruang tempat yang amat nyaman setelah aku pulang dari rutinitas aku, keseharian aku
Iter	245	Lalu menurut kamu, kalau kalian ga sama-sama lagi gimana dong?
KBO	246 247 248	Ummm ya gimana ya...sebenarnya itu yang akhir-akhir ini aku sangat pikirin..ya kalau memang dia ga sama aku lagi, sepertinya aku ga akan berhubungan dulu sama individu dalam jangka waktu

	249 250 251 252 253 254	yang sangat lama...karena aku pikir aku mau menciptakan kebahagiaan karena aku sendiri bukan karena orang lain..jadi kalau aku ga punya tempat cerita kan masih ada temen yang bisa aku percaya meskipun ga akan sepercaya aku sama pacar ku ini...tapi ya jujur pasti aku akan traumatis banget karena dia berarti banget untuk aku..aku sudah sangat terbiasa dengan dia
Iter	255	Tapi menurut kamu sendiri, pacaran itu penting ga sih?
KBO	256 257 258 259 260	Umm engga sih..engga menurut aku..aku <i>feminist</i> sih untuk hal-hal yang kaya gitu..Cuma umm yang penting itu punya tempat cerita, punya tempat nyaman untuk berbagi cerita, kalau status itu ga penting..ga mesti pacaran malah aku mikir ya ga usah menikah pun gapapa
Iter	261 262	Pemikiran yang seperti itu muncul apakah karena ada trauma juga melihat papa sama mama yang punya selingkuhan?
KBO	263 264 265 266 267 268 269 270	Uum kurang tau apakah aku trauma karena hal itu atau memang trauma ga mau mengangtung lagi kebahagiaan aku pada orang lain..tapi ketika aku tau pas mama cerita dia punya selingkuhan lain aku yang kaya 'kok bisa sih..' dan aku drop banget disitu..sampai aku berantem sama mama sering banget, dan aku memutuskan kalau aku tidak berharga untuk mereka gitu..karena mereka kok malah milih dunia luar dibanding anak-anak nya..merasa tidak dimiliki, makanya itu yang membuat aku <i>self harm</i>
Iter	271	Itu pas kamu udah tinggal di Bogor berarti ya?
KBO	272	Iya pas aku udah dibogor
Iter	273	Kamu tau mama punya selingkuhan darimana?
KBO	274 275 276 277	Dari mama..Cuma aku ga bisa melampiaskan langsung ke mama gitu..aku pelan-pelan dan aku orang nya ga bisa menunjukkan pada saat itu marah..aku diem-diem-diem sampai suatu saat tiba-tiba meledak gitu..tapi diem diem nya itu loh yang membuat aku mikir

	278 279 280	berlebihan <i>overthinking</i> yang membuat aku akhirnya <i>self harming</i> ..itu yang buat aku kaya gitu, dan walaupun berantem sama mama itu ketika udah puncak kesel nya banget baru berantem
Iter	281	Kamu tau mama selingkuh itu pas kamu dikelas berapa?
KBO	282	SMP, SMP kelas 3
Iter	283	Mama tau kamu dikelas segitu melakukan <i>self harming</i> ?
KBO	284 285 286 287 288 289 290 291 292	Engga...mama baru tau aku <i>self harming</i> ketika kelas 3 SMA..karena pada saat itu aku bener-bener merasa down banget karena suatu masalah di SMA aku, aku sedih ga bisa ungkapin dan mengungkapi pun ga akan ada yang percaya, jadi aku diem dikamar jarang keluar kamar, makan ga habis, berat badan dari yang 55 kg turun jadi 40 kg..turun banget kan? Dan aku ga mau buka hp sama sekali, dan mata aku bengkak setiap keluar kamar karena habis nangis..lalu aku lagi pake baju segini yukensi gitu, karena lagi dirumah doang kan..dan disitu lah keliatan disini semua luka doang
Iter	293	Dan itu mama liat?
KBO	294	Iya mama liat
Iter	295	Oo kamu kalau <i>self harming</i> itu sampai lengan atas?
KBO	296	Sampai punggung belakang kak
Iter	297	Dimana itu kamu ngelakuinnya?
KBO	298 299	Dikamar.. makanya sampai akhirnya kunci itu dicabut jadi ga ada kunci dikamar aku
Iter	300	Itu kamu berapa tahun udah ngelakuin <i>self harming</i> ?
KBO	301 302 303 304 305	Sebenarnya yang bener bener parah itu..kalau yang kelas 3 SMP itu ya paling dikit lah, sekali dua kali udah..tapi kalau kelas 2 SMA semester 2 itu yang bener-bener segala macam karena udah apa ya emosi juga udah ga stabil karena udah ketahan segala macam, jadi aku <i>self harming</i> nya lebih lagi
Iter	306	Itu pemicu nya apa sampai kamu kaya gitu?

KBO	307 308 309 310 311	Menurut ku sendiri sih karena mama dulu, karena perselingkuhan mama dulu, baru masalah kecil langsung <i>overthinking</i> ...terus setiap yang kalau harus kumpul bareng keluarga papa, ngerasa sedih aja asing banget jadi sampai kepikiran, hati tuh sakit dan ga nyaman, jadi sering juga karena masalah itu
Iter	312	Kamu tau darimana sih memang soal <i>self harm</i> itu?
KBO	313 314 315 316	Umm sebenarnya aku ga tau darimana-mana ya..karena aku merasa sakit fisik itu lebih sakit daripada hati aku yang sakit..karena aku bisa melampiaskan rasa sakit hati aku ke sakit fisik itu.. jadi aku ga tau dari mana-mana
Iter	317 318	Jadi ketika awalnya pas kamu tau mama selingkuh itu kamu sedih banget dan akhirnya <i>self harming</i> ?
KBO	319 320 321 322 323 324 325 326	Iya karena aku mikir kayanya kalau sakit fisik itu masih bisa diobati..nah pas itu aku coba-coba pake jangka, jadi ada jangka dimeja belajar aku, terus aku lagi bikin apa terus aku coba nusuk tangan aku terus keluar darah..disitu aku mikir 'eh aku masih hidup, darah masih ngalir jadi aku masih hidup..jadi cobaan aku yang bertubi-tubi itu bukan apa-apa' aku mikir nya gitu..dan aku bisa ngelupain rasa sakit hati aku...dari awalnya ketidaksengajaan mencoba menusuk pake jangka
Iter	327	Oo gitu ya..
KBO	328 329	Dan aku tuh setiap lihat darah mengalir dari tangan aku, aku tuh berpikir bahwa aku masih diberkati karena aku masih hidup
Iter	330	Terus jadi lebih lega abis <i>self harming</i> ?
KBO	331 332	Iya jauh lebih lega, karena lupa yang disini Cuma ya kalau udah selesai ga lama setelah nya ya kambuh lagi
Iter	333	Terus kamu sekarang udah tau <i>self harm</i> itu apa?
KBO	334 335	Udah sih kak, itu menyakiti diri sendiri kan..yang mungkin dikarenakan adanya ketidakpuasan dalam diri, terus akhirnya

	336 337	menyilet-nyilet dan cara yang lain karena <i>self harming</i> ga Cuma nyilet doang kan
Iter	338	Terus kamu pake apa aja kalau lagi <i>self harming</i> ?
KBO	339 340	Umm silet, cutter, jarum pentul pun pernah umm <i>self harming</i> dalam obat tidur juga pernah..udah itu aja
Iter	341	Kamu ngelakuin <i>self harming</i> dipuncak tertinggi nya pas kapan?
KBO	342 343 344 345	Pas SMA itu, karena bahkan saat itu aku juga pernah untuk memutuskan untuk bunuh diri..aku pernah sampai minum obat tidur juga karena aku mikir kayanya hidup aku lebih enak dimimpi deh daripada ketika aku bangun
Iter	346	Memang ada masalah apa ketika kamu SMA?
KBO	347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364	Umm apa ya..temen sih..mungkin karena aku kesepian di keluarga jadi aku lebih menghabiskan waktu lebih banyak sama temen terus mantan pacar aku yang dulu selalu ada sama-sama aku dan pada saat itu dia ga ada..disaat aku seperti itu dia ga ada..aku merasa kesepian terus aku ditipu sama temen aku sendiri, ditipu uang dengan jumlah yang tidak sedikit sampai puluhan juta..jadi kaya aku megan uang buku tahunan terus temen ku ini yang pake, dan dia cuci tangan terus dilimpahin ke aku sedangkan aku ga punya bukti apa-apa..makanya aku ga punya sahabat di SMA..ada satu doang tapi aku ga nyaman dengan lingkungan SMA ku..aku merasa ga punya siapa-siapa lagi, aku ga punya siapa-siapa lagi...buat apa sih aku hidup..terus karena masalah itu juga dari keluarga papa aku dapat tekanan terus, jadi ya udah aku merasa ga punya siapa-siapa..dan kadang keluarga papa tuh menjatuhkan, mematikan semangat..jadi pas aku diterima SNMPTN, mereka nanya 'keterima dimana?' terus aku jawab 'di UNJ' terus mereka jawab 'oh di UNJ doang'...terus aku mikir kok ga diapresiasi, sedangkan sodara aku, sepupu aku keterima di universitas swasta tuh di apresiasi..sedangkan aku tuh

	365 366	masuk SNMPTN loh, aduh perjuangan aku tuh sesusah ini loh seleksi nya juga ga gampang, tapi apresiasi nya ga ada sama sekali
Iter	367 368 369	Gitu ya dek...tapi yang temen kamu yang menipu kamu itu memangnya Cuma kamu doang yang tau sampe ga ada yang belain kamu?
KBO	370 371 372 373 374 375 376 377	Tau..semua tuh tau, tapi tetep mereka melimpahkan kesalahannya sama aku..dia tuh cuci tangan, seolah-olah jadinya aku yang salah..dan aku kan orang nya ga mau ngadepin orang yang kaya gitu, jadi aku lebih baik ya udah ganti rugi aja daripada aku harus pusing segala macam, tapi aku ga mau berhubungan sama sekali sama temen-temen SMA aku..karena umm beberapa dari mereka tau kalau aku ga salah tapi mereka ga ada yang bela aku..jadi ya udah buat apa juga ya aku temenan sama orang kaya gitu juga buat apa
Iter	378	Itu kamu megang uang nya kamu jadi bendahara acara apa?
KBO	379	Acara buku tahunan..itu total nya 48 juta
Iter	380	Dan itu dia pake semua?
KBO	381 382 383 384 385 386 387	Dia make nya tuh dikit-dikit gitu loh..minjem ya minjem ya, dan dia tuh ketua nya jadi aku ga mikir ga mungkin lah dia bakal ngelakuin itu..tapi dia cuci tangan, bener-bener nyalahin aku didepan banyak orang..dan pada saat itu papa pun habis sakit, dengan pengeluaran banyak banget jadi kebayang kan seberapa banyak yang harus dikeluarkan..makanya pada saat itu keuangan keluarga aku drop-se drop-drop nya
Iter	388	Kamu dulu SMA dimana?
KBO	389	Di SMA 4 Bogor kak
Iter	390 391	Oo di bogor ya..tapi jujur aku shock sih 48 juta.. itu kamu ga panggil polisi?
KBO	392 393	Itu apa ya entah kenapa bahkan pihak sekolah juga membela dia, karena orangtua nya cukup terpandang disekolah itu jadi ya umm

	394 395 396 397 398 399 400	namanya dalam keadaan rumit kaya gitu, aku panic, mama panic, semua panic jadi kita sama-sama ga mikir harus ke polisi gitu..kita mikir nya udah deh daripada kita ribet panjang lebih baik kita ganti rugi..karena kalau lapor polisi pun bakal panjang juga, bakal sering ketemu sama orang ini, bakal drop juga mental aku harus sering-sering ketemu sama orang ini..jadi kata mama 'ya udah lah pasti nanti ada aja yang mau bantuin kita'
Iter	401	Terus kamu ganti 48 juta?
KBO	402	Iya aku ganti dalam waktu tiga bulan
Iter	403	Cara ganti nya gimana?
KBO	404 405 406 407 408	Semua uang tabungan mama dipake, papa juga, dan keluarga besar dari mama papa bantu kak..itu yang buat aku <i>down</i> juga..karena ya mereka bantu tapi dengan omongan-omongan jahat juga disampein ke aku dan mama ku..kaya mereka keluarga tapi ga bisa percaya sama aku
Iter	409	Keluarga mama papa bantu tapi sambil nyinyir gitu ya dek?
KBO	410 411 412	Keluarga mama engga sih, mereka lebih yang percaya karena mereka lebih baik jauh dari keluarga papa..yang kaya gitu keluarga dari papa, apalagi tante ku yang itu

Lampiran 11

VERBATIM WAWANCARA

Pertemuan Ketiga

Partisipan II (KBO)

Tanggal : Kamis, 10 Juli 2019

Tempat : Gedung Dewi Sartika, lantai 1

Waktu : 17.00-17.30 WIB

Kode : W.3.P.KBO.GDS.10Juli2019

	Ket	
Iter	1	Halo dek, kita lanjut ya tentang pembicaraan kita yang kemarin
	2	belum selesai
KBO	3	Iya kak
Iter	4	Yang masalah di SMA itu, kamu punya tim kerja ga sih ngurusin
	5	buku tahunan itu?
KBO	6	Ada
Iter	7	Dan ga ada yang bela kamu?
KBO	8	Ga.. padahal temen dekat aku itu salah satu tim kerja, dia tau aku ga
	9	salah tapi dia ngebela si ketua ini..mungkin memang disatu sisi dia
	10	punya masalah tersendiri sama aku aku ga tau..tapi baru bulan lalu
	11	dia cari kontak ku lagi dan dia minta maaf ke aku nangis-nangis
	12	ngaku salah, tapi ya udahlah itu udah berlalu..jadi ya aku ngomong
	13	'ya gw udah maafin lo, ga usah diungkit-ungkit lagi, gw udah
	14	maafin lo'..karena kalau dia cerita lagi aku akan cape lagi denger
	15	nya..karena aku udah berusaha menutup itu
Iter	16	Tapi temen-temen kamu di SMA itu sebelum kejadian uang-uang

	17	ini baik ga sih ke kamu?
KBO	18 19 20 21 22 23 24	Umm menurut aku baik sih ya...dan mungkin mereka baik karena umm aku kan orang nya ga pernah negatif <i>thinking</i> sama orang lain jadi aku pikir ni orang ga pernah ngomongin aku..Cuma setelah kejadian kemarin yang uang-uang itu aku baru tau kalau mereka ada rasa ketidaksukaan sama aku yang mereka pendem..tapi <i>overall</i> itu baik..apalagi mereka yang masih deket sama aku setelah kejadian itu, mereka adalah orang yang baik banget
Iter	25 26	Jadi ketika ada masalah itu, kamu baru tau dong siapa yang baik dan siapa yang ga baik?
KBO	27 28 29 30	Iya..ya memang sih ketika kita jatuh kita jadi tau yang baik yang mana, mau itu untuk keluarga ataupun teman..jadi pas aku jatuh aku ngerasa oh ternyata si 'a' gini orang nya, si 'b' yang aku kira ga baik ternyata dia <i>care</i>
Iter	31	Tapi punya temen akrab sebelum kejadian itu?
KBO	32 33	Punya..kita bertiga umm Cuma udah kuliah mencar-mencar, satu di gundar, satu di unpad, aku di unj
Iter	34	Yang tiga ini belain kamu dulu?
KBO	35 36 37 38 39	Mereka ga ninggalin sih..yang satu sempet sih yang di gundar, tapi yang di unpad engga sama sekali..sampai mereka bawain aku makan, aku ulangtahun di <i>surprise</i> -in walaupun ga rame juga padahal dulu kan rame, jadi dia nyemangati aku kaya 'ayo dong masih ada yang sayang sama lo'
Iter	40	Terus kamu merasa diterima ga sama temen-temen SMA kamu?
KBO	41 42 43 44 45	Kalau dikelas pas SMA itu aku ga tau ya aku sering merasa <i>insecure</i> gitu loh sama diri aku, karena umm mungkin harapan aku dapet perhatian lebih dari orang kali ya dan mereka cuek gitu loh..jadi aku ngerasa ya ga dianggap gitu, Cuma ada beberapa saat mereka ngomong 'eh ga ada kbo gini ya, ga ada kbo gini ya' sebenarnya

	46	mereka anggep aku..Cuma aku nya yang <i>insecure</i> menarik diri
Iter	47 48	Ngomong-ngomong dek, dulu sama mantan pacar kamu, terus ada masalah gitu pernah ga kamu jadi <i>self harming</i> ?
KBO	49 50 51 52 53	Umm kalau sama pacar ku yang dulu itu pernah, karena umm dia selingkuh..jadi aku ada <i>traumatis</i> sendiri ya sama yang namanya selingkuh, terus dia ninggalin aku butuh orang disamping aku ketika masalah di SMA itu..jadi aku merasa aku ga punya siapa-siapa lagi dan untuk apa aku hidup
Iter	54 55	Ooh oke dek.. lalu kalau kamu sendiri merasa nya sikap mu ke temen-temen kamu gimana sih?
KBO	56 57 58 59	Gimana ya..aku lebih sering merasa dibilang negatif <i>thinking</i> juga engga menurut aku, tapi aku lebih ke punya rasa takut mereka ga suka sama aku, atau takut mereka marah sama aku, dan itu sering buat aku kepikiran dan malah jadinya menarik diri
Iter	60	Ke <i>insecure</i> -an kamu itu membuat kamu <i>self harming</i> kah?
KBO	61 62 63 64	Kalau itu sih engga, karena aku lebih mikir cara untuk jadi lebih baik lagi biar aku merasa mereka menerima aku, perhatian ke aku..tapi ketika cara itu ga berhasil itu lah yang membuat aku <i>self harming</i>
Iter	65	Contoh kamu berusaha lebih baik lagi itu kaya gimana?
KBO	66 67 68 69	Contoh nya misalnya aku belajar mati-matian untuk dapet rangking 1, tapi aku ga bisa dapet rangking 1 itu aku mikir yang 'kok bisa sih' dan itu yang buat aku <i>self harm</i> ..mungkin target yang terlalu tinggi, harapan yang terlalu tinggi
Iter	70 71	Memang dengan cara kamu mendapat peringkat 1 kamu merasa akan lebih diterima teman-teman mu?
KBO	72	Iya aku merasa kaya gitu
Iter	73 74	Kalau deket sama orang sampai kamu bisa cerita sesuatu ke mereka itu kamu gampang ga sih dek?

KBO	75 76 77 78	Kalau dekat sampai apa-apa diceritain atau yang setiap hari bisa chat-an itu susah..susah banget..tapi kalau sekedar say hi atau dengerin mereka curhat itu aku masih bisa dan aku bisa <i>keep</i> rahasia mereka kaya nya engga deh
Iter	79	Terus kalau ide-ide pendapat kamu mereka sering dengerin ga?
KBO	80 81 82 83 84	Iya mereka sering dengerin, justru aku kalau dikampus ya itu orang yang sering didengerin pendapat nya.. Cuma aku ga mau keluarin pendapat aku duluan kalau ga ditanya, kalau ditanya baru aku keluarin pendapat..bukan takut ga diterima, Cuma kan semakin banyak pendapat kan makin pusing jadi aku ga mau ambil pusing
Iter	85	Terus temen-temen kamu pernah bully kamu?
KBO	86 87	Saat ini dikampus engga, tapi ketika SMA ya karena masalah itu aku dibully bahkan sampai satu angkatan itu bully aku
Iter	88	Itu dibully nya kaya gimana?
KBO	89 90 91 92 93	Ooh itu dibully abis-abisan..di group angkatan ya dibilang aku penipu lah, apa lah, segala macem..tapi aku lebih baik tutup mata, tutup telinga karena mereka ga tau apa-apa...tapi sebenarnya itu mengganggu banget sih makanya aku sampe <i>self harming</i> ..itu mengganggu banget, nyerang mental orang bener-bener jahat
Iter	94	Sampai akhirnya lulus kamu masih dibully?
KBO	95 96	Masih..ada beberapa temen SMA yang kalau ketemu mungkin bukan mungkin pasti ya gimana sih <i>sarcasm</i> nyinyir gitu
Iter	97	Yang make duit itu gimana sih dek cara minta uang nya ke kamu?
KBO	98	Dia minta sedikit-sedikit, sedikiit banget
Iter	99	Gimana tuh cara dia minta nya?
KBO	100 101 102 103	Ya contoh nya 'kbo gw minjem ya, hp gw rusak gw mau beli hp nanti kalau udah selesai tanding gw bayar deh' jadi dia tuh atlit gitu, dan biasanya atlit kalau udah selesai tanding kan dibayar gitu..terus aku 'oh oke' aku sih percaya aja ya karena dia ketua buku tahunan

	104 105 106	nya ya udah pake aja..tapi ya gitu entah kemana uang nya..terus ‘eh gw minjem dong mau belanja baju buat ini, tapi gw ga bawa duit’ dan aku kaya ya udah doang ga ada mikir sampe dia bakal kaya gitu
Iter	107	Itu <i>cash</i> ya kamu kasih?
KBO	108	Iya <i>cash</i>
Iter	109	Jadi kamu bawa uang sebanyak itu <i>cash</i> ?
KBO	110 111 112	Engga, karena kan tiap hari ada yang bayar..kan bisa nyicil bayarnya..jadi dia tau kalau tiap hari ada yang bayar gitu..tiap hari tuh ada yang bayar pasti
Iter	113	Dia cewe atau cowo sih?
KBO	114	Cowo
Iter	115 116	Ooh dia cowo..jadi pas kamu lagi dibully itu kamu sikap nya gimana ke mereka?
KBO	117 118 119 120 121	Acuh, pokonya setiap aku buka group angkatan pasti aku lihat kalimat-kalimat hujatan, bahkan nama aku disebut dengan jelas disitu..jadi aku ya males banget..aku ga mau liat, karena semakin liat aku semakin sakit hati, karena liat dari luar aja udah sakit banget apalagi aku baca satu-satu
Iter	122	Terus pas acara kelulusan kamu dateng?
KBO	123	Engga..dan memang kebetulan aku lagi sakit jadi aku ga dateng
Iter	124 125	Jadi masalah yang paling berkesan di masa SMA dulu itu kira-kira apa dek?
KBO	126 127 128	ya masalah keuangan itu..selain itu mungkin juga ketika aku putus sama pacar..kalau pas SMP sih aku sempet dibully sampai akhirnya aku pindah sekolah
Iter	129	Oo kenapa itu dek?
KBO	130 131 132	Umm apa ya masalahnya karena yang waktu itu papa mama selingkuh, dan teman-teman aku tau jadi ya aku merasa beda aja sama mereka, mereka pun juga merasa aku berbeda dan ya mereka

	133	bully aku sampai akhirnya aku pindah sekolah
Iter	134 135 136 137	Pasti kamu sedih banget ya dek..aku pun akan sangat sedih kalau diposisi kamu..tapi disitu kamu kan juga punya teman-teman dekat, kamu juga punya adek kamu, kenapa kamu ga cerita ke mereka untuk lebih tenang dan lega?
KBO	138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148	Ga bisa..aku tuh ga bisa cerita masalah aku..sebenarnya gw tuh gini loh..tapi kadang aku juga takut membebani mereka, dan aku ga suka dikasihani orang..aku ga suka dikasihani orang, karena orang tuh bertingkah mereka peduli meskipun sebenarnya tidak benar-benar peduli..dan itu yang buat aku muak untuk cerita sama orang..jadi aku diem aja, pokonya selagi aku bisa nanggung sendiri ya aku tanggung..aku tuh mendem, sebenarnya aku kadang pingin juga cerita tapi aku mendem,kaya ada sesuatu yang aku tahan gitu..dan kalau pun cerita itu juga sama kaya ngorek luka hati lagi..tapi kalau masalah nya udah beres dan mereka minta aku cerita ya aku bisa cerita, tapi kalau masalahnya belum beres ya aku ga bisa cerita
Iter	149	Terus pas adek tau kamu <i>self harming</i> gimana tuh?
KBO	150 151 152	Ya dia sedih, terus dia selalu jagain aku..bahkan ketika aku mandi aja, dia selalu ketok-ketok 'eh cepetan dong' padahal aku tuh tau dia takut aku <i>self harming</i> lagi
Iter	153	Terus pas kamu lagi <i>self harming</i> apa sih yang kamu pikirin?
KBO	154 155 156 157 158 159 160	Ya itu aku masih hidup..aku masih liat darah mengalir gitu..karena aku kira aku udah mati karena cobaan banyak banget..ya lampiasin sakit hati aku ke sakit fisik..karena apa ya, kalau sakit hati itu merusak semua nya, dan menurut aku itu ga ada obat nya..kalau sakit fisik kan ibaratnya jatuh bisa kasih betadine terus sembuh..kalau sakit hati kok kayanya susah banget, lama banget sembuh nya..jadi ya aku <i>self harming</i>
Iter	161	Tapi kamu punya keinginan ga untuk berhenti <i>self harming</i> ?

KBO	162 163 164 164 165	Punya..sampai detik ini pun aku masih proses..dan aku berusaha menghentikan keinginan itu..jadi lebih baik aku tidur aja biar ga mikirin sampai <i>overthinking</i> ..kalau dulu kan aku <i>self harming</i> nyilet segala macam sampai dalem banget...bengong aja nyilet-nyilet
Iter	166	Itu ada bekas nya ga sih dek?
KBO	167	Ada dipunggung paling keliatan
Iter	168	Oo kamu sampai punggung juga?
KBO	169	Pernah disini juga
Iter	170	Gimana cara nya?
KBO	171 172	Ya gini aja sambil bengong gitu, nanti ngalir..disini bekas nya sampai dalam banget disini
Iter	173	Itu pas ada masalah apa sampai kaya gitu?
KBO	174 175 176 177 178	Pas SMA yang pas aku dibully satu angkatan itu..karena menurut aku beban terberat aku ya pas masa-masa setelah lulus UN SMA itu, aku merasa bener-bener kaya ditampar, dijatohin, nerima cercaan dari keluarga, dan juga dari temen..dan dikecewain orang temen deket
Iter	179	Oo temen deket kamu pernah ngecewain kamu?
KBO	180	Umm si ketua ini tadinya temen deket aku
Iter	181	Oh ya? Deket banget itu maksud nya <i>circle</i> kamu juga?
KBO	182 183 184 185 186	Iya..dia itu temen deket gimana ya, aku sama dia itu satu tongkrongan dia juga sempet naksir aku..ya dibilang pacaran engga, dibilang sahabatan pun mungkin lebih, Cuma ya udah aku jadinya kan ga nara rasa curiga dong ke dia..jadi ya wajar aku merasa dikhianati banget disitu
Iter	187 188	Tapi untung nya kamu ketika udah hilang harapan untuk kuliah ada yang tiba-tiba bantuin ya..
KBO	189	Iya aku percaya ketika aku baik sama siapapun, pasti ketika aku

	190 191 192 193 194	butuh ada yang bantu aku meskipun bukan orang itu tapi pasti ada orang lain..baik sama orang lain itu baik untuk diri sendiri kok..makanya aku ya udahlah gapapa, ikhlas aja deh..meskipun memang pada saat itu sulit berpikir seperti itu, tapi sekarang aku percaya dan terus berusaha untuk percaya seperti itu
Iter	195 196	Lalu ketika kamu masuk kuliah sampai sekarang kamu masih sering sedih dan <i>overthinking</i> gitu ga?
KBO	197	Masih
Iter	198	Itu karena apa?
KBO	199 200 201 202 203 204 205 206	Karena apa ya...aku ngerasa nya sampai sekarang itu jadi krisis kepercayaan gitu loh sama orang..misal nya nih orang 'iya gw janji ga akan sebarin cerita lo', terus aku yang mikir kaya masa sih..atau kaya pacar ku bilang 'ga kok, gw bakal setia' terus aku kaya masa sih kaya gitu..gitu..jadinya krisis kepercayaan, karena beberapa kali kepercayaan yang aku kasih tidak digunakan dengan baik..kaya aku kasih kepercayaan ke mama aku tapi ternyata mama pun selingkuh, lalu aku percaya ke temen aku tapi temen aku khianati aku
Iter	207 208	Lalu kalau sekarang kalau kamu lagi sedih atau <i>overthinking</i> , kamu ngapain biar bisa lebih lega?
KBO	209 210	Aku nulis, atau paling sering aku ya sekarang tidur kalau lagi kaya gitu, atau ngapain aja pokonya ga aneh-aneh lagi
Iter	211 212	Itu kamu memutuskan untuk berhenti <i>self harming</i> karena alasan apa?
KBO	213 214 215 216 217 218	Karena dia, pacar aku itu..terus karena papa sakit keras..papa sakit itu bener-bener drop banget, lalu saat itu aku mikir kalau papa ga ada, mama ga punya tumpuan hidup lagi selain aku kan jadi aku harus ngejar mimpi aku dulu terus sama pacar aku yang selalu ngingetin kalau hidup itu punya tujuan...jadi menurut ku pacar ku ini berperan sangat penting untuk membuat aku berhenti <i>self</i>

	219	<i>harming</i> ..karena sebelum aku sama-sama dia, aku kadang juga ga
	220	bisa control dan tetep kadang ngelakuin itu

Lampiran 12

VERBATIM WAWANCARA

Pertemuan Pertama

Significant Others Partisipan II (MRZ)

Tanggal : Kamis, 10 Juli 2019

Tempat : Gedung Dewi Sartika, lantai 1

Waktu : 17.30-18.00 WIB

Kode : W.1.P.MRZ.GDS.10Juli2019.

	Ket	
Iter	1	Halo nama nya siapa?
MRZ	2	MRZ kak
Iter	3	Oke MRZ, kamu hubungan nya sama KBO apa nih?
MRZ	4	Pacar kak
Iter	5	Udah berapa lama pacaran nya?
MRZ	6	Dari bulan November kak berapa bulan tuh ya..7 bulanan kak
Iter	7	Terus interaksi kamu sama partisipan gimana?
MRZ	8 9	Umm hampir tiap hari ketemu sih kak, mungkin kalau hari sabtu atau minggu yang ga ketemu
Iter	10	Oo kenapa gitu?
MRZ	11 12	Karena kalau kita lagi kuliah aja sama-sama, kalau sabtu minggu suka ada acara saya nya..atau dia mau istirahat
Iter	13	Lalu senin sampe jumat kamu ketemu langsung terus?
MRZ	14 15	Iya..selama kuliah juga dan sekelas jadi ya dari pagi sampe sore kelas ketemu terus..atau kalau pulang malem juga aku anterin
Iter	16	Terus kalau dirumah atau lagi ga bareng, interaksi kamu ke dia

	17	gimana?
MRZ	18 19 20 21	Sering chatan sih kak atau saya telepon dia..saya sesering mungkin sih tetep komunikasi sama dia, kecuali kalau dia minta waktu untuk sendiri dulu baru tuh saya telfon-telfonin juga kadang ga diangkat, chat nya dibales lama
Iter	22 23	Terus kamu sejak jadi pacar nya dia, kamu udah tau apa aja yang jadi masalah nya dia?
MRZ	24 25 26 27 28 29 30 31	Umm mungkin kalau dari masa lalu nya yang kejadian dia dibully pas SMA itu masih dibawa sampe sekarang kak, dia belum bisa keluar ketemu temen-temen banyak karena <i>trauma</i> ..terus apa lagi ya, beban nya juga mungkin ekonomi juga kak, terus denger dari ceritanya dia juga kalau dikeluarga dari keluarga ayah nya itu dia ngerasa ga diterima gitu...mungkin karena ayah nya itu kan muallaf dan sebagian besar keluarga ayah nya itu Kristen jadi mungkin karena itu
Iter	32	Selain itu ada lagi ga?
MRZ	33 34	Waktu SMP kak dia sempet dibully juga makanya pindah dari smp ciawi ke bogor
Iter	35	Karena apa dia di bully?
MRZ	36	Kurang tau jelas sih karena apa kak, dia belum certain ke saya
Iter	37	Terus dia sering ga cerita apa-apa ke kamu?
MRZ	38 39 40 41	Sering kak dia curhat, kaya bilang cape sama hidup terus mungkin cape karena rumah nya jauh, kadang kalau pulang malem kaya gitu pingin sendiri segala macem, makanya saya takut jadi nya sering nelfonin
Iter	42	Dia rumah nya dimana?
MRZ	43	Di bogor kak
Iter	44	Kamu ga nganterin dia sampai rumah?
MRZ	45	Nganterin kak, kalau udah kemaleman saya anterin sampe stasiun

	46 47	depok, kalau masih sore saya anterin sampe cibubur terus dari sana ada angkot atau dia naik APTB ke bogor
Iter	48	Terus yang biasanya dia keluhin apa aja?
MRZ	49 50	Yang dia curhatin..apa ya..ya tentang masalah hidup nya dia segala macem..tentang dia lagi seneng atau segala macem
Iter	51	Terus kalau dia lagi curhat kamu responnya kaya gimana?
MRZ	52	Saya dengerin...saya antusias aja
Iter	53	Kamu kasih masukan ga ke dia?
MRZ	54	Iya kak
Iter	55	Kaya gimana contoh nya?
MRZ	56	Kalau lagi..dia lagi mau umm ya itu kak lagi mau..
Iter	57	<i>Self harming?</i>
MRZ	58 59	Iya itu kak, itu saya bener-bener telfonin tungguin sampe dia bener-bener tenang
Iter	60	Dia kasih tau kamu dulu kalau dia mau <i>self harming?</i>
MRZ	61 62	Ga langsung sih kak, tapi kalau dia udah ngomong pingin sendiri dulu itu saya langsung takut dia gitu-gituin tangannya lagi
Iter	63	Sering ga kaya gitu?
MRZ	64	Lumayan kak
Iter	65	Selama kamu pacaran sama dia ini sering dia kaya gitu?
MRZ	66 67 68	Umm mungkin sebelum saya sama dia pacaran kak sering nya..setelah pacaran udah berkurang banyak..paling kalau dia abis ada masalah sama keluarga dia tiba-tiba pingin sendiri
Iter	69	Kalian pendekatan berapa lama sebelum pacaran?
MRZ	70 71 72 73 74	Pendekatan dari September..september awal itu kenal-kenal doang karena lagi ada acara angkatan gitu terus jadi sering pulang bareng..pertama nya ada rapat gitu didaerah cipayung, terus saya dateng nyusul terus pulang nya sama saya..awalnya dia ga mau kak, tapi saya paksa karena dia ga ada barengan, terus sampe rumah saya

	75	tawarin besok mau bareng atau engga
Iter	76	Selama kalian lagi pendekatan itu, dia sering bilang mau sendiri?
MRZ	77 78	Iya..sampe bulan November setelah oktober itu November kan ya kak
Iter	79	Iya
MRZ	80 81	Ya pas saat itu dia lagi ada masalah saya lupa, dia sampe megang gelas sangkin kesel nya gelas itu pecah dan tangan dia berdarah
Iter	82	Itu karena masalah apa dia sampe kaya gitu?
MRZ	83 84	Kalau ga salah berantem sama ibu nya kak..saya mau <i>scroll</i> chat nya juga saya takut
Iter	85	Terus pas dia kaya gitu kamu ngapain?
MRZ	86 87 88	Ya saya terus ingetin dia buat jangan kaya gitu, karena di dunia ini masih banyak yang sayang sama dia kak...saya udah bilangin..terus tenang, tenang, besok nya ketemu
Iter	89 90	Terus menurut kamu nih, dia udah bisa mengatasi masalah nya dengan baik belum?
MRZ	91 92	Mungkin udah sih kak, dia Cuma butuh dampingan aja sekarang..dia ga bisa sendiri
Iter	93	Jadi sekarang kamu yang dampingi dia terus dong ya?
MRZ	94	Iya insha allah kak
Iter	95	Kamu sendiri tau ga sih tentang <i>self harm</i> ?
MRZ	96 97 98 99	Itu menurut saya dan kebanyakan kasus dari temen-temen saya juga, itu kaya nyakitin diri sendiri kak..karena mungkin udah ga tahan sama sakit hati nya itu kak jadi dilampiasin dengan nyilet-nyilet atau ngapain aja yang penting dia ngerasain sakit
Iter	100	Temen-temen kamu ada banyak yang <i>self harm</i> juga?
MRZ	101	Umm dulu waktu SMA lumayan sih kak
Iter	102	Cewe atau cowo yang kaya gitu?
MRZ	103	Cewe kak semua nya

Iter	104	oo..itu kamu tau kenapa mereka kaya gitu?
MRZ	105	Kurang tau sih kak, Cuma tau mereka kaya gitu
Iter	106	Oo gitu..terus kamu tau pacar kamu <i>self harm</i> darimana?
MRZ	107 108 109	Sebelum pacaran, ditangannya suka ada bekas garis-garis gitu kak, terus saya tanyain katanya Cuma dicakar kucing, terus lama-lama udah deket, cerita, akhirnya dia terbuka cerita
Iter	110	Dia mulai bisa cerita ke kamu itu sejak kapan?
MRZ	111 112	Bener-bener terbuka soal masalah tuh mungkin kalau ga salah itu dibulan December kak
Iter	113	Terus kamu kaget ga?
MRZ	114	Engga sih kak
Iter	115	Udah seberapa banyak sih yang kamu tau tentang masa lalu april?
MRZ	116 117	Mungkin hampir semua udah sih kak, kecuali mungkin belum diceritain yang SMP nya itu
Iter	118	Tapi kamu tau kalau dia <i>self harming</i> tuh sesering apa?
MRZ	119 120	Tau sih kak, kayanya sebelum mulai pacaran dia bisa hampir tiap malem kaya gitu
Iter	121	Terus gimana tanggapan kamu kalau dia kaya gitu lagi?
MRZ	122 123 124 125 126 127	Mikirnya kayanya dia harus bener-bener dikasih tau sih kak tentang seberapa sayang kita sama dia segala macem, kasih perhatian ke dia, terus mungkin bukan dengan kasih tau solusi nya karena pasti ga bakal bisa diterima juga itu solusi kalau lagi kaya gitu, jadi lebih baik saya nya sih dengerin cerita nya aja..butuh didenger aja sih dia cerita nya
Iter	128	Sekarang dia udah engga kaya gitu?
MRZ	129	Udah engga kak
Iter	130	Syukurlah ya..terus harapan kamu ke dia kedepannya apa nih?
MRZ	131 132	Harapannya untuk kedepannya semoga dia bisa lebih control dirinya biar ga kaya gitu lagi, terus lebih sering cerita aja kak jangan

	133	mendem sendiri, dan dia sadar kalau ada orang-orang yang sayang
	134	banget sama dia, dan dia hidup itu ada tujuan jadi jangan dibuang-
	135	buang waktu nya untuk ngelukain diri sendiri

SURAT PERNYATAAN AHLI UNTUK VALIDASI INSTRUMEN
(EXPERT JUDGEMENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lupt Yudhaningrum, M.Psi
NIP : 8802680018
Pendidikan Terakhir : Psikologi
Bidang Keahlian :
No. Handphone : 0812 27012452

Menyatakan bahwa instrument Dimensi Kespian yang telah di validasi dapat
digunakan perlu perbaikan / tidak dapat digunakan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.
Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Jakarta,

Validator,



Lupt Yudhaningrum, M.Psi
NIP. 880 2680018

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN
EXPERT JUDGEMENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irma Rosalinda Lubis
NIP : 197101282005012001
Prodi : Psikologi
Pendidikan Terakhir : S2 Psikologi
Bidang Keahlian : Psikologi
No. Handphone : 085715268899

Menyatakan bahwa instrumen *Kesepran Pada Remaja Self-Harm* yang telah divalidasi:
dapat digunakan/perlu perbaikan/tidak dapat digunakan*).

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas kerja samanya diucapkan terima kasih.

Jakarta,
Validator,


.....
NIP. 197101282005012001

SURAT PERNYATAAN AHLI UNTUK VALIDASI INSTRUMEN
(EXPERT JUDGEMENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ph. Zarina Akbar, M.Ps.T
NIP : 19830918200812006
Pendidikan Terakhir :
Bidang Keahlian : Psikologi Klinis
No. Handphone :

Menyatakan bahwa instrument Dimensi Kesepian yang telah di validasi dapat digunakan / ~~perlu perbaikan / tidak dapat digunakan.~~

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.
Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 08 Agustus 2019

Validator,



NIP. 19830918200812006

Lampiran 19



*Building
Future
Leaders*

KEBANTUAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS PENDIDIKAN PSIKOLOGI

Kampus A : Gd. KH. Hasjim Asj'arie Lt. 5, Jln. Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Kampus D : Jl. Halimun No. 2, Kel. Guntur Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 8297829 Email : psikologi@unj.ac.id

Nomor : 1664/UN39/P/FPPsi/VI/2019
Hal : Permohonan Izin Penelitian

27 Juni 2019


Kepada Yth.
Responden Penelitian
di Tempat

Dengan hormat,
Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta
Fakultas Pendidikan Psikologi :


Nama : Laras Octavia Gracia
Registrasi : 1125153871
Prodi : Psikologi
Fakultas : Pendidikan Psikologi
Tahun Akademik : 2018/2019

Untuk dapat melakukan pengambilan data penelitian yang diperlukan dalam rangka memenuhi
kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul "**Gambaran Kesenian pada Remaja Pelaku Self
Harm**". Atas perhatian dan bantuan Ibu, kami ucapkan terima kasih.

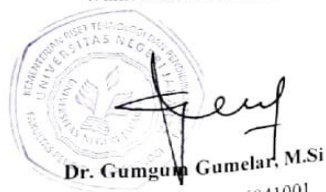
Mengetahui
Koorprodi Psikologi FPPsi UNJ


Mira Ariyani, Ph.D
NIP. 197512012006042001

Dosen Pembimbing I


Irma Rosalinda Lubis, M.Si, Psikolog
NIP. 197101282005012001

Mengetahui,
Wakil Dekan I FPPsi UNJ


Dr. Gumun Gumelar, M.Si
NIP. 197704242006041001

INFORMED CONCENT

Pernyataan Pemberian Izin Oleh Responden

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : wdw

Jenis Kelamin : P

Usia : 18

Dengan secara sukarela, tidak ada unsur paksaan dari siapapun, dan sadar dengan penuh tanggung jawab bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Saya telah diminta dan menyetujui untuk diwawancarai sebagai Responden dalam proses penelitian mengenai Gambaran Kesenjangan pada Remaja Pelaku *Self Harm*. Penelitian akan dilaksanakan terhitung bulan Mei 2018 sampai dengan bulan Juli 2019.

Peneliti telah menjelaskan tentang maksud dan tujuan dari penelitian. Dengan demikian saya menyatakan kesediaan untuk memberikan informasi dan menjawab pertanyaan yang akan diajukan.

Saya menyetujui bahwa identitas diri dan informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh pewawancara, serta hanya digunakan untuk tujuan penelitian skripsi yang bersangkutan

Jakarta, 14 Juli 2019

Peneliti



Responden



Lampiran 21

INFORMED CONCENT
Pernyataan Pemberian Izin Oleh Responden

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WLN

Jenis Kelamin : P

Usia : 19

Dengan secara sukarela, tidak ada unsur paksaan dari siapapun, dan sadar dengan penuh tanggung jawab bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Saya telah diminta dan menyetujui untuk diwawancarai sebagai Responden dalam proses penelitian mengenai Gambaran Kesenian pada Remaja Pelaku *Self Harm*. Penelitian akan dilaksanakan terhitung bulan Mei 2018 sampai dengan bulan Juli 2019.

Peneliti telah menjelaskan tentang maksud dan tujuan dari penelitian. Dengan demikian saya menyatakan kesediaan untuk memberikan informasi dan menjawab pertanyaan yang akan diajukan.

Saya menyetujui bahwa identitas diri dan informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh pewawancara, serta hanya digunakan untuk tujuan penelitian skripsi yang bersangkutan

Jakarta, 19 Juli 2019

Peneliti

()

Responden

()

INFORMED CONCENT
Pernyataan Pemberian Izin Oleh Responden

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KBO

Jenis Kelamin : P

Usia : 19

Dengan secara sukarela, tidak ada unsur paksaan dari siapapun, dan sadar dengan penuh tanggung jawab bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Saya telah diminta dan menyetujui untuk diwawancarai sebagai Responden dalam proses penelitian mengenai Gambaran Kesenjangan pada Remaja Pelaku *Self Harm*. Penelitian akan dilaksanakan terhitung bulan Mei 2018 sampai dengan bulan Juli 2019.

Peneliti telah menjelaskan tentang maksud dan tujuan dari penelitian. Dengan demikian saya menyatakan kesediaan untuk memberikan informasi dan menjawab pertanyaan yang akan diajukan.

Saya menyetujui bahwa identitas diri dan informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh pewawancara, serta hanya digunakan untuk tujuan penelitian skripsi yang bersangkutan

Jakarta,

Peneliti

()

Responden

()

Lampiran 23

INFORMED CONCENT

Pernyataan Pemberian Izin Oleh Responden

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MRZ

Jenis Kelamin : L

Usia : 19

Dengan secara sukarela, tidak ada unsur paksaan dari siapapun, dan sadar dengan penuh tanggung jawab bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Saya telah diminta dan menyetujui untuk diwawancarai sebagai Responden dalam proses penelitian mengenai Gambaran Kesepian pada Remaja Pelaku *Self Harm*. Penelitian akan dilaksanakan terhitung bulan Mei 2018 sampai dengan bulan Juli 2019.

Peneliti telah menjelaskan tentang maksud dan tujuan dari penelitian. Dengan demikian saya menyatakan kesediaan untuk memberikan informasi dan menjawab pertanyaan yang akan diajukan.

Saya menyetujui bahwa identitas diri dan informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh pewawancara, serta hanya digunakan untuk tujuan penelitian skripsi yang bersangkutan

Jakarta, 10 Juli 2019

Peneliti



Responden

